

2020

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN



ACCELERATING CHANGE

Sekilas Tentang Laporan Ini

About The Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2020 PT Galva Technologies Tbk yang mengusung tema **“Accelerating Change”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2020 serta keberlanjutan bisnis Perseroan di masa depan.

Laporan Tahunan 2020 PT Galva Technologies Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang memuat informasi kinerja Perseroan selama satu tahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; serta informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Penyusunan Laporan Tahunan 2020 PT Galva Technologies Tbk dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memiliki tujuan utama untuk mengoptimalkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait dan juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Welcome to the 2020 Annual Report of PT Galva Technologies Tbk, which carries **“Accelerating Change”** as its theme. The theme was built upon in-depth analysis and review based on facts and business developments of the Company throughout 2020 as well as the sustainability of the Company's business in the future.

PT Galva Technologies Tbk 2020 Annual Report is a comprehensive source of documentation that contains information on the Company's performance on the course of one year. This information contains complete documentation describing the Company's profile, operational, marketing and financial performance, as well as information about the tasks, roles and structural functions of the company organization that applies the concepts of best practices and the principles of corporate governance.

The preparation of the 2020 Annual Report of PT Galva Technologies Tbk is prepared by referring to the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Reports.

This Annual Report main objective is to optimize the disclosure of information of the Company to the relevant authorities and also aims to build understanding and trust of shareholders and other stakeholders about the Company, through the provision of appropriate, balanced and relevant information.

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Galva Technologies” dan “Perseroan” sebagai definisi dari PT Galva Technologies Tbk yang bergerak dalam bidang perdagangan dan instalasi peralatan elektronik dan komunikasi serta jasa penyewaan mesin kantor beserta peralatannya. Hal tersebut digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Galva Technologies Tbk secara umum.

This Annual Report contains statements regarding the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing legislation, except for historical matters. These statements possess the prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the valid documents will bring certain results as expected.

This report contains the words “Galva Technologies” and “the Company” which refers to PT Galva Technologies Tbk as a company engaged in trading and installation of electronic and communication equipment and office machinery rental services along with its equipment. This is used on the basis of the convenience to refer to PT Galva Technologies Tbk in general.



Tema Laporan Tahunan 2020

2020 Annual Report Theme

Accelerating Change

Pandemi Covid-19 menjadikan tahun 2020 sebagai tahun yang penuh gejolak bagi perekonomian Indonesia dan dampaknya secara merata telah mengubah pola dan perilaku interaksi masyarakat. Dalam meresponi perubahan-perubahan yang terjadi, pemerintah dan masyarakat menerapkan kebijakan *new normal* dalam menjamin keberlangsungan roda perekonomian dan aktivitas normal sehari-hari.

Kehadiran teknologi informasi dan transformasi digital menjadi pilihan solusi yang penting dan bermanfaat dalam proses adaptasi terhadap segala bentuk perubahan akibat pandemi Covid-19. Dalam perkembangannya, terlihat bahwa penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi berpeluang besar untuk tetap digunakan pasca pandemi Covid-19.

Melalui tema **“Accelerating Change”**, sebagai perusahaan distribusi dan penyedia solusi IT di Indonesia, PT Galva Technologies Tbk berkomitmen untuk menjadi agen perubahan yang siap berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat dalam mempercepat perubahan-perubahan yang berorientasi kepada teknologi informasi. Dengan pengalaman usaha lebih dari 29 tahun, GLVA siap membantu percepatan perubahan dalam aktivitas, proses, dan model bisnis secara keseluruhan dengan implementasi solusi IT yang tepat dan inovatif bagi seluruh pelanggan.

Oleh karenanya, dengan mendefinisikan langkah usaha dan kebijakan strategis yang berlandaskan pada pemenuhan kebutuhan pelanggan dan komitmen sebagai partner yang handal dalam menawarkan produk dan solusi IT yang relevan terhadap perubahan kebutuhan dan gaya hidup masyarakat, Perseroan optimis mampu mengakselerasi pertumbuhan usaha sekaligus memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, serta berkontribusi optimal bagi pertumbuhan ekonomi nasional di tengah pandemi covid-19.

The Covid-19 pandemic has made 2020 a year of turbulence for the Indonesian economy and its impact has changed the patterns and behaviour of society's interactions. In responding to the changes, the government and society have implemented a new normal policy to ensure the sustainability of the economy and normal daily activities.

The presence of information technology and digital transformation are important and useful solution choices in the process of adapting to all forms of change due to the Covid-19 pandemic. In its development, it appears that the use of information technology and digitalization has a great opportunity to continue to be used after the Covid-19 pandemic.

Through the theme **“Accelerating Change”**, PT Galva Technologies Tbk (GLVA) as a distribution company and IT solution provider in Indonesia is committed to be an agent of change who is ready to collaborate with the government and society in accelerating information technology-oriented changes. With more than 29 years of business experience, GLVA is ready to help accelerate changes in activities, processes and the overall business model by implementing appropriate and innovative IT solutions for all customers.

By defining business steps and strategic policies that are based on customer needs and commitment as a reliable partner in offering IT products and solutions that are relevant to the changes of society's needs and lifestyles, the Company optimist, it will be able to accelerate business growth while providing added value to the Company's stakeholders, and contribute optimally to national economic growth amid the Covid-19 pandemic.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Sekilas Tentang Laporan Ini

About The Annual Report

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Tema Laporan Tahunan 2020

2020 Annual Report Theme

3

Kilas Kinerja

Performance Flashback



11

Laporan Manajemen

Management Report



29

Profil Perseroan

Company Profile



51

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Business Supporting Unit Review



61

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



75

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



115

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



125

Laporan Keuangan

Financial Statement



- 
- 4 Ikhtisar Keuangan Penting**
Key Financial Highlights
 - 6 Grafik Ikhtisar Keuangan**
Charts of Financial Highlights
 - 7 Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
 - 7 Aksi Korporasi Di Tahun 2020**
Corporate Action In 2020
 - 8 Peristiwa Penting**
Significant Events
 - 10 Penghargaan dan Sertifikasi**
Award and Certification

01

Kilas Kinerja
Performance Flashback

Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	2018
Total Aset Lancar / Total Current Assets	437.290	902.659	280.364
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	33.565	32.285	28.382
Total Aset / Total Assets	470.855	934.944	308.746
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	264.504	763.992	242.357
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	7.501	5.412	5.613
Total Liabilitas / Total Liabilities	272.005	769.404	247.970
Total Ekuitas / Total Equity	198.850	165.540	60.776
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	470.855	934.944	308.746

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN /

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	2018
Penjualan Neto / Net Sales	1.934.973	2.156.639	400.181
Beban Pokok Penjualan / Costs of Goods Sold	(1.724.610)	(1.941.335)	(282.317)
Laba Bruto / Gross Profit	210.363	215.304	117.864
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(85.508)	(98.925)	(78.172)
Beban Penjualan / Selling Expenses	(67.202)	(71.640)	(31.070)
Penghasilan Usaha Lainnya – Neto / Other Income – Net	24.789	53.558	3.261
Total Beban Operasi / Operating Expenses	(127.921)	(117.007)	(105.981)
Laba Usaha / Operating Profit	82.442	98.297	11.883
Penghasilan Keuangan / Finance Income	1.041	3.969	155
Biaya Keuangan / Finance Costs	(43.080)	(51.943)	(1.839)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	40.403	50.323	10.199
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefits (Expenses)			
Kini / Current	(11.328)	(11.698)	(3.684)
Tangguhan / Deferred	1.376	(992)	(29)
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	30.451	37.633	6.486
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya:/ Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period			
Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja / Remeasurements of employee benefit liability	3.665	(669)	911
Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax	(806)	167	(228)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak / Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	2.859	(502)	683
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	33.310	37.131	7.169
Laba per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share	20,30	98,43	231,64

LAPORAN ARUS KAS / STATEMENT OF CASH FLOW

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities			
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	908.225	1.045.791	(54.962)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities			
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash used in Investing Activities	(900)	(530)	(17.725)

Keterangan / Description	2020	2019	2018
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flows for Financing Activities			
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(894.189)	(1.014.694)	77.788
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	13.136	30.567	5.101
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	50.430	19.863	14.762
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	63.566	50.430	19.863

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

Keterangan / Description	2020	2019	2018
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio			
Marjin Laba Bruto / Gross Profit Ratio	10,87%	9,98%	29,45%
Marjin Laba Usaha / Operating Profit Ratio	4,26%	4,56%	2,97%
Marjin EBITDA ^{*)} / EBITDA Ratio ^{*)}	4,84%	5,21%	3,76%
Marjin Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit Ratio	1,57%	1,74%	1,62%
Tingkat Pengembalian Ekuitas / Return on Equity Ratio	15,31%	22,73%	10,67%
Tingkat Pengembalian Aset / Return on Assets Ratio	6,47%	4,03%	2,10%
Rasio Likuiditas (kali) / Liquidity Ratio (times)			
Rasio Kas / Cash Ratio	0,24	0,07	0,08
Rasio Lancar / Current Ratio	1,65	1,18	1,16
Rasio Cepat / Quick Ratio	1,08	0,59	0,51
Rasio Aktivitas (hari) / Activities Ratio (days)			
Kolektibilitas Piutang Usaha / Trade Receivables Collection Days	40,93	62,84	88,90
Kolektibilitas Utang Usaha / Trade Payables Collection Days	7,13	34,89	192,06
Persediaan / Days of Inventory	31,65	83,96	199,89
Rasio Solvabilitas (kali) / Solvability Ratio (times)			
Rasio Utang terhadap Aset / Debt to Asset Ratio (DAR)	0,58	0,82	0,80
Rasio Utang terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio (DER)	1,37	4,65	4,08
Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas / Debt Bearing Interest to Equity Ratio	0,92	3,28	1,00
Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio			
Penjualan Neto / Net Sales	-10,28%	438,91%	415,31%
Laba Bruto / Gross Profit	-2,29%	82,67%	523,18%
Laba Usaha / Operating Profit	-16,13%	727,21%	113,66%
EBITDA ^{*)}	-16,53%	646,14%	43,12%
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit	-19,08%	480,22%	74,86%
Total Aset / Total Assets	-49,64%	202,82%	387,05%
Total Liabilitas / Total Liabilities	-64,65%	210,28%	2.411,69%
Total Ekuitas / Total Equity	20,12%	172,38%	13,37%

^{*)} Perhitungan EBITDA dan Utang Berbunga / Calculation of EBITDA and Interest Debt

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	2018
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	30.451	37.633	6.486
Ditambah: / Plus:			
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	9.952	12.690	3.713
Biaya Keuangan / Financial Costs	43.080	51.943	1.839
Beban Penyusutan dan Amortisasi / Depreciation and Amortization Expenses	10.231	10.013	3.010
EBITDA	93.714	112.279	15.048
Utang Berbunga / Interest Debt	183.055	542.196	61.055

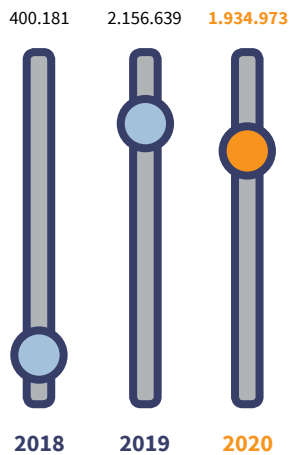
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

Penjualan Neto

Net Sales

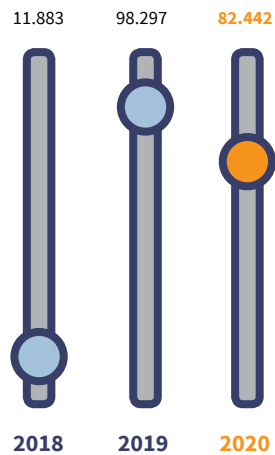
(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



Laba Usaha

Operating Profit

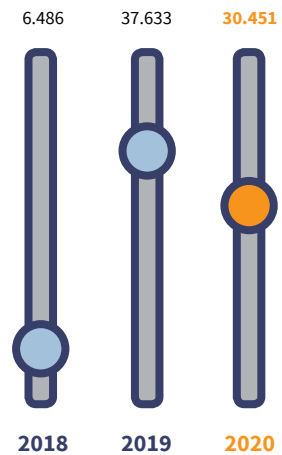
(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



Laba Neto Tahun Berjalan

Net Profit for the Year

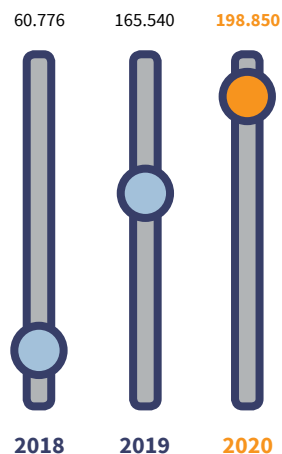
(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

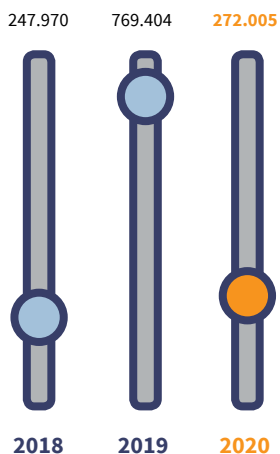
(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

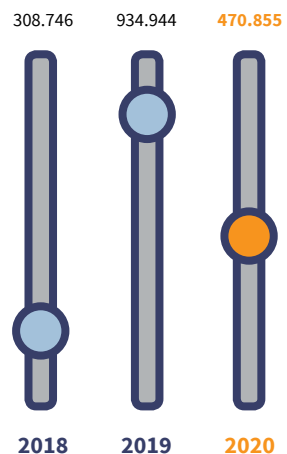
(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



Jumlah Aset

Total Assets

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

(dalam jutaan/in million)

Bulanan / Monthly	Jumlah Saham Beredar / Number of Shares Outstanding	Harga Saham / Stock Price			Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		
2020						
Januari / January	1.500	320	248	252	21,40	IDR 378.000
Februari / February	1.500	280	238	260	6,08	IDR 390.000
Maret / March	1.500	278	170	206	3,51	IDR 309.000
April	1.500	240	181	200	1,01	IDR 300.000
Mei / May	1.500	270	182	226	5,34	IDR 339.000
Juni / June	1.500	340	218	330	53,68	IDR 495.000
Juli / July	1.500	328	300	306	17,95	IDR 459.000
Agustus / August	1.500	332	284	318	10,12	IDR 477.000
September	1.500	332	278	316	47,02	IDR 474.000
Oktober / October	1.500	330	300	314	28,42	IDR 471.000
November	1.500	398	302	388	2,19	IDR 582.000
Desember / December	1.500	388	322	370	23,63	IDR 555.000
2019						
Desember / December	1.500	468	300	302	95,09	IDR 453.000

Aksi Korporasi Di Tahun 2020

Corporate Action In 2020

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat adanya aksi korporasi berupa pemecahan dan/atau penggabungan saham, saham bonus, dividen saham, perubahan nilai nominal saham, dan aksi korporasi lainnya yang dibenarkan dalam aktivitas perdagangan saham di bursa efek yang menjadi tempat Perseroan mencatatkan sahamnya.

As of December 31, 2020, there were no corporate actions in the form of stock split and/or merger of shares, bonus shares, share dividends, changes in the nominal value of shares, and other corporate actions that were justified in stock trading activities on the stock exchange where the Company listed its shares.

Peristiwa Penting

Significant Events



6-9 Februari 2020

Mendukung Digitalisasi Pendidikan sesuai arahan dari Pemerintah Pusat, Perseroan ikut serta dalam penyelenggaraan Edutech Indonesia EXPO 2020 yang diadakan di Jakarta Convention Centre (JCC) Senayan. Perseroan mempresentasikan *Smart Education Solution* untuk mendukung pembelajaran khususnya di era revolusi industri 4.0, di mana dalam *Smart Education Solution* terdapat *Smart Classroom*, *Smart Audio-Video System*, *Smart Printing* dan *Smart Digital System*.



February 6-9, 2020

Supporting the Digitalization of Education in accordance with the direction of the Central Government, the Company participated in organizing the Edutech Indonesia EXPO 2020 which was held at the Jakarta Convention Center (JCC) Senayan. The Company presented the *Smart Education Solution* to support learning, especially in the era of the industrial revolution 4.0, in which the *Smart Education Solution* contained a *Smart Classroom*, *Smart Audio-Video System*, *Smart Printing* and *Smart Digital System*.



20 November 2020

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan *Public Expose Tahunan* secara elektronik melalui media Zoom Webinar.

November 20, 2020

In 2020, the Company conducted an annual *Public Expose* electronically through the Zoom Webinar.



30 Juni 2020

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dihadiri dan/atau diwakili oleh pemegang saham berjumlah 1.314.978.300 lembar saham atau mewakili 87,665% dari 1.500.000.000 lembar.

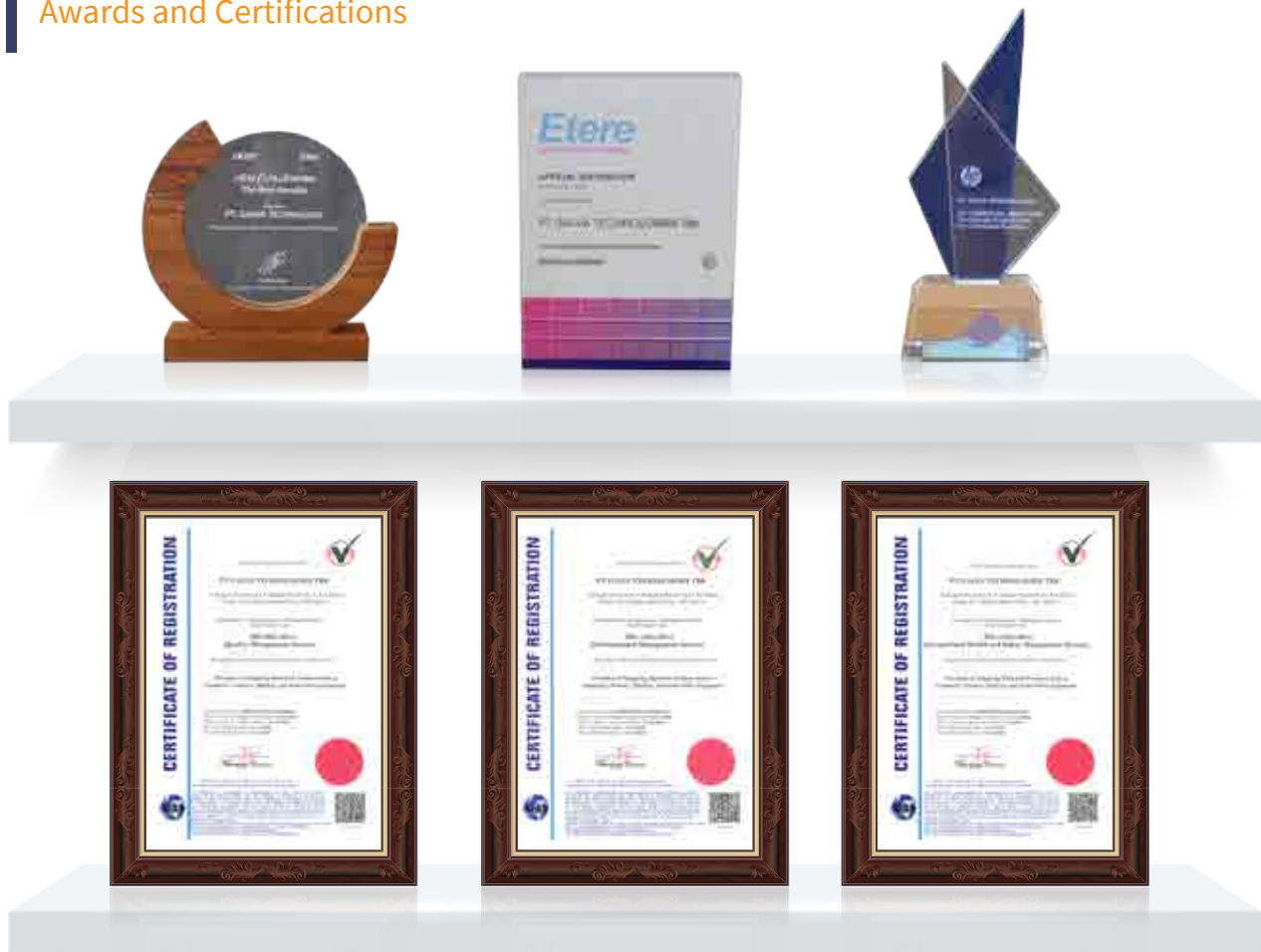
June 30, 2020

The Company an Annual General Meeting of Shareholders which was attended and/or represented by shareholders totaling 1,314,978,300 shares or representing 87.665% of 1,500,000,000 shares.

Tanggal Peristiwa Date of Events	Uraian Peristiwa Description
Kuartal 1 Quarter 1	Pengadaan Pro Sound System di Masjid Agung Nurul Mu'minin Samarinda, Kalimantan Timur <i>Procurement of a Pro Sound System at the Nurul Mu'minin Grand Mosque in Samarinda, East Kalimantan</i>
Kuartal 2 Quarter 2	Proyek Renovasi Masjid Istiqlal – Jakarta untuk pekerjaan Professional Sound System <i>Istiqlal Mosque Renovation Project – Jakarta for Professional Sound System work</i>
Kuartal 3 Quarter 3	Perseroan memperoleh proyek Professional Sound System untuk Auditorium Universitas Muhammadiyah Surakarta. <i>The company obtained a Professional Sound System project for the Auditorium of the Muhammadiyah University of Surakarta.</i>
	Pengadaan TOA dan Aiphone di RS Sentra Medika Manado <i>Procurement of TOA and Aiphone at Sentra Medika Hospital, Manado</i>
	Pengadaan TOA di Masjid Agung Dharmasraya Sumatera Barat <i>Procurement of TOA at the Grand Mosque of Dharmasraya, West Sumatra</i>
	Pengadaan CCTV di Venue Aquatic Papua <i>Procurement of CCTV at the Papua Aquatic Venue</i>
	Pengadaan BenQ Projector dan Viewsonic Projector untuk Departemen Pendidikan <i>Procurement of BenQ Projector and Viewsonic Projector for the Ministry of Education</i>
	Pengadaan Projector Laser untuk Universitas Terbuka <i>Procurement of a Laser Projector for the Open University</i>
	Pengadaan BenQ Professional Display untuk Pertamina, DPRD Kota Pemalang, Pemerintahan Kabupaten Klaten, Universitas Negeri Malang, Museum Bank Indonesia, dan pengadaan Viewsonic Professional Display untuk DPRD Jawa Barat, IPDN Sumedang dan Diknas Jawa Barat. <i>Procurement of BenQ Professional Display for Pertamina, Pemalang City DPRD, Klaten Regency Government, State University of Malang, Bank Indonesia Museum, and procurement of Viewsonic Professional Display for West Java DPRD, Sumedang IPDN and West Java National Education Office.</i>
Kuartal 4 Quarter 4	Pengadaan Unit HP A3 MFP untuk Kementerian Pendidikan. <i>Procurement of HP A3 MFP Unit for the Ministry of Education.</i>
	Pilot Project Sennheiser MCR SLDW untuk kebutuhan ruang meeting terkait British Petroleum Project <i>Sennheiser MCR SLDW Pilot Project for meeting room requirement related to the British Petroleum Project</i>
	Pengadaan boundary mic untuk ruang meeting di kantor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) <i>Procurement of boundary mic for meeting rooms at the Corruption Eradication Commission (KPK) office</i>
Kuartal 4 Quarter 4	Pengadaan Sennheiser EW 200 G4 Headmic-RC di BBPK TV <i>Procurement of Sennheiser EW 200 G4 Headmic-RC at BBPK TV</i>
Tahun 2020 Year 2020	Selama tahun 2020, Perseroan berhasil memperoleh proyek-proyek besar pemerintah di antaranya yaitu: 1. Proyek Infrastruktur - Bandara Kulon Progo (pengadaan barang-barang display dan security) 2. Proyek Pendidikan - pengadaan barang-barang display seperti proyektor, professional display, unit printer HP A3 MFP professional sound system <i>During 2020, the Company succeeded in obtaining major government projects including:</i> <i>1. Infrastructure Project - Kulon Progo Airport (procurement of display and security items)</i> <i>2. Education Project - procurement of display items such as projectors, professional displays, HP A3 MFP professional sound system printer units</i>

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan

Awards

Tanggal Perolehan Date of Acquisition	Uraian Penghargaan Awards Description	Lembaga Penyelenggara Organizer
11 Desember 2020 December 11, 2020	The Ultimate Power Partner for Contractual Business	HP Indonesia Partner Summit 2020
28 Januari 2021 January 18, 2021	Best Reseller 2020 untuk Category Project Best Reseller 2020 for Category Project	Acer Indonesia
19 Februari 2021 February 19, 2021	Best Distributor of the Year (2020)	Viewsonic Indonesia

Sertifikasi

Certification

Tanggal Perolehan Date of Acquisition	Uraian Sertifikasi Certification Description	Dari From
Februari 2020 February 2020	Official Distributor of ETERE Ecosystem	Etere Pte.Ltd
1 September 2020 September 1, 2020	New Distributorship MSI Notebook	MSI
1 November 2020 November 1, 2020	Member of HP Amplify Power Services Partner Program	HP Indonesia
16 Desember 2020 December 16, 2020	ISO 9001:2015 (Quality Management System)	International Organization for Accreditation Services
16 Desember 2020 December 16, 2020	ISO 14001:2015 (Environmental Management System)	International Organization for Accreditation Services
16 Desember 2020 December 16, 2020	ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System)	International Organization for Accreditation Services

12 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

20 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

02

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Report

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan karuniaNya, PT Galva Technologies Tbk tetap memiliki catatan kinerja operasional dan keuangan yang membanggakan di tengah tantangan pandemi Covid-19 yang berlangsung hampir sepanjang tahun 2020 dan belum dapat dikendalikan hingga saat ini.

Laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini kami sampaikan sebagai perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi mengenai kinerja, perkembangan, dan pencapaian dari Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Covid-19 sebagai pandemi global yang melanda di seluruh dunia, di mana dalam pengendalian penyebarannya menerapkan kebijakan *social distancing* yang menyebabkan mobilitas berkurang dan berdampak pada pendapatan dan lemahnya permintaan. Pandemi menghantam dari sisi *supply* maupun *demand*. Pertumbuhan ekonomi suatu negara bergantung pada perkembangan pengendalian penyebaran virus, kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, serta kepercayaan dan perilaku masyarakatnya.

Perekonomian global tahun 2020 sebagaimana dirilis oleh Bank Dunia mengalami kontraksi sebesar 4,3% jauh dibandingkan proyeksi sebelum adanya pandemi di kisaran 5%. Prospek pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 masih diliputi ketidakpastian. Proses vaksinasi serta pengelolaan pandemi yang efektif menjadi kunci utama dalam pemulihan ekonomi ke depan. Bank Dunia memproyeksikan ekonomi global tahun 2021 sebesar 4% dan melambat menjadi 3,8% di tahun 2022. Negara maju diproyeksikan akan pulih dan tumbuh di kisaran 3,3% tahun 2021 dan 3,5% di tahun 2022. Adapun negara berkembang diperkirakan tumbuh 5% di 2021 dan melemah menjadi 4,2% pada 2022, di mana pemulihan sebagian besar bergantung pada pertumbuhan ekonomi China yang diperkirakan mengalami *rebound* pada tahun 2021. Sedangkan Dana Moneter Internasional (IMF) sebagaimana di laporkan dalam *World Economic Outlook* edisi Januari 2021, merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 5,5% pada tahun 2021 di mana Produk Domestik Bruto (PDB) negara maju sebesar 4,3 % dan negara berkembang 6,3%.

Data mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) China tumbuh positif tahun 2020 sebesar 2,3% yang menjadikan China sebagai satu-satunya ekonomi utama di dunia yang mampu menghindari kontraksi pertumbuhan, ketika hampir semua negara berjuang

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Let us extend our praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace, that allowed PT Galva Technologies Tbk to maintain an excellent operational and financial performance in amidst challenges of the Covid-19 pandemic which has lasted almost throughout 2020 and has not yet been controlled thus far.

We present the report of the Board of Commissioners in this Annual Report to fulfill the responsibility for the implementation of the supervisory function and provision of advice to the Board of Directors regarding the performance, development and achievements of the Company in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

In controlling the spread of Covid-19 which is a global pandemic that has hit the entire world, social distancing policies have caused reduced mobility and impacted on income and weak demand. The pandemic affected the supply and demand aspects. A country's economic growth depends on the development of containing the spread of the virus, policies issued by the government, and the beliefs and behavior of its people.

The global economy in 2020, as released by the World Bank, decelerated by 4.3%, far from the pre-pandemic projection of around 5%. The prospect of global economic growth in 2021 is still shrouded in uncertainty. The vaccination process and effective pandemic management are the main keys in future economic recovery. The World Bank projects the global economy in 2021 to be 4% and decelerate to 3.8% in 2022. Advanced economies are projected to recover and grow in the range of 3.3% in 2021 and 3.5% in 2022. Emerging markets are expected to grow 5 % in 2021 and decline to 4.2% in 2022, where the recovery is largely dependent on China's economic growth which is expected to rebound in 2021. Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF), as reported in the January 2021 edition of the *World Economic Outlook*, released a projected world economic growth of 5.5% in 2021, in which the Gross Domestic Product (GDP) of advanced economies is 4.3% and emerging markets is 6.3%.

The data recorded that China's Gross Domestic Product (GDP) grew positively in 2020 by 2.3% which made China the only major economy in the world that was able to avoid a growth contraction, when almost the rest of the world were struggling the Covid-19



“ Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Direksi beserta seluruh karyawan yang mampu mencatatkan kinerja positif di tengah tantangan pandemi Covid-19 dan persaingan industri.

The Board of Commissioners appreciates the achievements of the Board of Directors and all employees who have been able to record positive performance amidst the challenges of the Covid-19 pandemic and industrial competition.

”

untuk menahan pandemi Covid-19. Bank Dunia memprediksi ekonomi China mampu tumbuh 7,9% pada tahun 2021 di mana pertumbuhan di kawasan Asia Timur dan Pasifik akan dipimpin oleh *rebound* di China. Sedangkan IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi China dan India akan tumbuh impresif masing-masing 8% dan 11% untuk tahun 2021 yang akan mampu menopang pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia.

Untuk ekonomi Indonesia di tahun 2020, pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sejak kuartal II/2020 sebesar -5,32%, kemudian kuartal III/2020 sebesar -3,49%, dan kuartal IV/2020 sebesar -2,19%. Secara teknis, ekonomi Indonesia memasuki resesi karena terjadi kontraksi minimal selama dua kuartal berturut-turut yang ditandai dengan perlambatan aktivitas ekonomi. Kontraksi alias pertumbuhan negatif tersebut menjadi kontraksi pertama sejak krisis moneter 1998.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia *full year* tahun 2020 sebesar -2,07% (yoy) memburuk dibandingkan pencapaian tahun 2019 yang tumbuh 5,02% dan sekaligus yang terendah sejak tahun 1998. Penurunan

pandemic. The World Bank predicts that China's economy will be able to grow 7.9% in 2021 in which growth in the East Asia and Pacific region will be led by a rebound in China. Meanwhile, the IMF predicts that the economic growth of China and India will grow impressively at 8% and 11% respectively for 2021 which will be able to sustain economic growth in the Asian region.

Meanwhile for the Indonesian economy in 2020, economic growth has contracted since the second quarter of 2020 by -5.32%, then the third quarter of 2020 by -3.49%, and the fourth quarter of 2020 by -2.19%. Technically, the Indonesian economy experienced a recession due to contraction for at least two consecutive quarters marked by a slowdown in economic activity. The contraction, or negative growth, was the first contraction since the 1998 monetary crisis.

Statistics Indonesia (BPS) has released that Indonesia's full year economic growth in 2020 of -2.07% (yoy) has worsened compared to the achievement in 2019 which grew at 5.02% and at the same time the lowest since 1998. The decline in the Indonesian

ekonomi Indonesia tersebut cukup membuktikan bahwa program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) belum mampu mendorong sektor riil dan meningkatkan daya beli masyarakat. Angka kasus Covid tetap naik, sedangkan ekonomi mengalami kontraksi yang dalam. Sesuai data BPS menyebutkan pendapatan per kapita turun menjadi Rp56,9 juta atau setara USD3,911.7 di tahun 2020 dari Rp59,1 juta atau setara USD4,174.5 di tahun 2019, masih dalam batas bawah kategori negara berpendapatan menengah ke atas (*upper-middle income*) dengan rentang pendapatan per kapita USD3,896 – USD12,055. BPS mencatat jumlah pengangguran di Indonesia meningkat menjadi 9,77 juta orang hingga Agustus 2020 atau bertambah 2,67 juta orang dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pandemi Covid-19 telah memukul telak dunia bisnis tanah air pada hampir seluruh sektor usaha. Kondisi ini mengancam bahkan sudah mengakibatkan sebagian perusahaan berakhir pailit karena tidak mampu memenuhi kewajiban utang.

Kebijakan pemerintah seperti restrukturisasi kredit dan insentif pajak sedikit membantu dunia usaha namun sifatnya hanya sementara. BPS mencatat hampir semua sektor lapangan usaha penopang perekonomian mengalami kontraksi pada tahun 2020. Dari 17 sektor, hanya 7 sektor yang tumbuh positif, yaitu : sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial tumbuh 11,60%; sektor informasi dan komunikasi tumbuh 10,58%; sektor pengadaan air tumbuh 4,94%; sektor jasa keuangan dan asuransi tumbuh 3,25%; sektor jasa pendidikan tumbuh 2,63%; sektor real estat tumbuh 2,32%; dan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tumbuh 1,75%. Perseroan sebagai emiten solusi digital dan distribusi di bidang Teknologi dan Informasi (TIK) yang dalam hal ini termasuk penunjang sektor informasi dan komunikasi yang tumbuh positif *double digit* di tahun 2020.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2020

Kinerja bisnis Perseroan tahun 2020 menghadapi tantangan pandemi Covid-19 dalam menjalankan aktivitas usahanya, utamanya akibat adanya pembatasan mobilitas masyarakat melalui kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) oleh Pemerintah. Sebagaimana diberitakan, wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Di Indonesia, kasus pertama Covid-19 terkonfirmasi pada 2 Maret 2020 dan hanya dalam tempo 8 hari penyebarannya telah meluas di 34 provinsi di Indonesia. PSBB pertama kali diterapkan di Jakarta pada tanggal 10 April 2020. Rangkaian PSBB yang awalnya ketat periode April sampai dengan Mei 2020 dan kemudian dilonggarkan melalui PSBB transisi mulai 5 Juni 2020 sampai dengan September 2020 yang kemudian diperketat kembali pada 14 September 2020, menyebabkan omzet penjualan Perseroan triwulanan berfluktuatif sepanjang tahun 2020. Kondisi lain yang menekan penjualan adalah daya beli masyarakat yang menurun dan keterbatasan pasokan beberapa produk dari *Prinsipal*. Namun demikian ada faktor pendorong pertumbuhan penjualan yaitu *Work From Anywhere*, sekolah daring, dan transformasi digital pelaku usaha dan korporasi.

economy is sufficient to prove that the National Economic Recovery (PEN) program has not been able to boost the real sector and increase people's purchasing power. The number of Covid cases continued to rise, while the economy experienced a deep contraction. Statistics Indonesia data stated that per capita income has collapsed to Rp56.9 million or equivalent to USD3,911.7 in 2020 from Rp59.1 million or the equivalent of USD4,174.5 in 2019, still within the lower limit category of the upper-middle income countries with a per capita income range of USD3,896 – USD12,055. BPS recorded that the number of unemployed people in Indonesia increased to 9.77 million people by August 2020 or an increase of 2.67 million people compared to the same period the previous year. The Covid-19 pandemic has devastated the Indonesian business world in almost all business sectors. Such condition has threatened, or even worse, caused some companies to go bankrupt as they are unable to meet their debt obligations.

Government policies such as credit restructuring and tax incentives has offered a little help to the business world, even if only temporarily. Statistics Indonesia noted that almost all sectors of the business field that support the economy will experience a contraction in 2020. Of the 17 sectors, only 7 sectors grew positively, namely: the health services sector and social activities grew by 11.60%; the information and communication sector grew by 10.58%; the water supply sector grew by 4.94%; the financial services and insurance sector grew by 3.25%; education services sector grew by 2.63%; the real estate sector grew by 2.32%; and the agricultural, forestry and fisheries sectors grew by 1.75%. The Company, as an issuer of digital solutions and distribution in the Technology and Information (ICT) sector, in this case is a support for the information and communication sector which has positive double digit growth in 2020.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE IN 2020

The Company's business performance in 2020 faced the challenges of the Covid-19 pandemic in carrying out its business activities, which was mainly due to restrictions on community mobility through the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) policy enforced by the Government. As reported, the Covid-19 outbreak was first detected in the city of Wuhan, Hubei Province, China on December 1, 2019 and was declared as a pandemic by the World Health Organization (WHO) on March 11, 2020. In Indonesia, the first case of Covid-19 was confirmed on March 2, 2020 and in just 8 days the spread has scattered to 34 provinces in Indonesia. The PSBB was first implemented in Jakarta on April 10, 2020. A series of PSBB which was initially strict for during April to May 2020 and then relaxed through a transitional PSBB from June 5, 2020 to September 2020 which was then re-intensified on September 14, 2020, causing the Company's quarterly sales turnover to fluctuate throughout 2020. Other conditions that put pressure on sales are the decreasing purchasing power of the people and the limited supply of several products from the Principal. However, there are factors driving sales growth, namely *Work From Anywhere*, online schools, and digital transformation of businesses and corporations.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian kinerja Direksi melalui pembahasan dalam Rapat dari hasil kajian Komite Audit terhadap kinerja keuangan triwulanan Perseroan. Masukan Dewan Komisaris sebagai bentuk pemberian nasihat, antara lain tetap menjaga optimisme menghadapi tantangan pandemi dan persaingan karena mempunyai prospek usaha yang baik serta melakukan *review SWOT analysis* untuk mampu tumbuh berkelanjutan.

Pada laporan keuangan audited tahun buku 2020, Perseroan berhasil meraih Penjualan Neto sebesar Rp1,93 triliun atau sedikit menurun sebesar 10,28% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2,16 triliun. Penurunan omzet penjualan berdampak pada perolehan laba bersih setelah pajak tahun 2020 sebesar Rp30,45 miliar atau lebih rendah 19,08% dibanding tahun buku 2019 yang tercatat sebesar Rp37,63 miliar. Pengelolaan keuangan dinilai sehat sebagaimana tercermin pada tingkat *Current Ratio* yang relatif tinggi sebesar 1,65x per 31 Desember 2020 yang mencerminkan posisi likuiditas Perseroan mampu menjamin kewajiban jangka pendeknya. Pinjaman bank juga menurun cukup besar yaitu dari posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp541,50 miliar menurun 66,28% menjadi Rp182,57 miliar di akhir tahun 2020. Rasio *Return On Equity* (ROE) tahun 2020 sebesar 15,31% masih cukup tinggi dan menarik bagi Pemegang Saham atau investor Perseroan pada kondisi di mana banyak usaha mengalami penurunan laba yang tajam bahkan merugi.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Direksi beserta seluruh karyawan yang mampu mencatatkan kinerja positif di tengah tantangan pandemi Covid-19 dan persaingan industri.

PANDANGAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Aktivitas utama bisnis Perseroan adalah *Business Solutions* dan *IT Distribution* melalui kerja sama dengan lebih dari 30 merek TIK terkenal di dunia dalam layanan industri: *audio video, professional sound system, image processing, security system* serta teknologi informasi, di samping unit usaha *Document Solutions* yang saat ini masih relatif kecil kontribusinya untuk terus dikembangkan. Di tengah kondisi menghadapi tantangan pandemi ini, Direksi telah mengambil langkah-langkah strategi bisnis yang dinilai tepat untuk pencapaian target bisnis yang telah ditetapkan, antara lain: fokus pada *digital marketing* dan *service industry*, diversifikasi produk dan merek, dan pendefinisian ulang bisnis model baru pada segmen-segmen *market potential* dan *e-commerce*.

Dalam kaitan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi Perseroan tahun 2020, telah dilakukan kajian bersama Komite Audit. Selanjutnya dibahas secara bersama dalam Rapat gabungan dengan Direksi, antara lain membahas dampak pandemi terhadap operasional Perseroan dan persaingan industri agar Perseroan tetap tumbuh berkelanjutan.

The Board of Commissioners also assessed the performance of the Board of Directors through discussions in the Meeting on the results of the Audit Committee's review of the Company's quarterly financial performance. Input from the Board of Commissioners as a form of advice, among others, was to maintain optimism in facing the challenges of a pandemic and competition as it offered good business prospects and conducted a SWOT analysis review to be able to grow sustainably.

In the audited financial statements for the 2020 financial year, the Company succeeded in achieving Net Sales of Rp1.93 trillion or a slight decrease of 10.28 percent compared to 2019 amounting to Rp2.16 trillion. The decrease in sales income had an impact on the net profit after tax in 2020 of Rp30.45 billion or 19.08% lower than the 2019 fiscal year which was recorded at Rp37.63 billion. Financial management is considered healthy as reflected in the relatively high Current Ratio level of 1.65x as of December 31, 2020, which reflects the Company's liquidity position being able to guarantee its current liabilities. Bank loans also decreased quite significantly from Rp541.50 billion at the end of 2019, a decrease of 66.28% to Rp182.57 billion at the end of 2020. Return on Equity ratio (ROE) in 2020 of 15.31% is still relatively high and attractive to shareholders or the Company's investors in conditions where many businesses experience a sharp decline in profits and even loss.

The Board of Commissioners appreciates the achievements of the Board of Directors and all employees who have been able to record positive performance amidst the challenges of the Covid-19 pandemic and industrial competition.

VIEW ON THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

The main business activities of the Company are Business Solutions and IT Distribution in collaboration with more than 30 world-renowned ICT brands in industrial services: audio video, professional sound systems, image processing, security systems and information technology, in addition to the Document Solutions business unit, which currently has a relatively small contribution to continue to be developed. In the midst of this pandemic's challenging condition, the Board of Directors has taken strategic business measures that are considered appropriate to achieve the established business targets, including: focus on digital marketing and service industry, product and brand diversification, and redefining new business models in potential market segments and e-commerce.

In relation to the supervisory function of the Board of Commissioners on the implementation of the Company's 2020 strategy, a joint review has been conducted with the Audit Committee. Furthermore, it was discussed jointly in a joint meeting with the Board of Directors, including discussing the impact of the pandemic on the Company's operations and industrial competition to ensure the sustainable growth of the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian intern, manajemen risiko, internal audit, dan proses laporan keuangan. Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan penelaahan atas informasi keuangan, penelaahan atas aktivitas manajemen risiko, serta penelaahan atas hasil audit oleh Internal Audit dan Kantor Akuntan Publik.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit sepanjang tahun 2020 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai *Charter* yang ditetapkan, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut. Sedangkan kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsinya sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 September 2019.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyusun Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) setelah *go public* tanggal 23 Desember 2019, mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penyusunan Pedoman GCG tersebut merupakan wujud komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai dasar dan panduan pengelolaan seluruh kegiatan usaha Perseroan oleh seluruh insan Perseroan. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan tahun 2020 telah dilaksanakan, antara lain hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham di mana pelaksanaan proses penyelenggaraan RUPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, pelaksanaan fungsi dan peran Dewan Komisaris, pelaksanaan fungsi dan peran Direksi, dan aspek pengungkapan informasi dan transparansi.

Dewan Komisaris berharap agar semua pemangku kebijakan dapat mengimplementasikan semua keputusan secara konsisten sesuai prinsip-prinsip GCG yang didukung oleh seluruh jajaran Perseroan. Dewan Komisaris akan terus meningkatkan fungsi pengawasan terhadap seluruh praktik GCG sehingga dapat memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Audit Committee has the duty and responsibility to review the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, and financial reporting processes. During 2020, the Audit Committee has carried out its duties, among others, providing recommendations to the Board of Commissioners based on a review of financial information, a review of risk management activities, as well as a review of the audit results by the Internal Audit and the Public Accounting Firm.

Throughout 2020, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee had carried out its duties and responsibilities effectively in accordance with the stipulated Charter, including providing recommendations and reports to the Board of Commissioners on matters that needed attention and follow-up. While the function of the Nomination and Remuneration Committee, the Company's Board of Commissioners took charge as the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated September 25, 2019.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In 2020, the Company has prepared Good Corporate Governance (GCG) Guidelines after going public on December 23, 2019, referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The formulation of the GCG Guidelines is a manifestation of the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors to apply the principles of GCG as the basis and guidance for the management of all of the Company's business activities by all Company personnel. The commitment to the implementation of corporate governance in 2020 has been carried out, including the relationship between the Company and the Shareholders through the implementation of the GMS process that was carried out in accordance with the prevailing laws and regulations, the implementation of the functions and roles of the Board of Commissioners, the implementation of the functions and roles of the Board of Directors, and aspects of information disclosure and transparency.

The Board of Commissioners hopes that all stakeholders can implement all decisions consistently in accordance with the principles of GCG which are supported by all levels of the Company. The Board of Commissioners will continue to improve its supervisory function on all GCG practices so that it can provide added value in a sustainable manner for the Company.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Prospek ekonomi tahun 2021 masih akan ditandai ketidakpastian dan tantangan baik pasar global maupun domestik, seiring pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Selama penyebaran belum dapat dikendalikan, maka berbagai pembatasan aktivitas dan mobilitas tetap dilakukan sehingga kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah memutus mata rantai pandemi melalui keberhasilan vaksinasi untuk membangun pertahanan kolektif sebagai konsep kekebalan kelompok atau *herd immunity*.

Untuk prospek perekonomian nasional tahun 2021, diperkirakan membaik sejalan dengan proyeksi pertumbuhan perekonomian global dan dampak dukungan fiskal terhadap percepatan pemulihan ekonomi, termasuk dukungan pengendalian pandemi. Dalam APBN 2021, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan sebesar 5,0%. *Up date* terakhir dari Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 4,3 – 5,3% untuk keseluruhan tahun 2021 lebih rendah dari proyeksi sebelumnya pada kisaran 4,8 – 5,8%, akibat masih lemahnya konsumsi swasta dan investasi bangunan sebagai dampak masih terbatasnya mobilitas masyarakat. Sedangkan Kementerian Keuangan menyebutkan bahwa anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp619 Triliun dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp533,1 Triliun, di mana stimulus digunakan untuk menghadapi ketidakpastian Covid-19 serta insentif perpajakan untuk dunia usaha. Pada akhirnya berbagai upaya yang dilakukan pemerintah bertujuan agar kegiatan ekonomi masyarakat akan bergerak bergantung dari pengendalian pandemi yang berujung pada pemulihan ekonomi.

Khusus prospek usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagai emiten solusi digital dan distribusi di sektor TIK tetap positif dengan berbagai tantangan, didorong pertumbuhan ekonomi digital berbasis *platform economy* di Indonesia yang diprediksi terus meningkat, sebagaimana perkembangan *e-commerce marketplace*, *fintech*, dan *ride hailing* sebagai penggerak. BPS menyebutkan bahwa sektor lapangan usaha Informasi dan Komunikasi menjadi lapangan usaha yang mencatatkan pertumbuhan positif selama pandemi yang didorong oleh meningkatnya jumlah pengguna internet.

Pandemi mematangkan dan mempercepat adopsi digital masyarakat di mana masyarakat mulai membiasakan belanja, belajar, berkonsultasi kesehatan secara *online* yang akan menjadi kebiasaan-kebiasaan baru yang bersifat seterusnya.

Pemerintah juga telah mengalokasikan anggaran di APBN 2021 sebesar Rp413 Triliun untuk membangun infrastruktur pendukung digital dan sebesar Rp30 Triliun untuk pengembangan ICT (*Information & Communication Technologies*). Anggaran ini ditujukan untuk membangun stasiun transmisi di lebih dari 5.000 Desa dan juga membangun koneksi internet di lebih dari 12.377 lokasi yang selama ini belum terjangkau.

VIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

The economic prospects for 2021 will still be marked by uncertainty and challenges in both global and domestic markets, consistent with the ongoing Covid-19 pandemic. Providing that the spread cannot be controlled, various restrictions on activity and mobility will be enforced so that the key to driving economic growth is to break the chain of the pandemic through successful vaccinations to build collective defense as the concept of herd immunity.

The prospects for the national economy in 2021 are predicted to improve in line with projections for global economic growth and the impact of fiscal support on accelerating economic recovery, including support for pandemic control. In the 2021 APBN, economic growth is projected at 5.0%. The latest update from Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in the range of 4.3 – 5.3% for the whole of 2021, lower than the previous projection of 4.8 – 5.8% due to weak private consumption and construction investment as a result of limited mobility of the people. Meanwhile, the Ministry of Finance stated that the budget for the National Economic Recovery (PEN) program in 2021 increased to Rp619 trillion compared to Rp533.1 trillion in the previous year, where the stimulus was used to deal with the uncertainty of Covid-19 and tax incentives for the business world. Ultimately, the various efforts made by the government aim to make people's economic activities move depending on the control of the pandemic which leads to economic recovery.

In particular, the business prospects related to the Company's business activities as an issuer of digital solution and distribution in the ICT sector remain positive with various challenges, driven by the growth of a digital economy based on the platform economy in Indonesia which is predicted to continue to increase, as the development of *e-commerce marketplaces*, *fintech*, and *ride hailing* as driving forces. The Statistics Indonesia stated that the Information and Communication business sector was a business sector that recorded positive growth during the pandemic which was driven by the increasing number of internet users.

The pandemic develops and accelerates the digital adoption of society where people begin to get used to shopping, studying, consulting health through online method which will become permanent new habits.

The government has also allocated a budget in the 2021 State Budget of Rp413 trillion to build digital supporting infrastructure and Rp30 trillion for the development of ICT (*Information & Communication Technologies*). This budget is aimed at building transmission stations in more than 5,000 villages and also building internet connections in more than 12,377 unreachable locations.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa prospek usaha Perseroan yang telah disusun Direksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan tahun 2021 akan dapat dicapai dan kinerja Perseroan akan mampu tumbuh berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan manajemen risiko yang efektif dalam bisnis Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk mencapai target kinerja di mana Direksi dan manajemen berupaya untuk mengendalikan risiko dan meminimalkan dampak bagi kinerja Perseroan.

Dalam kaitan pencapaian kinerja tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu mengidentifikasi risiko terhadap kegiatan operasional dan keuangan Perseroan. Ke depan, proses identifikasi risiko-risiko yang akan dihadapi Perseroan terus dievaluasi sehingga dapat dilakukan pencegahan timbulnya kerugian atau tidak tercapainya target Perseroan.

PANDANGAN TERKAIT PENGELOLAAN SDM

Perseroan menerapkan tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan prinsip-prinsip kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) agar hubungan antara Perseroan dan SDM yang dimiliki berjalan dengan baik sesuai Visi, Misi dan nilai-nilai perusahaan. Sesuai dengan salah satu keunggulan kompetitif Perseroan yaitu dimilikinya tenaga ahli (*expertise*) yang andal dan berpengalaman di bidang layanan industri teknologi informasi. Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Perseroan di tahun 2020 dalam pengembangan SDM yang secara konsisten melakukan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kompetensinya melalui sejumlah pelatihan internal dan eksternal sesuai dengan bidang kerja masing-masing. Pemberian pelatihan dan pendidikan dinilai telah disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris berharap Direksi terus memperhatikan pengelolaan SDM secara baik agar dapat meningkatkan layanan sebagai keunggulan kompetitif Perseroan.

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects that have been prepared by the Board of Directors in the 2021 Annual Work Plan and Budget will be achieved and the Company's performance will be able to grow sustainably.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The implementation of effective risk management in the Company's business is an integral part of achieving the performance targets in which the Board of Directors and management strive to control risks and minimize the impact on the Company's performance.

In terms of performance achievements in 2020, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors was able to identify risks to the Company's operational and financial activities. In the future, the process of identifying the risks that will be faced by the Company will continue to be evaluated to ensure the prevention of losses or not achieving the Company's targets.

VIEW ON THE HR MANAGEMENT

The Company implements Human Capital Management (HCM) governance in accordance with the principles of fairness and equality to establish a harmonious relationship between the Company and its HCM in accordance with the Vision, Mission and company values. In accordance with one of the Company's competitive advantages, namely the possession of reliable and experienced experts in the field of information technology industry services. The Board of Commissioners appreciates the Company's commitment in 2020 to HCM development which consistently develops employees to improve their competence through a number of internal and external trainings in accordance with their respective fields of work. The provision of training and education is considered to have been adjusted to the needs and developments of the Company's business environment. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will continue to pay attention to proper HC management in order to improve services as a competitive advantage of the Company.

PANDANGAN TERKAIT PELAKSANAAN CSR

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan salah satu misi Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan nilai ekonomi dan profitabilitas Perseroan tetapi juga bertanggung jawab menghadirkan manfaat bagi masyarakat sekitar. Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Perseroan di tahun 2020 terhadap pertanggung jawaban Perseroan yang fokus pada kegiatan pengembangan pendidikan dan kepedulian lingkungan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Tjioe Johan Sugita
Komisaris Independen : Edy Kuntardjo

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, regulator, pelanggan, mitra bisnis serta semua pemangku kepentingan di mana telah memberi dukungan dan kepercayaan bagi keberhasilan Perseroan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi, dan kerja keras untuk merealisasikan kinerja yang baik sepanjang tahun 2020 di tengah tantangan yang tidak ringan.

Semoga di tahun 2021, pemulihan ekonomi yang dicanangkan oleh pemerintah dapat berjalan dengan baik dan secara bertahap kondisi usaha normal sehingga kinerja Perseroan tahun 2021 dapat menjadi lebih baik dan menghasilkan nilai yang lebih bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CSR

The implementation of social and environmental responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR) is one of the Company's missions as a business entity which aims not only to increase the economic value and profitability of the Company but also to be responsible for providing benefits to the surrounding community. The Board of Commissioners appreciates the Company's commitment in 2020 to the responsibility of the Company which focuses on educational development and environmental awareness activities.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2020, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

President Commissioner : Tjioe Johan Sugita
Independent Commissioner : Edy Kuntardjo

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express out highest gratitude to the Shareholders, regulators, customers, business partners, and all stakeholders for their support and trust for the success of the Company.

We would like to thank the Board of Directors and all employees for their commitment, dedication, and hard work to demonstrate a good performance throughout 2020 amidst many challenges.

Hopefully in 2021, the economic recovery proclaimed by the government may proceed properly and gradually business conditions will return to normal, so that the Company's performance in 2021 can improve and produce more beneficial value for all stakeholders.

Jakarta, 13 April 2021 / April 13, 2021
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Tjioe Johan Sugita
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board Of Directors Report

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Mengawali laporan tahunan 2020 PT Galva Technologies Tbk, perkenalkan kami pertama-tama menyampaikan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat karunia yang diberikan kepada PT Galva Technologies Tbk, khususnya bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan Perseroan, sehingga dimampukan melewati tahun 2020 ini yang penuh dengan warna ketidakpastian dan tantangan-tantangan usaha yang baru kita alami akibat dampak pandemi COVID-19 yang dampaknya masih terasa hingga saat ini.

Maka melalui laporan ini, Direksi akan menguraikan informasi terkait aktivitas dan pencapaian kinerja selama tahun 2020, baik operasional maupun keuangan sebagai bentuk wujud tanggung jawab kami yang berperan menjalankan fungsi pengelolaan bisnis Perseroan.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2020

Melangkah di awal tahun 2020 sebagai perusahaan terbuka yang melantai di Bursa Efek Indonesia sejak 23 Desember 2019, kepercayaan *stakeholder* terhadap Perseroan semakin tinggi dan citra Perseroan di industri IT dan elektronika pun semakin dikenal. Hal ini mendorong keberhasilan kinerja keuangan Perseroan di kuartal 1 tahun 2020 dengan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 53,68% dan laba bersih bertumbuh sebesar 130,76% dibanding kuartal 1 tahun sebelumnya.

Namun masuk pada kuartal 2 tahun 2020, datangnya pandemi COVID-19 dan pertumbuhan ekonomi serta perdagangan global tahun 2020 masih belum sepenuhnya pulih dari gejala ekonomi dan geopolitik yang berawal di tahun 2019, hal ini memberikan efek yang besar terhadap keseluruhan kinerja di tahun 2020. Kontraksi yang terjadi akibat pandemi COVID-19 menimbulkan perubahan perilaku konsumen dan mengakselerasi adopsi teknologi. Ketidakpastian kondisi ekonomi membuat banyak perusahaan menjadi lebih berhati-hati dalam melakukan pembelanjaan teknologi informasi (TI), kebiasaan individu dan kegiatan operasional perkantoran yang terbatas memberikan tantangan tersendiri pada ketiga segmen unit bisnis Perseroan, yang berdampak pada kinerja keuangan secara keseluruhan.

Maka di tengah kondisi bisnis dan tantangan di tahun 2020, Direksi beserta jajaran manajemen telah menerapkan adaptasi, mitigasi serta transformasi yang diperlukan dengan cepat saat terjadi perubahan kondisi bisnis. Dan oleh karenanya, melalui kombinasi ketiga unit bisnis dan dukungan serta kepercayaan seluruh *stakeholders*, Perseroan mampu meraih dan mengeksekusi berbagai peluang bisnis hingga pada penutupan tahun 2020, berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,93 triliun, meski artinya pendapatan bersih di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 10,28% dibanding tahun 2019.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

To initiate PT Galva Technologies Tbk's 2020 annual report, first and foremost, let us extend our gratitude to the God Almighty for His blessings upon PT Galva Technologies Tbk, particularly for all management and employees, as well as all stakeholders of the Company, who have enabled the Company to overcome 2020 which was full of uncertainties and unprecedented challenges due to the COVID-19 whose impact is still lingering as of today.

Therefore, through this report, the Board of Directors would like to deliver information related to activities and performance achievements during 2020, both operational and financial, as a form of our responsibility, which play a role in carrying out the management functions of the Company.

COMPANY PERFORMANCE IN 2020

Marching in early 2020 as a public company that has been listed on the Indonesia Stock Exchange since December 23, 2019, stakeholder trust in the Company is even higher and the Company's image in the IT and electronics industry is increasingly recognized. This led to the success of the Company's financial performance in the first quarter of 2020 by posting revenue growth of 53.68% and net profit grew by 130.76% compared to the first quarter of the previous year.

However, entering the second quarter of 2020, the emergence of the COVID-19 pandemic and 2020 global economic and trade growth, which have not fully recovered due to the economic and geopolitical turmoil that began in 2019, have severely affected the overall performance in 2020. The contraction that occurred due to the COVID-19 pandemic has led to changes in consumer behavior and accelerated technology adoption. Uncertain economic conditions have led many companies to be more cautious in spending on information technology (IT), limited individual habits and office operations have presented challenges to the three segments of the Company's business units, which have an impact on the overall financial performance.

Thus, in the midst of business conditions and challenges in 2020, the Board of Directors and management have swiftly implemented the adaptations, mitigations and transformations needed when business conditions change. Therefore, through the combination of the three business units and the support and trust of all stakeholders, the Company was able to seize and execute various business opportunities until the end of 2020, successfully booked a net income of Rp1.93 trillion, albeit that the net income in 2020 has decreased by 10.28% compared to 2019.



“Melangkah di awal tahun 2020 sebagai perusahaan terbuka yang melantai di Bursa Efek Indonesia sejak 23 Desember 2019, kepercayaan stakeholder terhadap Perseroan semakin tinggi dan citra Perseroan di industri IT dan elektronika pun semakin dikenal.

Marching in early 2020 as a public company that has been listed on the Indonesia Stock Exchange since December 23, 2019, stakeholder trust in the Company is even higher and the Company's image in the IT and electronics industry is increasingly recognized.”

Di tahun 2020, melalui analisis dan mitigasi berupa kebijakan strategis terkait kinerja keuangan mampu meningkatkan rasio likuiditas dan rasio leverage Perseroan di sepanjang tahun 2020.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi Perseroan telah menyusun dan menerapkan berbagai strategi dan kebijakan strategisnya untuk mendukung upaya Direksi dalam mempertahankan bisnis di tengah pandemi Covid-19 yang berdampak besar pada bisnis usaha Perseroan secara keseluruhan. Strategi tersebut telah dikaji sebelumnya dan disesuaikan dengan kondisi yang ada, sehingga kemudian dinilai menjadi langkah yang tepat untuk menunjang tercapainya target bisnis yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Memaksimalkan laba dengan memperkuat fundamental bisnis dan meningkatkan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan pasar melalui 10 segmen pasar yang difokuskan.
2. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan (*upskilling*) dan pelatihan kemampuan baru (*reskilling*) untuk mempercepat perubahan-perubahan yang berorientasi kepada teknologi informasi.

In 2020, analysis and mitigation in the form of strategic policies related to financial performance were able to increase the Company's liquidity ratios and leverage ratios throughout 2020.

Strategic Strategy and Policy

The Board of Directors of the Company has formulated and implemented various strategies and strategic policies to support the Board of Directors' efforts to maintain business amid the Covid-19 pandemic which has a major impact on the Company's overall business. This strategy has been previously reviewed and adjusted to existing conditions, then it was concluded to be the right step to support the achievement of predetermined business targets, namely:

1. Maximizing profits through strengthening business fundamentals and increasing competitive advantage in facing market competition through 10 focused market segments.
2. Enhancing the competence of human capital through capacity building (*upskilling*) and training in new skills (*reskilling*) to accelerate changes that are oriented towards information technology.

3. Mendorong diversifikasi produk dan merek, dengan bertambahnya portofolio produk dan merek, serta mengembangkan keahlian, Perseroan diberi kemungkinan untuk dapat menjangkau kebutuhan konsumen yang lebih luas, dengan menggunakan jaringan distribusi yang ada di 11 kota besar di Indonesia sebagai *fulfillment center*.
4. Meningkatkan porsi *recurring income* dari jasa layanan *managed services*, sehingga “everything as a service” seperti *Hardware and Software as a service* adalah bagian dari fokus *service industry* yang akan kami tangani.
5. Meningkatkan kapasitas usaha pada *digital marketing* antara lain melalui penjualan *e-commerce* dan *digital platform*.

Kebijakan strategis dalam internal Perseroan juga terus diupayakan untuk menunjang tercapainya target bisnis yang telah ditetapkan dan meminimalkan dampak pandemi melalui adaptasi dengan segala perubahan yang terjadi, diantaranya yaitu:

1. Tetap mengupayakan keselamatan manajemen dan karyawan Perseroan;
2. Tetap menjaga kecukupan arus kas demi likuiditas Perseroan, dengan mengupayakan penjualan barang dan jasa dengan *margin* yang optimal dan termin pembayaran yang lebih singkat;
3. Tetap memitigasi kendala operasional dalam penyediaan dan penyaluran barang dan jasa secara praktis dan terencana;
4. Mengoptimalkan teknologi dan digitalisasi dalam mendukung jalannya operasional dan administrasi bisnis Perseroan; dan
5. Melakukan efisiensi dalam operasional Perseroan secara berkala dan terukur.

Target dan Hasil

Kinerja Keuangan

Ditengah kondisi bisnis dengan segala tantangan yang masif dan merata akibat pandemi COVID-19, Perseroan mampu menahan laju penurunan drastis dalam hal pendapatan bersih maupun laba bersih Perseroan. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,93 triliun, secara total, pencapaian pendapatan bersih perseroan mengalami penurunan sebesar 10,28% dari Penjualan pada tahun 2019 sebesar Rp2,16 triliun. Melihat lebih rinci performa pendapatan dari masing-masing unit bisnis, yaitu penurunan pendapatan pada unit bisnis *IT Distribution* sebesar 15,53% dibanding tahun 2019, hal ini disebabkan oleh kelangkaan *supply* barang IT dan terganggunya layanan logistik dalam aktivitas distribusi, sedangkan pada unit *Business Solutions* dan *Document Solutions*, di tahun 2020 berhasil memberi pertumbuhan pendapatan dibanding tahun 2019 sebesar 2,75% dan 11,61%.

3. Encouraging product and brand diversification, by increasing product and brand portfolio, as well as developing expertise, the Company is presented the possibility to be able to reach a wider range of consumer needs, by using a distribution network in 11 major cities in Indonesia as a fulfillment center.
4. Increase the portion of recurring income from managed services, so that “everything as a service” such as Hardware and Software as a service is part of the service industry focus that we will manage.
5. Increase business capacity in digital marketing, among others, through sales of e-commerce and digital platforms.

Strategic policies within the Company are also continuously being strived to support the achievement of predetermined business targets and minimize the impact of the pandemic through adaptation to all changes that have occurred, including:

1. Continue to strive for the safety of the management and employees of the Company;
2. Maintain adequate cash flow for the sake of the Company’s liquidity, by striving to sell goods and services with optimal margins and shorter payment terms;
3. Continue to mitigate operational constraints in the provision and distribution of goods and services in a practical and planned manner;
4. Optimizing technology and digitization to support the operations and business administration of the Company; and
5. Perform efficiency in the Company’s operations on a regular and measurable basis.

Targets and Results

Financial Performance

In the midst of massive and equitable business condition challenges due to the COVID-19 pandemic, the Company was able to withstand the drastic decline rate in terms of net income and net profit. As of the end of 2020, the Company managed to book a net income of Rp1.93 trillion, overall, the Company’s net income has decreased by 10.28% from sales in 2019 of Rp2.16 trillion. A more detailed look at the revenue performance of each business unit, namely the decline in revenue in the IT Distribution business unit by 15.53% compared to 2019, this is due to the scarcity of supply of IT goods and disruption of logistics services in distribution activities, while the Business Solutions and Document Solutions units succeeded in providing revenue growth in 2020 compared to 2019 of 2.75% and 11.61%.

Melalui kombinasi pencapaian pendapatan dari ketiga unit bisnis Perseroan dan dipengaruhi oleh biaya tetap dan biaya variabel yang terjadi di tahun 2020, maka di tahun 2020, meski lebih rendah dari tahun sebelumnya, Perseroan masih mampu memberikan hasil yang positif, yaitu laba bersih sebesar Rp30,45 miliar di tahun 2020, atau terkoreksi negatif sebesar -19,08% dibanding laba bersih tahun 2019 yang sebesar Rp37,63 miliar.

Pengelolaan SDM

Perseroan di tahun 2020 berfokus pada percepatan penerapan program “*work from anywhere*”, melalui navigasi dari setiap pemimpin perseroan, setiap karyawan dituntut untuk dapat bekerja secara mandiri, sungguh pun tidak berada dalam satu tempat yang sama. Manajemen mendorong seluruh karyawan untuk memperhatikan peran dan fungsi untuk dapat bekerja secara efektif, di manapun mereka berada, dengan memanfaatkan teknologi dan media komunikasi serta jaringan yang memadai untuk menunjang program kerja “*work from anywhere*”. Sehingga ke depannya, dalam pengembangan sumber daya manusia, kami ingin menekankan kemampuan untuk dapat bekerja secara mandiri di manapun mereka berada.

Percepatan digitalisasi juga diterapkan dalam menunjang pengelolaan SDM yang lebih andal, mulai dari perekrutan, pendidikan, pengembangan, sampai kepada remunerasi untuk menciptakan kultur *Continuous Learning* sehingga setiap pekerja dapat memiliki keahlian yang mendalam di dalam bidangnya masing-masing. Hal tersebut diwujudkan salah satunya melalui penerapan *Competency-based Human Resources* secara optimal dan menyeluruh ke semua lini bisnis. Penerapan tersebut dilakukan agar Perseroan dapat terus memiliki SDM berdaya mutu tinggi, berdaya saing, ahli dan kompeten di bidangnya, dapat diandalkan, profesional, dan mampu menghasilkan kinerja sesuai dengan target dan harapan Perseroan, terutama dalam menghadapi perkembangan dinamika bisnis hingga tantangan dan kendala yang berpotensi muncul di masa depan.

Setiap proses kerja dilakukan evaluasi dengan tepat agar pelaksanaannya sesuai dengan SOP yang berlaku secara nasional dan internasional dengan senantiasa mengedepankan *Good Corporate Governance*. Selain itu, Perseroan juga mentransisikan seluruh proses kerja ke arah digitalisasi dan mengubah pekerjaan manual menjadi *System's Based Processes* serta mengadopsi platform *e-Commerce* untuk transaksi perdagangan.

Manajemen Risiko

Di tahun 2020, sistem manajemen risiko sudah diterapkan Perseroan secara berkesinambungan dengan melakukan identifikasi dan mitigasi risiko terkait pandemi Covid-19, bagaimana pandemi di tahun 2020 memberi dampak terhadap rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang, dan meminimalisir dampaknya melalui agregasi keterhubungan pengelolaan risiko antar jabatan dan bagian kerja secara optimal dan melaksanakannya menurut skala risiko yang tinggi dan penting bagi keberlangsungan dan keberhasilan Perseroan di tahun 2020.

Through a combination of revenue achievement from the three business units of the Company and being influenced by fixed costs and variable costs that occurred in 2020, despite being lower than the previous year, the Company was still able to provide positive results, namely a net profit of Rp30.45 billion in 2020, or a negative correction of -19.08% compared to 2019's net profit of Rp37.63 billion.

HC Management

In 2020, the Company focuses on accelerating the implementation of the “*work from anywhere*” program, through the navigation of each company leader, every employee is required to be able to work independently, despite not being under the same roof. Management encourages all employees to pay attention to their roles and functions in order to work effectively, regardless of their location, by utilizing technology and communication media as well as adequate networks to support the “*work from anywhere*” program. So that in the future, in developing human resources, we would like to emphasize the ability to be able to work independently regardless of their location.

Accelerated digitalization is also implemented in supporting more reliable HC management, from recruitment, education, development, to remuneration to create a culture of continuous learning so that every employee can master their expertise in their respective fields. This is manifested in one way or another through the optimal and comprehensive application of *Competency-based Human Resources* to all lines of business. The implementation is carried out so that the Company can continue to have human resources with high quality, competitive, expert and competent in their fields, reliable, professional, and able to produce performance in accordance with the targets and expectations of the Company, especially in facing the development of business dynamics and challenges and obstacles that may arise in the future.

Every work process is evaluated appropriately so that its implementation is in accordance with the applicable SOPs nationally and internationally by always prioritizing *Good Corporate Governance*. In addition, the Company is also transitioning the entire work process towards digitization and changing manual work to *System's Based Processes* and adopting an *e-Commerce* platform for trade transactions.

Risk Management

In 2020, the Company has implemented a risk management system on an ongoing basis by identifying and mitigating risks related to the Covid-19 pandemic, how the 2020 pandemic had an impact on short-term and long-term plans, and minimize its impact through the optimal aggregation of risk management linkages between positions and work departments and implementing them according to a high-risk scale and its importance for the sustainability and success of the Company in 2020.

Dalam penerapannya, pengelolaan risiko berjalan cukup efektif dan berhasil membawa Perseroan bertahan pada pertarungan usaha secara eksternal dan internal dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19.

Saat ini Perseroan sedang mematangkan perubahan manajemen risiko melalui pendekatan yang terintegrasi dan menjadikan sebagai bagian dari pelaksanaan program Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang kemudian dilakukan dengan membangun budaya risiko dalam seluruh operasional dan menyusun pedoman dalam proses manajemen serta mengembangkan infrastruktur guna mengoptimalkan pelaksanaan evaluasi pengelolaan risiko yang menyeluruh dan sistematis. Berangkat dari upaya tersebut, diharapkan ke depannya Perseroan dapat memperbesar tingkat kepastian pencapaian tujuan Perseroan dan memberikan daya tahan Perseroan dalam menghadapi perubahan dan ketidakpastian.

Kendala dan Tantangan

Dalam perjalanan tahun 2020, Perseroan menghadapi tantangan usaha baik secara eksternal maupun internal yang seluruhnya berasal dari dampak pandemi Covid-19, mulai dari menurunnya daya beli konsumen, perubahan APBN yang semula dialokasikan untuk membiayai proyek-proyek pemerintah, kini dialihkan untuk penanggulangan wabah Covid-19. Tantangan usaha lainnya datang dari sisi *supply*, keterbatasan produk IT yang langka, khususnya untuk produk IT serta aktivitas layanan logistik yang ter-distrupsi dan aktivitas impor yang terkendala dari terbatasnya kapal-kapal pengangkutan yang mengoperasikan layanan impor barang antar negara.

Secara operasional, dampak pandemi secara signifikan membatasi kegiatan operasional Perseroan, terutama dengan terbatasnya aktivitas penjualan dan pemasaran Perseroan dalam masa *new normal* pandemi Covid-19 yang terjadi baik di Jakarta dan di luar Jakarta. Selain itu, hal tersebut juga menyebabkan terbatasnya akses layanan logistik serta jaringan distribusi di beberapa kota besar di Indonesia yang mencanangkan penerapan PSBB.

PROSPEK USAHA 2021

Direksi melihat bahwa pergerakan ekonomi, baik dalam tingkat nasional maupun global masih akan berada di fase yang belum stabil dan penuh dengan ketidakpastian. Hal tersebut diyakini karena pandemi Covid-19 dipandang masih akan terjadi pada tahun 2021 sehingga masih memiliki pengaruh pada terbatasnya aktivitas perekonomian hingga sosial dari masyarakat dengan tujuan untuk menekan penyebaran semakin masif. Namun meski dipandang masih belum akan segera kembali normal di tahun 2021, adanya perkembangan pada penanggulangan pandemi seperti PSBB yang terus diterapkan hingga pemberian vaksin yang mulai dilaksanakan begitu pemerintah mendistribusikannya ke berbagai daerah, membawa cukup berita baik akan potensi hadirnya perbaikan dan peningkatan pada pertumbuhan ekonomi dan bisnis.

In its implementation, risk management has been quite effective and has succeeded in bringing the Company to survive the business struggles externally and internally in the face of the impact of the Covid-19 pandemic.

Currently, the Company is finalizing changes in risk management through an integrated approach and incorporating it as a part of the implementation of the Good Corporate Governance program which is then carried out by building a risk culture in all operations and develop guidelines in the management process and develop infrastructure to optimize the implementation of a comprehensive and systematic risk management evaluation. Therefore, it is hoped that in the future the Company can increase the level of certainty in the achievement of the Company's goals and provide the Company's resilience in facing change and uncertainty.

Constraints and Challenges

In the course of 2020, the Company faced business challenges both externally and internally, all of which derived from the impact of the Covid-19 pandemic, starting from the decline in consumer purchasing power, changes to the State Budget which was originally allocated to finance government projects, which have now been diverted to tackle the Covid-19 outbreak. Other business challenges originated from the supply side, namely limited IT products that are scarce, especially for IT products, as well as disrupted logistical service activities and import activities that are constrained by the limited number of vessels operating goods import services globally.

Operationally, the impact of the pandemic significantly limits the Company's operational activities, especially with the limited sales and marketing activities of the Company during the new normal Covid-19 pandemic that occurred both in Jakarta and outside Jakarta. In addition, this also causes limited access to logistics services and distribution networks in several major cities in Indonesia that are enforcing the implementation of PSBB.

BUSINESS OUTLOOK IN 2021

The Board of Directors views that economic movements, both at the national and global levels, will still be in an unstable and uncertain phase. It is believed that the Covid-19 pandemic is predicted to continue in 2021, so that it still has an influence on the limited economic to social activities of the community with the aim of suppressing an increasingly massive spread. However, despite being predicted that it will not return to normal soon in 2021, developments in pandemic countermeasures such as the PSBB have continued to be implemented, and the provision of vaccines that began to be implemented once the government distributed them to various regions, offers a rather good news about the potential for improvement and enhancement of economic and business growth.

Selain itu, prospek ekonomi dalam negeri di tahun 2021 diperkirakan akan pulih dengan cukup baik seiring dengan adanya proyeksi pada pertumbuhan ekonomi secara global serta adanya dukungan dari pemerintah seperti dukungan fiskal untuk percepatan pemulihan ekonomi, termasuk di dalamnya dukungan pada pengendalian pandemi.

Sebagaimana tercantum dalam APBN 2021, ekonomi nasional diperkirakan mengalami pertumbuhan hingga sebesar 5,0%. Di sisi lain, menurut Bank Indonesia, pertumbuhan tersebut diproyeksikan akan bergerak pada kisaran persentase 4,3% hingga 5,3%, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya, yakni berada pada kisaran persentase sebesar 4,8% hingga 5,8%. Hal tersebut dikarenakan faktor konsumsi oleh pihak swasta serta investasi bangunan masih terpantau lemah akibat mobilitas masyarakat yang juga masih terbatas dan belum bisa berjalan normal seperti sebelum adanya pandemi.

Sisi positifnya, melalui pandemi Covid-19, kehadiran teknologi informasi dan transformasi digital menjadi pilihan solusi yang penting dan bermanfaat dalam proses adaptasi terhadap segala bentuk perubahan akibat pandemi Covid-19. Dalam perkembangannya, terlihat bahwa penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi berpeluang besar untuk tetap digunakan pasca pandemi Covid-19.

Direksi melihat potensi bagi perseroan untuk berbagi dalam perubahan yang terjadi, sebagai agen perubahan yang siap berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat dalam mempercepat perubahan-perubahan yang berorientasi kepada teknologi informasi. Dengan pengalaman usaha lebih dari 29 tahun, GLVA siap membantu percepatan perubahan dalam aktivitas, proses, dan model bisnis secara keseluruhan dengan implementasi solusi IT yang tepat dan inovatif bagi seluruh pelanggan.

Beberapa langkah strategis telah disusun dan dipersiapkan untuk menghadapi peluang bisnis tahun 2021 dan seterusnya, yaitu dengan melanjutkan strategi yang telah diterapkan di tahun 2020 sebagaimana yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya.

Melihat adanya peningkatan pada perkembangan industri teknologi informasi karena pesatnya pertumbuhan penggunaan teknologi serta internet oleh masyarakat selama masa pandemi, Perseroan optimis ke depannya prospek bisnis usaha yang dijalankan akan memberikan hasil yang lebih baik. Direksi meyakini bahwa kinerja Perseroan secara keseluruhan akan melaju secara pasti pada tercapainya target dan mampu mencatatkan pertumbuhan signifikan secara berkelanjutan, di masa kini dan masa mendatang.

In addition, the domestic economic prospect in 2021 is expected to recover fairly well in line with projections on global economic growth and support from the government such as fiscal support for accelerating economic recovery, including support for pandemic control.

As stated in the 2021 State Budget, the national economy is estimated to experience growth of up to 5.0%. On the other hand, according to Bank Indonesia, this growth is projected to move in the range of 4.3% to 5.3%, lower than the previous estimated of 4.8% to 5.8%. This is due to the fact that consumption by the private sector and construction investment is still weak due to the limited mobility of the community and cannot operate normally as before the pandemic.

On the positive side, through the Covid-19 pandemic, the presence of information technology and digital transformation has become an important and useful solution option in the process of adapting to all forms of change due to the Covid-19 pandemic. In its development, it appears that the use of information technology and digitization has a great opportunity to remain in use after the Covid-19 pandemic.

The Board of Directors sees the potential for the Company to share in the changes that occur, as an agent of change who is ready to collaborate with the government and public in accelerating information technology-oriented changes. With more than 29 years of business experience, GLVA is ready to help accelerate changes in activities, processes and the overall business model by implementing appropriate and innovative IT solutions for all customers.

Several strategic steps have been drafted and prepared to face business opportunities in 2021 and beyond, namely by continuing the strategy that has been implemented in 2020 as described on the previous page.

In light of an increase in the development of the information technology industry due to the rapid growth in the use of technology and the internet by the public during the pandemic, the Company is optimistic that the future prospects for the business it engaged will come to fruition. The Board of Directors believes that the overall performance of the Company will progress steadily towards achieving the target and be able to record significant growth in a sustainable manner, in the present as well as in the future.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Perseroan untuk mengutamakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh lini bisnis diwujudkan dengan penyusunan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) pada tahun 2020. Setelah Perseroan pada 23 Desember 2019 melakukan *go public* dengan mencatatkan Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan terus berupaya untuk menghadirkan bisnis usaha yang terbuka dengan fokus utama pada pencapaian prinsip korporasi yang sehat.

Penyusunan Pedoman GCG dilakukan Perseroan dengan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Hadirnya Pedoman GCG untuk diterapkan secara komprehensif menjadi bentuk dari komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk senantiasa menjadikan prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG sebagai landasan pengelolaan Perseroan.

Di tahun 2020, Perseroan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan dari segala rencana kegiatan usaha, kebijakan strategis dan kegiatan operasional Perseroan, serta perubahannya terkait situasi pandemi Covid-19. Penerapan dilakukan dengan senantiasa berpedoman pada pemenuhan lima prinsip utama GCG, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Selain itu Perseroan juga senantiasa mengikuti perkembangan standar dan praktik yang diakui internasional, mencakup bidang kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan hidup, serta tanggung jawab sosial perusahaan.

Perseroan yakin bahwa upaya pemenuhan prinsip-prinsip tersebut merupakan landasan yang kuat untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi keberlanjutan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan untuk mengoptimalkan pelaksanaan penerapan GCG secara menyeluruh. Peraturan ini mengatur tentang implementasi GCG di seluruh jajaran Perseroan terutama di dalam Struktur GCG serta sebagai pedoman dalam melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020, terdapat adanya perubahan pada susunan Direksi Perseroan. Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 11 Agustus 2020, telah disetujui pengangkatan Bapak Suwardi Ngaturi sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Oki Widjaja
Direktur	: Bambang Gunawan
Direktur	: Mardani Gunawan
Direktur	: Maria Fransiska
Direktur	: Suwardi Ngaturi

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company's commitment to prioritize the implementation of Good Corporate Governance in all business lines is manifested by the preparation of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines in 2020. After the Company went public on December 23, 2019 by listing the Company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company continued to endeavor to present an open business venture with a major focus on achieving the principles of a healthy corporation.

The preparation of GCG Guidelines was carried out by the Company with reference to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The presence of Good Corporate Governance Guidelines, which are intended to be implemented comprehensively, is a form of the Board of Commissioners and Board of Directors' commitment to always make the principles integrated in GCG the foundation for the management of the Company.

In 2020, the Company applied the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis for all business plans, strategic policies and operational activities of the Company, as well as changes related to the Covid-19 pandemic situation. The implementation was always referred to the fulfillment of the five main principles of GCG, which include transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

In addition, the Company also keeps abreast of the development of internationally recognized standards and practices, covering the fields of occupational health and safety, the environment, and corporate social responsibility.

The Company believes that efforts to fulfill these principles are a strong foundation for creating long-term value for the Company's sustainability. In addition, the Company also referred to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association to optimize the overall implementation of GCG. This rule regulates the implementation of GCG at all levels of the Company, especially in the GCG Structure as well as a guideline in implementing the Internal Control System and Risk Management.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2020, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. The Deed No. 79 dated August 11, 2020, has approved the appointment of Mr. Suwardi Ngaturi as Director of the Company. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

President Director	: Oki Widjaja
Director	: Bambang Gunawan
Director	: Mardani Gunawan
Director	: Maria Fransiska
Director	: Suwardi Ngaturi

APRESIASI

Sebagai penutup, kami dari jajaran Direksi Perseroan mengucapkan banyak terima kasih kepada para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan yang berperan serta mendukung komitmen, upaya, dan langkah Direksi dalam menjalankan kepengurusan dan pengelolaan bisnis usaha Perseroan di sektor Telekomunikasi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) sepanjang tahun 2020.

Ungkapan rasa terima kasih kami turut sampaikan kepada Dewan Komisaris atas bentuk pengawasan, masukan, saran, hingga arahan yang diberikan kepada Direksi untuk menciptakan proses bisnis yang tetap berjalan seimbang, sehingga pada akhirnya mampu mendukung terwujudnya kestabilan kinerja meski berada pada situasi tidak mendukung akibat pandemi Covid-19.

Tak lupa kami sampaikan pula terima kasih dan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah menjadi roda Perseroan dengan kontribusi hingga dedikasi yang tinggi dalam mendukung aktivitas operasional, meski harus mengerahkan tenaga yang lebih besar karena kondisi tidak kondusif yang ada di sepanjang tahun 2020.

Seluruh dukungan yang diberikan telah banyak membantu kami memberikan kinerja terbaik dalam menjaga keberlanjutan aktivitas usaha dan mempertahankan bisnis di tengah terpaan hambatan dan kendala yang hadir selama tahun 2020. Besar harapan kami bahwa di tahun 2021 dan tahun-tahun selanjutnya, kondisi perekonomian bisnis hingga sosial dapat pulih kembali dan membawa banyak dampak positif, tidak hanya bagi Perseroan, namun juga bagi seluruh pihak.

APPRECIATION

To conclude, as the Board of Directors of the Company, we would like to extend our gratitude to the Shareholders and all Stakeholders who played a role and supported the Board of Directors' commitment, efforts and actions in carrying out the running and management of the Company's business in the Information, Communication and Telecommunications (ICT) sector throughout 2020.

We would also like to express our gratitude to the Board of Commissioners for the supervision, input, advice, and direction given to the Board of Directors to create a balanced business process, which in the end is able to support the realization of stable performance even though in an unfavorable situation due to the Covid-19 pandemic.

Last but not the least, we would also like to convey our gratitude and appreciation to all employees who have become the wheels of the Company with high contributions and dedication in supporting operational activities, even though they have to exert more power due to the unfavorable conditions that exist throughout 2020.

All the support provided has helped us to give our best performance in maintaining the sustainability of business activities and preserving the business amidst the obstacles and challenges during 2020. It is our hope that in 2021 and the following years, the business economy and social conditions can recover and bring about many positive impacts, not only for the Company, but also for all parties.

Jakarta, 13 April 2021 / April 13, 2021

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



Oki Widjaja

Direktur Utama

President Director



Dewan Komisaris / Board of Commissioners

1. Tjioe Johan Sugita

Komisaris Utama / President Commissioner

2. Edy Kuntardjo

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

3. Oki Widjaja

Direktur Utama / President Director

4. Mardani Gunawan

Direktur / Director

5. Bambang Gunawan

Direktur / Director

6. Maria Fransiska

Direktur / Director

7. Suwardi Ngaturi

Direktur / Director

30 Identitas Perusahaan Company Identity	47 Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing
31 Riwayat Singkat The Company at a Glance	47 Kronologis Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology Of Issuance And/Or Listing Of Other Securities
32 Jejak Langkah Milestones	48 Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
33 Visi dan Misi Vision and Mission	49 Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Perseroan Major And Controlling Shareholders Of The Company
34 Kegiatan Usaha Business Activities	49 Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure
39 Struktur Organisasi Perusahaan Organizational Structure Of The Company	50 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan Company Supporting Institutions And / Or Professionals
40 Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners Profile	
42 Profil Direksi Board Of Directors Profile	
47 Informasi Mengenai Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Dan Entitas Ventura Information Regarding Subsidiaries, Associated Entities, And Venture Entities	

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Galva Technologies Tbk
Keterangan Perubahan Nama Description on Change of Name	Perseroan mengubah nama dari PT Galva Technologies Corporation menjadi PT Galva Technologies pada tahun 2006 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 25 April 2006 yang dibuat di hadapan Mercu Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang di Serpong, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.C-15616 HT.01.04.TH.2006 tanggal 30 Mei 2006 dan sebagaimana telah diumumkan pada BNRI No. 66 tanggal 16 Agustus 2007, TBNRI No. 8399 <i>The Company changed its name from PT Galva Technologies Corporation to PT Galva Technologies in 2006 as stipulated in the Deed of Meeting Decree No. 3 dated April 25, 2006 made before Mercu Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., a Notary in Tangerang District Level II in Serpong, who had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 dated May 30, 2006 and as announced on BNRI No. 66 dated August 16, 2007, TBNRI No. 8399.</i>
Kedudukan Position	Jakarta Pusat Central Jakarta
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 September 1991 September 1, 1991
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan No. 1 tanggal 1 September 1991, yang dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 24 tanggal 23 Juli 1992 yang dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Establishment of Company No. 1 dated September 1, 1991, made before Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., a Notary in Jakarta as amended by Amendment Deed of Articles of Association No. 24 dated July 23, 1992 made before Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notary in Jakarta.</i>
Bidang Usaha Business Fields	Perdagangan dan instalasi peralatan elektronik dan komunikasi serta jasa penyewaan mesin kantor beserta peralatannya. <i>Trading and installation of electronic and communication equipment and office machinery rental services and equipment.</i>
Modal Dasar Authorized Capital	Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah), terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) lembar saham dengan setiap saham bernilai nominal sebesar Rp50,- <i>Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah), divided into 4,000,000,000 (four billion) shares with each share having a nominal value of Rp50, -</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital	Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah), terbagi atas 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) lembar saham dengan setiap saham bernilai nominal sebesar Rp50,- <i>Rp75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah), divided into 1,500,000,000 (one billion five hundred million) shares with each share having a nominal value of Rp. 50, -</i>
Tanggal Pencatatan pada Bursa Listing Date on the Exchange	23 Desember 2019 December 23, 2019
Kode Saham Stock Code	GLVA
Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	Sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) Saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum. <i>A total of 300,000,000 (three hundred million) common stock on behalf, representing 20% (twenty percent) of the issued and paid-up capital after the Public Offering.</i>
Alamat Address	Gedung Galva Jl. Hayam Wuruk 27, Gambir, Jakarta Pusat 10120
Telepon Phone Number	(021) 345 6650
Situs Web Website	www.gtc.co.id
Alamat Surel E-mail	gtc.secretary@galva.co.id

Riwayat Singkat

The Company at a Glance

Perseroan didirikan pada tahun 1991, dengan nama PT Galva Technologies Corporation sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan No. 1, tanggal 1 September 1991, yang dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 24, tanggal 23 Juli 1992, yang dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-282 HT.01.01. Th.93, tanggal 16 Januari 1993, dan telah diumumkan pada BNRI No. 31 tanggal 16 April 1993, TBNRI No. 1713 pada serta telah terdaftar dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 684/1993, tanggal 1 Maret 1993.

Pada tahun 2006 Perseroan mengubah nama perseroan menjadi PT Galva Technologies sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3, tanggal 25 April 2006, yang dibuat di hadapan Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang di Serpong, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.C-15616 HT.01.04. TH.2006 tanggal 30 Mei 2006 dan sebagaimana telah diumumkan pada BNRI No. 66 tanggal 16 Agustus 2007, TBNRI No. 8399.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 175, tanggal 30 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0305165 tanggal 23 Juli 2020 ("Akta No. 175/2020" atau "Anggaran Dasar Perseroan").

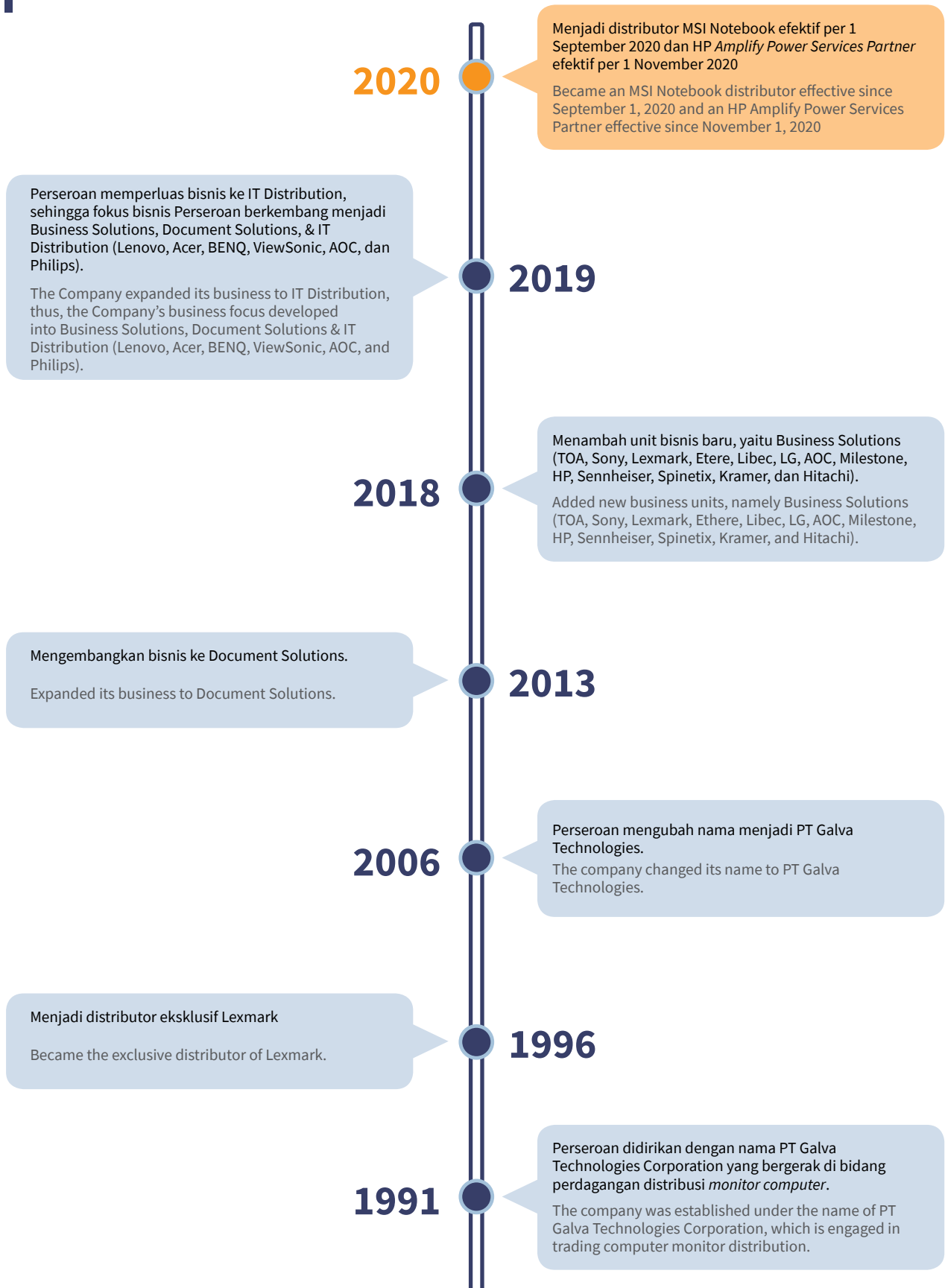
The Company was founded in 1991, under the name PT Galva Technologies Corporation as stated in the Deed of Establishment of Company No. 1, dated September 1, 1991, made before Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., a Notary in Jakarta as amended by Amendment Deed of Articles of Association No. 24, July 23, 1992, made before Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-282 HT.01.01. Th.93, dated January 16, 1993, and has been announced on BNRI No. 31 dated April 16, 1993, TBNRI No. 1713 and was registered in the Central Jakarta District Court's registrar under No. 684/1993, dated March 1, 1993.

In 2006 the Company changed its name to PT Galva Technologies as stated in the Deed of Meeting Decree No. 3, April 25, 2006, made before Merci Karunia Gunawan, SH, M.Hum., a Notary in Tangerang District Level II District in Serpong, which had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No.C-15616 HT.01.04. TH.2006 dated May 30, 2006 and as announced on BNRI No. 66 dated August 16, 2007, TBNRI No. 8399 .

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment as set forth in the Deed of Company Meeting Decree No. 175, dated June 30, 2020, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta Administrative City, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights, as evidenced by the Receipt of Notification on Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0305165 dated July 23, 2020 ("Deed No. 175/2020" or "Articles of Association of the Company").

Jejak Langkah

Milestones



Visi Dan Misi

Vision And Mission



“The Solution Provider that goes beyond expectations.”



Perusahaan yang mengutamakan:

1. Hubungan yang sehat dengan mitra, pelanggan, dan karyawan.
2. Kegiatan usaha yang menghasilkan kinerja keuangan dan pertumbuhan usaha yang sehat.
3. Kontribusi sosial kepada masyarakat.
4. Imbal hasil optimum bagi para pemegang saham.

A Company that promotes:

1. Healthy relationship with partners and customers as well as among employees.
2. Healthy business practices that produce healthy financial and business growth.
3. Healthy contribution to society.
4. Healthy returns to shareholders.

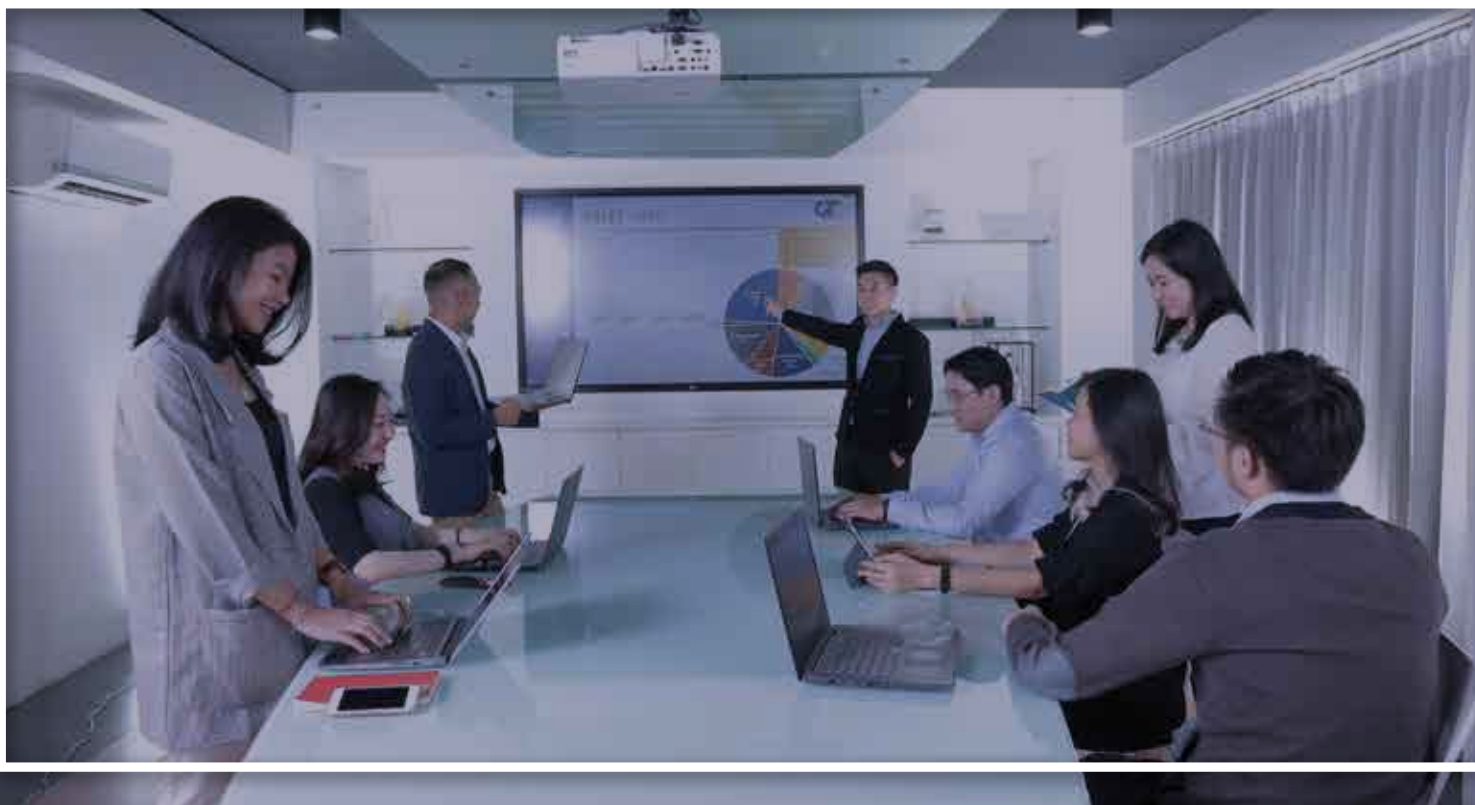
Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values



Kegiatan Usaha

Business Activities



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

1. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
2. Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga;
3. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
4. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
5. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya;
6. Instalasi elektronika;
7. Perdagangan besar suku cadang elektronik;
8. Perdagangan besar piranti lunak;
9. Reparasi alat-alat elektronik konsumen;
10. Reparasi komputer dan peralatan sejenisnya;
11. Reparasi mesin untuk keperluan umum;
12. Reparasi peralatan komunikasi;
13. Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya;
14. Instalasi telekomunikasi;
15. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya; dan
16. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to engage in the following fields:

1. Wholesale in computers and computer equipment;
2. Wholesale in household equipment and appliances;
3. Wholesale in telecommunications equipment;
4. Wholesale trade based on fee or contract;
5. Leasing and renting activities without the option of office machines and equipment;
6. Electronic installation;
7. Wholesale trading of electronic parts;
8. Wholesale in software;
9. Repair of consumer electronics;
10. Computer repair and similar equipment;
11. General machine repair;
12. Communication equipment repair;
13. Retail trade of computers and equipment;
14. Telecommunications installation;
15. Retail trade through the media for various other goods; and
16. Web portal and/or digital platform for commercial purposes.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:

- a. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer yang mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
- b. Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti, elektronik konsumen seperti televisi, perekam dan pemutar CD dan DVD, dan perlengkapan stereo;
- c. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan komunikasi;
- d. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama Perseroan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, dan perangkat keras; Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor;
- e. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya yang mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis mesin kantor dan peralatannya tanpa operator, seperti mesin tik, mesin pengolah data, mesin fotokopi, dan sejenisnya; dan
- f. Instalasi elektronika yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi elektronika pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan sistem alarm, close circuit TV dan sound system.

2. Kegiatan usaha penunjang:

- a. Perdagangan besar suku cadang elektronik, yang mencakup usaha perdagangan besar katup dan tabung elektronik, peralatan semi konduktor, microchip dan IC dan PCB;
- b. Perdagangan besar piranti lunak, yang mencakup usaha besar perdagangan piranti lunak;
- c. Reparasi alat-alat elektronik konsumen, yang mencakup usaha khusus jasa reparasi dan perawatan alat elektronik konsumen, seperti televisi dan radio penerima (termasuk pemasangan antena), perekam kaset video (VCR), dan CD player;
- d. Reparasi komputer dan peralatan sejenisnya yang mencakup usaha jasa reparasi dan perawatan komputer dan peralatannya, seperti komputer desktop, laptop, disk drive magnetik, flash drives dan media penyimpanan lain, disk drive optik (CD-RW, CD-ROM, DVD-ROM, DVD-RW), printer, monitor, keyboard, mouse, joysticks dan

To achieve the aims and objectives above the Company can carry out business activities as follows:

1. Main business activities:

- a. Wholesale in computer and computer equipment which includes wholesale in computer and computer equipment businesses;
- b. Wholesale in household appliances and equipment, which includes wholesale in household appliances and equipment, such as, consumer electronics such as televisions, recorders and CD and DVD players, and stereo equipment;
- c. Wholesale trade in telecommunications equipment which includes wholesale in telecommunications equipment, such as communication equipment;
- d. Wholesale trade on the basis of fees or contracts, which include the business of agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers who trade goods domestically, abroad on behalf of other parties. Activities include commission agents, goods and all other wholesales broker that sells on behalf of and borne by other parties; activities involved in joint sales and purchases or conducting transactions on behalf of the Company, including through the internet; and agents involved in trade such as machinery, including office machines and computers, and hardware; excludes large car and motorcycle trading activities;
- e. Leasing and renting activities without office machine and equipment options that include leasing and renting activities without operational rights (operational leasing) for all types of office machines and equipment without operators, such as typewriters, data processing machines, copiers, etc.; and
- f. Electronic installations which include installation of electronic installations in buildings both for residence and non-residence, such as the installation of an alarm system, close circuit TV and sound system.

2. Supporting business activities:

- a. Wholesale in electronic parts, which includes trading of electronic valves and tubes, semi-conductor equipment, microchips and ICs and PCBs;
- b. Wholesale in software, which includes large software trading ventures;
- c. Consumer electronic equipment repair, which includes specialized businesses in the repair and maintenance of consumer electronic equipment, such as television and radio receivers (including antenna installation), video cassette recorders (VCRs), and CD players;
- d. Computer repair and similar equipment that includes computer repair and maintenance services and equipment, such as desktop computers, laptops, magnetic disk drives, flash drives and other storage media, optical disk drives (CD-RW, CD-ROM, DVD-ROM, DVD-RW), printers, monitors, keyboards, mouse, joysticks

trackball, modem komputer internal dan eksternal, terminal komputer, server komputer, scanner termasuk scanner bar code, pembaca smart card, virtual reality helmet dan proyektor komputer. Termasuk jasa reparasi dan perawatan terminal komputer seperti automatic teller machine (ATM), terminal point of sale (POS), yang tidak dioperasikan secara mekanik dan komputer genggam (PDA);

- e. Reparasi mesin untuk keperluan umum, seperti mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (mesin fotokopi, mesin ketik), mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya;
- f. Reparasi peralatan komunikasi yang mencakup usaha khusus reparasi dan perawatan peralatan komunikasi, seperti reparasi perangkat telekomunikasi tanpa kabel (RFID, computer tablet, komputer genggam, modem nirkabel, alat pelacak kendaraan); reparasi perangkat telekomunikasi kabel (mesin FAX, ADSL/HDSL, PABX, modem, router, bridges); reparasi peralatan transmisi berbasis kabel; reparasi perangkat transmisi radio (microwave link, studio To Transmitter Link/STL, Trans Horizon Link/Troposcatter); reparasi radio dua arah (komunikasi radio trunking, komunikasi radio konvensional, walky talky); dan reparasi perangkat pengirim dan/atau penerima radio/transceiver (perangkat pemancar TV siaran, pesawat TV/smart TV, radio siaran, perangkat pemancar dan penerima jaringan bergerak seluler, dan kamera video);
- g. Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan, dan perlengkapannya;
- h. Instalasi telekomunikasi, yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada stasiun pemancar radar gelombang mikro dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi;
- i. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, yang mencakup usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa dan sejenisnya;
- j. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, yang mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik

and trackballs, internal and external computer modems, computer terminals, computer servers, scanners including bar code scanners, smart card readers, virtual reality helmets and computer projectors. Includes repair and maintenance services for computer terminals such as automatic teller machines (ATMs), point of sale terminals (POS), which are not operated mechanically and handheld computers (PDAs);

- e. Machine repairs for general purposes, such as office machines and equipment except computers and equipment (copiers, typewriters), vending machines and other general uses;
- f. Communication equipment reparation that covers special business of reparation and maintenance of communication equipment, such as repair of wireless telecommunications equipment (RFID, tablet computers, handheld computers, wireless modems, vehicle tracking devices); repair of cable telecommunication equipment (FAX, ADSL/HDSL, PABX, modem, router, bridges) machines; cable-based transmission equipment repairs; radio transmission equipment repairs (microwave links, studio To Transmitter Link / STL, Trans Horizon Link/Troposcatter); two-way radio repair (trunking radio communication, conventional radio communication, walkie-talkie); and repairing radio/transceiver sending and/or receiving devices (broadcast TV transmitters, TV/smart TV sets, broadcast radios, cellular mobile network transmitters and receivers, and video cameras);
- g. Retail trade of computers and equipment, which includes specialized retail trade businesses of various computers, equipment, and equipment;
- h. Telecommunications installation, which includes the telecommunications installations in buildings both for residence and non-residence, such as antenna installation. This group also includes the installation, maintenance and repair of telecommunications installations at microwave radar transmitter stations and the like. This includes the installation of telecommunications networks and transmissions;
- i. Retail trade through the media for a variety of other goods, which includes the retail trade business of various other goods through orders and goods will be sent to buyers in accordance with the desired goods based on catalogs, models, telephones, tv, internet, mass media and the like;
- j. Web portals and/or digital platforms for commercial purposes, which include the operation of commercial-purpose websites that use search engines to produce and maintain large databases of internet addresses and contents in an easily searchable format; the operation of web sites that act as portals to the internet, such as media sites that provide content that is regularly updated, either directly or indirectly for commercial purposes; operation of digital platforms and/or sites/web portals that conduct electronic transactions in the form of facilitation and/or mediation business activities of transfer of ownership of

berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu (1) pemesanan dan/atau (2) pembayaran dan/atau (3) pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (*marketplace*), digital advertising, financial technology dan on demand online services.

goods and/or services and/or other services through the internet and/or electronic devices and/or other electronic system methods carried out with a commercial purpose (profit) that includes activities either one, part or all of electronic transactions, namely (1) ordering and/or (2) payment and/or (3) delivery of these activities. This includes applications used for the facilitation and/or mediation of electronic transaction services such as but not limited to: marketplace collectors, digital advertising, financial technology and on demand online services.

Dalam menjalankan bisnis usahanya, Perseroan menjalankan 3 unit bisnis utama yaitu *business solutions*, *document solutions* dan *IT Distribution*.

In running its business, the Company runs its 3 main business units namely business solutions, document solutions and IT Distribution.

DOKUMEN PERIZINAN PERUSAHAAN

Perseroan melaksanakan bisnis usahanya dengan senantiasa mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, salah satunya adalah dengan memiliki izin-izin usaha. Informasi mengenai izin-izin usaha yang dimiliki Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya adalah sebagai berikut:

COMPANY LICENSING DOCUMENTS

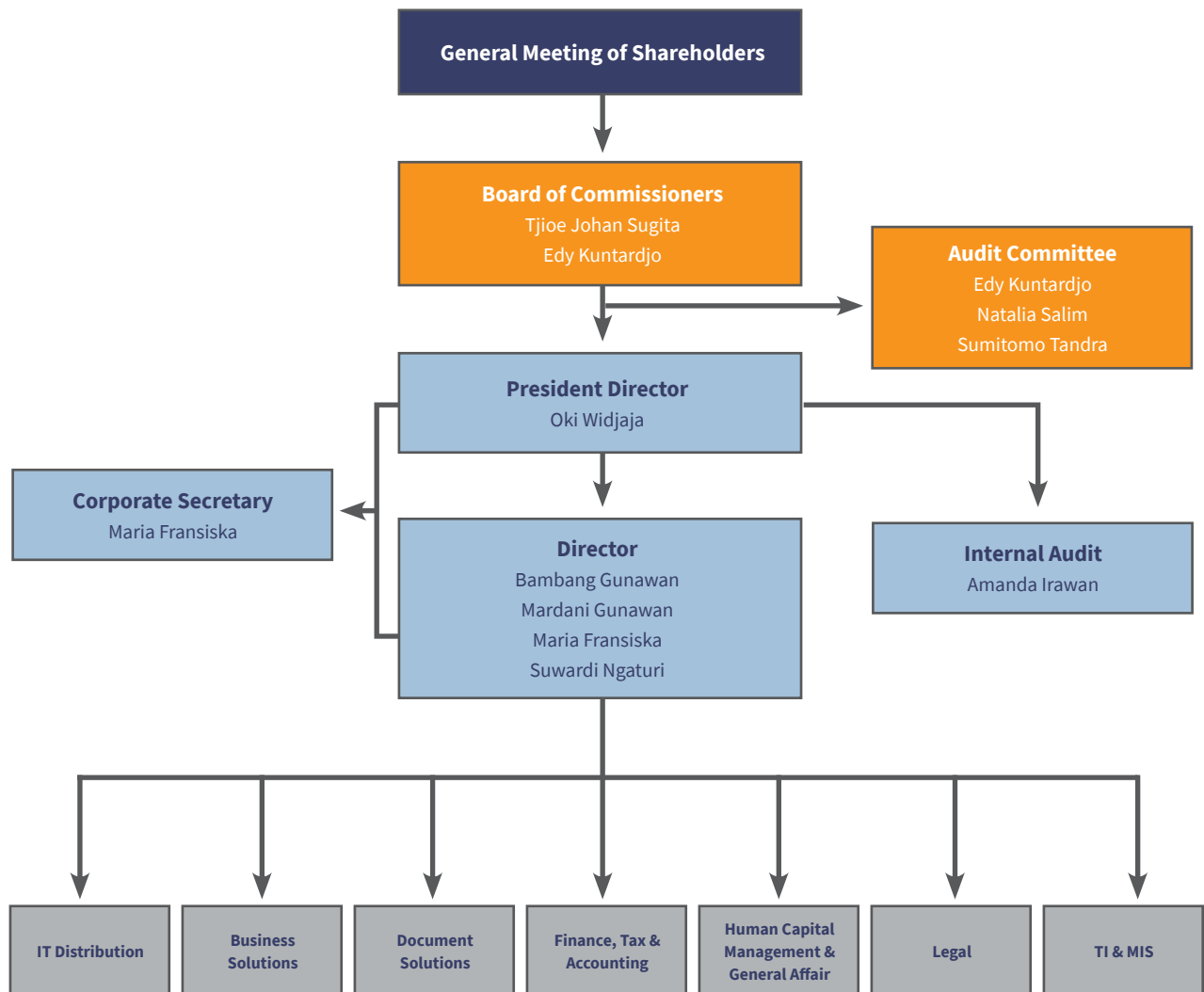
The Company conducts its business by always complying with applicable rules and regulations, one of which is by having business licenses. Information regarding business licenses owned by the Company in carrying out its business activities is as follows:

No.	Izin / License	Keterangan / Description
I. Perizinan Umum / General Licensing		
1.	Nomor Induk Berusaha No. 8120111150217, tanggal 1 November 2018 ("NIB"), yang dikeluarkan oleh Lembaga Online Single Submission ("OSS"). <i>Single Business Number 8120111150217, November 1, 2018 ("NIB"), issued by the Online Single Submission Institute ("OSS").</i>	NIB berlaku sebagai identitas Perseroan sebagai Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan merupakan Tanda Daftar Perusahaan, Angka Pengenal Importir dan hak akses kepabeanan. NIB berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan perundang-undangan sekaligus. <i>NIB serves as the Company's identity as a Business Actor in carrying out business activities and is a Company Registration Certificate, Import Identification Number and customs access rights. NIB is valid as long as the Company conducts business activities in accordance with the provisions of the law at the same time</i>
2.	Surat Keterangan Domisili Perusahaan No.300/27.1BU.1/31.71.01.1005/-071.562/e/2017, tanggal 13 November 2017 ("SKDP"), yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu ("PTSP") Kelurahan Kebon Kelapa. <i>Company Domicile Certificate No. 300/27.1BU.1/31.71.01.1005/-071.562/e/2017, dated November 13, 2017 ("SKDP"), issued by the Head of the One Stop Integrated Service Implementation Unit ("PTSP") of Kebon Kelapa Village.</i>	SKDP berlaku untuk alamat Perseroan yang terletak di Gedung Galva Lantai 3, Jl. Hayam Wuruk No. 27, RT/RW. 014/001, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, dan berlaku hingga 13 November 2022. <i>The SKDP applies to the Company's address located at Galva Building 3rd Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 27, RT/RW. 014/001, Kebon Kelapa Village, Gambir District, Central Jakarta, and valid until November 13, 2022.</i>
3.	Izin Lokasi untuk NIB 8120111150217, dengan perubahan terakhir tanggal 28 Oktober 2020, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS ("Izin Lokasi"). <i>Location Permit for NIB 8120111150217, with the latest amendment dated October 28, 2020, issued by the OSS Institute ("Location Permit").</i>	Izin Lokasi berlaku untuk alamat Perseroan yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 27, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>Location Permit applies to the Company's address located at Jl. Hayam Wuruk No. 27, Kebon Kelapa Village, Gambir District, Central Jakarta, is valid as long as the Company carries out its business activities in accordance with the laws and regulations.</i>
4.	Nomor Pokok Wajib Pajak No. 01.562.264.0-073.000, tanggal 12 September 1991. <i>Taxpayer Identification Number 01.562.264.0-073.000, dated September 12, 1991.</i>	-
II. Perizinan Operasional / Operational Licensing		
1.	Nomor Identitas Kepabeanan 01.023530 ("NIK"), berdasarkan Surat Pemberitahuan NIK No. S-001687/BC.025/2016, tanggal 10 Mei 2016, yang dikeluarkan oleh Direktur Teknis Kepabeanan u.b Kasubdit Registrasi Kepabeanan. <i>Customs Identity Number 01.023530 ("NIK"), based on NIK Notification Letter No. S-001687/BC.025/2016, dated May 10, 2016, issued by the Customs Technical Director on behalf of the Customs Registration Sub-Directorate.</i>	NIK berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>NIK is valid as long as the Company conducts its business activities in accordance with statutory regulations.</i>
2.	Surat Izin Usaha Perdagangan Besar No. 501/24.1PB.7/31.71/-1.824.27/e/2017, tanggal 3 November 2017 ("SIUP Besar"), yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pelaksana PTSP Kota Administrasi Jakarta Pusat. <i>Wholesale Business License No. 501/24.1PB.7/31.71/-1.824.27/e/2017, dated November 3, 2017 ("WLB"), issued by the Head of PTSP Implementation Unit of Central Jakarta City Administration.</i>	SIUP Besar berlaku untuk KBLI No. 4659, 4651 dan 4652. SIUP Besar ini berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>WLB applies to KBLI No. 4659, 4651 and 4652. This WLB is valid as long as the Company conducts its business in accordance with statutory regulations.</i>

No.	Izin / License	Keterangan / Description
3.	Surat Izin Usaha Perdagangan untuk NIB 8120111150217, tanggal 27 September 2019, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS ("SIUP-OSS"). <i>Trading Business License for NIB 8120111150217, dated September 27, 2019, issued by the OSS Institute ("SIUP-OSS").</i>	SIUP-OSS telah berlaku efektif dan akan berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. SIUP-OSS berlaku untuk KBLI No. 46100, 46491, 46521, 46511, 46512, 46523, 47411, 47919 dan 77307. <i>The SIUP-OSS has been effective and will apply as long as the Company conducts its business in accordance with statutory regulations. SIUP-OSS applies to KBLI No. 46100, 46491, 46521, 46511, 46512, 46523, 47411, 47919 and 77307.</i>
4.	Izin Usaha Jasa Konstruksi No. 0474/C.31/31.71/1.785.56/2018, tanggal 5 Desember 2018, yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pelaksana PTSP Kota Administrasi Jakarta Pusat ("SIUJK"). <i>Construction Services Business License No. 0474/C.31/31.71/1.785.56/2018, dated December 5, 2018, issued by the Head of the Central Jakarta City Administration PTSP Implementation Unit ("SIUJK").</i>	SIUJK untuk kode sub klasifikasi EL005, EL009, EL010 dan EL011. SIUJK ini berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>SIUJK for the sub classification codes EL005, EL009, EL010 and EL011. This SIUJK is valid as long as the Company conducts its business in accordance with statutory regulations.</i>
5.	Izin Usaha Jasa Konstruksi untuk NIB 8120111150217, tanggal 5 Desember 2018, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS ("IUJK-OSS"). <i>Construction Services Business License for NIB 8120111150217, dated 5 December 2018, issued by the OSS Institute ("IUJK-OSS").</i>	IUJK-OSS telah berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. IUJK-OSS berlaku untuk KBLI No. 43217 dan 43212. <i>The IUJK-OSS has been effective and valid as long as the Company conducts its business in accordance with statutory regulations. IUJK-OSS applies to KBLI No. 43217 and 43212.</i>
6.	Izin Usaha Industri untuk NIB 8120111150217, tanggal 27 September 2019, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS ("IUI-OSS"). <i>Industrial Business License for NIB 8120111150217, dated September 27, 2019, issued by the OSS Institute ("IUI-OSS").</i>	IUI-OSS telah berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. IUI-OSS berlaku untuk KBLI No. 95210, 95110, 63122, 95120 dan 33121. <i>The IUI-OSS has been effective and valid as long as the Company conducts its business in accordance with statutory regulations. IUI-OSS applies to KBLI No. 95210, 95110, 63122, 95120 and 33121.</i>
7.	Persetujuan Impor No. 04.PI-18.20.0049, tanggal 10 Juli 2020, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri ("Persetujuan Impor"). <i>Import Approval No. 04.PI-18.20.0049, dated July 10, 2020, issued by the Director General of Foreign Trade ("Import Approval")</i>	Persetujuan Impor berlaku bagi impor Mesin Multifungsi Berwarna, Mesin Fotokopi Berwarna, Mesin Printer Berwarna, sebagai berikut: (i) mesin multifungsi berwarna merek Lexmark (HS Code 8443.31.91) sejumlah 650 unit; dan (ii) mesin printer berwarna dengan proses laser yang memiliki kemampuan berhubungan dengan mesin pengolah data otomatis atau jaringan merek Lexmark (HS Code 8443.32.31) sejumlah 25 unit Persetujuan Impor tersebut berlaku hingga 10 Januari 2021 dan sudah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 18 Juli 2021. <i>The Import Approval applies to imports of Color Multifunction Machines, Color Copiers, Color Printer Machines, as follows: (i) Lexmark colored multifunction machines (HS Code 8443.31.91) of 650 units; and (ii) color laser printer machine that has the ability to connect with automatic data processing machines or Lexmark brand network (HS Code 8443.32.31) of 25 units. This Import Approval is valid until January 10, 2021 and has been extended until July 18, 2021.</i>
8.	Angka Pengenal Impor untuk NIB 8120111150217, tanggal 1 November 2018, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS ("API-OSS"). <i>Import Identification Number for NIB 8120111150217, dated November 1, 2018, issued by the OSS Institute ("API-OSS").</i>	API-OSS berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>API-OSS is valid as long as the Company conducts business in accordance with statutory regulations.</i>

Struktur Organisasi Perusahaan

Organizational Structure Of The Company



Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile



TJIOE JOHAN SUGITA

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Elektro di Universitas Ukrida, Jakarta pada tahun 1986. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Galva Technologies, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Galva Technologies pada tahun 2017 hingga 2019.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak 23 September 2019 berdasarkan Akta No. 141 tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dengan periode jabatan 2019-2024.

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan pada perusahaan terbuka lainnya.

Perjalanan Karir

Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Asisten Manajer PT Galva Corporation (1987-1989), Manajer PT Pembina Galindra Electric Co (1991-1996), Manajer PT Galva Technologies (1996-2002), Direktur PT Galva Technologies (2002-2017), Direktur PT Galva Galindra Multi Cipta (2007-2017), Direktur PT Pembina Galindra Electric (2007-2019), Direktur PT Gerbang Teknologi Waskita (2009-2017), Direktur PT Empat Mata (2010-2017), Direktur PT Elsiscom Prima Karya (2013-2017), Direktur Utama PT Galva Technologies (2017-2019), Direktur Utama PT Elsiscom Prima Karya (2017-sekarang), Komisaris PT Gerbang Teknologi Waskita (2017-sekarang), dan Komisaris PT Trans Global Electronics (2017-sekarang).

Indonesian citizen, he is 63 years old and currently domiciled in Jakarta. He completed his undergraduate degree at the Department of Electrical at the University of Ukrida, Jakarta in 1986. Prior to serving as President Commissioner of Galva Technologies, he served as President Director of Galva Technologies from 2017 to 2019.

Basis of Appointment

He was appointed as the President Commissioner since September 23, 2019 based on Deed No. 141 dated September 23, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn with a term of office from 2019-2024.

Concurrent Positions

He does not hold concurrent positions at other public companies.

Employment History

He has experience in various positions including Assistant Manager of PT Galva Corporation (1987-1989), Manager of PT Pembina Galindra Electric Co (1991-1996), Manager of PT Galva Technologies (1996-2002), Director of PT Galva Technologies (2002-2017), Director of PT Galva Galindra Multi Cipta (2007-2017), Director of PT Pembina Galindra Electric (2007-2019), Director of PT Gerbang Teknologi Waskita (2009-2017), Director of PT Empat Mata (2010-2017), Director of PT Elsiscom Prima Karya (2013-2017), President Director of PT Galva Technologies (2017-2019), President Director of PT Elsiscom Prima Karya (2017-present), Commissioner of PT Gerbang Teknologi Waskita (2017-present), and Commissioner of PT Trans Global Electronics (2017-present).



EDY KUNTARDJO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Ekonomi Perusahaan di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta pada tahun 1982 dan pendidikan S2 Jurusan Manajemen Keuangan di STIE Perbanas, Jakarta pada tahun 2003.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 23 September 2019 berdasarkan Akta No. 141 tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dengan periode jabatan 2019-2024.

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan pada perusahaan terbuka lainnya.

Perjalanan Karir

Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan di Bank Dagang Negara (d/h Bank Mandiri) sebagai Kepala Seksi Impor/Ekspor dan Jasa Valuta Asing, Kepala Bagian Dana, dan Wakil Kepala Cabang Bidang Pemasaran (1983-1990); di PT Bank Bintang Manunggal sebagai Kepala SKAI, Kepala Divisi Hukum dan Administrasi Kredit, Kepala Divisi Pemasaran (1990-2000) dan Direktur Kepatuhan (2000-2007); di Bank Hana (d/h KEB Hana Bank) sebagai Direktur Kepatuhan (2008-2010) dan Komisaris Independen (2010-2011); dan di PT Bank Ina Perdana Tbk sebagai Direktur Utama (2011-2018).

Indonesian citizen, he is 64 years old and currently domiciled in Jakarta. He completed his Undergraduate Degree in the Department of Corporate Economics at the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta in 1982 and his Masters in the Department of Financial Management at STIE Perbanas, Jakarta in 2003.

Basis of Appointment

He was appointed as Independent Commissioner since September 23, 2019 based on Deed No. 141 dated September 23, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn with a term of office from 2019-2024.

Concurrent Positions

He does not hold concurrent positions at other public companies.

Employment History

He has experience in various positions including at the State Trade Bank (formerly Bank Mandiri) as Head of the Import/Export and Foreign Exchange Services Section, Head of Funds Division, and Deputy Head of Marketing Division (1983-1990); at PT Bank Bintang Manunggal as SKAI Head, Head of Legal and Credit Administration Division, Head of Marketing Division (1990-2000) and Compliance Director (2000-2007); at Hana Bank (formerly KEB Hana Bank) as Compliance Director (2008-2010) and Independent Commissioner (2010-2011); and at PT Bank Ina Perdana Tbk as President Director (2011-2018).

Profil Direksi

Board Of Directors Profile



OKI WIDJAJA

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan di jurusan Earth Science di BSc (Hons) School of Earth Science, Flinders University of South Australia, Adelaide, South Australia pada tahun 1980.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Utama sejak 23 September 2019 berdasarkan Akta No. 141 tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dengan periode jabatan 2019-2024.

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan pada perusahaan terbuka lainnya.

Perjalanan Karir

Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Senior Systems Engineer/Project Manager UNISYS Australia, Sydney (1982-1986), Direktur Utama PT Galva Kami Industry (1996-2017), Direktur Utama PT Galva (1996-2019), Ketua Badan Pengurus Universitas Kristen Krida Wacana (2006-2014), Komisaris PT Toa Galva Prima Karya (2008-2018), Komisaris Utama PT Elsiscom Prima Karya (2017-2019), Direktur Utama PT Gaia Kencana (2012-sekarang), Komisaris PT Galva Kami Industry (2017-sekarang), dan saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Federasi Gabungan Elektronik, Ketua Badan Pemberdayaan Perekonomian Gereja Kristen Indonesia, Ketua Dewan Penasehat Universitas Kristen Krida Wacana, dan Ketua Umum Asosiasi Gabungan Elektronika dan Alat-alat Rumah Tangga (GABEL).

Indonesian citizen, he is 66 years old and currently domiciled in Jakarta. He completed Earth Science major in the BSc (Hons) School of Earth Science, Flinders University of South Australia, Adelaide, South Australia in 1980.

Basis of Appointment

He was appointed as President Director since September 23, 2019 based on Deed No. 141 dated September 23, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn with a term of office from 2019-2024.

Concurrent Positions

He does not hold concurrent positions at other public companies.

Employment History

He has experience in various positions including Senior Systems Engineer/Project Manager of UNISYS Australia, Sydney (1982-1986), President Director of PT Galva Kami Industry (1996-2017), President Director of PT Galva (1996-2019), Chairperson of the Krida Wacana Christian University Board of Management (2006-2014), Commissioner of PT Toa Galva Prima Karya (2008-2018), President Commissioner of PT Elsiscom Prima Karya (2017-2019), President Director of PT Gaia Kencana (2012-present), Commissioner of PT Galva Kami Industry (2017-present), and currently serves as Secretary General of the Electronic Joint Federation, Chairperson of the Indonesian Christian Church Economic Empowerment Board, Chairperson of the Advisory Board of Krida Wacana Christian University and Chairman of the Association of Electronics and Household Appliances (GABEL).



BAMBANG GUNAWAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun dan saat ini berdomisili di Bogor. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Elektronika – Komunikasi di Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga pada tahun 1993.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur sejak 7 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 2 tanggal 7 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Munaf, S.H., dengan periode jabatan 2017-2022 kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta No. 141 tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dengan periode jabatan 2019-2024.

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan pada perusahaan terbuka lainnya.

Perjalanan Karir

Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Engineer PT Galva Corporation (1993-1996), Engineer Supervisor PT Galva Corporation (1996), Direktur PT GalvaTechnovision (2017-2019), dan Direktur PT Galva Technologies (2017-sekarang).

Indonesian citizen, he is 51 years old and currently domiciled in Bogor. He completed his Bachelor Degree majoring in Electronics – Communication at the Satya Wacana Christian University, Salatiga in 1993.

Basis of Appointment

He was appointed as Director since December 7, 2017 based on Deed No. 2 dated December 7, 2017 made before Notary Anita Munaf, S.H., with the term of office from 2017-2022 then reappointed based on Deed No. 141 dated September 23, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn with a term of office from 2019-2024.

Concurrent Positions

He does not hold concurrent positions at other public companies.

Employment History

He has experience in various positions including Engineer at PT Galva Corporation (1993-1996), Engineer Supervisor at PT Galva Corporation (1996), Director of PT Galva Technovision (2017-2019), and Director of PT Galva Technologies (2017-present).



MARDANI GUNAWAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Manajemen Informatika di STMIK Bunda Mulia, Jakarta pada tahun 1997.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur sejak 7 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 2 tanggal 7 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Munaf, S.H., dengan periode jabatan 2017-2022. kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta No. 141 tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dengan periode jabatan 2019-2024.

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan pada perusahaan terbuka lainnya.

Perjalanan Karir

Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Sales Representative PT Pembina Galindra Electric Co. (1993-1996), Sales Supervisor PT Pembina Galindra Electric Co. (1996), Sales Supervisor PT Galva Technologies Corporation (1996-2002), Asisten Manajer PT Galva Technologies Corporation (2002), Direktur PT Elsiscom Prima Karya (2017-2019), Direktur PT Galva Technologies (2017-sekarang).

Indonesian citizen, he is 49 years old and currently domiciled in Jakarta. He completed his undergraduate studies from the Department of Information Management at STMIK Bunda Mulia, Jakarta in 1997.

Basis of Appointment

He was appointed as Director since December 7, 2017 based on Deed No. 2 dated December 7, 2017 made before Notary Anita Munaf, S.H., with the term of office from 2017-2022 then reappointed based on Deed No. 141 dated September 23, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn with a term of office from 2019-2024.

Concurrent Positions

He does not hold concurrent positions at other public companies.

Employment History

He has experience in various positions including Sales Representative of PT Pembina Galindra Electric Co. (1993-1996), Sales Supervisor of PT Pembina Galindra Electric Co. (1996), Sales Supervisor of PT Galva Technologies Corporation (1996-2002), Assistant Manager of PT Galva Technologies Corporation (2002), Director of PT Elsiscom Prima Karya (2017-2019), Director of PT Galva Technologies (2017-present).



MARIA FRANSISKA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Ekonomi Akuntansi di STIE SUPRA (d/h KALBE), Jakarta pada tahun 2006; menyelesaikan pendidikan jurusan Perpajakan Indonesia, Brevet Pajak Brevet A dan B di Universitas Ukrida, Jakarta pada tahun 2008; menyelesaikan pendidikan *Business Appraisal* di Indonesia Society of Appraisers (MAPPI Pusat), Jakarta pada tahun 2019. Saat ini sedang mengenyam pendidikan S2 Jurusan Manajemen Risiko di Universitas Ukrida, Jakarta sebagai mahasiswa aktif semester akhir.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur sejak 23 September 2019 berdasarkan Akta No. 141 tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dengan periode jabatan 2019-2024.

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan pada perusahaan terbuka lainnya.

Perjalanan Karir

Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Manajer Keuangan dan Akunting PT Alfa Omega Computindo (1999-2003), Asisten Direktur – Akuntan Korporasi PT Galva Technologies (2003-2019), Bendahara Umum Yayasan Kharisma Widjaja (2004-sekarang), Komisaris PT Griya Kencana (2017), Direktur Utama PT Griya Kencana (2017-sekarang), Komisaris Utama PT Galva Galindra Multi Cipta (2017-sekarang), dan Direktur PT Galva Kami Industry (2017-sekarang).

Indonesian citizen, she is 38 years old and currently domiciled in Jakarta. She completed her Bachelor of Economics majoring in Accounting at STIE SUPRA (formerly KALBE), Jakarta in 2006; completed her education majoring in Indonesian Taxation, Brevet Tax Brevet A and B at the University of Ukrida, Jakarta in 2008; completed her Business Appraisal education at the Indonesia Society of Appraisers (MAPPI Center), Jakarta in 2019. She is currently pursuing for a Masters in Risk Management at the University of Ukrida, Jakarta as an active student in her final semester.

Basis of Appointment

She was appointed as Director since September 23, 2019 based on Deed No. 141 dated September 23, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn with a term of office from 2019-2024.

Concurrent Positions

She does not hold concurrent positions at other public companies.

Employment History

She has experience in various positions including Finance and Accounting Manager of PT Alfa Omega Computindo (1999-2003), Assistant Director – Corporate Accountant of PT Galva Technologies (2003-2019), General Treasurer of the Kharisma Widjaja Foundation (2004-present), Commissioner of PT Griya Kencana (2017), President Director of PT Griya Kencana (2017-present), President Commissioner of PT Galva Galindra Multi Cipta (2017- present), and Director of PT Galva Kami Industry (2017-present).



SUWARDI NGATURI

Direktur
Director

Warga Negara Singapura, berusia 55 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* di bidang *Accounting* pada tahun 1990 dari University of Wollongong, Australia.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur sejak 11 Agustus 2020 berdasarkan Akta No. 79 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dengan periode jabatan 2020-2025.

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan pada perusahaan terbuka lainnya.

Perjalanan Karir

Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Audit Executive di KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1991 – 1992), Senior Account Executive di Bates Advertising (1992-1994), Account Manager di Impact Advertising (1994-1996), Account Director di Leo Burnett Kreasindo Indonesia (1996-1998), Account Manager di Leo Burnett Cartwright Williams Singapore (1998-1999), Regional Marketing Communication Manager di The Body Shop Asia Pacific (1999-2003), Marketing Communication Manager di HTL International Pte. Ltd Singapore & Domicil GmbH Germany (2003-2007), Marketing Manager di Ivena International Pte Ltd Singapore (2007-2010), Managing Director di Figo Engineering Pte Ltd Singapore (2011-2014) dan General Manager di PT Ocean Toy (2014-2020).

Singapore citizen, he is 55 years old and currently domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor of Commerce degree in Accounting in 1990 from the University of Wollongong, Australia.

Basis of Appointment

He was appointed as Director since August 11, 2020 based on Deed No. 79 dated August 11, 2020 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn with a term of office from 2020 to 2025.

Concurrent Positions

He does not hold concurrent positions at other public companies.

Employment History

He has experience in various positions, namely as Audit Executive at KPMG Hanadi Sudjendro & Partners (1991 – 1992), Senior Account Executive at Bates Advertising (1992-1994), Account Manager at Impact Advertising (1994-1996), Account Director at Leo Burnett Kreasindo Indonesia (1996-1998), Account Manager at Leo Burnett Cartwright Williams Singapore (1998-1999), Regional Marketing Communication Manager at The Body Shop Asia Pacific (1999-2003), Marketing Communication Manager at HTL International Pte. Ltd Singapore & Domicil GmbH Germany (2003-2007), Marketing Manager at Ivena International Pte Ltd Singapore (2007-2010), Managing Director at Figo Engineering Pte Ltd Singapore (2011-2014) and General Manager at PT Ocean Toy (2014-2020).

Informasi Mengenai Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Dan Entitas Ventura

Information Regarding Subsidiaries, Associated Entities, And Venture Entities

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan, perusahaan asosiasi, maupun perusahaan ventura.

As of December 31, 2020, the Company did not have subsidiaries, associated companies, or venture companies.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology Of Stock Listing

Penawaran Umum Perdana (IPO) / Initial Public Offering (IPO)	
Tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) / Date of Initial Public Offering (IPO)	23 Desember 2019 / December 23, 2019
Nilai Nominal Saham / Stock Nominal Value	Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham / Rp50 (fifty Rupiah) per share
Harga Penawaran / Bidding Price	Rp225 (dua ratus dua puluh lima Rupiah) per lembar saham / Rp225 (two hundred twenty five Rupiah) per share
Total Dana Hasil IPO / Total IPO Proceeds	Rp67.500.000.000 (enam puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) / Rp67,500,000,000 (sixty-seven billion five hundred million Rupiah)
Harga Saham Sebelum Pencatatan / Stock Price Before Listing	Rp225 (dua ratus dua puluh lima Rupiah) per lembar saham / Rp225 (two hundred twenty five Rupiah) per share
Harga Saham Setelah Pencatatan / Stock Price After Listing	Rp338 (tiga ratus tiga puluh delapan Rupiah) per lembar saham / Rp338 (three hundred and thirty eight Rupiah) per share
Jumlah Saham yang Diperdagangkan / Number of Shares Traded	300.000.000 (tiga ratus juta) lembar Saham biasa / 300,000,000 (three hundred million) shares of common stock
Jumlah Saham yang Tidak Diperdagangkan / Number of Non-Trading Shares	1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) lembar saham / 1,200,000,000 (one billion two hundred million) shares
Keterangan: *) Untuk memenuhi ketentuan Pasal 11 ayat (2) Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2014 tanggal 19 Desember 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan yang mensyaratkan minimal 15% (lima belas persen) saham Perseroan tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Note: *) To fulfill the provisions of Article 11 paragraph (2) of OJK Regulation No. 28/POJK.05/2014 dated December 19, 2014 concerning Business Licensing and Institutional Financing Companies which requires a minimum of 15% (fifteen percent) of the Company's shares not traded on the Indonesia Stock Exchange	

Kronologis Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology Of Issuance And/Or Listing Of Other Securities

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aktivitas penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya.

Until the end of 2020, the Company does not issue and/or record other securities.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham utama Perseroan hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:
(dalam jutaan)

The composition of the major shareholders of the Company as of the end of 2020 is as follows:
(in million)

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp50,- per saham / Nominal Value of Rp50, - per share		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar / Authorized Capital	4.000,00	200.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor: / Issued and Paid Up Capital:			
Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5% / Shareholders with >5%ownership			
1. PT Elsiscom Prima Karya	1.019,78	50.989,20	67,99
Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5% / Shareholders with <5%ownership			
2. Oki Widjaja	33,55	1.677,45	2,24
3. Masyarakat / Public	446,67	22.333,35	29,77
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid Up Capital	1.500,00	75.000,00	100,00
Saham Dalam Portepel / Stocks in Portfolio	2.500,00	125.000,00	-

Komposisi pemegang saham Perseroan hingga akhir tahun 2020 berdasarkan klasifikasi Institusi Asing dan Lokal serta Individu Asing dan Lokal adalah sebagai berikut:
(dalam jutaan)

The composition of the Company's shareholders as of the end of 2020 based on the classification of Foreign and Local Institutions and Foreign and Local Individuals is as follows:
(in million)

Klasifikasi Pemegang Saham / Shareholder Classification	Jumlah Institusi/ Individu / Number of Institutions/ Individuals	%	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	%
Institusi Asing / Foreign Institutions	4	(0,8%)	200,03	(13,34%)
Institusi Lokal / Local Institutions	2	(0,4%)	1.019,78	(67,99%)
Individu Asing / Foreign Individuals	3	(0,6%)	108,68	(7,25%)
Individu Lokal / Local Individuals	499	(98,2%)	171,51	(11,43%)

Komposisi kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:
(dalam jutaan)

The composition of the Company's share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the end of 2020 is as follows:
(in million)

No.	Nama dan Jabatan Pemegang Saham / Name and Position of Shareholders	Kepemilikan Saham / Share Ownership
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
1.	Tjioe Johan Sugita – Komisaris Utama / President Commissioner	Tidak ada / None
2.	Edy Kuntardjo – Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak ada / None
Direksi / Board of Directors		
3.	Oki Widjaja – Direktur Utama / President Director	33,55 lembar saham (2,24%) / 33.55 shares (2.24%)
4.	Bambang Gunawan – Direktur / Director	Tidak ada / None
5.	Mardani Gunawan – Direktur / Director	Tidak ada / None
6.	Maria Fransiska – Direktur / Director	Tidak ada / None
7.	Suwardi Ngaturi – Direktur / Director	Tidak ada / None

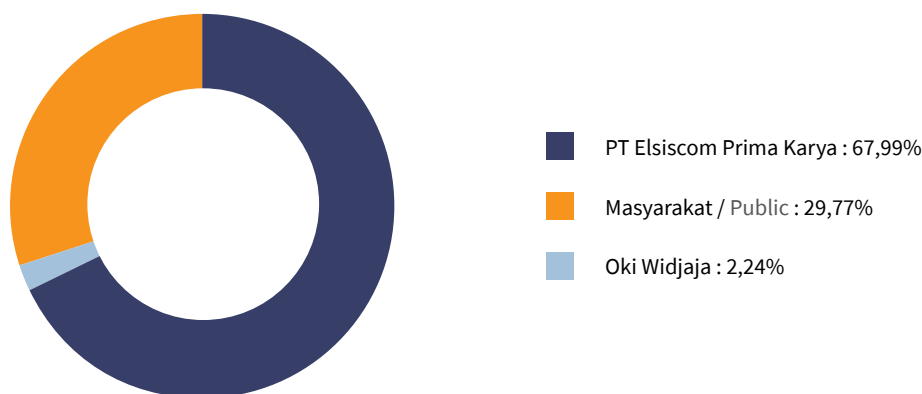
Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Perseroan

Major And Controlling Shareholders Of The Company

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah kepemilikan Saham / Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage
PT Elsiscom Prima Karya	1.019,78	67,99
Oki Widjaja	33,55	2,24
Masyarakat / Public	446,67	29,77

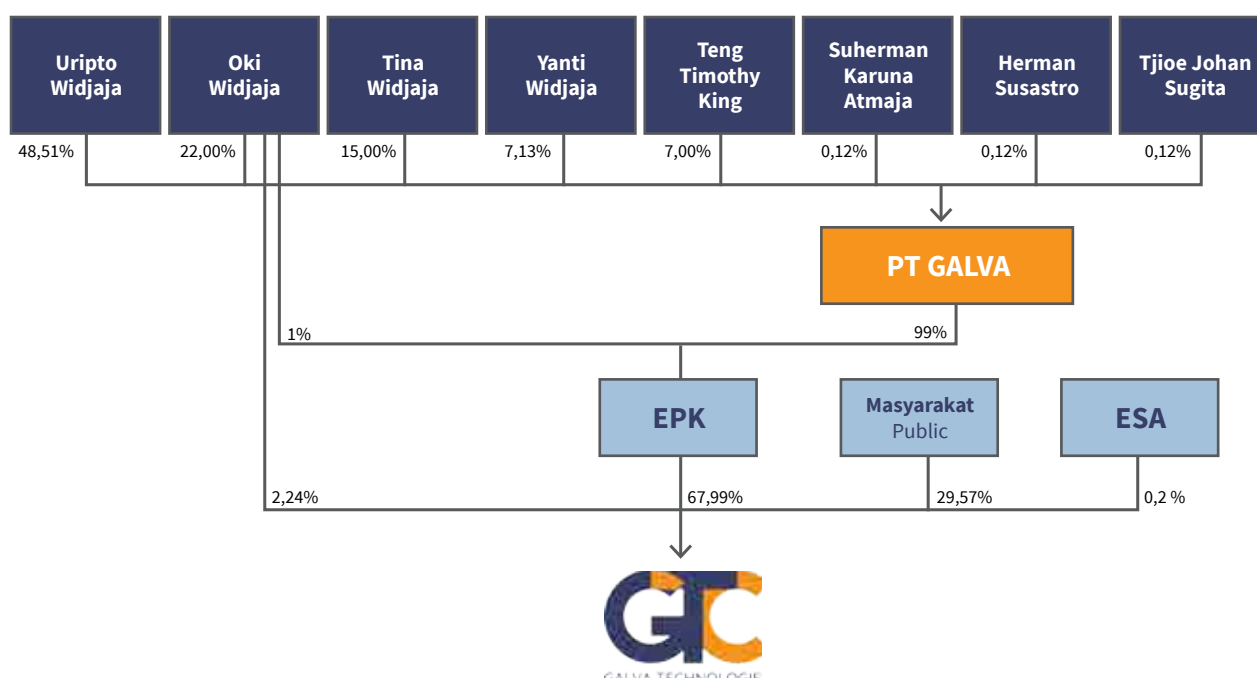
Sebagaimana tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2020, Pemegang Saham utama Perseroan dimiliki oleh PT Elsiscom Prima Karya dengan kepemilikan saham sebesar 67,99%, dan tercatat sebesar 2,24% dimiliki oleh Tn. Oki Widjaja sebagai pemegang saham pengendali, serta 29,77% dimiliki oleh masyarakat termasuk ESA, yang seluruhnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia

As recorded in the Shareholders Register as of December 31, 2020, the main shareholder of the Company is PT Elsiscom Prima Karya with share ownership of 67.99%, and 2.24% owned by Mr. Oki Widjaja as the controlling shareholder, and 29.77% owned by the public including ESA, all of which are traded on the Indonesia Stock Exchange.



Struktur Kepemilikan Saham

Share Ownership Structure



Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Perusahaan

Company Supporting Institutions And / Or Professionals

Lembaga dan/atau Profesi / Institution and/or Profession	Nama Lembaga / Institution	Alamat Kantor dan No. Telepon / Office Address and Phone No.
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Anwar & Rekan (Anggota dari DFK International)	Permata Kuningan Building, Lantai 5 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta 12980 Telp.: (021) 8378 0750 Fax: (021) 8378 0735
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930 Telp.: (021) 2525 666 Fax: (021) 2525 028
Notaris Notary	Kantor Notaris & PPAT Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn Notary & Land Titles Registrar Office Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.3, Jakarta 11140 Telp.: (021) 6345 668 Fax: (021) 6345 666
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telp.: (021) 5299 1099 Fax: (021) 5299 1199

52 Sumber Daya Manusia
Human Capital

59 Teknologi Informasi
Information Technology

04

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Business Supporting Unit Review

Sumber Daya Manusia

Human Capital



Bagi Galva Technologies, Sumber Daya Manusia (SDM) berperan besar dalam mendukung tercapainya keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan SDM sebagai mitra Perseroan yang menjadi aspek vital dalam memperoleh keunggulan di tengah persaingan bisnis usaha yang kian masif.

Berangkat dari pemikiran tersebut, maka Perseroan menaruh perhatian besar pada pengelolaan dan peningkatan kualitas para SDM melalui pengembangan dan pelatihan dengan menempatkan hal tersebut sebagai bagian yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan bisnis. Perseroan memastikan bahwa terdapat adanya pengelolaan SDM yang tepat sehingga mampu menciptakan SDM berkualitas yang memiliki tingkat kesejahteraan yang baik guna mencapai kualitas hidup yang bermutu.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Guna mewujudkan komitmen Perseroan dalam memfokuskan perhatian pada pengelolaan SDM yang tepat sasaran dan sesuai dengan lingkungan kerja, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan yang sesuai. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan menjamin adanya pengelolaan SDM yang tepat sehingga mampu mencetak SDM berkualitas dan berkompetensi baik yang pada akhirnya menjadi cerminan dari kompetensi Perseroan itu sendiri.

Galva Technologies considers that Human Capital (HC) plays a major role in supporting the success of the Company's business activities. The Company is committed to always paying attention to HC as a partner of the Company which is a vital aspect in gaining excellence in the midst of increasingly massive business competition.

Based on that thoughts, the Company pays great attention to the quality management and improvement of its human capital through development and training by considering it as a very important part in driving business growth. The Company ensures that there is an appropriate HC management which can create quality human capital who have a good level of welfare in order to achieve a quality of life.

HC MANAGEMENT POLICY

In order to realize the Company's commitment to focus attention on HC management that is suitable and in accordance with the work environment, the Company implements various policies that are appropriate. Through this policy, the Company guarantees proper HC management so that it is able to produce good quality and competent HC which ultimately reflects the Company's competence.

Kebijakan yang dirancang Perseroan dalam hal pengelolaan guna menghasilkan SDM Perseroan yang berkualitas antara lain penerapan sistem *Competency-based Human Resources* sebagai dasar organisasi untuk mengembangkan SDM secara terintegrasi mulai dari proses rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, manajemen kinerja, pengembangan karier, sistem promosi, suksesi jabatan hingga sistem kompensasi.

Competency-based Human Resources memiliki tujuan akhir untuk mencetak SDM yang dapat diandalkan dari sisi administratif, menjadi partner dalam berpikir *strategic* sesuai dengan arahan manajemen, dan bisa menjadi agen perubahan untuk orang lain atau di sekitarnya sehingga bisa mencetak banyak *Human Champion* dalam Perseroan.

PIHAK PENGELOLA SDM

Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan oleh Divisi Human Capital Management sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap proses pengelolaan SDM. Divisi tersebut berperan dalam memastikan proses pengelolaan berjalan dengan tepat, baik, serta sesuai dengan rencana dan ketentuan yang telah ditetapkan.

KOMPOSISI SDM PERSEROAN

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan memiliki sebanyak 323 orang karyawan. Dalam komposisi tersebut, Perseroan menggunakan 1 tenaga kerja asing. Seluruh karyawan Perseroan ditempatkan di Kantor Pusat Perseroan yang terletak di Gedung Galva, Jalan Hayam Wuruk No. 27, Jakarta 10120. Jumlah tersebut meningkat dari jumlah karyawan tahun sebelumnya yaitu sebesar 289 orang. Adanya peningkatan jumlah ini disebabkan oleh penambahan karyawan untuk pengembangan unit bisnis *Business Solutions* dan *IT Distribution*.

The policies formulated by the Company in terms of management to produce quality Corporate HC are the application of the *Competency-based Human Capital* system as an organizational basis for developing integrated HC starting from the recruitment and selection process, training and development, performance management, career development, promotion system, succession position until the compensation system

Competency-based Human Capital has the ultimate goal to produce reliable HC from an administrative perspective, become a partner in strategic thinking in accordance with management's direction, and can be an agent of change for others or around him so that he can produce many *Human Champions* in the company.

HC MANAGEMENT

The Company's HC management is carried out by the Human Capital Management (HCM) Division as the party responsible for the HC management process. The division has a role in ensuring the management process runs appropriately, properly, and in accordance with the plans and provisions that have been determined.

COMPANY HC COMPOSITION

As of the end of 2020, the Company has 323 employees. In this composition, the Company has 1 foreign workers. The Company's employees are placed in the Company's Head Office located in Galva Building, Jalan Hayam Wuruk No. 27, Jakarta 10120. This number increased from the previous year's number of 289 employees. This increase is due to the addition of employees to the development of the *Business Solutions* and *IT Distribution*.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition Based on Position

Jabatan / Position	2020		2019		2018	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Executive	17	5%	14	5%	7	3%
Manager	31	10%	29	10%	25	12%
Supervisor dan Staff	238	74%	189	65%	146	71%
Auxilliary Staff	37	11%	57	20%	28	14%
Jumlah / Total	323	100%	289	100%	206	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Employee Composition Based on Age

Usia / Age	2020		2019		2018	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
> 64 tahun / years old	1	0%	1	0%	0	0%
54-64	9	3%	9	3%	7	3%
45-54	42	13%	35	12%	29	14%
35-44	104	32%	81	28%	68	33%
25-34	143	44%	126	44%	84	41%
18-24	24	8%	37	13%	18	9%
Jumlah / Total	323	100%	289	100%	206	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Jenjang Pendidikan / Education	2020		2019		2018	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
S2 / Postgraduate	6	2%	4	1%	1	0%
S1 / Undergraduate	184	57%	148	51%	100	49%
Diploma (D1-D3)	44	14%	42	15%	26	13%
SD, SMP, SMU / Elementary School, Junior High School, Senior High School	86	27%	95	33%	79	38%
Jumlah / Total	323	100%	289	100%	206	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2020		2019		2018	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Laki-laki / Male	223	69%	202	70%	149	72%
Perempuan / Female	100	31%	87	30%	57	28%
Jumlah / Total	323	100%	289	100%	206	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employee Composition Based on Status

Status	2020		2019		2018	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Permanen / Permanent	279	86%	228	79%	185	90%
Kontrak / Temporary	44	14%	61	21%	21	10%
Jumlah / Total	323	100%	289	100%	206	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Employee Composition Based on Job Classification

Jenis Pekerjaan / Job Classification	2020		2019		2018	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Umum / General	83	26%	92	32%	67	33%
Teknisi (Engineer)	78	24%	83	29%	77	37%
Pemasaran / Marketing	126	39%	84	29%	37	18%
Akuntansi dan Keuangan / Accounting and Finance	36	11%	30	10%	25	12%
Jumlah / Total	323	100%	289	100%	206	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Unit Bisnis

Employee Composition Based on Business Unit

Unit Bisnis / Business Unit	2020		2019		2018	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Business Solutions	138	43%	115	40%	105	51%
Document Solutions	70	22%	80	28%	40	19%
Distribusi / Distribution	42	13%	25	9%	3	1%
Umum dan Administrasi / General Affairs and Administration	73	23%	69	24%	58	28%
Jumlah / Total	323	100%	289	100%	206	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja Direct-Indirect

Employee Composition Based on Direct-Indirect Employment Status

Status Kerja / Employment Status	2020		2019		2018	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Direct	204	63%	169	58%	115	56%
Indirect	119	37%	120	42%	91	44%
Jumlah	323	100%	289	100%	206	100%

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN

Perseroan menerapkan program pengembangan melalui pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal guna terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM Perseroan yang berdampak pada meningkatnya kualitas kinerja Perseroan secara keseluruhan. Pada tahun 2020, karyawan Perseroan telah ikut serta dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan dengan rincian sebagai berikut:

Program Pelatihan/Pendidikan / Training/Education Program	Waktu dan Tempat / Time and Place
Sales Skill - Upskilling Sales Training	Januari 2020, Jakarta
	Maret 2020, Jakarta
Sales Skill - Reskilling Nationwide Sales Training	Februari 2020, Bogor
Supervisory Skill - Reskilling of Leadership	Februari 2020, Jakarta
Marketing Training - Service Excellence & Communication	Februari 2020, Jakarta

EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION

The Company implements a development program through training and education organized by both external and internal parties in order to continue to develop and improve the quality of the Company's human capital which has an impact on improving the overall quality of the Company's performance. In 2020, the Company's employees have participated in various training and educational activities with the following details:

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Proses Rekrutmen

Proses rekrutmen diselenggarakan dalam rangka mewujudkan upaya regenerasi tenaga-tenaga kerja berkualitas sehingga tercapai peningkatan kualitas Perseroan. Seluruh proses rekrutmen diselenggarakan secara transparan, terstruktur, dan terencana dengan baik. Rekrutmen Perseroan terbuka bagi seluruh warga Indonesia dengan tanpa adanya diskriminasi dalam proses tersebut. Para kandidat yang memenuhi persyaratan selanjutnya mengikuti proses seleksi yang terdiri dari *psikotest* dan *interview*. Perseroan berupaya untuk memperoleh talenta-talenta terbaik, berkualitas, serta berkompeten yang memiliki visi dan misi sejalan dengan Perseroan melalui proses seleksi guna mengoptimalkan kinerja Perseroan.

Melalui proses rekrutmen yang sudah direncanakan di awal tahun dan adanya pandemi COVID-19 Di Indonesia sejak pertengahan tahun 2020, Perseroan hanya menambah jumlah karyawan baru sebanyak 12 orang yang terdiri dari tambahan baru 5 orang dan pengganti 7 orang, dan telah ditempatkan pada posisi atau jabatan yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

Recruitment Process

The recruitment process is carried out in order to realize efforts to regenerate quality employees to improve the Company's quality. The entire recruitment process is conducted transparently, structured, and well planned. The recruitment of the Company is open for all Indonesian citizens without discrimination during the process. Candidates who meet the requirements will then take part in the selection process consisting of psychological tests and interviews. The Company strives to obtain the best, quality, and competent talents who have a vision and mission in line with the Company through a selection process to optimize the Company's performance

Through the recruitment process that was planned at the beginning of the year and the Covid-19 pandemic in Indonesia since the middle in 2020, the Company only obtained 12 new employees, consisting of 5 new additions and 7 replacements, and had been placed in positions in accordance with their competencies and expertise.

Mutasi Jabatan Karyawan

Selain proses rekrutmen, Perseroan mewujudkan upaya regenerasi tenaga kerja melalui mutasi jabatan karyawan guna meningkatkan kualitas Perseroan. Mutasi jabatan bertujuan untuk menyesuaikan antara kemampuan dan keahlian karyawan dengan jabatan yang ada di Perseroan sehingga tercapai kinerja Perseroan yang semakin optimal. Selain itu, proses mutasi jabatan ini dapat menjadi kesempatan bagi para karyawan Perseroan untuk mengembangkan karier yang lebih baik.

Uraian mengenai mutasi jabatan karyawan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	Jumlah Karyawan / Number of Employees
Promosi / Promotion	0 orang / people
Rotasi / Rotation	9 orang / people
Demosi / Demotion	0 orang / people

Perputaran Karyawan

Dalam menjalankan bisnisnya, terdapat adanya perputaran karyawan (*turnover*) di lingkungan Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Perseroan mencatat tingkat perputaran karyawan sebesar 14,38% (44 karyawan, dari total 323 karyawan). Hal tersebut terjadi karena adanya berbagai faktor penyebab, antara lain masa pensiun kerja dan pemutusan hubungan kerja yang mencakup pengunduran diri atau kematian. Pada tahun 2020 Perseroan juga melakukan regenerasi karyawan dan efisiensi tim *support internal* (Staf, Administrasi, Kurir) sebagai bagian dari langkah Perseroan dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang terjadi di tahun 2020.

REMUNERASI

Perseroan memahami bahwa kesejahteraan hidup para karyawan berperan besar dalam kinerja yang berkualitas dan optimal yang diberikan oleh para karyawan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan melalui berbagai upaya, salah satunya dengan memberikan remunerasi yang memadai dan tunjangan yang sesuai. Remunerasi menjadi hak yang didapatkan karyawan atas tenaga yang diberikan kepada Perseroan, sehingga hal terkait remunerasi wajib dipenuhi Perseroan kepada seluruh karyawan.

Pada tahun 2020, Perseroan memberikan tunjangan sebagai bagian dari remunerasi kepada karyawan, yaitu:

1. Tunjangan Hari Raya
2. Tunjangan Kesehatan
3. BPJS
4. Bonus 2 kali per tahun yang diberikan kepada karyawan tetap Perseroan (sesuai dengan kinerja individu yang berkorelasi dengan kinerja Perseroan)
5. Dana Pensiun (Perseroan memberikan kontribusi sebesar 8% dari gaji pokok karyawan dan karyawan memberikan kontribusi sebesar 4% dari gaji pokok)

Employee Position Mutation

In addition to the recruitment process, the Company realizes the workforce regeneration through employee position mutation to improve the quality of the Company. Position mutation aims to adjust the ability and expertise of employees with positions in the Company to achieve Company's optimum performance. In addition, the process of position mutation can be an opportunity for the Company's employees to develop better careers.

Until the end of 2020, the mutation of the Company's employees is as follows:

Employee Turnover

In conducting its business, there are employee turnovers in the Company. Throughout 2020, the Company recorded an employee turnover rate of 14,38% (44 employees out of a total of 323 employees). It happened due to various factors, including retirement and termination of employment which includes resignation or death. In 2020, the Company also perform employee regeneration and the efficiency of its internal support team (staff, administration, courier) as part of the Company's policy in dealing with the Covid-19 pandemic that occurs in 2020.

REMUNERATION

The Company understands that the welfare of its employees plays a vital role in the quality and optimal performance provided by employees. Therefore, the Company is always committed to realizing and improving the welfare of all employees through various efforts, one of which is by providing adequate remuneration and appropriate benefits. Remuneration is the employee's right for the labor given to the Company, thus, matters related to remuneration must be fulfilled by the Company to all employees.

In 2020, the remuneration provided by the Company to employees includes various benefits, namely:

1. Holiday allowance
2. Health benefits
3. BPJS
4. Bonus 2 times per year are given to the Company's permanent employees (given according to individual performance that correlates with company performance)
5. Pension Fund Contributions (the Company contributes 8% of the basic salary of employees and employees contribute 4% of the basic salary)

Perseroan memberikan fasilitas kesehatan kepada karyawan dalam bentuk kepesertaan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan juga program jaminan kesehatan yang dikelola oleh swasta. Sebagai bagian dari program jaminan kesehatan swasta, karyawan yang telah bekerja 1 tahun atau lebih mendapatkan program *Medical Check-Up* (MCU) tahunan. Selain itu bagi keluarga karyawan yang telah bekerja 15 bulan atau lebih juga mendapatkan jaminan kesehatan.

KEGIATAN DIVISI HCM SELAMA TAHUN 2020

Sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan SDM, Divisi HCM senantiasa berupaya untuk mewujudkan kapabilitas SDM Perseroan melalui upaya pengoptimalan kualitas guna mengembangkan dan meningkatkan kualitas kinerja bisnis usaha Perseroan.

Pada tahun 2020, Divisi HCM telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk menunjang peningkatan SDM, antara lain:

1. Perubahan dan pembaharuan proses bisnis dan prosedur operasi standar Perseroan sebagai bentuk adaptasi kerja perseroan akibat dampak pandemi COVID-19.
2. Pelaksanaan Penilaian Kinerja (*Performance Appraisal*) Karyawan sebagai fungsi kontrol Perseroan terhadap upaya mengoptimalkan hasil kerja karyawan yang dilakukan setiap 3 bulan sekali. Dalam proses Penilaian Kinerja ini, karyawan mendapatkan Umpan Balik (*Feedback*) yang diberikan masing-masing atasan sehingga karyawan dan Perseroan dapat mengetahui kemajuan perkembangan kualitas karyawan.
3. *Assessment* dan Pemetaan kompetensi dari karyawan berprestasi yang dikaitkan dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan Perseroan. Hasil pemetaan digunakan sebagai dasar pemilihan bahan program pengembangan karyawan dan diterapkan pada proyek individu.
4. Promosi kepada karyawan berprestasi sebagai bentuk penghargaan Perseroan kepada karyawan berdasarkan hasil penilaian kinerja dan *assessment*.
5. *Survey* kesehatan mental karyawan yang hasilnya digunakan dalam menentukan langkah Perseroan membantu proses adaptasi perubahan proses kerja menjadi bekerja dari rumah bagi karyawan Perseroan.

BIAYA PENGEMBANGAN KARYAWAN UNTUK TAHUN 2021

Untuk program pengembangan SDM sepanjang tahun 2021, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp160 juta. Biaya tersebut mengalami peningkatan dibandingkan biaya tahun lalu, yaitu sebesar Rp105 juta. Perseroan tetap menaruh perhatian besar kepada pengembangan SDM karena SDM bagi Perseroan adalah kunci pendorong pertumbuhan bisnis.

The Company provides health facilities to employees in the form of Social Security Administering Body (BPJS) health program as well as health insurance programs managed by the private sector. As part of the private health insurance program, employees who have worked for 1 year or more receive an annual Medical Check-Up (MCU) program. In addition to the families of employees who have worked 15 months or more also receive health insurance

HCM DIVISION ACTIVITIES IN 2020

As the Company's organ responsible for carrying out HC management, the HCM Division always strives to realize the capabilities of the Company's HC through efforts to optimize quality in order to develop and improve the quality of the Company's business performance.

Throughout 2020, the HCM Division has carried out various activities to support the improvement of HC, including:

1. Changes and updates to business processes and procedures the Company's standard operations as a form of work adaptation the Company due to the impact of the COVID-19 pandemic.
2. Implementation of Performance Appraisal Employees as a function of the Company's control over efforts optimizing the results of each employee's work every 3 months. In this Performance Appraisal process, employees get the Feedback that is given by respective superiors so that the employees and the Company can know the progress of the development of quality employees.
3. Assessment and competency mapping of employees achievement associated with the need for implementation Company activities. The results of the mapping are used as a basis selection of employee development program materials and applied to individual projects.
4. Promotion to outstanding employees as a form Company awards to employees based on results performance appraisal and assessment.
5. Employee mental health survey for which the results are used in determining steps the Company assists in the process adaptation of changes in the work process to work from home for the Company's employees.

EMPLOYEE DEVELOPMENT COSTS IN 2021

For the 2021 HC development program, the Company has budgeted Rp160 million. These costs have increased compared to last year's costs, which amounted to Rp105 million. The Company continues to pay attention to HC development because HC of the Company is the key driver of business growth.

RENCANA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN DI TAHUN 2021

Dalam rangka terus mewujudkan peningkatan kualitas dari tahun ke tahun, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendidikan yang selalu diselenggarakan oleh Perseroan setiap tahun. Dengan adanya pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan secara berkala, SDM Perseroan dapat meningkatkan tingkat adaptasi sebagai modal dalam menghadapi berbagai tantangan serta meningkatkan daya saing dalam persaingan bisnis yang kian kompetitif dan masif.

Perseroan telah merencanakan program pelatihan dan pendidikan SDM untuk tahun 2021, dengan rincian sebagai berikut:

1. Program pelatihan *Agile Leaders* untuk membentuk pimpinan departemen yang bisa luwes beradaptasi dalam perubahan teknologi dan manusia terutama diakibatkan pandemi.
2. Program pelatihan *Mindful Workers* untuk membantu karyawan agar semakin baik dalam pengelolaan stres dan energi dikarenakan perubahan proses kerja akibat pandemi.
3. Program pengembangan kompetensi individu untuk karyawan Perseroan yang terhitung unggul berdasarkan hasil penilaian kinerja.
4. Program orientasi karyawan baru secara digital sehingga membantu karyawan mendapatkan informasi dan pemahaman Perseroan yang tepat dan membantu proses kerja.
5. Program peningkatan kompetensi generik bagi seluruh karyawan Perseroan dengan melakukan pembaharuan kamus kompetensi Perseroan yang relevan dengan perkembangan dunia usaha.

TRAINING AND EDUCATION PLAN IN 2021

In order to continuously realize quality improvement from year to year, the Company always strives to continuously improve the quality and competence of HC through training and education which are held by the Company every year. Through regular training and education, the Company's HC can improve their adaptation ability as a way to face challenges and increase competitiveness in increasingly competitive and massive business competition

The Company has planned HC training and education programs for 2021, with the following details

1. Agile Leaders training program to form a department leaders that can adapt to change technology and humans mainly due to pandemics.
2. Mindful Workers training program to help employees so that they are better at managing stress and energy due to changes in work processes due to the pandemic.
3. Individual competency development program for the Company's employees who are considered superior based on the results performance assessment.
4. New employee orientation program digitally so help employees get information and understanding of the Company and assisting the process work.
5. Generic competency improvement program for all Company employees by updating the dictionary competencies of the Company that are relevant to developments business world.

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan memahami pentingnya peran Teknologi Informasi (TI) dalam menunjang proses bisnis Perseroan serta berkomitmen untuk mengikuti perkembangan TI dan menerapkannya untuk mendukung produktivitas kerja yang optimal. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas TI serta mengikuti perkembangannya untuk diterapkan dalam rangka mendukung produktivitas kerja yang optimal.

Diperlukan kaidah praktik terbaik yang dituangkan ke dalam suatu Pedoman Tata Kelola dan Pengelolaan TI sebagai upaya untuk menjamin keselarasan dan kontinuitas rencana pengembangan dan operasi TI dengan pelaksanaannya di lapangan. Selaras dengan hal tersebut, maka rencana pengembangan Teknologi Informasi sudah dipetakan dalam Master Plan Teknologi Informasi 2019-2023 dengan implementasi yang dimulai sejak tahun 2019.

Divisi TI telah melakukan penerapan Tata Kelola TI yang dijadikan sebagai arahan yang sah dan strategis dalam membangun teknologi informasi Perseroan. Melalui Tata Kelola TI, Perseroan telah dilakukan kajian-kajian untuk diimplementasikan sebagai berikut:

- Analisis konteks bisnis meliputi arahan strategis Perseroan, arsitektur bisnis Perseroan, *business imperatives* atas TI dan analisis kebutuhan arsitektur bisnis atas TI. *Business imperatives* atas TI merupakan *critical business requirement* atas keberadaan TI dalam arsitektur bisnis merujuk kepada inisiatif-inisiatif strategis yang telah ditetapkan dalam rencana jangka panjang Perseroan.
- Penilaian kondisi yang ada meliputi kondisi *existing* sistem informasi, infrastruktur dan tata kelola TI.
- Kajian strategis TI, meliputi analisis atas tren arsitektur TI, tata kelola TI, arahan strategis sistem arsitektur dan model operasi TI.
- Arsitektur sistem informasi.
- Arsitektur infrastruktur dan teknologi meliputi arsitektur *network & hardware*, keamanan, penetapan standar dan portofolio teknologi.
- Tata kelola TI yang mencakup struktur tata kelola, proses dan teknologi pendukungnya.
- Rencana implementasi dan kontrol, meliputi *roadmap*, portofolio program dan proyek, strategi sumber daya dan anggaran TI.

VISI TI PERSEROAN

- Pelaksanaan Tata Kelola TI yang Optimal**
Penyempurnaan struktur fungsional TI serta mencapai dan mempertahankan nilai tingkat kematangan Tata Kelola TI.
- Infrastruktur TI & Kecukupan SDM**
Menyediakan infrastruktur TI yang andal dengan didukung oleh kapabilitas dan kompetensi SDM TI yang menghasilkan layanan dan pengelolaan TI yang prima.

The Company understands the importance of the role of Information Technology (IT) in supporting the Company's business processes and is committed to following IT developments and implementing it to support optimal work productivity. The Company is committed to continuously increasing IT capacity and following its developments to be implemented in order to support optimal work productivity.

Best practice principles are required that are stated into an IT Governance and Management Guidelines as an effort to ensure the alignment and continuity of IT development and operation plans with their implementation in the field. In line with this, the Information Technology development plan has been mapped in the 2019-2023 Information Technology Master Plan with implementation starting in 2019.

The IT Division has implemented IT Governance which serves as a legitimate and strategic direction in developing the Company's information technology. Through IT Governance, the Company has conducted studies to be implemented as follows:

- Analysis of the business context includes the Company's strategic direction, the Company's business architecture, business imperatives on IT and analysis of business architecture requirements for IT. Business imperatives on IT are a critical business requirement for the existence of IT in the business architecture referring to the strategic initiatives that have been set out in the Company's long-term plan.
- Assessment of existing conditions includes conditions of existing information systems, infrastructure and IT governance.
- IT strategic study, including analysis of IT architecture trends, IT governance, strategic direction of IT systems architecture and operating models.
- Information system architecture.
- Infrastructure and technology architecture includes network & hardware architecture, security, standard setting and technology portfolio.
- IT governance which includes governance structures, processes and supporting technology.
- Implementation and control plans, including roadmaps, program and project portfolios, IT resource strategies and budgets.

IT VISION OF THE COMPANY

- Implementation of Optimal IT Governance**
Improving the IT functional structure and achieving and maintaining the maturity level of IT Governance.
- IT Infrastructure & HC Adequacy**
Providing a reliable IT infrastructure supported by the capabilities and competencies of IT human resources that produce excellent IT services and management.

• **Pengadopsian Teknologi Digital**

Menyediakan digitalisasi bisnis proses sebagai solusi sistem informasi terintegrasi yang diadopsi berdasarkan kajian teknologi TI terkini sebagai kontribusi TI dalam penciptaan *value* Perseroan.

TATA KELOLA TI

Penyusunan desain arsitektur, tata kelola, serta model operasi TI Perseroan akan mengacu pada arahan strategis yang ditetapkan sebagai berikut:

- Kepatuhan terhadap regulasi dan *good practices*.
- Framework* proses kerja yang berorientasi kepada layanan berkualitas.
- Pengembangan TI *awareness*, *buy-in* dan *ownership* (*change enablement*) pada seluruh lapisan SDM Perseroan dan secara khusus pengembangan SDM TI.
- Tata kelola TI sebagai bagian dari tata kelola Perseroan (*enterprise governance*)

Dalam kapasitasnya sebagai penyampai laporan dan data, fokus TI untuk “*Corporate Governance*” TI adalah sebagai berikut:

- Integritas informasi (memungkinkan pelurusan transaksi)
- Peningkatan ketepatan waktu (untuk mempercepat pengambilan keputusan)
- Penyediaan laporan (kebutuhan-kebutuhan manajemen/pimpinan)
- Otomasi pengumpulan data (menciptakan metrik-metrik keuangan pada level Perseroan)

Sementara fokus TI untuk “*Business Governance*” mencakup:

- Return* yang memadai atas belanja-belanja TI (*IT value delivery*)
- Keselarasan strategis bisnis dan TI (*strategic alignment of IT*)
- Penyediaan dan penggunaan sumber daya TI secara tepat (*IT resource management*)
- Pengelolaan risiko yang memadai (*IT risk management*)
- Pencapaian kinerja yang selaras dengan kinerja bisnis (*IT performance management*)

• **Adoption of Digital Technology**

Providing digitalization of business processes as an integrated information system solution adopted based on the latest IT technology studies as IT’s contribution to the Company’s value creation.

IT GOVERNANCE

The preparation of the architectural design, governance, and IT operation model of the Company will refer to the strategic directions set as follows:

- Compliance with regulations and good practices.
- Quality service-oriented work process framework.
- Development of IT awareness, buy-in and ownership (*change enablement*) at all levels of the Company’s human capital and specifically the development of IT human resources.
- IT governance as part of corporate governance

In its capacity to deliver reports and data, the focus of IT for IT “*Corporate Governance*” is as follows:

- Information integrity (enables transaction alignment)
- Improved timeliness (to speed up decision making)
- Provision of reports (management/leadership needs)
- Data collection automation (creates financial metrics at Company level)

Meanwhile, the IT focus for “*Business Governance*” includes:

- Adequate return on IT spending (IT value delivery)
- Strategic alignment of IT and business
- Provision and use of IT resources appropriately (IT resource management)
- Adequate risk management (IT risk management)
- Performance achievement that is in line with business performance (IT performance management)

PENCAPAIAN TI SAMPAI TAHUN 2020

Aplikasi <i>Application</i>	Pengembangan Aplikasi <i>Application Development</i>	- Sistem Logistik Trans-Galva <i>Trans-Galva Logistics System</i> - Sistem Helpdesk <i>Helpdesk System</i> - Sistem Intersoft <i>Intersoft System</i>
Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	- Upgrading Hardware, Software dan Network untuk mendukung proses bisnis Perseroan. <i>Upgrading Hardware, Software and Network to support the Company’s business processes.</i> - Penerapan Teknologi Data Kolaborasi <i>Application of Collaborative Data Technology.</i>	- Clustering HA (High Availability) Zimbra Server <i>Clustering of HA (High Availability) Zimbra Server</i> - Lisensi GStarCad <i>GStarCad License</i> - Lisensi Microsoft Office 2019 <i>Microsoft Office 2019 License</i> - Migrasi WIFI Network Unifi sistem clustering <i>WIFI Network Migration, UniFi clustering system</i> - Implementasi VPN <i>VPN implementation</i> - GLPI Web Service (eTicketing & IT Assets Management)

IT ACHIEVEMENTS AS OF 2020

62	Tinjauan Ekonomi Economic Review	69	Tingkat Kolektibilitas Piutang Accounts Receivable Rate	70	Target /Proyeksi Tahun 2021 Targets /Projections for 2021
62	Tinjauan Industri Industrial Review	69	Ikatan Material dalam Investasi Barang Modal Material Commitments in Capital Goods And Investment	71	Prospek Usaha Business Outlook
63	Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	69	Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Realized Capital Goods Investments	71	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
64	Tinjauan Keuangan Financial Review	69	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts that Occur After the Date of the Accountant's Report	72	Dividen Dividend
64	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	69	Transaksi Material Terhadap Afiliasi atau yang Memiliki Benturan Kepentingan Material transactions with Affiliates or Conflicting Interests	73	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Funds from Public Offering Proceeds
65	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	69	Pengungkapan Atas Pelaksanaan Transaksi dan Perubahan Kegiatan Usaha Disclosure of Transactions and Changes in Business Activities	73	Perubahan Peraturan Perundangan - undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Amendments to the Laws that Significantly Affects the Company
67	Laporan Posisi Arus Kas Statement of Cash Flow Position	70	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 Comparison of 2020 Targets and Realization	73	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
68	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure And Management Policy On Capital Structure				
68	Kemampuan Membayar Utang Solvency				

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI

Laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 mengalami perlambatan akibat dari pandemi virus Covid-19, tak terkecuali di Indonesia. Perekonomian dalam negeri sepanjang tahun 2020, mengalami kontraksi secara *year on year* sebesar 2,07 %. Kontraksi ini dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi Covid-19. Pada kuartal IV, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih mengalami resesi secara *year on year* di kuartal IV tercatat sebesar -2,19 %, sedangkan pertumbuhan di kuartal IV secara *quarter to quarter* mengalami kontraksi -0,42%. Hal ini tidak hanya berdampak pada iklim ekonomi Indonesia, tetapi juga iklim bisnis perusahaan yang mana pengaruh dari pandemi Covid-19 mulai terasa kuat dampaknya di kuartal II tahun 2020 dan masih terus berlangsung hingga laporan ini diterbitkan

TINJAUAN INDUSTRI

Berperan di era Revolusi Industri 4.0, kehadiran teknologi informasi dan transformasi digital sendiri menjadi pilihan solusi yang penting dan bermanfaat dalam proses adaptasi terhadap segala bentuk perubahan akibat pandemi Covid-19. Dalam perkembangannya, terlihat bahwa penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi berpeluang besar untuk tetap digunakan pasca pandemi Covid-19, ditandai dengan

ECONOMIC REVIEW

The global economic growth rate in 2020 is experiencing a slowdown due to the Covid-19 virus pandemic, including in Indonesia. During 2020, the domestic economy contracted on a year-on-year basis by 2.07%. This contraction was influenced by the weakening in various economic sectors due to the Covid-19 pandemic. In the fourth quarter, Indonesia's economic growth was still experiencing a recession on a year on year basis. In the fourth quarter, it was recorded at -2.19%, while growth in the fourth quarter on a quarter to quarter basis contracted -0.42%. This will not only have an impact on Indonesia's economic climate, but also the company's business climate, where the impact of the Covid-19 pandemic began to have a strong impact in the second quarter of 2020 and will continue until this report is published.

INDUSTRIAL REVIEW

Playing a role in the era of the Industrial Revolution 4.0, the presence of information technology and digital transformation itself is an important and useful solution option in the process of adapting to all forms of change due to the Covid-19 pandemic. In its development, it appears that the use of information technology and digitization has a great opportunity to continue to be used after the Covid-19 pandemic, marked by the need for technology

kebutuhan teknologi yang semakin jauh meningkat dari tahun - tahun sebelumnya. Berbagai inovasi-inovasi baru tercipta seiring dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi, tercermin pula pada Industri teknologi di Indonesia yang setiap tahun semakin meningkat seiring dengan kebutuhan masyarakat yang juga terus meningkat akan peralatan TI yang terintegrasi dengan solusi teknologi lainnya.

Pada tahun 2020, terdapat peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia jika dibandingkan pada tahun sebelumnya, dimana tercatat kurang lebih sebanyak 196,7 juta pengguna internet di Indonesia. Peningkatan ini didominasi oleh wilayah Pulau Jawa 56,4%, selanjutnya Sumatera sebesar 22,1%, Sulawesi 7%, Kalimantan 6,3%, Pulau Bali dan Nusa Tenggara 5,2%, serta Maluku dan Papua 3%.

Oleh karenanya, manajemen Perseroan berkomitmen sebagai perusahaan distribusi dan penyedia solusi IT di Indonesia, terus beradaptasi dan berakselerasi sebagai agen perubahan yang siap berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat dalam mempercepat perubahan-perubahan yang berorientasi kepada teknologi informasi.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Melalui kolaborasi 3 unit bisnis Perseroan, yakni *Business Solutions*, *Document Solutions* dan *IT Distribution*, gambaran umum operasional Perseroan melalui informasi keuangan terkait 3 unit bisnis tersebut disajikan sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	2018
Penjualan Neto / Net Sales			
<i>Business Solutions</i>	500.880	487.461	316.416
<i>Document Solutions</i>	99.468	89.125	82.593
<i>IT Distribution</i>	1.334.625	1.580.053	1.172
Total Penjualan Neto / Total Net Sales	1.934.973	2.156.639	400.181
Kontribusi terhadap Penjualan Neto / Contribution to Net Sales			
Kontribusi <i>Business Solutions</i> terhadap Penjualan Neto / Contribution of Business Solutions to Net Sales	25,89%	22,60%	79,07%
Kontribusi <i>Document Solutions</i> terhadap Penjualan Neto / Contribution of Document Solutions to Net Sales	5,14%	4,13%	20,64%
Kontribusi <i>IT Distribution</i> terhadap Penjualan Neto / Contribution of IT Distribution to Net Sales	68,97%	73,26%	0,29%
Laba Bruto / Gross Profit			
<i>Business Solutions</i>	137.263	123.107	98.583
<i>Document Solutions</i>	25.460	25.110	19.245
<i>IT Distribution</i>	47.640	67.087	36
Total Laba Bruto / Total Gross Profit	210.363	215.304	117.864
Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin			
<i>Business Solutions</i>	27,40%	25,25%	31,16%
<i>Document Solutions</i>	25,60%	28,17%	23,30%
<i>IT Distribution</i>	3,57%	4,25%	3,14%

that has continuously increased from previous years. Various new innovations are created in line with the needs and developments in technology, which is also reflected in the technology industry in Indonesia which is increasing every year along with the increasing demand for IT equipment that is integrated with other technological solutions.

In 2020 there were increasing internet users comparing with previous year whereby it showed 196,7 million users in Indonesia. This significant increase was dominated in Java of 56.4%, followed by Sumatra of 22.1%, Sulawesi of 7%, Kalimantan of 6.3%, Bali and Nusa Tenggara of 5.2%, and Maluku and Papua of 3%.

Therefore, Management is committed continuously to adapt and accelerate as agents of change who are ready to collaborate with the government and society in accelerating information technology-oriented changes.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Through the collaboration of our 3 business units, namely Business Solutions, Document Solutions and IT Distribution, an overview of the Company's operations through financial information will be as follows:

(in million Rupiah)

TINJAUAN KEUANGAN

Performa laporan keuangan PT Galva Technologies Tbk dilaporkan berdasarkan laporan keuangan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dan mendapat predikat opini “Wajar dalam semua hal yang material” tertera dalam laporan opini audit tahun buku 2020 per tanggal 08 April 2021.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Perubahan potret kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2020 dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 yang berdampak signifikan terhadap aktivitas usaha Perseroan. Menutup periode usaha di tahun 2020, Perseroan mampu membukukan perubahan-perubahan yang positif yaitu dapat dilihat dari uraian laporan keuangan yang terdiri dari perubahan aset, liabilitas dan ekuitas perseroan. Berikut adalah tabel ringkasan atas laporan posisi keuangan PT Galva Technologies Tbk tahun 2020 dan 2019:

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	Perubahan / Changes	
			Nominal	%
Total Aset Lancar / Total Current Assets	437.290	902.659	-465.369	-51,56%
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	33.565	32.285	1.280	3,96%
Total Aset / Total Assets	470.855	934.944	-464.089	-49,64%
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	264.504	763.992	-499.488	-65,38%
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	7.501	5.412	2.089	38,60%
Total Liabilitas / Total Liabilities	272.005	769.404	-497.399	-64,65%
Total Ekuitas / Total Equity	198.850	165.540	33.310	20,12%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	470.855	934.944	-464.089	-49,64%

Aset

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat total aset Perseroan sebesar Rp470,86 miliar. Jumlah ini menurun sebesar 49,64% dibandingkan jumlah aset yang dimiliki pada tahun 2019 sebesar Rp934,94 miliar. Sedangkan komposisi aset lancar pada tahun 2020 sebesar Rp437,29 miliar menurun sebesar 51,56% dibandingkan jumlah aset lancar pada tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp902,66 miliar, namun aset tidak lancar pada tahun 2020 sedikit meningkat sebesar 3,96% dibandingkan tahun 2019 yaitu dari Rp32,29 miliar menjadi Rp33,57 miliar. Adapun perubahan signifikan ini dikarenakan perputaran modal kerja yang melambat di tahun 2020 dampak dari pandemi COVID-19, dan bertambahnya efisiensi manajemen dalam mengelola modal kerja Perseroan. Komponen perubahan terbesar terdapat pada aktivitas modal kerja berbentuk piutang dagang, persediaan barang dan Uang Muka Pajak yang berasal dari Pajak Pertambahan Nilai atas pembelian barang.

Liabilitas

Perseroan membukukan total liabilitas pada tahun 2020 sejumlah Rp272,01 miliar, turun secara signifikan sebesar 64,65% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp769,40 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh aktivitas modal kerja Perseroan yang berasal dari liabilitas jangka pendek yang berbentuk hutang bank dan hutang usaha.

FINANCIAL REVIEW

The performance of the financial statements of PT Galva Technologies Tbk is reported based on the financial statements for the 2020 financial year which have been audited by the Public Accounting Firm Anwar & Partners and received an opinion predicate “Fair in all material matters” as stated in the audit opinion report for fiscal year 2020 as of April 8, 2021.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Changes in the portrait of the Company's financial performance in 2020 are affected by the COVID-19 pandemic which has a significant impact on the Company's business activities. Closing the business period in 2020, the Company is able to record positive changes, which can be seen from the description of the financial statements consisting of changes in assets, liabilities and equity of the company. The following is a summary table of PT Galva Technologies Tbk's 2020 and 2019 financial position statements:

(in million Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	Perubahan / Changes	
			Nominal	%
Total Aset Lancar / Total Current Assets	437.290	902.659	-465.369	-51,56%
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	33.565	32.285	1.280	3,96%
Total Aset / Total Assets	470.855	934.944	-464.089	-49,64%
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	264.504	763.992	-499.488	-65,38%
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	7.501	5.412	2.089	38,60%
Total Liabilitas / Total Liabilities	272.005	769.404	-497.399	-64,65%
Total Ekuitas / Total Equity	198.850	165.540	33.310	20,12%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	470.855	934.944	-464.089	-49,64%

Assets

In 2020, the Company recorded the Company's total assets of Rp. 470.86 billion. This number decreased by 49.64% compared to the total assets owned in 2019 of Rp934.94 billion. Meanwhile, the composition of current assets in 2020 is Rp437.29 billion decreased by 51.56% compared to the total current assets in 2019 which was recorded at Rp902.66 billion, but non-current assets in 2020 slightly increased by 3.96% compared to 2019, namely from Rp32.29 billion to Rp33.57 billion. This significant change is due to the slowing of working capital turnover in 2020 due to the COVID-19 pandemic, and increased management efficiency in managing the Company's working capital. The biggest components of change are in working capital activities in the form of accounts receivable, inventory of goods and Tax Advances originating from Value Added Tax on purchases of goods.

Liabilities

The company recorded total liabilities in 2020 amounting to Rp272.01 billion, decreased significantly by 64.65% compared to 2019 which was recorded at Rp769.40 billion. This is influenced by the Company's working capital activities which come from short-term liabilities in the form of bank loans and trade payables.

Ekuitas

Pada tahun 2020, melalui kolaborasi seluruh unit bisnis dan mitigasi manajemen atas risiko pandemi COVID-19, Perseroan mampu membukukan hasil yang positif, sehingga mampu menambahkan jumlah ekuitas Perseroan di penutupan tahun 2020 menjadi berjumlah Rp198,85 miliar, nilai ini meningkat 20,12% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp165,54 miliar.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Kembali merujuk pada dampak pandemi COVID-19, meski realisasi laba bersih tahun 2020 tidak sesuai yang direncanakan dan belum memberikan pertumbuhan dibanding tahun 2019, namun dampak signifikan dari pandemi COVID-19 mampu dimitigasi dengan baik oleh manajemen dan seluruh organ perusahaan. Oleh karenanya laporan laba rugi Perseroan pada tahun 2020 dapat menghasilkan kinerja yang positif. Tabel paparan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama tahun buku 2020 dibandingkan tahun sebelumnya, disajikan sebagai berikut:

Equity

In 2020, through the collaboration of all business units and mitigation management for the risk of the COVID-19 pandemic, the Company was able to record positive results, thereby increasing the Company's equity at the close of 2020 to Rp198.85 billion, this value increased by 20.12% from 2019 which was recorded at Rp165.54 billion.

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Referring to the impact of the COVID-19 pandemic, although the realization of the 2020 net profit was not as planned and had not provided growth compared to 2019, the significant impact of the COVID-19 pandemic was able to be properly mitigated by management and all company organs. Therefore, the Company's income statement in 2020 can produce positive performance. The table of exposure to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the 2020 financial year compared to the previous year is presented as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	Perubahan / Changes	
			Nominal	%
Penjualan Neto / Net Sales	1.934.973	2.156.639	-221.666	-10,28%
Beban Pokok Penjualan / Costs of Goods Sold	(1.724.610)	(1.941.335)	-216.725	-11,16%
Laba Bruto / Gross Profit	210.363	215.304	-4.941	-2,29%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(85.508)	(98.925)	-13.417	-13,56%
Beban Penjualan / Selling Expenses	(67.202)	(71.640)	-4.438	-6,19%
Penghasilan Usaha Lainnya / Other Income	24.789	53.558	-28.769	-53,72%
Total Beban Operasi / Operating Expense	(127.921)	(117.007)	10.914	9,33%
Laba Usaha / Operating Profit	82.442	98.297	-15.855	-16,13%
Penghasilan Keuangan / Finance Income	1.041	3.969	-2.928	-73,77%
Biaya Keuangan / Finance Costs	(43.080)	(51.943)	-8.863	-17,06%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	40.403	50.323	-9.920	-19,71%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit (Expense)				
Kini / Current Tax	(11.328)	(11.698)	-370	-3,16%
Tangguhan / Deferred Tax	1.376	(992)	2.368	238,71%
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	30.451	37.633	-7.182	-19,08%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya: / Items That Will not be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period				
Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja / Remeasurements of employee benefit liability	3.665	(669)	4.334	647,83%
Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax	(806)	167	-973	-582,63%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak / Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	2.859	(502)	3.361	669,52%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	33.310	37.131	-3.821	-10,29%

Penjualan Neto

Catatan laporan penjualan neto per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1,93 triliun atau turun sebesar 10,28% dari hasil penjualan neto tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp2,16 triliun. Penurunan jumlah penjualan neto dihasilkan dari pencapaian yang berbeda dari ketiga unit bisnis Perseroan, yaitu dari penurunan penjualan terdapat pada unit bisnis *IT Distribution* sebesar 15,53% dibanding tahun 2019, sebaliknya unit *Business Solutions* dan *Document Solutions* masih mampu merealisasikan pertumbuhan penjualan neto sebesar 2,75% dan 11,61% dibanding tahun sebelumnya.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2020, beban pokok penjualan, tercatat sejumlah Rp1.724,61 miliar mengalami penurunan sebesar 11,16% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.941,34 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh perubahan pada penjualan neto sebagaimana yang dijelaskan tersebut diatas.

Laba Bruto

Secara nominal, laba bruto Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp210,36 miliar atau menurun sebesar 2,29% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp215,30 miliar. Secara persentase, margin laba bruto pada tahun 2020 meningkat 0,89% dibandingkan tahun 2019, hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan kontribusi penjualan unit *Business Solutions* dan *Document Solutions*.

Beban Umum dan Administrasi

Di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya, perubahan ini terdapat pada komposisi beban umum dan administrasi, berupa penambahan jumlah tenaga penjualan dan pemasaran di awal tahun 2020 yang ditempatkan di luar Jakarta, bertambahnya beban implementasi aplikasi dan perangkat lunak berbasis teknologi untuk mendukung digitalisasi proses bisnis di Perseroan; terdapat pula penurunan beban atas administrasi bank dan efisiensi upah yang dilakukan berjenjang dan bertahap, sebagai bentuk mitigasi risiko meminimalkan dampak negatif dari pandemi COVID-19 terhadap operasional perusahaan. Yang kesemua kombinasi beban tersebut, masih mampu mengefisienkan beban umum dan administrasi ditahun lebih rendah sebesar 13,56% dibandingkan tahun 2019, yakni tercatat sebesar Rp85,51 miliar pada tahun 2020 dan Rp98,93 miliar pada tahun 2019.

Beban Penjualan

Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aktivitas penjualan barang sebagaimana yang dijelaskan pada bagian sebelumnya. Pada masa pandemi COVID-19 terdapat pembatasan jalur distribusi dan logistik, hal ini menyebabkan beban logistik menjadi lebih mahal meski volume aktivitas pengiriman barang menurun dibanding tahun sebelumnya. Yang keseluruhan pengelolaan beban penjualan dan pemasaran di tahun 2020 masih memberikan efisiensi sebesar -6,19% dibandingkan tahun 2019, yakni tercatat sebesar Rp67,20 miliar pada tahun 2020 dan Rp71,64 miliar pada tahun 2019.

Net Sales

Note that the report on net sales as of December 31, 2020 is Rp1.93 trillion or a decrease of 10.28% from the net sales proceeds in 2019 which was recorded at Rp2.16 trillion. The decrease in net sales resulted from the different achievements of the three business units of the Company, namely from the decline in sales in the IT Distribution business unit by 15.53% compared to 2019, on the other hand the Business Solutions and Document Solutions units were still able to realize net sales growth of 2.75% and 11.61% over the previous year.

Costs of Goods Sold

In 2020, the cost of goods sold was recorded at Rp1,724.61 billion, a decrease of 11.16% compared to 2019 which was recorded at Rp1,941.34 billion. This decrease was influenced by changes in net sales as described above.

Gross Profit

Nominally, the Company's gross profit in 2020 was recorded at Rp210.36 billion or decreased by 2.29% compared to 2019 which was recorded at Rp215.30 billion. As a percentage, the gross profit margin in 2020 increased by 0.89% compared to 2019, this was influenced by the growth in the sales contribution of the Business Solutions and Document Solutions units.

General and Administrative Expenses

In 2020 compared to the previous year, this change was in the composition of general and administrative expenses, in the form of an increase in the number of sales and marketing personnel in early 2020 who were stationed outside Jakarta, an increase in the cost of implementing technology-based applications and software to support the digitization of business processes in the Company. There is also a reduction in the cost on bank administration and wage efficiency which is carried out gradually and gradually, as a form of risk mitigation to minimize the negative impact of the COVID-19 pandemic on company operations. All of these combinations are still able to streamline general and administrative expenses in a lower year of 13.56% compared to 2019, which was recorded at Rp. 85.51 billion in 2020 and Rp. 98.93 billion in 2019.

Selling Expenses

This decrease was caused by a decrease in the sales activity of goods as described in the previous section. During the COVID-19 pandemic there were restrictions on distribution and logistics channels, this caused the logistics burden to be more expensive even though the volume of goods delivery activities decreased compared to the previous year. Overall, the management of sales and marketing expenses in 2020 still provides an efficiency of -6.19% compared to 2019, which was recorded at Rp67.20 billion in 2020 and Rp71.64 billion in 2019.

Penghasilan Usaha Lainnya

Penghasilan usaha lainnya Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp24,79 miliar atau menurun sebesar 53,72% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp53,56 miliar. Penurunan ini signifikan dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan lain-lain dari *Supplier* yang terkait dengan pasokan barang TI yang langka dari *Supplier*, serta terjadinya peningkatan beban provisi atas piutang usaha dan kerugian atas selisih nilai valuta asing terhadap rupiah, akibat dari situasi pandemi COVID-19.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp40,40 miliar atau menurun sebesar 19,71% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp50,32 miliar.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp33,31 miliar atau menurun sebesar 10,29% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp37,13 miliar.

LAPORAN POSISI ARUS KAS

Laporan arus kas digunakan Perseroan untuk menghitung jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam suatu periode tertentu secara komprehensif, sehingga dapat dilihat tingkat efektifitas dan efisiensi Perseroan dalam sistem operasionalnya. Berikut adalah tabel rincian laporan posisi arus kas selama tahun buku 2020:

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	Perubahan / Changes	
			Nominal	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash Flows From Operating Activities				
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	908.225	1.045.791	(137.566)	-13.15%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / Cash Flows From Investing Activities				
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(900)	(530)	370	69.81%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows From Financing Activities				
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(894.189)	(1.014.694)	(120.505)	-11.88%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	13.136	30.567	(17.431)	-57,03%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year	50.430	19.863	30.567	153,89%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at End of the Year	63.566	50.430	13.136	26,05%

Other Income

The Company's other operating income in 2020 was recorded at Rp24.79 billion or decreased by 53.72% compared to 2019 which was recorded at Rp53.56 billion. This decrease was significantly influenced by a decrease in other income from suppliers related to the supply of scarce IT goods from suppliers, as well as an increase in provision expenses for trade receivables and losses on the difference in foreign exchange value against rupiah, as a result of the COVID-19 pandemic situation.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax of the Company in 2020 was recorded at Rp40.40 billion or decreased by 19.71% compared to 2019 which was recorded at Rp50.32 billion.

Comprehensive Income for the Year

The Company's comprehensive income for the year in 2020 was recorded at Rp33.31 billion or decreased by 10.29% compared to 2019 which was recorded at Rp37.13 billion.

STATEMENT OF CASH FLOW POSITION

The cash flow statement is used by the Company to calculate the amount of income and expenditure in a certain period in a comprehensive manner, so that the effectiveness and efficiency of the Company can be seen in its operational system. The following is a detailed table of the cash flow position statement for the 2020 financial year:

(in million Rupiah)

Arus Kas

Berkurangnya perputaran modal kerja pada masa pandemi COVID-19 di tahun 2020 menyebabkan penurunan signifikan pada aktivitas operasional dan aktivitas pendanaan Perseroan. Dimana Perseroan mengoptimalkan perputaran arus kas untuk aktivitas penjualan dan pembelian pada masa pandemi, juga dioptimalkan penggunaan dana untuk melunasi lebih awal atas pinjaman jangka pendek ke Bank demi mencapai efisiensi beban keuangan Perseroan. Tercatat pada tahun 2020, total arus kas dari aktivitas operasi yaitu Rp908,23 miliar menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1,05 triliun, dan total arus kas dari aktivitas pendanaan yaitu Rp894,19 miliar menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1,01 triliun.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal mengalami peningkatan performa di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, hal ini dipengaruhi oleh tindakan mitigasi risiko keuangan menghasilkan rasio modal yang lebih sehat dan struktur modal yang lebih kuat bagi Perseroan. Berikut adalah tabel rinciannya:

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019
Total Liabilitas / Total Liabilities	272.005	769.404
Total Ekuitas / Total Equity	198.850	165.540
Rasio Utang terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	1,37x	4,65x

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Di tahun 2020, Perseroan mampu melunasi seluruh kewajiban kepada seluruh kreditur. Terutama kewajiban jangka pendek kepada bank, di tahun 2020 Perseroan mampu menjadwalkan pembayaran lebih awal, hal ini dikerjakan manajemen untuk dapat menekan beban keuangan secara signifikan pada optimalisasi kinerja laba bersih di masa pandemi COVID-19.

Dalam hal mengukur kinerja keuangan Perseroan melalui analisis rasio keuangan tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, selengkapnya dapat dibaca pada bagian ikhtisar keuangan penting di halaman 5 pada laporan ini, sedangkan rasio-rasio keuangan terkait struktur modal pada tahun 2020, yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dinarasikan kembali sebagai berikut :

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2020, terdapat peningkatan yang positif dan signifikan terhadap elemen rasio likuiditas Perseroan, dimana kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek menghasilkan seluruh rasio yang lebih baik dibanding dengan tahun sebelumnya. Berikut paparan hasil perhitungan rasio likuiditas pada tahun 2020 dan 2019, yakni rasio lancar memberikan hasil 1,65x dan 1,18x, rasio cepat menghasilkan 1,08x dan 0,59x, serta rasio kas yang lebih baik yakni sebesar 0,24x di tahun 2020, dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,07x.

Cash Flows

The reduced turnover of working capital during the COVID-19 pandemic in 2020 resulted in a significant decline in the Company's operational activities and funding activities. Where the Company optimizes cash flow turnover for sales and buying activities during the pandemic, it is also optimized for the use of funds to pay early repayments of short-term loans to the Bank in order to achieve efficiency in the Company's financial burden. Recorded in 2020, the total cash flow from operating activities was Rp908.23 billion decreased compared to 2019 which was recorded at Rp1.05 trillion, and the total cash flow from financing activities was Rp894.19 billion, decreasing compared to 2019 which was recorded at Rp1.01 trillion.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure has not changed in 2020. This Capital structure and management policies on capital structure have improved in 2020 compared to 2019, this is influenced by financial risk mitigation measures resulting in a healthier capital ratio and stronger capital structure for the Company. Here's a breakdown table:

(in million Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019
Total Liabilities / Total Liabilities	272.005	769.404
Total Ekuitas / Total Equity	198.850	165.540
Rasio Utang terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	1,37x	4,65x

SOLVENCY

In 2020, the Company will be able to pay off all obligations to all creditors. Especially short-term obligations to banks, in 2020 the Company is able to schedule payments early, this is done by management to be able to significantly reduce the financial burden on optimizing net profit performance during the COVID-19 pandemic.

In terms of measuring the Company's financial performance through analysis of financial ratios in 2020 compared to 2019, in full, can be read in the important financial summary section on page 5 of this report, while financial ratios related to capital structure in 2020, namely liquidity ratios and solvency ratios are described as follows:

Liquidity Ratio

In 2020, there was a positive and significant increase in the element of the Company's liquidity ratio, where the Company's ability to meet short-term liabilities through a comparison between current assets and short-term liabilities resulted in a better overall ratio compared to the previous year. The following is an explanation of the results of calculating the liquidity ratio in 2020 and 2019, namely the current ratio gives 1.65x and 1.18x results, the quick ratio produces 1.08x and 0.59x, and a better cash ratio of 0.24x in 2020, compared to year 2019 amounting to 0.07x.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2020, terdapat pula peningkatan yang positif terhadap rasio solvabilitas Perseroan, hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, dengan membandingkan nilai hutang terhadap Ekuitas (DER). Berikut paparan hasil perhitungan rasio solvabilitas pada tahun 2020 dan 2019, yakni rasio DER adalah sebesar 1,37x dan 4,65x.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Secara komprehensif, tingkat kolektibilitas piutang pada tahun 2020 menghasilkan jumlah hari yang lebih singkat dibandingkan tahun 2019, yakni sebesar 40,93 hari di tahun 2020 dan 62,84 hari di tahun 2019.

IKATAN MATERIAL DALAM INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material dalam investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Pada tahun 2020, realisasi investasi barang modal belum sepenuhnya terlaksana, hal ini dipengaruhi oleh melemahnya permintaan kebutuhan unit-unit printer yang dipasarkan dalam unit bisnis *Document Solutions*. Sebagian rencana investasi barang modal yang sudah terealisasi di tahun 2020 berupa unit-unit printer untuk menjadi sumber pendapatan bagi Perseroan. Adapun sumber dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan investasi barang modal tersebut berasal dari modal kerja perseroan. Mata uang yang digunakan di denominasi oleh mata uang Rupiah, oleh karenanya hal investasi barang modal tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yaitu sampai dengan tanggal 08 April 2021.

TRANSAKSI MATERIAL TERHADAP AFILIASI ATAU YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2020, tidak terdapat transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan.

PENGUNGKAPAN ATAS PELAKSANAAN TRANSAKSI DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Berkaitan dengan POJK No. 17/POJK.04/2020 ("POJK 17") tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK No. 42/POJK.04/2020 ("POJK 42") tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan dapat melaporkan sebagai berikut:

1. Terkait "POJK 17", pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020, telah menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan POJK tersebut.

Solvency Ratio

In 2020, there will also be a positive increase in the solvency ratio of the Company, this reflects the Company's ability to meet short-term and long-term liabilities, by comparing the value of debt to equity (DER). The following shows the results of the calculation of the solvency ratio in 2020 and 2019, namely the DER ratio of 1.37x and 4.65x.

ACCOUNTS RECEIVABLE RATE

Comprehensively, the accounts receivable collection days in 2020 resulted in a shorter number of days compared to 2019, namely 40.93 days in 2020 and 62.84 days in 2019.

MATERIAL COMMITMENTS IN CAPITAL GOODS AND INVESTMENT

In 2020, the Company has no material commitments in investing in capital goods.

REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENTS

In 2020, investment in capital goods has not been fully realized, this is due to the weakening demand for printer units marketed in the Document Solution. Some of the capital goods investment plans that have been realized in 2020 are in the form of printer units to become a source of income for the Company. The source of funds used to meet the investment needs of capital goods comes from the company's working capital. The currency used is denominated in Rupiah, therefore investment in capital goods does not have a significant risk from changes in foreign currency exchange rates.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report, namely until April 8, 2021.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH AFFILIATES OR CONFLICTING INTERESTS

In 2020, there were no material transactions with affiliates or those with conflict of interest.

DISCLOSURE OF TRANSACTIONS AND CHANGES IN BUSINESS ACTIVITIES

In connection with POJK No. 17 / POJK.04 / 2020 ("POJK 17") concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No. 42 / POJK.04 / 2020 ("POJK 42") regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company can report the following:

1. Regarding "POJK 17", at the 2020 Annual General Meeting of Shareholders, it has approved the amendment to the Company's Articles of Association in accordance with the POJK

2. Terkait “POJK 42”, sepanjang tahun 2020 telah melaporkan 2 (dua) transaksi afiliasi namun bukan transaksi yang bersifat material, yaitu:

No.	Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transactions	Pihak Terkait Related Party	Nilai Transaksi (Rp) Transaction Values (Rp)
1.	2 Maret 2020 March 2, 2020	Sewa apartemen untuk Dinas Kantor periode Maret - Desember 2020 Rent apartment for official residence from March - December 2020	Direktur Utama Perseroan Company's President Director	170.000.000
2.	12 Desember 2020 December 12, 2020	Jasa layanan Corporate Wellness Program per Karyawan per bulan Corporate Wellness Program services per employee per month	Direktur Utama Perseroan sebagai Komisaris PT Living Fitness Indonesia Company's President Director as Commissioner of PT Living Fitness Indonesia	160.000

2. Regarding “POJK 42”, throughout 2020, 2 (two) affiliated transactions were reported but not material transactions, namely:

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020

Perseroan telah membuat rencana kerja tahun 2020 yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di tahun berikutnya. Penyusunan proyeksi keuangan dalam RKAP Tahun 2020 menggunakan beberapa analisis dan taksiran, yaitu analisis dan taksiran berdasar ilmu makro ekonomi dan analisis berdasar lingkungan industri. Berikut adalah tabel perbandingan target dan realisasi tahun 2020:

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	Total		
	Rencana 2020 / 2020 Plan	Realisasi 2020 / 2020 Realization	Perbandingan / Comparison
Penjualan Neto / Net Sales	2.610.300	1.934.973	74,13%
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	44.660	30.451	68,18%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	44.660	33.310	74,59%
Total Aset / Total Assets	803.025	470.855	58,64%
Total Liabilitas / Total Liabilities	605.598	272.005	44,92%
Total Ekuitas / Total Equity	197.427	198.850	100,72%

COMPARISON OF 2020 TARGETS AND REALIZATION

The Company has made a work plan for 2020 which was contained in the Work Plan and Company Budget (RKAP) for 2020 as the basis for the implementation of all operational activities in the following year. The preparation of financial projections in the 2020 RKAP used several analyzes and estimates, namely analysis and estimation based on macroeconomic science and analysis based on the industrial environment. The following is a comparison table of targets and realization in 2020:

(in million Rupiah)

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2021

PT Galva Technologies Tbk senantiasa melakukan proyeksi perhitungan target yang ingin dicapai Perseroan untuk satu tahun mendatang, guna memiliki kesinambungan bisnis. Proyeksi ini dibuat dengan menggunakan analisis faktor internal dan eksternal. Adapun target yang ingin dicapai pada tahun 2021 mencakup kategori pendapatan/penjualan, laba/rugi, struktur modal, kebijakan dividen, dan hal lainnya yang dianggap penting bagi Perseroan.

TARGETS/PROJECTIONS FOR 2021

PT Galva Technologies Tbk always carries out projections to calculate the targets to be achieved by the Company for next year, in order to have business continuity, this projection is made using analysis of internal and external factors. The targets to be achieved in 2021 include the categories of income / sales, profit / loss, capital structure, dividend policy, and other matters deemed important to the Company.

(Dalam Jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Keterangan / Description	Total	
	Realisasi 2020 / 2020 Realization	Proyeksi 2021 / 2021 Projection
Penjualan Neto / Net Sales	1.934.973	2.200.000
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	30.451	50.000
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	33.310	50.000
Total Aset / Total Assets	470.855	808.505
Total Liabilitas / Total Liabilities	272.005	565.598
Total Ekuitas / Total Equity	198.850	242.907

PROSPEK USAHA

Prospek usaha PT Galva Technologies Tbk di tahun 2021 masih diwarnai dampak pandemi COVID-19 yang belum selesai, oleh karenanya melalui tiga unit bisnis yang berbeda yaitu *Business Solutions*, *IT distribution*, dan *Document solutions*, memfokuskan arahan usaha untuk mengisi kebutuhan-kebutuhan pelanggan dalam mengimplementasikan adaptasi teknologi ke dalam seluruh aspek kegiatan organisasi dan pemerintahan. Dengan berbasis *solution base* dan *digital platform*, diharapkan dapat menambah nilai tambah atas seluruh produk TI yang dipasarkan oleh Perseroan ke seluruh segmen pasar yang difokuskan.

Ditahun 2021 diperkirakan proses distribusi vaksinasi COVID-19 di Indonesia akan berjalan lebih menyeluruh di kuartal II tahun 2021, oleh karenanya situasi pemulihan ekonomi di Indonesia dan khususnya di Perseroan diharapkan sudah dapat pulih kembali di awal semester II tahun 2021. Maka dengan mendefinisikan langkah usaha dan kebijakan strategis yang berlandaskan pada pemenuhan kebutuhan pelanggan dan komitmen sebagai partner yang handal dalam menawarkan produk dan solusi IT yang relevan terhadap perubahan kebutuhan dan gaya hidup masyarakat, meski tidak signifikan, perseroan optimis mampu mengakselerasi pertumbuhan usaha, serta berkontribusi optimal bagi pertumbuhan ekonomi nasional di tengah pandemi covid-19.

ASPEK PEMASARAN

Direksi Perseroan telah menyusun dan menerapkan berbagai strategi dan kebijakan strategisnya untuk mendukung upaya Direksi dalam mempertahankan bisnis di tengah pandemi Covid-19 yang berdampak besar pada bisnis usaha Perseroan secara keseluruhan. Strategi tersebut telah dikaji sebelumnya dan disesuaikan dengan kondisi yang ada, sehingga kemudian dinilai menjadi langkah yang tepat untuk menunjang tercapainya target bisnis yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Memaksimalkan laba dengan memperkuat fundamental bisnis yang sehat dan kompetitif;
2. Memperkuat manajemen SDM (*upskilling & reskilling*) dalam meningkatkan kapasitas usaha melalui 10 market segment yang difokuskan;
3. Meningkatkan kapasitas usaha pada *digital marketing* antara lain melalui penjualan *e-commerce* dan *digital platform*;
4. Pengembangan jaringan penjualan dan pemasaran minimum ke 3 (tiga) kota satelit di setiap kota-kota besar jaringan distribusi Perseroan;

BUSINESS OUTLOOK

Business prospects of PT Galva Technologies Tbk in 2021 is still marked by the unfinished impact of the COVID-19 pandemic, therefore through three different business units, namely Business Solutions, IT distribution, and Document solutions, focus on business direction to fill customer needs in implementing technology adaptation in all aspects of organizational and governmental activities. Based on a solution base and digital platform, it is hoped that it can add added value to all IT products marketed by the Company to all focused market segments.

In 2021, it is estimated that the distribution process of COVID-19 vaccination in Indonesia will run more thoroughly in the second quarter of 2021, therefore the economic recovery situation in Indonesia and especially in the Company is expected to be able to recover at the beginning of second semester of 2021. Therefore by defining business steps and policies strategic based on meeting customer needs and commitment as a reliable partner in offering IT products and solutions that are relevant to changing people's needs and lifestyles, although not significant, the company is optimistic that it will be able to accelerate business growth and contribute optimally to national economic growth in the midst of a pandemic. covid-19.

MARKETING ASPECT

The Board of Directors of the Company has formulated and implemented various strategies and strategic policies to support the Board of Directors' efforts to maintain business amid the Covid-19 pandemic which has a major impact on the Company's business as a whole. This strategy has been previously reviewed and adjusted to existing conditions, so that it is then considered to be the right step to support the achievement of predetermined business targets, namely:

1. Maximizing profits by strengthening sound and competitive business fundamentals;
2. Strengthening HC management (*upskilling & reskilling*) in increasing business capacity through 10 focused market segments;
3. Increase business capacity in digital marketing, among others through selling *e-commerce* and digital platforms;
4. Development of sales and marketing networks to a minimum of 3 (three) satellite cities in each major city of the Company's distribution network;

5. Meningkatkan porsi pendapatan usaha melalui recurring income dari jasa layanan *managed services*, so “everything as a service” seperti *Hardware and Software as a service* adalah bagian dari *focus service industry* yg akan kami tangani;
6. Mendorong diversifikasi produk dan merk untuk menjangkau kebutuhan konsumen yang lebih luas, dengan menggunakan jaringan distribusi yang ada di 11 kota besar di Indonesia sebagai *fulfillment center*.

Kebijakan strategis dalam internal Perseroan juga terus diupayakan untuk menunjang tercapainya target bisnis yang telah ditetapkan dan meminimalkan dampak pandemi melalui adaptasi dengan segala perubahan yang terjadi, diantaranya yaitu:

1. Tetap mengupayakan keselamatan manajemen dan karyawan Perseroan;
2. Tetap menjaga kecukupan arus kas demi likuiditas Perseroan, dengan mengupayakan penjualan barang dan jasa dengan margin yang optimal dan termin pembayaran yang lebih singkat;
3. Tetap memitigasi kendala operasional dalam penyediaan dan penyaluran barang dan jasa secara praktis dan terencana;
4. Mengoptimalkan teknologi dan digitalisasi dalam mendukung jalannya operasional dan administrasi bisnis Perseroan; dan
5. Melakukan efisiensi dalam operasional Perseroan secara berkala dan terukur.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Kebijakan terkait pembayaran dividen kepada para Pemegang Saham oleh Perseroan, berupa penentuan besaran pembagian dividen dan besaran laba ditahan untuk kepentingan Perseroan. Kebijakan ini mematuhi perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yaitu UUPT, mengacu pula pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan dan pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan modal kerja dalam mengembangkan bisnis Perseroan, menjaga tingkat rasio keuangan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka Perseroan menentukan kebijakan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham dengan upaya paling kurang sekali dalam setahun dengan besaran dividen sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih setelah Pajak.

Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2020, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba bersih tahun buku 2019. Yang oleh karenanya laba bersih tahun 2019 digunakan sebagai penyisihan dana cadangan

5. Increase the portion of business revenue through recurring income from managed services, so that “everything as a service” such as Hardware and Software as a service is part of the service industry focus that we will handle;
6. Encouraging product and brand diversification to reach a wider consumer needs, by using a distribution network in 11 major cities in Indonesia as a fulfillment center.

Strategic policies in the Company's internal also continue to be strived to support the achievement of business targets that have been set and minimize the impact of the pandemic through adaptation to all changes that occur, including:

1. Continue to strive for the safety of the Company's management and employees;
2. Maintain adequate cash flow for the sake of the Company's liquidity, by striving to sell goods and services with optimal margins and shorter payment terms;
3. Continue to mitigate operational constraints in the provision and distribution of goods and services in a practical and planned manner;
4. Optimizing technology and digitization to support the operations and business administration of the Company; and
5. Perform efficiency in the Company's operations on a regular and measurable basis.

DIVIDEND

Dividend Policy

Policies related to dividend payments to Shareholders by the Company, in the form of determining the amount of dividend distribution and the amount of retained earnings for the benefit of the Company. This policy complies with the prevailing laws and regulations in Indonesia, namely the Company Law, also refers to the provisions contained in the articles of association of the Company and the approval of shareholders at the GMS based on the recommendation of the Board of Directors of the Company and the distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Board of Directors of the Company after obtaining approval from the Board. Commissioner of the Company.

With consideration for the need of working capital in developing the Company's business, maintaining the level of the Company's financial ratios, and without prejudice to the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association, the Company determines a cash dividend policy to all shareholders with an effort at least once a year dividend amount of not more than 30% (thirty percent) of Net Profit after Tax.

Dividend Distribution

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 30, 2020, the shareholders of the Company agreed not to distribute dividends on the net profit for the 2019 financial year. Therefore, the 2019 net profit is used as an allowance for general reserve funds, increasing the Company's

umum, menambah modal kerja Perseroan dalam mendanai berbagai strategi bisnis, serta menjaga kecukupan saldo arus kas untuk siap menghadapi berbagai ketidakpastian selama masa pandemi di tahun 2020.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Berikut adalah realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum:

Keterangan (Dalam Jutaan Rupiah) / Description (in million Rupiah)	Tanggal Efektif / Effective date	Nilai Realisasi Penawaran Umum / Public Offering Realization Value			Rencana Penggunaan Dana Sesuai Prospektus / Planned Use of Funds in Accordance with the Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Sesuai Prospektus / Realization of Use of Funds in Accordance with the Prospectus	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Proceeds from the Public Offering
		Nilai Bruto Hasil Penawaran Umum / Gross Value of Proceeds from Public Offering	Biaya-Biaya Penawaran Umum / Public Offering Fees	Nilai Bersih Penawaran Umum / Net Value of Public Offering	Modal Kerja (%) / Working capital (%)	Modal Kerja (%) / Working capital (%)	
Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering	13-Des-19	67.500	2.868	64.632	64.650	64.632	-

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun 2020, terdapat peraturan-peraturan baru yang telah terbit dan berpengaruh terhadap Perseroan, beberapa peraturan tersebut antara lain:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) RI No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Perusahaan Terbuka, yang memfasilitasi pemegang saham memberikan kuasa kepada pihak tertentu untuk menghadiri RUPS termasuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam penyelenggaraan RUPS termasuk penyediaan informasi dalam penyelenggaraan RUPS dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan RUPS.
- POJK RI No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, guna penyelenggaraan RUPS yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi.

PT Galva Technologies Tbk telah menerapkan peraturan dan perundang-undangan tersebut.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)-referensi dari Laporan Keuangan PT Galva Technologies Tbk halaman 10-12.

Penerapan dari amandemen standar berikut yang relevan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

working capital in funding various business strategies, and maintaining sufficient cash flow balances to be prepared for various uncertainties during the pandemic in 2020.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The following is the realization of the use of proceeds from the public offering:

AMENDMENTS TO THE LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECTS THE COMPANY

In 2020, there are new regulations that have been issued and affect the Company, some of these regulations include:

- RI Financial Services Authority (“POJK”) Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders (“GMS”) of Public Companies, which facilitates shareholders to authorize certain parties to attend the GMS including taking advantage of developments in information technology in organizing the GMS, including the provision of information in organizing the GMS in an effort to increase the efficiency and effectiveness of the implementation GMS.
- POJK RI No. 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically, in order to hold an effective and efficient GMS by utilizing technology information.

PT Galva Technologies Tbk has implemented these laws and regulations.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Following are changes to the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) - reference from the Financial Statements of PT Galva Technologies Tbk pages 10-12.

The adoption of the following relevant standard amendments which became effective starting January 1, 2020, did not result in a substantial change in the Company’s accounting policies and a material impact on the amounts reported for the current or previous year.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang dimaksudkan diatas, yaitu: amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan, amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi. Terdapat pula penerapan perubahan kebijakan akuntansi PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yakni Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga. Ada pula penerapan pula PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK No. 73: Sewa.

Kecuali untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Changes in Accounting Policies referred to above, namely: amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements Regarding the Title of Financial Statements, amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures, amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract. There is also the application of changes in accounting policies PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments, namely Financial Instruments, concerning the Feature of Early Repayment with Negative Compensation, Concerning Interest Rate Reference Reform. There is also the application of PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK No. 73: Lease.

Except for PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, the adoption of the revised standard did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the year.

No	Standar Akuntansi <i>Accounting Standard</i>	Ringkasan Perubahan <i>Summary of Change</i>	Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan <i>Impact to the Financial Statements</i>
1.	PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan <i>PSAK No. 71 Financial Instrument</i>	PSAK No. 71 menggantikan ketentuan PSAK No. 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. <i>PSAK No. 71 replaces the provisions of PSAK No. 55 related to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, de-recognition of financial assets, impairment of value of financial assets, and accounting for hedging purposes.</i>	Penerapan PSAK No. 71 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan. <i>The adoption of PSAK No. 71 did not result to any restatements since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the financial statements.</i>
2.	PSAK No. 72 tentang Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan <i>PSAK No. 72 Revenue from Contract with Customers</i>	PSAK No. 72 menggantikan PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estate dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan. <i>PSAK No. 72 replaces PSAK 23 on Revenues, PSAK No. 34 on Construction Contracts, ISAK No. 10 on Customer Loyalty Programs, ISAK No. 21 on Agreement of Real Estate Construction, and ISAK No. 27 on Transfer of Assets from Customers.</i> PSAK No. 72 mengatur pengakuan pendapatan dengan menggunakan model 5-langkah dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. <i>PSAK No. 72 regulates the recognition of revenues using a 5-step model and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.</i>	Penerapan PSAK No. 72 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan. <i>The adoption of PSAK No. 72 did not result to any restatements since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the financial statements.</i>
3.	PSAK No. 73 tentang sewa <i>PSAK No. 73 concerning Lease</i>	PSAK No. 73 menggantikan ketentuan PSAK No. 30 tentang Sewa. PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa Penyewa dan Pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan transaksi tersebut dengan tepat. <i>PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions.</i>	Penerapan PSAK No. 73 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan. <i>The adoption of PSAK No. 73 did not result to any restatements since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the financial statements.</i>

76	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance	93	Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Determination of the Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration	105	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
77	Tujuan Penerapan GCG The Objectives in Implementing GCG	94	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	106	Manajemen Risiko Risk Management
78	Dasar Hukum Penerapan GCG Legal Basis for GCG Implementation	94	Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Affiliation of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders	110	Perkara Hukum Penting Significant Legal Cases
78	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	94	Komite Audit Audit Committee	110	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
79	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	99	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	111	Kode Etik Code of Conduct
85	Dewan Komisaris Board of Commissioners	101	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	111	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
88	Komisaris Independen Independent Commissioner	103	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	112	Program Alokasi Saham Kepada Karyawan Employee Stock Allocation Program
89	Direksi Board of Directors			113	Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy
93	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of The Board of Commissioners and the Board of Directors			113	Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK Implementation of GCG Principles In Accordance With OJK Public Corporate Governance Guidelines

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan aktivitas operasional bisnisnya, Perseroan beserta seluruh insan di dalamnya senantiasa menjalankan penerapan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Nilai-nilai GCG kemudian dijadikan sebagai landasan dan pedoman penting yang senantiasa dipegang teguh dengan tujuan untuk menunjang pencapaian kinerja yang optimal dan sesuai target.

Penerapan ini menjadi bagian dari fokus utama Perseroan untuk mendukung terwujudnya visi, misi, dan tujuan Perseroan dan meningkatkan daya saing Perseroan. Selain itu, diharapkan melalui penerapan GCG secara komprehensif di seluruh lini, Perseroan dapat meningkatkan nilai akuntabilitas Perseroan kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Komitmen penerapan GCG ini kemudian diwujudkan melalui implementasi prinsip-prinsip GCG ke seluruh lini, sehingga harapan Perseroan untuk menciptakan nilai Perseroan secara positif yang transparan, dapat dipertanggung jawabkan, dan dapat dipercaya. Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In conducting its business operational activities, the Company along with its personnel always implement the values of Good Corporate Governance (GCG). The values of GCG serves as an important foundation and guideline that is always upheld with the aim of supporting the achievement of optimal performance and on target.

This implementation is part of the main focus of the Company to support the realization of its vision, mission and objectives and improve its competitiveness. In addition, it is hoped that through the comprehensive implementation of GCG in all lines, the Company can increase the value of the Company's accountability to Shareholders and Stakeholders.

This commitment to implementing GCG is then realized through the implementation of GCG principles in all lines, so that the Company aspires to create positive corporate values that are transparent, accountable, and trustworthy. The GCG principles implemented by the Company are as follows:

- **Transparansi**

Perseroan memastikan proses pengambilan keputusan serta pengungkapan informasi material terkait Perseroan senantiasa dilakukan dengan menerapkan prinsip transparansi/keterbukaan dengan memanfaatkan sarana yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan juga memastikan adanya akurasi informasi material terkait kinerja, keadaan keuangan, pengelolaan kepemilikan saham Perseroan dan menyampaikannya secara terbuka, jelas, dan tepat waktu.

- **Akuntabilitas**

Perseroan memastikan langkahnya dalam menjalankan bisnis usahanya selalu dijalankan dengan memenuhi prinsip akuntabilitas secara konsisten. Akuntabilitas tersebut mencakup kejelasan fungsi, struktur, mekanisme, dan pertanggung jawaban setiap organ Perseroan sehingga keseluruhan kinerja dapat dipertanggung jawaban.

- **Pertanggungjawaban**

Perseroan memastikan untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip pertanggung jawaban di dalam setiap aktivitas bisnis usahanya. Seluruh insan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh tanggung jawab sehingga dapat menghasilkan kinerja yang berkualitas, dapat dipertanggung jawaban, dan tidak melanggar ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Independensi/Kemandirian**

Perseroan memastikan adanya independensi yang kuat dalam pengelolaan dan proses jalannya bisnis Perseroan dengan tidak adanya intervensi dari pihak mana pun untuk menciptakan bisnis yang profesional. Di samping itu, Perseroan memastikan tidak adanya praktik kecurangan ataupun kepentingan pihak tertentu yang dapat merugikan Perseroan.

- **Kewajaran/Kesetaraan**

Perseroan memastikan adanya perlakuan yang setara, adil, dan tidak menyimpang dari prinsip kewajaran di dalam lini bisnis Perseroan dan senantiasa memenuhi hak yang dimiliki pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang sama kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan tanpa diskriminasi.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Perseroan mengutamakan penerapan GCG untuk mencapai berbagai tujuan antara lain:

- Optimalisasi nilai Perseroan bagi Pemegang Saham melalui peningkatan implementasi prinsip-prinsip GCG sehingga dapat meraih daya saing yang kuat.
- Pengelolaan yang efektif, efisien, terbuka, dan profesional dari operasional Perseroan serta memenuhi aspek pemberdayaan fungsi dan meningkatkan independensi dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi.
- Pemenuhan nilai-nilai moral yang tinggi sebagai landasan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tindakan serta senantiasa dilakukan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Transparency**

The Company ensures that the decision-making process as well as the disclosure of material information related to the Company is always carried out by applying the principle of transparency/openness by utilizing means that are easily accessible and understood by stakeholders. The Company also ensures the accuracy of material information related to performance, financial condition, management of the Company's share ownership and submits it in an open, clear and timely manner.

- **Accountability**

The Company ensures that its course in running its business is always carried out in accordance with the principle of accountability in a consistent manner. This accountability includes clarity of functions, structures, mechanisms and responsibilities of each organ of the Company so that the overall performance can be accounted for.

- **Responsibility**

The Company ensures that it always upholds the principle of responsibility in all of its business activities. All personnel carry out their duties and responsibilities with full responsibility so as to produce quality performance, can be accounted for, and do not violate the provisions stipulated in the prevailing laws and regulations.

- **Independency**

The Company ensures absolute independence in the management and processes of the Company's business operations without any intervention from any party to create a professional business. In addition, the Company ensures that there are no fraudulent practices or the interests of certain parties that can harm the Company.

- **Fairness**

The Company ensures that there is treatment that is equal, fair, and does not deviate from the principle of fairness in the Company's line of business and always fulfills the rights of shareholders and other stakeholders. The Company is also committed to providing equal treatment to shareholders and stakeholders without discrimination.

THE OBJECTIVES IN IMPLEMENTING GCG

The Company prioritizes the implementation of GCG to achieve various goals, including:

- Optimizing the value of the Company for Shareholders by increasing the implementation of GCG principles to achieve strong competitiveness.
- Effective, efficient, open, and professional management of the Company's operations as well as fulfilling the aspects of empowering functions and increasing the independence of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Fulfillment of high moral values as the basis for Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors in making decisions and implementing actions and always being carried out in compliance with the prevailing laws and regulations.

- Adanya kesadaran tanggung jawab sosial yang senantiasa dipegang teguh terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*) maupun aspek kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Perseroan melakukan penerapan GCG dengan berlandaskan pada peraturan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka.
 - POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka.
 - POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
 - POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.
 - POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Terbuka.
 - POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
 - POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi dengan perannya masing-masing yang dijalankan demi kepentingan Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya tersebut, organ utama didukung oleh organ pendukung seperti Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Terkait Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk komite tersebut sehingga fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

- Awareness of social responsibility that is always upheld by stakeholders as well as aspects of environmental sustainability around the Company.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The Company implements GCG based on applicable regulations, including:

- Constitution
 - Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
 - Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
- Financial Services Authority Regulation (POJK)
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Corporate Governance.
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.
 - POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee.
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
 - POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
 - POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.
 - POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer's or Public Companies' Websites.
 - POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
 - POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

As regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Company has a governance structure consisting of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors with their respective roles carried out in the interests of the Company. In performing these functions, the main organs are assisted by supporting organs such as the Audit Committee, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Regarding the Nomination and Remuneration Committee, the Company did not establish such a committee, thus, the nomination and remuneration functions are carried out by the Company's Board of Commissioners.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama tertinggi dalam struktur yang berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan dan memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, RUPS turut berfungsi sebagai wadah dan sarana bagi pemegang saham untuk mendapatkan informasi terkait proses pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2019 pada tanggal 30 Juni 2020 dengan dihadiri dan/atau diwakili oleh pemegang saham berjumlah 1.314.978.300 lembar saham atau mewakili 87,665% dari total saham secara keseluruhan.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPST 2020

Agenda dan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2020 dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest main organ in the structure that functions as the ultimate decision-making forum in the Company and has authorities that is not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition to being the highest decision-making forum, the GMS also functions as a forum and means for shareholders to obtain information related to the Company's management process. Throughout 2020, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS)

2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

In 2020, the Company held an AGMS for the 2019 fiscal year on 30 June 2020 attended and/or represented by shareholders totaling 1,314,978,300 shares or representing 87,665% of the total shares as a whole.

Agenda and Realization of 2020 AGMS Resolutions

The agenda and resolutions of the Company's 2020 Annual GMS are described in the following table:

No	Mata Acara RUPST 2020 / 2020 AGMS Agenda	Keputusan RUPST / AGMS Resolutions	Jumlah Pemegang Saham yang setuju / Number of in favor Shareholders	Realisasi / Realization
1	Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 <i>Approval of the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratification of the 2019 Fiscal Year Financial Statement</i>	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (a member firm of DFK International), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00115/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2020, tanggal tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh (31-3-2020), dengan opini "wajar tanpa pengecualian", serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et decharge") kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dikerjakan selama Tahun 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019 <i>Approved and ratified the Company's 2019 Annual Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year, which have been audited by the Public Accounting Firm Anwar & Partner (a member firm of DFK International), as contained in the Independent Auditor's Report Number 00115/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2020, the thirty-first of March two thousand and twenty (31-3-2020), with a "unqualified opinion", as well as providing full release and discharge of responsibility ("acquit et decharge") to the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervisory actions undertaken during 2019, as long as these actions are reflected in the Company's 2019 Annual Report.</i>	100 % setuju 100% agree	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>
2	Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2019 <i>Determination of the use of the Company's Profits for the 2019 Fiscal Year</i>	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019, sebagai berikut: <i>Approved the use of the Company's net profit for the 2019 fiscal year, as follows:</i> 1. Sesuai dengan ketentuan pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40/2007, maka disetujui untuk menyisihkan dan membukukan sebesar Rp. 6.940.000.000,00 dari laba bersih tahun buku 2019 sebagai cadangan umum Perseroan, sehingga jumlah cadangan umum menjadi Rp. 7.500.000.000,00 atau 10% dari setoran modal yang ditempatkan; 2. Setelah dikurangi dengan penyisihan dana cadangan umum, disetujui sisa Laba Bersih tahun 2019 dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja dan memperkuat Neraca Keuangan Perseroan; 3. Tidak membagikan Dividen atas Laba Bersih tahun buku 2019. <i>In accordance with the provisions of Article 70 paragraph 1 of the Limited Liability Company Law Number 40/2007, it is agreed to set aside and book a total of Rp6,940,000,000.00 from the net profit for the 2019 fiscal year as the Company's general reserves, so that the general reserve is Rp7,500,000,000.00 or 10% of the issued capital deposit;</i> <i>After deducting the allowance for general reserve funds, it is agreed that the remaining 2019 Net Profits will be recorded as Retained Earnings, to increase working capital and strengthen the Company's balance sheet;</i> <i>Did not distribute the dividends of the 2019 fiscal year.</i>	100 % setuju 100% agree	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>

No	Mata Acara RUPST 2020 / 2020 AGMS Agenda	Keputusan RUPST / AGMS Resolutions	Jumlah Pemegang Saham yang setuju / Number of in favor Shareholders	Realisasi / Realization
3	Persetujuan pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 <i>Approval of delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and/or allowances for members of the Board of Directors as well as honoraria and/or allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2020 Fiscal Year.</i>	1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020; dan <i>Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or allowances for members of the Board of Directors of the Company for the 2020 fiscal year; and</i> 2. Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 <i>Authorized the Controlling Shareholders to determine the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2020 fiscal year.</i>	100 % setuju <i>100% agree</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>
4	Persetujuan pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 <i>Approval of delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year</i>	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, sesuai dengan kriteria dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020, serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. <i>Delegating authority to the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Public Accounting Firm, in accordance with the criteria and to be registered with the Financial Services Authority, which will audit the Company's financial statements for the 2020 fiscal year, as well as to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm</i>	100 % setuju <i>100% agree</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>
5	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. <i>Amendments to the Company's Articles of Association.</i>	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019, Nomor 15/POJK.04/2020, Nomor 16/POJK.04/2020, dan Nomor 17/POJK.04/2020. <i>Approved amendments to the Company's Articles of Association in order to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019, Number 15/POJK.04/2020, Number 16/POJK.04/2020, and Number 17/POJK.04/2020.</i>	100 % setuju <i>100% agree</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>
6	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan. <i>Accountability Report on the Use of Proceeds from the Company's Public Offering.</i>	Hanya bersifat laporan. <i>Only a report.</i>		
7	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. <i>Change in the Composition of the Management of the Company.</i>	Menyetujui pengangkatan Tuan SUWARDI NGATURI selaku Direktur Perseroan, yang telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Komisaris, dengan masa jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini atau tanggal diterbitkannya ijin kerja. <i>Approved the appointment of Mr. SUWARDI NGATURI as Director of the Company, who has received a recommendation from the Board of Commissioners, with a term of office as stipulated in the Articles of Association of the Company, and is effective as of the closing of this Meeting or the date of issuance of work permits.</i>	100 % setuju <i>100% agree</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>
8	Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. <i>Approval to guarantee most or all of the Company's assets in connection with loan facilities from banks and/or other financial institutions</i>	Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. <i>Approved to guarantee most or all of the Company's assets in connection with loan facilities from banks and/or other financial institutions.</i>	100 % setuju <i>100% agree</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2019

Di tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2018 pada tanggal 21 Juni 2019 bertempat di Kantor Perseroan dengan dihadiri oleh 60.000.000 lembar saham pemegang saham atau 100% dari total saham secara keseluruhan.

2019 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

In 2019, the Company held an AGMS for the 2018 fiscal year on June 21, 2019 at the Company Office attended by 60,000,000 shares or 100% of the total shares.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPST 2019

Agenda dan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2019 dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Agenda and Realization of Resolutions of the 2019 AGMS

The agenda and resolutions of the Company's 2019 Annual GMS are described in the following table:

No	Mata Acara RUPST 2019 / 2019 AGMS Agenda	Keputusan RUPST / AGMS Resolutions	Jumlah Pemegang Saham yang setuju / Number of in favor Shareholders	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018; <i>Approval and Ratification of the Company's Financial Statements in 2018;</i>	Menerima dengan baik dan mengesahkan laporan keuangan Perseroan berupa Neraca dan penghitungan laba rugi untuk tahun buku 2018; <i>Received and approved the Company's financial statements in the form of a balance sheet and profit or loss calculation for the 2018 fiscal year;</i>	Seluruh Pemegang Saham atau sejumlah 100% dari Pemegang Saham Perseroan <i>Approved by all Shareholders or 100% of the Company's Shareholders</i>	Telah Direalisasikan <i>Has been realized</i>
2.	Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2018; <i>Accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2018;</i>	Menerima pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas kegiatan usaha Perseroan selama tahun 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018; <i>Accepted the responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company's business activities during 2018 and provide acquit et decharge to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2018 fiscal year;</i>		
3.	Penggunaan hasil usaha untuk tahun buku 2018; <i>Use of operating results for 2018 fiscal year;</i>	Para Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan per tahun 2018; <i>The Shareholders approved the use of the Company's retained earnings in 2018;</i>		
4.	Penunjukan Auditor Perseroan atas buku tahun 2019; <i>Appointment of the Company's Auditors for the 2019 fiscal year;</i>	Para Pemegang Saham menyetujui untuk memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Auditor Perseroan atas buku tahun 2019; <i>The Shareholders approved to authorize the Board of Directors to appoint the Company's Auditor for the 2019 fiscal year;</i>		
5.	Warna sari dan lain lain. <i>Core and other colors</i>			

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2019

Selain RUPS Tahunan, Perseroan di tahun 2019 menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 2 (dua) kali, yakni pada tanggal 22 Februari 2019 dan tanggal 23 September 2019 di Kantor Perseroan yang dihadiri oleh seluruh pemegang saham.

2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Apart from the Annual GMS, the Company held 2 (two) Extraordinary GMS (EGMS) in 2019, namely on February 22, 2019 and on September 23, 2019 at the Company's office which was attended by all shareholders.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPSLB 2019 tanggal 22 Februari 2019

Agenda dan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tahun 2019 dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Agenda and Realization of Resolution of the 2019 EGMS on February 22, 2019

The agenda and resolutions of the Company's 2019 Extraordinary GMS are described in the following table:

No	Mata Acara RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Agenda	Keputusan RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Resolution	Realisasi / Realization
1	Persetujuan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula sebesar Rp28.000.000.000,00 (dua puluh delapan miliar Rupiah) menjadi Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar Rupiah), terbagi atas 60.000.000 (enam puluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000,00 (seribu Rupiah). <i>Approved the increase in the Company's Issued and Paid Up Capital which was originally Rp28,000,000,000.00 (twenty eight billion Rupiah) to Rp60,000,000,000.00 (sixty billion Rupiah), divided into 60,000,000 (sixty million) shares, each share has a nominal value of Rp1,000.00 (one thousand Rupiah).</i>	Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula sebesar Rp28.000.000.000,00 (dua puluh delapan miliar Rupiah) menjadi Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar Rupiah), terbagi atas 60.000.000 (enam puluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000,00 (seribu Rupiah). <i>Approved the increase in the Company's Issued and Paid Up Capital which was originally Rp28,000,000,000.00 (twenty eight billion Rupiah) to Rp60,000,000,000.00 (sixty billion Rupiah), divided into 60,000,000 (sixty million) shares, each share has a nominal value of Rp1,000.00 (one thousand Rupiah).</i>	Telah Direalisasikan <i>Has been realized</i>

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPSLB 2019 tanggal 23 September 2019

Agenda dan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tahun 2019 dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Agenda and Realization of Resolution of the 2019 EGMS on September 23, 2019

The agenda and resolutions of the Company's 2019 Extraordinary GMS are described in the following table:

No	Mata Acara RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Agenda	Keputusan RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Resolution	Realisasi / Realization
1	Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia; <i>Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;</i>	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia; <i>Approved the Company's plan to conduct a Public Offering and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;</i>	Telah Direalisasikan <i>Has been realized</i>
2	Persetujuan Perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT. GALVA TECHNOLOGIES Tbk; <i>Approval of Changing the status of the Company from a Closed Company to a Public Company and approving the change of the Company's name to PT. GALVA TECHNOLOGIES Tbk</i>	Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT. GALVA TECHNOLOGIES Tbk; <i>Approved the change in Company status from a Private Company to a Public Company and approved the change in the Company's name to PT. GALVA TECHNOLOGIES Tbk;</i>	Telah Direalisasikan <i>Has been realized</i>
3	Persetujuan peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp70.000.000.000,00 (tujuh puluh miliar Rupiah) menjadi Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah); <i>Approval of the increase in the authorized capital of the Company from Rp70,000,000,000.00 (seventy billion Rupiah) to Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah);</i>	Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp70.000.000.000,00 (tujuh puluh miliar Rupiah) menjadi Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah); <i>Approved to increase the Company's authorized capital from Rp. 70,000,000,000.00 (seventy billion Rupiah) to Rp. 200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah);</i>	Telah Direalisasikan <i>Has been realized</i>
4	Persetujuan pengubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham; <i>Approval of changing the nominal value of the Company's shares from the original Rp1,000.00 (one thousand Rupiah) per share to Rp50.00 (fifty Rupiah) per share;</i>	Menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham; <i>Approved to change the nominal value of the Company's shares from Rp1,000.00 (one thousand Rupiah) per share to Rp50,00 (fifty Rupiah) per share;</i>	Telah Direalisasikan <i>Has been realized</i>
5	Penegasan susunan pemegang saham Perseroan <i>Affirmation of the composition of the Company's shareholders;</i>	Menegaskan bahwa bertalian dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, maka susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut: <i>Confirming that in relation to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the composition of the Company's shareholders is as follows:</i> a. Perseroan Terbatas PT. ELSISCOM PRIMA KARYA pemegang 1.188.000.000 (satu miliar seratus delapan puluh delapan juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp59.400.000.000,00 (lima puluh sembilan miliar empat ratus juta Rupiah); <i>Limited Liability Company PT. ELSISCOM PRIMA KARYA shareholders of 1,188,000,000 (one billion one hundred eighty eight million) shares, with a total nominal value of Rp59,400,000,000.00 (fifty nine billion four hundred million Rupiah);</i> b. Tuan OKI WIDJAJA, pemegang 12.000.000 (dua belas juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp600.000.000,00 (enam ratus juta Rupiah); <i>Mr. OKI WIDJAJA, shareholders of 12,000,000 (twelve million) shares, with a total nominal value of Rp600,000,000.00 (six hundred million Rupiah);</i> - Sehingga seluruhnya sebanyak 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar Rupiah); <i>Thus, a total of 1,200,000,000 (one billion two hundred million) shares, with a total nominal value of Rp60,000,000,000.00 (sixty billion Rupiah)</i>	Telah Direalisasikan <i>Has been realized</i>
6	Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; <i>Approval of the issuance of shares in the Company's deposits/portfolios and offering / selling new shares to be issued from the portfolios through a Public Offering to the public, with a nominal value of each share of Rp50.00 (fifty Rupiah), with due observance to the applicable regulations including Capital Market regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia which apply in the place where the Company's shares are listed;</i>	Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan persetujuan tersebut di atas, para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum melalui Pasar Modal tersebut di atas; <i>Approved to issue shares in the Company's deposits/portfolios and offer/sell new shares to be issued from the portfolios through a Public Offering to the maximum amount of 300,000,000 (three hundred million) new shares with a nominal value of each share amounting to Rp50,00 (fifty Rupiah), taking into account the applicable laws and regulations including the Capital Market regulations and the Stock Exchange Regulations in Indonesia which apply in the place where the Company's shares are listed. In connection with the above agreement, the Company's shareholders hereby approve and declare relinquishing their rights to purchase in advance the offer or sale of new shares in the context of a Public Offering through the Capital Market above;</i>	Telah Direalisasikan <i>Has been realized</i>

No	Mata Acara RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Agenda	Keputusan RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Resolution	Realisasi / Realization
7.	Persetujuan penawaran program Alokasi Saham Kepada Karyawan (<i>Employee Stock Allocation</i>), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal; <i>Approval of the Employee Stock Allocation program, with a maximum allocation of 10% (ten percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a public offering, taking into account the applicable Stock Exchange regulations in place at where the Company's shares will be listed and the applicable laws and regulations in the capital market sector;</i>	Menyetujui menawarkan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (<i>Employee Stock Allocation</i>), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal; <i>Approved to offer an Employee Stock Allocation program, with a maximum allocation of 10% (ten percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering, taking into account the applicable Stock Exchange regulations in place at where the company's shares will be listed and the applicable laws and regulations in the capital market sector;</i>	Telah Direalisasikan <i>Has been realized</i>
8.	Persetujuan pencatatan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (<i>Company Listing</i>), setelah dilaksanakannya Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan tersebut dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, termasuk Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; <i>Approval of listing of all of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), after the implementation of a Public Offering to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody conducted in accordance with applicable regulations in the capital market sector, including the Indonesian Central Securities Depository Regulations;</i>	Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (<i>Company Listing</i>), setelah dilaksanakannya Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan tersebut dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, termasuk Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; <i>Approved to list all the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), after the implementation of a Public Offering to the public through the Capital Market, as well as shares owned by the Company's shareholders (other than public shareholders), and agreed to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the applicable regulations in the capital market, including the Indonesia Central Securities Depository Regulations;</i>	Telah Direalisasikan <i>Has been realized</i>
9.	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan; <i>Approval of Amendment to the Articles of Association of the Company to be adjusted to the provisions of Bapepam LK Regulation Number IX.J.1 regarding the Principles of the Company's Articles of Association Conducting Public Offering of Equity and Public Company Securities, Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing a General Meeting of Shareholders and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners, including changing the purpose and objectives as well as the Company's business activities to reflect the main business activities and supporting business activities of the Company;</i>	Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan; <i>Approved the Amendment to the Company's Articles of Association to conform with Bapepam LK Regulations Number IX.J.1 concerning the Points of the Company's Articles of Association Conducting Equity and Public Company Public Offering, Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and the holding of the General Meeting of Shareholders and the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners, including changing the purpose and objectives as well as the Company's business activities so as to reflect the main business activities and supporting business activities of the Company;</i>	Telah Direalisasikan <i>Has been realized</i>

No	Mata Acara RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Agenda	Keputusan RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Resolution	Realisasi / Realization
10.	Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; <i>Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;</i>	Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et decharge</i>) selama masa jabatannya, yaitu: <i>Approved the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, which is to honorably dismiss all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, by providing acquit et decharge during their tenure, namely:</i> Direksi / Board of Directors Direktur Utama / <i>President Director</i>: Tuan / Mr. TJIOE JOHAN SUGITA Direktur / <i>Director</i>: Tuan / Mr. BAMBANG GUNAWAN Direktur / <i>Director</i>: Tuan / Mr. MARDANI GUNAWAN Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris: Tuan HERMAN SUSASTRO dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: <i>Commissioner: Mr. HERMAN SUSASTRO and appoints new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as of the closing of this Meeting, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:</i> Direksi / Board of Directors Direktur Utama / <i>President Director</i>: Tuan / Mr. OKI WIDJAJA Direktur / <i>Director</i>: Tuan / Mr. BAMBANG GUNAWAN Direktur / <i>Director</i>: Tuan / Mr. MARDANI GUNAWAN Direktur / <i>Director</i>: Nyonya / Mrs. MARIA FRANSISKA Dewan Komisaris / Board of Commissioner Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>: Tuan / Mr. TJIOE JOHAN SUGITA Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>: Tuan / Mr. Doktorandus Haji EDY KUNTARDJO, Magister Manajemen / <i>Master of Management</i>	Telah Direalisasikan <i>Has been realized</i>
11.	Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan pencatatan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (<i>Company Listing</i>), termasuk tetapi tidak terbatas untuk: <i>Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to carry out all and every necessary action in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market and listing all the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), including but not limited to:</i> a. menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum; <i>determine the Offer Price of shares to be offered in a Public Offering;</i> b. menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum; <i>determine the use of funds for proceeds obtained through a Public Offering;</i> c. mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; <i>list the Company's shares which are issued and fully paid shares, on the Indonesia Stock Exchange by taking into account the applicable rules and regulations in the Capital Market field;</i> d. mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; <i>listed the Company's shares which are issued and fully paid shares, on the Indonesia Stock Exchange by taking into account the applicable rules and regulations in the Capital Market field;</i> e. hal-hal lain yang berkaitan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal; <i>listed the Company's shares which are issued and fully paid shares, on the Indonesia Stock Exchange by taking into account the applicable rules and regulations in the Capital Market field;</i>	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas untuk: <i>Granting authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and every action needed in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market, including but not limited to:</i> a. menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum; <i>determine the Offer Price of shares to be offered in a Public Offering;</i> b. menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum; <i>determine the use of funds obtained through a Public Offering proceeds;</i> c. mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; <i>list the Company's issued and fully paid shares which are issued and fully paid shares, on the Indonesia Stock Exchange by taking into account the applicable rules and regulations in the Capital Market sector;</i> d. mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; <i>register shares in Collective Custody in accordance with the Indonesia Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable rules and regulations with respect to that matter;</i> e. hal-hal lain yang berkaitan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal; <i>other matters relating to the Public Offering of shares to the public through the Capital Market;</i>	Telah Direalisasikan <i>Has been realized</i>

No	Mata Acara RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Agenda	Keputusan RUPSLB 2019 / 2019 EGMS Resolution	Realisasi / Realization
12.	Pemberian kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham; dan <i>Granting power of attorney to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, to state in a separate deed made before a Notary, regarding certainty of the number of shares issued and paid up in carrying out a Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed carried out and listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders; and</i>	Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham; dan <i>To authorize the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, to state in a separate deed made before a Notary, regarding the number of shares issued and paid in the event of implementing a Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders after the Public Offering has been completed and listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of shareholders from the Public Offering results have been recorded in the Register of Shareholders; and</i>	Telah Direalisasikan <i>Has been realized</i>
13.	Pemberian Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum. <i>Granting Power of Attorney to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the Public Offering</i>	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan pencatatan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (<i>Company Listing</i>), dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini, baik sebagian, setiap maupun seluruh keputusan, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini dan/atau perubahan data Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan. <i>To authorize the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market and the listing of all of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), with the right to transfer this power to another person authorized to carry out all and every action needed in connection with the resolution of this Meeting, including but not limited to dispensing/declaring the decision of this Meeting, either in part, all or all decisions, in one or several deeds made before a Notary, and subsequently to request approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the decisions of this Meeting and/or changes in Company data, to the authorized agency and to make changes and/or additions in whatever form necessary to obtain approval and/or receipt of the notice, to submit and sign all requests and other documents, to choose a place of domicile and to carry out other necessary actions.</i>	Telah Direalisasikan <i>Has been realized</i>

DEWAN KOMISARIS

Di dalam Perseroan, Dewan Komisaris memegang peranan untuk menjalankan fungsi pengawasan (*supervisory*) dan memberikan nasihat (*advisory*) terkait proses operasional Perseroan kepada Direksi. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang, dengan satu orang menjabat sebagai Komisaris Utama dan satu orang lainnya menjabat sebagai Komisaris Independen untuk memenuhi ketentuan dan kewajiban adanya Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Penetapan dan pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan hal-hal seperti kompetensi, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun atau sampai pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan

BOARD OF COMMISSIONERS

Within the Company, the Board of Commissioners plays a role in carrying out supervisory and advisory functions related to the Company's operational processes to the Board of Directors. The Board of Commissioners of the Company consists of 2 people, with one person serving as the President Commissioner and another person serving as an Independent Commissioner to fulfill the requirements and obligations of having an Independent Commissioner in accordance with the prevailing laws and regulations.

Appointment, Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The stipulation and appointment of the Company's Board of Commissioners is carried out with reference to the prevailing laws and regulations and takes into account matters such as competence, expertise and experience. The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the term of office without prejudice

dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir. RUPS dapat mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatan berakhir.

Komposisi Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Berakhir / Period Ended
Tjioe Johan Sugita	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPSLB 23 September 2019 / September 23, 2019 EGMS	RUPST 2024 / AGMS 2024
Edy Kuntardjo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPSLB 23 September 2019 / September 23, 2019 EGMS	RUPST 2024 / AGMS 2024

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan;
2. Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Mewakili kepentingan Pemegang Saham dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, dan bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Mengkaji penerapan manajemen risiko Perseroan;
6. Mengusulkan Eksternal Auditor dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
7. Melakukan penilaian kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan; dan
8. Memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah disusun pada tanggal 25 September 2019 yang bertujuan untuk memberikan petunjuk/panduan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Piagam Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang PT, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Anggaran Dasar Perseroan. Piagam Dewan Komisaris mencakup: Kualifikasi/persyaratan Dewan Komisaris; Komposisi Dewan Komisaris; Masa Jabatan Dewan Komisaris; Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris; Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Kebijakan Rapat Dewan Komisaris; Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris; dan Etika Dewan Komisaris.

to the right of the GMS to dismiss at any time before the term of office ends. The GMS can re-appoint members of the Board of Commissioners after the term of office ends.

Composition of the Board of Commissioners

As of the end of 2020, the composition of the Board of Commissioners is as follows

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows

1. Supervise the policies of the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
2. Ensuring that the Company has complied with all applicable laws and regulations;
3. Providing advice to the Directors including the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
4. Represent the interests of Shareholders in carrying out supervisory activities, and are accountable to the GMS;
5. Review the implementation of the Company's risk management;
6. Propose an External Auditor and monitor the implementation of the External Auditor's assignments;
7. Assessing the performance of the Board of Directors in managing the Company; and
8. Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company.

Board of Commissioners Charter

The Company has a Board of Commissioners Charter which was drafted on September 25, 2019 which aims to provide instructions/guidance for the Board of Commissioners in performing its supervisory function. The Board of Commissioners Charter was prepared based on the Public Company Law, Capital Market Law, Financial Services Authority Regulation, and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners Charter includes: Qualifications/requirements of the Board of Commissioners; Composition of the Board of Commissioners; Term of Office of the Board of Commissioners; Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners; Rights and Authorities of the Board of Commissioners, Board of Commissioners Meeting Policy; Reporting and Accountability of the Board of Commissioners; and Ethics of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Bersama Direksi secara berkala.

Hingga akhir tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Rincian mengenai informasi kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Tjioe Johan Sugita	Komisaris Utama / President Commissioner	8	8	100
Edy Kuntardjo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	8	100

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif berdasarkan kriteria, antara lain: Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris; Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan. Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu berdasarkan kriteria, antara lain: Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan rapat gabungan; Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran manajemen.

Hasil penilaian tersebut dibahas dalam rapat internal Dewan Komisaris dalam kaitan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang kemudian disampaikan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam Laporan Tahunan Perseroan maupun RUPS Tahunan.

Pada RUPS Tahunan 2020, keputusan Rapat menyetujui pendelegasian pelaksanaan fungsi Remunerasi yaitu (1) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020; dan (2) Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Audit, sedangkan kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan fungsinya oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 September 2019.

Board of Commissioners Meeting

Based on the Charter of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners Meeting must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners is required to hold regular Joint Meetings of the Board of Directors.

Until the end of 2020, the Board of Commissioners has held 8 (eight) meetings. Details regarding attendance information at the Board of Commissioners Meeting are as follows:

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Company assesses the performance of the Board of Commissioners by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations and/or the Articles of Association of the Company. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted collegially based on the following criteria: Structure and Composition of the Board of Commissioners; Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies; Commitment to advancing the interests of the Company; and the implementation of Good Corporate Governance in the Company. Meanwhile, the performance evaluation of the Board of Commissioners is based on individual criteria, including: Attendance rate in internal meetings and joint meetings; Contribute to the process of monitoring and providing advice to management.

The results of the assessment are discussed in an internal meeting of the Board of Commissioners in relation to the Nomination and Remuneration function which is then conveyed as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities in the Company's Annual Report and the Annual GMS.

At the 2020 Annual GMS, the resolutions of the Meeting approved the delegation of the implementation of the Remuneration function, namely (1) Authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors for the 2020 fiscal year; and (2) Authorizing the Controlling Shareholders to determine the honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company for the 2020 fiscal year.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee, while the performance of the Nomination and Remuneration Committee is carried out by the Board of Commissioners based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated September 25, 2019.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit sepanjang tahun 2020 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai *Charter* yang ditetapkan, antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan penelaahan atas informasi keuangan, penelaahan atas aktivitas manajemen risiko, serta penelaahan atas hasil audit oleh Internal Audit dan Kantor Akuntan Publik.

Untuk Komite Nominasi dan Remunerasi, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.012/SK/DEKOM-GTC/09/2019 tanggal 25 September 2019, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan alasan/pertimbangan bahwa rentang kendali (*span of control*) Struktur Organisasi Perseroan saat ini masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris telah memiliki pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang mencakup : (a) tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi; (b) tata cara dan prosedur kerja; (c) penyelenggaraan rapat; dan (d) sistem pelaporan kegiatan.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2020

Guna menunjang pemenuhan fungsi dan perannya sebagai organ pengawas operasional Perseroan, Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 telah mengikuti dan berpartisipasi dalam diskusi mengenai Peranan Komisaris Independen dalam Transformasi Perusahaan menuju New Normal yang diselenggarakan oleh Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan/nasihat/saran serta memberikan rekomendasi kepada Direksi atas keputusan strategis;
2. Menyampaikan *review*/analisis atas kinerja Perseroan dan menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada Pemegang Saham dalam RUPS;
3. Melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali.
4. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris bersama Komite Audit dalam pembahasan evaluasi kinerja Perseroan;
5. Melakukan *review* atas kinerja Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2019 dan menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik atas rekomendasi Komite Audit.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bersifat independen dan berasal dari luar Perseroan. Beberapa persyaratan yang wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen antara lain yakni tidak terafiliasi dengan pihak mana pun, terutama Pemegang Saham Utama, anggota Direksi

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee throughout 2020 has carried out its duties and responsibilities effectively in accordance with the stipulated Charter, including providing recommendations to the Board of Commissioners based on a review of financial information, a review of risk management activities, as well as a review of the audit results by Internal Audit and Public accounting firm.

Meanwhile for the Nomination and Remuneration Committee, based on the Decree of the Board of Commissioners No.012/SK/DEKOM-GTC/09/2019 dated September 25, 2019, the Company did not form a Nomination and Remuneration Committee with the consideration that the span of control of the Company's current Organizational Structure can still be implemented by the Board of Commissioners in performing the Nomination and Remuneration functions. The Board of Commissioners has guidelines for the implementation of the Nomination and Remuneration function which includes: (a) duties and responsibilities related to Nomination and Remuneration; (b) work procedures and procedures; (c) organizing meetings; and (d) activity reporting system.

Board of Commissioners Education and Training 2020

In order to support the fulfillment of its functions and roles as the operational supervisory organ of the Company, throughout 2020, the Board of Commissioners has attended and participated in discussions on the Role of Independent Commissioners in the Company Transformation to a New Normal organized by the Indonesian Commissioner and Director Institute.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2020

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out its functions in the field of supervision through the implementation of the following duties and responsibilities:

1. Provide approval/advice/suggestions as well as provide recommendations to the Board of Directors on strategic decisions;
2. Submit a review/analysis of the Company's performance and submit a report on supervisory duties to Shareholders at the GMS;
3. Held 8 (eight) internal meetings of the Board of Commissioners and 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Held a meeting of the Board of Commissioners together with the Audit Committee to discuss the evaluation of the Company's performance;
5. Reviewing the performance of the Public Accounting Firm for the 2019 Fiscal Year and appointing a Public Accountant/ Public Accountant Firm on the recommendation of the Audit Committee.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is independent and is of from the external of the Company. Several requirements that must be fulfilled by an Independent Commissioner include not being affiliated with any party, especially the Main Shareholders, members of the Board of

dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Dalam menentukan Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada berbagai persyaratan yang wajib dipenuhi, yakni:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan atau pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

DIREKSI

Di dalam Perseroan, Direksi memegang peranan untuk menjalankan dan mengelola operasional Perseroan secara keseluruhan. Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang dengan satu orang menjabat sebagai Direktur Utama serta anggota lainnya menjabat sebagai Direktur yang memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dengan tetap bertanggung jawab pada pelaksanaan tugas Direksi secara umum.

Penetapan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Direksi

Penetapan dan pengangkatan Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan hal-hal seperti kompetensi, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki. Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun atau sampai pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir. RUPS dapat mengangkat kembali anggota Direksi setelah masa jabatan berakhir.

Komposisi Direksi

Hingga akhir tahun 2020, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Berakhir / Period Ended
Oki Widjaja	Direktur Utama / President Director	RUPSLB 23 September 2019 / September 23, 2019 EGMS	RUPST 2024 / AGMS 2024
Bambang Gunawan	Direktur / Director	RUPSLB 23 September 2019 / September 23, 2019 EGMS	RUPST 2024 / AGMS 2024
Mardani Gunawan	Direktur / Director	RUPSLB 23 September 2019 / September 23, 2019 EGMS	RUPST 2024 / AGMS 2024
Maria Fransiska	Direktur / Director	RUPSLB 23 September 2019 / September 23, 2019 EGMS	RUPST 2024 / AGMS 2024
Suwardi Ngaturi	Direktur / Director	RUPST 30 Juni 2020 / June 30, 2020 AGMS	RUPST 2025 / AGMS 2025

Directors and/or other members of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company. The Company must have an Independent Commissioner with a composition of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Criteria in Determining Independent Commissioners

In determining the Independent Commissioner, the Company refers to various requirements that must be fulfilled, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company or in the following period;
2. Do not have shares either directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders; and
4. Has no business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

BOARD OF DIRECTORS

Within the Company, the Board of Directors plays the role of running and managing the Company's overall operations. The Board of Directors of the Company consists of 5 people with one person serving as the President Director and the other members serving as Directors who have their respective duties and authorities while remaining responsible for the implementation of the duties of the Board of Directors in general.

Determination, Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The stipulation and appointment of the Board of Directors of the Company is carried out with reference to the prevailing laws and regulations as well as taking into account matters such as competence, expertise and experience. The term of office of the Board of Directors is 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the term of office without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time before the term of office ends. The GMS can re-appoint members of the Board of Directors after the term of office ends.

Composition of the Board of Directors

As of the end of 2020, the composition of the Board of Directors is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Direksi adalah menjalankan dan mengelola kepengurusan operasional Perseroan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sementara secara khusus tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG;
4. Pembagian tugas dan wewenang masing-masing Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
5. Menyiapkan pada waktunya Rancangan Rencana Jangka Panjang (RJP) yang merupakan Rencana Strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris;
6. Menyiapkan pada waktunya Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perseroan dan perubahannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan pada rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran baru dimulai;
7. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban pengurusan Perseroan dan dokumen Perseroan untuk kemudian ditelaah Dewan Komisaris dan disampaikan pada RUPS Tahunan untuk disetujui dan disahkan, dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir;
8. Direksi wajib membuat Daftar Pemegang Saham, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan di tempat kedudukan Perseroan;
9. Membuat Struktur Organisasi Perseroan lengkap dengan penjelasannya;
10. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan; dan
11. Direksi harus memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors are to carry out and manage the operational management of the Company in order to achieve the stated goals, while specifically the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Perform all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as regulated in the legislation, Articles of Association and/or General Meeting of Shareholders decisions;
2. Each member of the Board of Directors must carry out his duties for the interests and business of the Company in good faith and full responsibility for compliance with applicable laws and regulations;
3. In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement GCG principles;
4. The division of tasks and authority of each Director is determined by the GMS, if the GMS does not stipulate the distribution of tasks and authority, the division of tasks and authority among the Directors is determined based on the decision of the Directors;
5. Preparing a Long-Term Plan (RJP) which is a Strategic Plan that contains the Company's goals and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years, signed jointly with the Board of Commissioners;
6. Prepare the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAT) and amendments to the Board of Commissioners for approval at the Board of Commissioners meeting no later than 60 (sixty) days before the new fiscal year begins;
7. Make an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company and Company documents to be reviewed by the Board of Commissioners and submitted at the Annual General Meeting of Shareholders for approval and ratification, no later than 4 (four) months after the end of the Company's fiscal year;
8. The Board of Directors must prepare a Register of Shareholders, minutes of the GMS, minutes of the Board of Directors' meetings, Annual Reports and financial documents of the Company at the Company's domicile;
9. Creating a complete Company Organization Structure along with its explanation;
10. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision; and
11. The Board of Directors must ensure that the Company carries out its social and environmental responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association.

Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang telah disusun pada tanggal 25 September 2019 sebagai pedoman bagi Direksi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan. Piagam Direksi memuat: kualifikasi Direksi, komposisi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, hak dan kewenangan, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban, dan etika Direksi.

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diselenggarakan oleh Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan serta rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau dapat diadakan sewaktu-waktu. Tata cara pelaksanaan rapat Direksi sepenuhnya mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka serta Anggaran Dasar Perseroan.

Hingga akhir tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Rincian mengenai informasi kehadiran pada Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Oki Widjaja	Direktur Utama / President Director	12	12	100
Bambang Gunawan	Direktur / Director	12	12	100
Mardani Gunawan	Direktur / Director	12	12	100
Maria Fransiska	Direktur / Director	12	12	100
Suwardi Ngaturi*)	Direktur / Director	6	6	100

*) Diangkat sebagai Direktur efektif sejak RUPST tanggal 30 Juni 2020.

Board of Directors Charter

The Company has a Board of Directors Charter which was prepared on September 25, 2019 as a guideline for the Board of Directors in supporting the implementation of their duties and responsibilities in the Company. The Board of Directors Charter contains: the qualifications of the Board of Directors, composition, tenure, duties and responsibilities, rights and authorities, meeting policies, reporting and accountability, and the ethics of the Board of Directors.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting must be held by the Board of Directors regularly at least 1 (one) time every month as well as regular joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months or can be held at any time. The procedure for holding a meeting of the Board of Directors fully refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies and the Articles of Association of the Company.

As of the end of 2020, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings. Details regarding attendance information at the Board of Directors Meeting are as follows:

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan melalui metode *self assessment* dan dijalankan dengan prosedur berupa kebijakan penilaian diri sendiri dengan mengacu pada hasil pencapaian kinerja dalam pemenuhan fungsi, peran, dan tanggung jawabnya selama tahun 2020. Penilaian dilakukan dengan senantiasa disesuaikan pada peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta amanat dan rekomendasi dari pemegang saham.

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria, antara lain Menetapkan target Perseroan dan Mencapai target yang telah ditetapkan; Menyusun strategi dan rencana usaha demi kemajuan Perseroan; Mengimplementasikan strategi dan pengelolaan Perseroan; Mengatasi hambatan dan tantangan bisnis yang timbul; Mempersiapkan solusi dan alternatif kebijakan dalam mengatasi permasalahan yang ada; Menerapkan kebijakan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by means of a self-assessment method and is carried out with a self-assessment policy procedure with reference to the results of performance achievements in fulfilling their functions, roles and responsibilities during 2020. The assessment is carried out constantly in accordance with the applicable regulations, the Company's Articles of Association, as well as mandates and recommendations from shareholders.

Assessment of the performance of the Board of Directors based on the following criteria: Determining the Company's targets and achieving the predetermined targets; Develop strategies and business plans for the advancement of the Company; Implementing the strategy and management of the Company; Overcoming business barriers and challenges that arise; Preparing solutions and policy alternatives in overcoming existing problems; Implementing internal control and risk management policies.

Kebijakan Pengunduran Diri Direksi apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi profesionalisme dan kejujuran dalam pelaksanaan operasional Perseroan, dan tidak menoleransi siapa pun yang melakukan pelanggaran kejahatan keuangan dalam bentuk apa pun, termasuk Direksi.

Dalam *Board Charter* Perseroan sebagai perwujudan komitmen atas Tata Kelola Perusahaan Yang baik secara konsisten ditetapkan bahwa apabila anggota Direksi terlibat dalam suatu kasus hukum pidana dan sudah mempunyai kekuatan hukum yang tetap (*inkracht*), maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri sebagai anggota Direksi Perseroan. Dalam Pedoman GCG Perseroan juga telah diatur bahwa kualifikasi Direksi baik pada saat akan diangkat dan selama menjabat, antara lain dipersyaratkan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Pendidikan dan Pelatihan Direksi Tahun 2020

Guna mendukung pelaksanaan fungsi dan perannya sebagai organ pengelola dan pengurus operasional Perseroan, Direksi sepanjang tahun 2020 telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan maupun sosialisasi, antara lain sebagai berikut:

- HP Reinvent 2020 | World Partner Forum pada tanggal 24 – 26 Maret 2020;
- Virtual summit on Modern Commerce in Asia Pacific pada tanggal 26-27 Mei 2020 yang diselenggarakan Sitecore APAC;
- Influence of a Pandemic on the Future Development of Construction Projects pada tanggal 1 Juni 2020;
- Getting Your Marketing Plan Right in Times of Uncertainty pada tanggal 16 Juni 2020;
- Marketing Communications Webinar pada tanggal 25 Juni 2020;
- OMNIBUS LAW UU CIPTA KERJA akan mendukung kinerja Bisnis dan Perusahaan TIK di Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2020 yang diselenggarakan oleh AITI Indonesia;
- Technology Trend 2021 pada tanggal 14 Desember 2020;
- Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan :
 - a. Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Terbuka Secara Elektronik pada tanggal 5 Mei 2020;
 - b. Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan pada tanggal 11 Agustus 2020.
- Sosialisasi Aksi Korporasi HMETD dan ESOP MESOP pada tanggal 20 November 2020 oleh PT Bursa Efek Indonesia.

Resignation Policy of Directors if Involved in Financial Crimes

The Company always upholds professionalism and honesty in the implementation of the Company's operations, and does not tolerate anyone who commits a financial crime violation in any form, including the Board of Directors.

In the Company's Board Charter, as a manifestation of commitment to Good Corporate Governance consistently, it is stipulated that if a member of the Board of Directors is involved in a criminal law case and has permanent legal force (*inkracht*), he/she must resign as a member of the Company's Board of Directors. In the Company's GCG Guidelines, it has also been stipulated that the qualifications of the Board of Directors, both at the time of appointment and during their tenure, are required, among other things, that they have never been convicted of committing a crime that is detrimental to the state and/or related to the financial sector.

Board of Directors Education and Training in 2020

In order to support the implementation of its functions and roles as the organ that manages and administers the Company's operations, the Board of Directors throughout 2020 has participated in various education and training, including the following:

- HP Reinvent 2020 | World Partner Forum on March 24 - 26 2020;
- Virtual summit on Modern Commerce in Asia Pacific on May 26-27, 2020 organized by Sitecore APAC;
- Influence of a Pandemic on the Future Development of Construction Projects on June 1, 2020;
- Getting Your Marketing Plan Right in Times of Uncertainty on June 16, 2020;
- Marketing Communications Webinar on June 25, 2020;
- OMNIBUS LAW, JOB CREATION BILL will support the performance of ICT Businesses and Companies in Indonesia on October 16, 2020 organized by AITI Indonesia;
- Technology Trend 2021 on December 14, 2020;
- Dissemination of Financial Services Authority Regulations:
 - a. Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies on May 5, 2020;
 - b. Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions on August 11, 2020.
- Dissemination of Preemptive Rights and ESOP MESOP Corporate Action on November 20, 2020 by the Indonesia Stock Exchange.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah menjalankan fungsinya dalam bidang pengelolaan dan pengawasan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perseroan;
2. Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJP);
3. Pemenuhan target kinerja Perseroan melalui strategi Perseroan yang telah ditetapkan pada awal tahun;
4. Pengelolaan aset dan Keuangan Perseroan;
5. Penyelenggaraan rapat Direksi, selama tahun 2020 telah diadakan sebanyak 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dan 4 (empat) kali rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris;
6. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019;
7. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal;
8. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha;
9. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, serta dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan Direksi atau Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Hingga akhir tahun 2020, rapat gabungan telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali. Rincian mengenai informasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Tjoe Johan Sugita	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100
Edy Kuntardjo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100
Oki Widjaja	Direktur Utama / President Director	4	4	100
Bambang Gunawan	Direktur / Director	4	4	100
Mardani Gunawan	Direktur / Director	4	4	100
Maria Fransiska	Direktur / Director	4	4	100
Suwardi Ngaturi*)	Direktur / Director	2	2	100

*) Diangkat sebagai Direktur efektif sejak RUPST tanggal 30 Juni 2020.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2020

Throughout 2020, the Board of Directors has carried out its functions in the field of management and supervision through the implementation of the following duties and responsibilities:

1. Preparation of the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAT);
2. Preparation of the Company's Long-Term Plan (RJP);
3. Fulfillment of the Company's performance targets through the Company's strategy that was set at the beginning of the year;
4. Management of the Company's assets and finances;
5. Implementation of Board of Directors meetings, during 2020 12 (twelve) Board of Directors Meetings were held and 4 (four) joint meetings between Directors and Board of Commissioners;
6. Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year;
7. Supervision and improvement of internal business processes;
8. Implementation of Good Corporate Governance in every business activity;
9. Implementation of other duties related to the management of the Company.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months, and can be held at any time at the request of the Board of Directors or the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who collectively represent at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights.

As of the end of 2020, joint meetings have been held 4 (four) times. Details regarding the attendance information of the Board of Commissioners and Board of Directors in joint meetings are as follows:

PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dan disahkan oleh RUPS dengan selanjutnya wewenang tersebut diberikan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan/atau tunjangan bagi anggota

DETERMINATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined and ratified by the GMS, with subsequent authority given to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and/or allowances for members

Direksi serta diberikan kepada Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris.

Besaran total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp6,52 miliar.

of the Board of Directors as well as for Controlling Shareholders to determine the amount of honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioner.

The total amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Directors in 2020 is Rp6.52 billion.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nama / Name	Tingkat Pendidikan / Education Level		Pengalaman Kerja / Work Experience		Usia / Age		Jenis Kelamin / Gender	
	S1 / Undergraduate	S2 / Postgraduate	<20 Tahun / Years old	>20 Tahun / Years old	<50 Tahun / Years old	>50 Tahun / Years old	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female
Dewan Komisaris								
Tjioe Johan Sugita	√			√		√	√	
Edy Kuntardjo		√		√		√	√	
Direksi								
Oki Widjaja	√			√		√	√	
Bambang Gunawan	√			√		√	√	
Mardani Gunawan	√			√	√		√	
Maria Fransiska	√			√	√			√
Suwardi Ngaturi	√			√		√	√	

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Nama / Name	Hubungan Keluarga Dengan / Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Tjioe Johan Sugita		√		√		√		√		√		√
Edy Kuntardjo		√		√		√		√		√		√
Direksi / Board of Directors												
Oki Widjaja		√		√	√			√		√	√	
Bambang Gunawan		√		√		√		√		√		√
Mardani Gunawan		√		√		√		√		√		√
Maria Fransiska		√		√		√		√		√		√
Suwardi Ngaturi		√		√		√		√		√		√

AFFILIATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas untuk membantu dan mendukung fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dan seluruh pelaksanaan tugas dipertanggung jawabkan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan berdasarkan Piagam Komite Audit terdiri dari

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners whose task is to assist and support the supervisory function carried out by the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of members of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners and all duties are accountable to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee based on the Audit Committee

sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang yang berasal dari luar Perseroan.

Komposisi Komite Audit

Hingga akhir tahun 2020, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang dengan dikepalai oleh seorang Komisaris Independen dan beranggotakan 2 (dua) orang independen. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/SK/Dekom-GTC/09/2019 tanggal 25 September 2019, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Edy Kuntardjo	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/SK/Dekom-GTC/09/2019 tanggal 25 September 2019 / Decree of the Company's Board of Commissioners No. 006/SK/Dekom-GTC/09/2019 dated September 25, 2019	2024
Natalia Salim	Anggota / Member		
Sumitomo Tandra	Anggota / Member		

Charter consists of at least 3 (three) members consisting of 1 (one) Independent Commissioner who serves as Chairman and at least 2 (two) people from outside the Company.

Composition of the Audit Committee

As of the end of 2020, the Audit Committee consisted of 3 (three) people chaired by an Independent Commissioner and consisted of 2 (two) independent members. Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 006/SK/Dekom-GTC/09/2019 dated September 25, 2019, the composition of the Audit Committee is as follows:

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



EDY KUNTARDJO

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil Edy Kuntardjo sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan' pada bagian sub-bab 'Profil Dewan Komisaris' di halaman 41.

Merangkap jabatan sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Bank KEB Hana Indonesia (November 2020 – sekarang).

The profile of Edy Kuntardjo as Chairman of the Audit Committee can be seen in the chapter "Company Profile" in the section "Profile of the Board of Commissioners" on page 41.

Concurrently serving as a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Bank KEB Hana Indonesia (November 2020 - present).



NATALIA SALIM

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Business Administration jurusan Business Administration di Texas Tech University, U.S.A pada tahun 1987 dan pendidikan Master of Arts jurusan Economics di Texas Tech University, U.S.A pada tahun 1991. Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Planning Officer di Bank Arta Prima (1988-1989); Research Assistant di Prof ICASALS, Texas USA (1990-1991); Finance Officer, Finance Manager di PT Tunggaladhi Baskara (1992-2006); Komisaris Utama di Bank Ina Perdana (2007-2010); dan Senior Manager Corporate di BSG Corporation (2011-2017).

Indonesian citizen, 56 years old, and currently domiciled in Jakarta. Graduated from Bachelor of Business Administration majoring in Business Administration from Texas Tech University, U.S.A in 1987 and Master of Arts majoring in Economics from Texas Tech University, U.S.A in 1991. She has experience in various positions, namely as a Planning Officer at Bank Arta Prima (1988-1989); Research Assistant at Prof. ICASALS, Texas USA (1990-1991); Finance Officer, Finance Manager at PT Tunggaladhi Baskara (1992-2006); President Commissioner at Bank Ina Perdana (2007-2010); and Senior Manager Corporate at BSG Corporation (2011-2017).



SUMITOMO TANDRA

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Hukum di Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Direktur di CV Summit Property (2011-2019) dan Associates di Suryansyah and Partners (2015-2019).

Indonesian citizen, 32 years old, and currently domiciled in Jakarta. He completed his Bachelor of Law at the University of Atma Jaya, Jakarta in 2011. He has experience in various positions, namely as Director at CV Summit Property (2011-2019) and Associates at Suryansyah and Partners (2015-2019).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
9. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
12. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statement, projections and other reports related to the Company's financial information, including compliance with accounting standards and policies in the process of preparation;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and external accountants for the services they provide;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external accountant based on independence, the scope of the assignment and fees;
5. Encouraging the establishment of an adequate internal control system in the management of the company by evaluating and providing recommendations on improving the company's internal control system and its implementation;
6. Reviewing the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
7. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
8. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
9. Examining the independence and objectivity of public accountants;
10. Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants;
11. Checking for alleged errors in the decision of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of the results of decisions of the Board of Directors meetings;
12. Submit a report on the results of the review to all members of the Company's Board of Commissioners conducted by the Audit Committee;

13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
15. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

Wewenang yang dimiliki Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengakses catatan, dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan Komite Audit dengan seluruh anggotanya telah memenuhi persyaratan independensi Komite Audit sesuai dengan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 55/POJK.04/2015. Independensi ini menjadi penting untuk dimiliki dan diterapkan seluruh anggota Komite Audit untuk menjamin terpenuhinya tugas dan tanggung jawab secara independen dan mandiri, tanpa adanya intervensi dari pihak lain dan benturan kepentingan yang dapat membawa dampak negatif bagi Perseroan.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disusun pada tanggal 25 September 2019 sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam mendukung pelaksanaan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Penyusunan Piagam Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit memuat beberapa hal seperti: visi dan misi; tujuan penyusunan piagam; struktur, komposisi, dan keanggotaan; persyaratan keanggotaan; tugas, tanggung jawab, dan wewenang; tata cara dan prosedur kerja; rapat anggota; kode etik; remunerasi; pelaporan; penanganan pengaduan pihak ketiga; serta evaluasi kinerja.

13. Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interests of the Company;
14. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information; and
15. Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners.

Authority of the Audit Committee

The authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Accessing archives, documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and company resources needed;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who are in charge of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. With the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may involve independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in carrying out its duties; and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independence of the Audit Committee

The Company ensures that the Audit Committee and all of its members have met the independence requirements of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter. All members of the Audit Committee are independent parties, who do not have a business, financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities as determined in the Financial Services Authority Regulation No: 55/POJK.04/2015. This independence is crucial for all members of the Audit Committee to have and apply to ensure the fulfillment of their duties and responsibilities independently and autonomously, without intervention from other parties and conflicts of interest that could have a negative impact on the Company.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which was formulated on September 25, 2019 as a guideline for the Audit Committee in supporting the implementation of its role as a supporting organ for the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was prepared in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee Charter contains several points such as: vision and mission; the purpose of drafting the charter; structure, composition and membership; membership requirements; duties, responsibilities and authorities; work procedures and procedures; member meeting; code of conduct; remuneration; reporting; handling of third-party complaints; as well as performance evaluation.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat diselenggarakan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite termasuk 1 (satu) orang Pihak Independen. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Rapat dipimpin oleh ketua Komite dan setiap penyelenggaraan rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit sepanjang tahun 2020 dilakukan sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran 100 persen, dengan agenda rapat : antara lain pembahasan mengenai laporan keuangan Perseroan, kinerja keuangan dan isu lain terkait operasional perusahaan. Rincin mengenai informasi kehadiran pada rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Edy Kuntardjo	Ketua / Chairman	5	5	100
Natalia Salim	Anggota / Member	5	5	100
Sumitomo Tandra	Anggota / Member	5	5	100

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit Tahun 2020

Guna mengoptimalkan penyelenggaraan seluruh tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam hal pengawasan, Komite Audit sepanjang tahun 2020 telah mengikuti pendidikan dan pelatihan, yaitu Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan Sharing Terkait Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada tanggal 3 Maret 2020.

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Komite Audit Tahun 2020

Komite Audit Perseroan telah melakukan dan melaksanakan tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan *review* dan evaluasi terhadap proses seleksi pelaksanaan pemberian jasa audit atas Informasi keuangan historis tahunan dengan mempertimbangkan lingkup dan kesesuaian penugasan audit, independensi dan objektivitas auditor serta kepatutan biaya;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas Informasi keuangan tahunan 2019 dan 2020;
3. Menelaah Laporan Keuangan Perseroan triwulanan tahun 2020, tengah tahunan 2020 dan laporan keuangan Perseroan akhir tahun 2019;

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Meetings are held if attended by more than ½ (one half) of the Committee members including 1 (one) Independent Party. Decisions of the Audit Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus. The meeting is chaired by the chairman of the Committee and each meeting is set out in the minutes of the meeting, including if there are any dissenting opinions, which are signed by all members of the Audit Committee who are present and submitted to the Board of Commissioners.

Audit Committee meetings throughout 2020 were held 5 (five) times with an attendance rate of 100 percent, with the agenda of the meeting: among others, discussions of the Company's financial statements, financial performance and other issues related to Company operations. The details regarding attendance information at the Audit Committee meeting are as follows:

Audit Committee Education and Training in 2020

In order to optimize the implementation of all its duties and responsibilities as a supporting organ for the Board of Commissioners in terms of supervision, the Audit Committee throughout 2020 has participated in education and training, namely Corporate Governance Assessment and Sharing Related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on March 3, 2020.

Implementation of the Duties and Recommendations of the Audit Committee in 2020

The Company's Audit Committee has performed and carried out its responsibilities and authorities in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) and the Audit Committee Charter. Throughout 2020, the Audit Committee has carried out its role as a supporting organ for the Board of Commissioners which assists in the implementation of its supervisory function through the implementation of the following duties and responsibilities:

1. Review and evaluate the selection process for the provision of audit services on annual historical financial information by considering the scope and appropriateness of audit assignments, the independence and objectivity of auditors and the appropriateness of fees;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners in the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the 2019 and 2020 annual financial information;
3. Review the Company's quarterly financial statements for 2020, mid-year 2020 and the financial statements of the Company at the end of 2019;

4. Menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Melakukan evaluasi efektivitas fungsi audit internal, mendiskusikan temuan audit dan menindaklanjuti rekomendasi audit serta penelaahan aktivitas manajemen risiko;

Penilaian Efektivitas Kinerja Komite Audit Tahun 2020

Dewan Komisaris melakukan penilaian efektivitas kinerja Komite Audit dengan mengacu pada ketentuan yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit. Sistem evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi kinerja Komite Audit dan anggota Komite Audit merupakan evaluasi atas pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit yang antara lain:
 - a. Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya.
 - b. Tingkat kehadiran anggota dalam rangka Komite Audit.
 - c. Tingkat pemahaman dan penguasaan anggota Komite Audit atas berbagai permasalahan dalam perusahaan, serta kontribusinya dalam pelaporan dan rekomendasi penyelesaiannya.
2. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit minimum sekali dalam setahun.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020 Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan mendukung kegiatan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan pertimbangan bahwa rentang kendali (*span of control*) Struktur Organisasi Perseroan saat ini masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Terkait fungsinya dalam prosedur nominasi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

1. Menetapkan kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi kandidat untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan juga kebijakan yang menyangkut evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur dan sistem penilaian yang telah ditetapkan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Mengajukan kandidat yang memenuhi kriteria untuk ditunjuk sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dan disetujui oleh RUPS.

4. Review the level of compliance of the Company with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations relating to the Company's business activities;
5. Evaluate the effectiveness of the internal audit function, discussing audit findings and following up on audit recommendations as well as reviewing risk management activities;

Assessment on Audit Committee Performance Effectiveness

The Board of Commissioners assesses the performance effectiveness of the Audit Committee by referring to the provisions stipulated in the Audit Committee Charter. The evaluation system is as follows:

1. The performance evaluation of the Audit Committee and its members is an evaluation of the target achievement set in the annual work plan of the Audit Committee which include:
 - a. The effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions.
 - b. The Audit Committee member attendance level.
 - c. The comprehension and mastery of Audit Committee members on various issues in the company, as well as their contribution in reporting and recommendations for resolution
2. The Board of Commissioners assesses the performance of the Audit Committee at least once a year

The Board of Commissioners considers that throughout 2020 the Company's Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively and supported the activities of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company did not establish a Nomination and Remuneration Committee, with the consideration that the span of control of the Company's current organizational structure can still be carried out by the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration functions.

Nomination Policies and Procedures

In relation to its function in the nomination procedure, the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners include:

1. Establish policies and criteria in the process of nominating candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as policies regarding performance evaluation for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Evaluating the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on established benchmarks and assessment systems;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Propose candidates who meet the criteria to be appointed as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted and approved by the GMS.

Dalam melaksanakan fungsi nominasi tersebut, Dewan Komisaris harus mematuhi beberapa prosedur sebagai berikut :

1. Menetapkan komposisi dan proses nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Terkait fungsinya dalam prosedur remunerasi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

1. Merekomendasikan kebijakan, struktur remunerasi dan jumlah remunerasi yang disesuaikan dengan kinerja Perseroan pada tahun buku berjalan;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris melakukan prosedur sebagai berikut :

1. Menyusun struktur, kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - Remunerasi yang berlaku pada industri dan skala usaha yang sejenis;
 - Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variable
2. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
3. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi minimum 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Penentuan remunerasi dan kompensasi Direksi pada tahun 2020 terutama didasarkan pada faktor-faktor fundamental kinerja operasional, seperti pencapaian target penjualan dan strategi jangka panjang Perseroan.

In carrying out the nomination function, the Board of Commissioners must comply with the following procedures:

1. Determine the composition and nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Develop policies and criteria for the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Carry out performance evaluations for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
4. Implement competency development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Policies and Procedures

Regarding its function in the remuneration procedure, the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners include:

1. Recommend policies, remuneration structure and the amount of remuneration that is adjusted to the Company's performance in the current financial year;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In carrying out its remuneration function, the Board of Commissioners performs the following procedures:

1. Arrange the structure and remuneration policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with due observance of the following:
 - Remuneration that applies to similar industries and business scales;
 - Duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to the achievement of the goals and performance of the Company;
 - Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - Balance between fixed and variable allowances
2. Remuneration structure can be in the form of salary, honorarium, incentives, and/or allowances that are fixed and/or variable in nature;
3. The structure, policies and amount of remuneration must be evaluated at least 1 (one) time in 1 (one) year.

The determination of remuneration and compensation for the Board of Directors in 2020 is primarily based on fundamental operational performance factors, such as the achievement of sales targets and the Company's long-term strategy.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas untuk menjadi pihak penghubung (*liaison officer*) Perseroan dengan pihak-pihak eksternal, seperti pemegang saham, otoritas terkait, serta pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan seluruh pelaksanaan tugas dipertanggung jawabkan kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan



MARIA FRANSISKA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Maria Fransiska sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan' pada bagian sub-bab 'Profil Direksi' di halaman 45.

Maria Fransiska's profile as the Corporate Secretary can be seen in the 'Company Profile' chapter in the 'Board of Directors Profile' section on page 45.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is the supporting organ of the Board of Directors, whose job is to act as the liaison officer of the Company with external parties, such as shareholders, related authorities, and other stakeholders. The implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is carried out with reference to the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and all duties are accountable to the President Director.

Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

As regulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of the Capital Market in particular the applicable laws and regulations in the Capital Market field;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market field;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Guna memaksimalkan kinerja Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung Direksi dalam menjembatani Perseroan dengan pihak eksternal serta memenuhi keterbukaan informasi kepada seluruh pihak, Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2020 telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan maupun sosialisasi, antara lain sebagai berikut:

- Pendalaman POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SE.OJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta *sharing session* dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018 pada tanggal 14 Januari 2020;
- Sosialisasi Peraturan Pencatatan, Pelatihan Sistem Pelaporan IDXnet dan Pengendalian Sistem Laporan Keuangan Berbasis XBRL pada tanggal 20 Januari 2020;
- Penyampaian Kewajiban Emiten kepada OJK pada tanggal 26 Februari 2020;
- Pengembangan Taksonomi Laporan Keuangan Berbasis XBRL;
- Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan Sharing Terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG) pada tanggal 3 Maret 2020;
- Reporting on Waste with Circular Economy Perspective pada tanggal 9 Juli 2020;
- SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNGC Joint Training Module on SDGs Reporting) pada tanggal 21 Juli 2020;
- Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy pada tanggal 4 Agustus 2020;
- Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC) pada tanggal 15 Oktober 2020

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya sebagai organ pendukung Direksi melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Juni 2020 di Gedung Galva, Jl Hayam Wuruk No.27 Jakarta;
2. Mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS beserta hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS yang kemudian akan dilaporkan kepada Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs Perseroan;
3. Penyampaian Laporan Keuangan secara berkala yaitu :
 - a. Laporan Keuangan Tahunan tahun 2019;
 - b. Laporan Keuangan Kuartal 1/2020;
 - c. Laporan Keuangan Tengah Tahun 2020;
 - d. Laporan Keuangan Kuartal 3/2020;
 Dan juga Penyampaian Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2019 ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta mempublikasikannya di situs web Perseroan.

4. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Corporate Secretary Education and Training in 2020

In order to maximize the performance of the Corporate Secretary as a supporting organ for the Board of Directors in bridging the Company with external parties and fulfilling information disclosure to all parties, the Corporate Secretary throughout 2020 has participated in various education and training as well as outreach, including the following:

- In depth review of POJK No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, SE OJK No.30/SE.OJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as sharing session from PT Bank Permata Tbk as 3rd Place in the Listed Private Financial Category – Annual Report Award (ARA) 2018 on January 14, 2020;
- Dissemination of Registration Regulations, IDXnet Reporting System Training and Control of XBRL-Based Financial Reporting Systems on January 20, 2020;
- Conveyance of Issuers' Obligations to OJK on February 26, 2020;
- XBRL-based Financial Statement Taxonomy Development;
- Corporate Governance Assessment and Sharing Related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on March 3, 2020;
- Reporting on Waste with Circular Economy Perspective on July 9, 2020;
- SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNGC Joint Training Module on SDGs Reporting) on July 21, 2020;
- Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy on August 4, 2020;
- Dissemination of the IDX Industrial Classification (IDX-IC) Implementation on October 15, 2020.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2020

Throughout 2020, the Corporate Secretary has performed its role as a supporting organ for the Board of Directors through the implementation of the following duties and responsibilities:

1. Organizing the Annual GMS which was held on June 30, 2020 at Galva Building, Jl Hayam Wuruk No.27 Jakarta;
2. Documenting minutes of meetings, deeds of the GMS and other matters related to the implementation of the GMS which will then be reported to the Capital Market Authority and published on the Company's website;
3. Periodic submission of Financial Statements, namely:
 - a. Annual Financial Statement 2019;
 - b. Financial Statement for Quarter 1/2020;
 - c. Financial Statement for Mid-Year 2020;
 - d. Financial Statement for Quarter 3/2020;
 And also submission of the 2019 Annual Report to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and publish it on the Company's website.

4. Laporan rutin lainnya yang telah disampaikan Perseroan secara berkala setiap bulannya adalah Laporan Hutang Perusahaan dalam Valuta Asing, dan Laporan Registrasi Pemegang Efek yang disampaikan melalui SPE-OJK dan IDXnet.
 5. Mengacu pada Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Penyampaian Informasi, yang antara lain mewajibkan perusahaan tercatat untuk menyelenggarakan Paparan Publik, Perseroan telah melakukan Paparan Publik tahunan pada tanggal 20 November 2020
 6. Mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan serta sosialisasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2020.
4. Other routine reports that the Company has submitted regularly every month are the Company's Debt Reports in Foreign Currency, and Securities Holder Registration Reports that are submitted through SPE-OJK and IDXnet;
 5. Referring to the Listing Regulation of PT Bursa Efek Indonesia No. I-E concerning Submission of Information, which among other things requires listed companies to hold Public Expose, the Company has conducted an annual Public Expose on November 20, 2020 and
 6. Participating in various education and training as well as outreach that were held throughout 2020.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang menjalankan fungsi untuk melaksanakan audit internal Perseroan terkait pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, peraturan yang berlaku, manajemen risiko, serta efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 008/SK/DIR-GTC/09/2019 tanggal 25 September 2019 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Galva Technologies Tbk. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan seluruh pelaksanaan tugas Kepala Unit Audit Internal dipertanggung jawabkan kepada Direktur Utama, sedangkan auditor dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors which functions to carry out the Company's internal audits related to financial reporting, compliance with laws, applicable regulations, risk management, as well as the effectiveness and efficiency of the Company's operations. The establishment of the Company's Internal Audit Unit was carried out based on the Decree of the Board of Directors Number 008/SK/DIR-GTC/09/2019 dated September 25, 2019 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Galva Technologies Tbk. The appointment and dismissal of Head of Internal Audit Unit is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and all duties of Head of Internal Audit Unit are accountable to the President Director, while the auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to Head of Internal Audit Unit.

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit



AMANDA IRAWAN
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 26 tahun, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Diploma in Economy jurusan Economy & Accounting di University of London, SIM Global Education pada tahun 2013 dan pendidikan Bachelor in Accounting & Finance jurusan Accounting & Finance di University of London, SIM Global Education pada tahun 2015. Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Senior Audit Associate di KPMG Services Pte. Ltd., (2015-2017) dan Management Group Accountant di PT Galva (2017-2019).

Indonesian citizen, 26 years old, and currently domiciled in Jakarta. She completed her Diploma in Economy majoring in Economics & Accounting at the University of London, SIM Global Education in 2013 and her Bachelor in Accounting & Finance majoring in Accounting & Finance at the University of London, SIM Global Education in 2015. She has experience in various positions, namely as Senior Audit Associate at KPMG Services Pte. Ltd., (2015-2017) and Management Group Accountant at PT Galva (2017-2019).

Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal

Pada tahun 2020, Anggota Unit Audit Internal telah memperoleh sejumlah sertifikasi yang menunjang pelaksanaan peran dan fungsinya, yaitu Sertifikasi Praktisi Audit Internal Bersertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Nasional.

Professional Certification of Internal Audit Unit Members

In 2020, Members of the Internal Audit Unit have obtained a number of certifications that support the implementation of their roles and functions, namely Certification of Certified Internal Audit Practitioners from the National Professional Certification Board.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal di Perseroan sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang dalam tugas bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas; dan
4. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Unit Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Unit Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Wewenang yang dimiliki Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit in the Company as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. The Internal Audit Unit is directed by the Head of the Internal Audit Unit who is responsible for directly reporting to the President Director;
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor in the Internal Audit Unit as stipulated in POJK No. 56/POJK.04/2015 and/or failing or unable to carry out the task; and
4. The auditor who serves in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

As stipulated in the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit Unit plan;
2. Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
3. Checking and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit Unit activities; and
9. Conducting special inspection if needed.

Authorities of the Internal Audit Unit

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Access all relevant information about the company related to its tasks and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate its activity with the activities of external auditors.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disusun pada tanggal 25 September 2019 dan telah mendapat persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Galva Technologies Tbk No. 007/SK/Dekom-GTC/09/2019 tentang Pengangkatan dan/atau Pembentukan Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) tanggal 25 September 2019. Piagam tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya sebagai unit yang bertanggung jawab dalam audit internal Perseroan. Piagam Audit Internal memuat beberapa hal seperti: struktur dan kedudukan; tugas, tanggung jawab, dan wewenang; kode etik unit audit internal; persyaratan auditor internal; larangan; serta pertanggung jawaban.

Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2020

Guna membantu peningkatan kualitas performa Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsinya di dalam Perseroan, pada tahun 2020 Anggota Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit dan mendapatkan Sertifikasi Praktisi Audit Internal Bersertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Unit Audit Internal Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah menjalankan perannya sebagai organ pendukung Direksi melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan Audit tahun 2020 dan menyampaikannya kepada Direktur Utama.
2. Kepala Unit Audit Internal secara rutin melakukan rapat, antara lain rapat dengan Direksi, dan rapat dengan Komite Audit untuk membahas hasil temuan audit
3. Merekomendasikan tindakan koreksi atas temuan audit.
4. Memonitor dan mengevaluasi tindak lanjut dari hasil temuan audit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan sistem yang diterapkan oleh Perseroan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan pengelolaan dan pengamanan aset finansial dan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Pelaksanaan dan penerapan SPI dilakukan dengan melalui mekanisme yang tepat dan sesuai, sehingga seluruh aktivitas bisnis Perseroan dapat berjalan efektif dan efisien, pelaporan keuangan dapat disampaikan secara akurat, dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan, dan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan personil yang diberi mandat oleh Manajemen, dengan memanfaatkan sumber daya yang terkendali agar tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai dari sistem pengendalian internal tersebut adalah:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku

Internal Audit Unit Charter

The Company has an Internal Audit Unit Charter which was drawn up on September 25, 2019 and has been approved based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Galva Technologies Tbk No. 007/SK/Dekom-GTC/09/2019 concerning the Appointment and/or Establishment of the Internal Audit Unit and the Internal Audit Charter on September 25, 2019. The Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its duties as a unit responsible for the Company's internal audit. The Internal Audit Charter contains several things, such as: structure and position; duties, responsibilities and authorities; internal audit unit code of conduct; internal auditor requirements; prohibition; as well as accountability.

Internal Audit Unit Education and Training in 2020

In order to help improve the quality of the Internal Audit Unit performance in performing its functions within the Company, in 2020 Members of the Internal Audit Unit have participated in training organized by the Internal Audit Education Foundation and received a Certified Internal Audit Practitioner Certification from the National Professional Certification Board.

Implementation of Duties and Recommendations of the Internal Audit Unit in 2020

Throughout 2020, the Internal Audit Unit has carried out its role as a supporting organ for the Board of Directors through the implementation of the following duties and responsibilities:

1. Prepare an Audit plan for 2020 and submit it to the President Director.
2. The Head of the Internal Audit Unit regularly conducts meetings, including meetings with the Board of Directors and meetings with the Audit Committee to discuss audit findings
3. Recommend corrective actions on audit findings.
4. Monitor and evaluate the follow-up of the audit findings

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is a system implemented by the Company with the aim of supporting the management and security of the Company's financial assets and operations carried out by the Board of Directors. The implementation and application of SPI is carried out through appropriate and suitable mechanisms, thus, all of the Company's business activities can run effectively and efficiently, financial reporting can be submitted accurately, reliably and accountably, and comply with the prevailing laws and regulations.

According to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and personnel mandated by Management, by utilizing controlled resources so that the established goals and targets can be achieved. The objectives to be achieved from the internal control system are:

1. Effectiveness and efficiency of operations
2. The accuracy and reliability of financial reporting
3. Compliance with applicable laws and regulations

Terdapat adanya komponen-komponen di dalam Sistem Pengendalian Internal yang berperan menunjang efektivitas dari pengendalian internal yang dilakukan di dalam Perseroan. Sebagaimana terangkum dalam kerangka COSO, komponen tersebut antara lain adalah:

1. Lingkungan pengendalian internal (*control environment*), yang mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur serta nilai etik, yang merefleksikan keseluruhan sikap pemilik Entitas dan Manajemen dalam mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis perusahaan.
2. Penilaian risiko (*risk assesment*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko dari aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*), yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*), yang memungkinkan penyajian informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana arus informasi dikomunikasikan sesuai konteks kebutuhan dan otoritas dalam operasional Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Di dalam menjalankan aktivitas usaha dan operasional Perseroan, terdapat adanya beberapa risiko yang memiliki potensi untuk mempengaruhi proses jalannya bisnis Perseroan. Berangkat dari situasi tersebut, Perseroan berfokus pada upaya dan langkah pasti dalam menangani dan menekan dampak negatif yang ditimbulkan dari risiko-risiko tersebut melalui penyusunan mekanisme Manajemen Risiko. Penyusunan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan dan mengkaji risiko yang telah ditelaah untuk kemudian Perseroan menentukan dan mengambil langkah mitigasi yang tepat untuk menghadapi dan mengelola risiko-risiko tersebut. Dengan mengetahui jenis risiko serta langkah mitigasinya, Perseroan dapat menekan terjadinya hal-hal yang dapat merugikan Perseroan dan menghambat aktivitas usaha yang dijalankan secara keseluruhan.

Jenis Risiko

Setelah melakukan kajian dan penelaahan, terdapat beberapa jenis risiko yang diperkirakan memiliki pengaruh pada operasional bisnis usaha Perseroan dan Perseroan telah mengelompokkan risiko-risiko tersebut dengan rincian sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA

Ketergantungan kepada Prinsipal

Sebagai distributor dan penyedia jasa teknologi informasi, Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian dengan Prinsipal besar seperti Acer, Lenovo, BenQ, ViewSonic, Hewlett Packard (HP), Lexmark, LG, Sennheiser, dan sebagainya. Hak untuk mendistribusikan produk untuk wilayah Indonesia ditentukan oleh Prinsipal pemilik merek produk. Hak mendistribusikan barang tersebut memiliki jangka waktu 1-5 tahun dan dievaluasi dari waktu ke waktu oleh Prinsipal. Risiko akan timbul pada saat Perseroan kehilangan hak distribusi, yaitu jika Prinsipal menilai kinerja Perseroan tidak sesuai dengan target yang ditentukan setiap tahun sesuai kesepakatan antara Prinsipal dengan Perseroan.

There are components in the Internal Control System that play a role in supporting the effectiveness of internal control exercised within the Company. As summarized in the COSO framework, these components include:

1. An internal control environment, which includes actions, policies and procedures as well as ethical values, that reflect the overall attitude of the Entity and Management owners in organizing and developing the company's business.
2. Risk assessment, which aims to identify, analyze, and manage risks from the Company's business activities.
3. Control activities, which include policies and procedures established by Management to ensure that the Company's goals and objectives are met.
4. Information and communication, which enables the presentation of relevant and quality information, according to needs, and how information flows are communicated according to the context of needs and authority in the Company's operations.

RISK MANAGEMENT

In carrying out the Company's business activities and operations, there are several risks that have the potential to affect the Company's business processes. Therefore, the Company focuses on efforts and definite steps in handling and minimizing the negative impacts arising from these risks through the preparation of a Risk Management mechanism. The preparation is carried out by considering and assessing the risks that have been reviewed so that the Company determines and takes appropriate mitigation steps to handle and manage these risks. By identifying the types of risks and their mitigation steps, the Company can reduce the occurrence of problems that can harm the Company and hamper its overall business activities.

Types of Risks

After conducting a study and review, there are several types of risks that are thought to have an impact on the Company's business operations and the Company has classified these risks as follows:

A. MAIN RISKS

Dependence on Principals

As a distributor and provider of information technology services, the Company has agreements with major Principals such as Acer, Lenovo, BenQ, ViewSonic, Hewlett Packard (HP), Lexmark, LG, Sennheiser, and so on. The right to distribute products in Indonesia is determined by the Principal of the brand owner. The right to distribute the goods has a period of 1 – 5 years and is evaluated from time to time by the Principal. Risks will arise when the Company loses distribution rights, mainly if the Principal assesses the Company's performance is not in accordance with the target determined annually based on the agreement between the Principal and the Company.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL, BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Perubahan Teknologi

Teknologi informasi selalu berkembang dengan pesat dan sangat penting bagi suatu negara, khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Perseroan dan perusahaan lainnya yang bergerak di bidang teknologi informasi harus mampu beradaptasi dengan segala perubahan yang ada agar mampu meningkatkan daya saingnya. Dalam menghadapi perubahan teknologi, Perseroan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dengan memanfaatkan teknologi yang baru secara optimal, serta menyediakan produk dan layanan yang *up to date* kepada pelanggan.

Keterbatasan SDM di Bidang Teknologi Informasi di Indonesia

Untuk memberikan layanan yang terbaik bagi para pelanggan, Perseroan sangat bergantung pada SDM yang dimiliki karena SDM yang terampil di bidang teknologi informasi jumlahnya terbatas. Dalam menghadapi hal ini Perseroan rutin memberikan pelatihan kepada SDM Perseroan agar terampil dan mampu menghadapi perkembangan dunia teknologi yang pesat.

Persaingan Usaha

Sejalan dengan perkembangan dunia teknologi, Perseroan harus mengikuti perkembangan yang ada dan mampu memenuhi permintaan di pasar dengan cara meningkatkan kompetensi dan memberikan solusi yang tepat dan holistik bagi para pelanggan. Untuk meningkatkan daya saing, Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan Prinsipal yang dimiliki, serta melakukan diversifikasi produk dan layanan yang ditawarkan.

Keterlambatan Pembayaran dari Pelanggan

Apabila terjadi keterlambatan dan/atau penundaan pembayaran dari pelanggan, hal ini dapat mempengaruhi arus kas untuk perputaran modal kerja sehingga efisiensi perputaran modal kerja dan arus kas harus tetap terjaga.

Risiko Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai distributor dan penyedia jasa teknologi informasi, Perseroan wajib memenuhi perizinan terkait industri Perseroan. Izin-izin yang bersifat material yang diperlukan oleh Perseroan antara lain Izin Usaha Perdagangan, Izin Usaha Konstruksi, Izin Usaha Industri, Angka Pengenal Importir dan Akses Kepabeanan. Saat ini Perseroan telah memenuhi segala perizinan yang diperlukan serta berusaha untuk selalu memenuhi setiap persyaratan perizinan.

Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Hal-hal yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk melakukan aksi korporasi antara lain kondisi ekonomi, adanya investasi baru dan peluang bisnis yang dapat

B. BUSINESS RISKS THAT ARE MATERIAL, BOTH DIRECTLY AND INDIRECTLY THAT MAY AFFECT THE COMPANY'S BUSINESS RESULTS AND FINANCIAL CONDITION

Technology Development

Information technology is always developing rapidly and is very important for a country, especially emerging markets like Indonesia. The Company and other companies engaged in information technology must be able to adapt to all changes in order to be able to increase their competitiveness. In the face of technological change, the Company is required to always improve the quality of its Human Capital (HC) by optimally utilizing new technology, as well as providing up-to-date products and services to customers.

Limitations of HC in the Field of Information Technology in Indonesia

To provide the best service for customers, the Company relies heavily on its human resources due to the limited number of skilled human resources in the field of information technology. In dealing with this, the Company routinely provides training to the Company's HC to improve their skills and be able to deal with the rapid development of the technology sector.

Business Competition

In line with developments in the technological sector, the Company must keep abreast of existing developments and be able to meet market demand by increasing competence and providing appropriate and holistic solutions for customers. To improve competitiveness, the Company continues to maintain good relations with its Principals, as well as diversifying the products and services offered.

Late Payment from Customers

If there are delays and/or postponements in payments from customers, this can affect cash flow for working capital turnover so that the efficiency of working capital turnover and cash flow must be maintained.

Licensing Risk

In carrying out business activities as a distributor and provider of information technology services, the Company is required to fulfill licenses related to the Company's industry. Material permits required by the Company include Trade Business Permits, Construction Business Permits, Industrial Business Permits, Importer's Identification Numbers and Customs Access. Currently, the Company has fulfilled all the required permits and is trying to always meet every licensing requirement.

Investment or Corporate Action Risk

Issues that can influence the Company to take corporate actions include economic conditions, new investments and business opportunities that can support the Company's

mendukung kegiatan usaha Perseroan saat ini, serta prospek industri di masa yang akan datang. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan usaha, ke depannya Perseroan tidak terlepas dari rencana untuk melakukan kegiatan investasi atau aksi korporasi yang merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan.

C. RISIKO UMUM

Perlambatan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia banyak dipengaruhi oleh konsumsi dan investasi. Kinerja Perseroan bergantung pada kondisi ekonomi di Indonesia karena seluruh penjualan Perseroan berasal dari pasar domestik.

Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing

Sebagian produk yang dijual Perseroan berasal dari Prinsipal di luar negeri, sehingga fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing berpengaruh bagi profitabilitas Perseroan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku dalam Industri Perseroan

Peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan sewaktu-waktu dapat terjadi perubahan pada peraturan tersebut. Perseroan yakin bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada.

Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko tuntutan atau gugatan hukum adalah risiko yang timbul sebagai akibat dari kelalaian atas perjanjian yang mengikat Perseroan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menimbulkan gugatan hukum dari pihak-pihak yang terikat dalam perjanjian tersebut. Perseroan tidak memiliki tuntutan atau gugatan hukum dari pihak ketiga.

Perubahan Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan Pemerintah maupun adanya kebijakan-kebijakan baru yang berkaitan dengan bidang usaha teknologi informasi dan komunikasi dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Perseroan akan melakukan langkah-langkah penyesuaian jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah agar kinerja dan profitabilitas perseroan tetap terjaga.

Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Selain kebijakan Pemerintah di Indonesia, ketentuan negara lain atau peraturan internasional juga dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan sebagai distributor dan penyedia jasa Teknologi Informasi, karena sebagian produk yang ditawarkan Perseroan berasal dari Prinsipal di luar negeri.

current business activities, as well as future industry prospects. Along with the rapid business growth, the Company will be inseparable from carrying out investment activities or corporate actions which are a challenge for the Company.

C. GENERAL RISKS

Slow Economic Growth in Indonesia

Economic growth in Indonesia is largely influenced by consumption and investment. The Company's performance depends on economic conditions in Indonesia as all of the Company's sales originate from the domestic market.

Fluctuations in Rupiah Exchange Rates Against Foreign Currencies

Some of the products sold by the Company originate from overseas Principals, so that fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies affect the Company's profitability.

Compliance with Applicable Legislations in the Company's Industry

The laws and regulations issued by the Government can affect the Company's business activities and there may be changes to these regulations at any time. The Company believes that in carrying out its business activities, the Company has complied with all applicable regulations, fulfillment of obligations on new regulations or their changes or interpretations and their implementation, as well as changes to the interpretation or implementation of existing laws and regulations.

Lawsuits

Lawsuit risk is the risk that arises as a result of negligence of the agreement that binds the Company or violations committed by the Company against the applicable laws and regulations, resulting in legal action from the parties bound in the agreement. The Company did not have lawsuits from third parties.

Changes in Government Policy

Changes in government policies and the presence of new policies relating to the field of information and communication technology business can affect the Company's business activities. The company will make adjustments if there are changes in government policy so that the company's performance and profitability is maintained.

Other Countries Provisions or International Regulations

In addition to Government policies in Indonesia, other countries' regulations or international regulations can also affect the Company's business activities as a distributor and provider of Information Technology services, as some of the products offered by the Company originate from overseas

Perseroan akan melakukan langkah-langkah penyesuaian jika terjadi perubahan ketentuan atau peraturan di negara Prinsipal agar kinerja dan profitabilitas perseroan tetap terjaga.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

Kondisi Pasar Modal Indonesia dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham Perseroan

Kondisi pasar modal Indonesia yang sedang berkembang saat ini tidak menjamin akan berpengaruh langsung pada harga dan likuiditas saham Perseroan.

Harga Penawaran atas Saham yang Ditawarkan Perseroan Mungkin Tidak Dapat Mengindikasikan Harga Saham Perseroan yang akan Berlaku di Pasar Perdagangan Saham, dan Harga Saham yang Ditawarkan Perseroan dapat Berfluktuasi

Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Setelah Penawaran Umum, harga saham Perseroan dapat berfluktuasi dan dapat diperdagangkan pada harga di atas atau di bawah Harga Penawaran. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Perubahan ekonomi, politik, sosial atau kondisi pasar secara umum di Indonesia;
- Fluktuasi pasar saham global, pasar saham di Asia dan terutama di pasar negara-negara berkembang;
- Persepsi atas industri teknologi informasi secara umum dan prospek usaha Perseroan;
- Perbedaan antara ekspektasi para investor dan analisis dengan realisasi operasional dan kinerja keuangan Perseroan;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Pasar Modal; dan
- Pengumuman aksi korporasi Perseroan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Upaya Mitigasi

Dari berbagai jenis risiko tersebut, Perseroan menyusun dan melakukan upaya serta langkah mitigasi untuk menekan dampak negatif yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis usaha Perseroan, yakni sebagai berikut:

- Untuk mengatasi ketergantungan kepada Prinsipal, Perseroan berhasil membina hubungan baik dengan Prinsipal dan mencapai target penjualan dari Prinsipal, karena Perseroan memiliki tenaga penjualan yang andal dan jaringan distribusi yang luas di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Demikian pula Prinsipal juga sangat tergantung kepada kemampuan Perseroan dalam mendistribusikan produk-produk yang dipercayakan Prinsipal kepada Perseroan;
- Untuk mengantisipasi perubahan teknologi, Perseroan beradaptasi dan konsisten mengikuti setiap perubahan teknologi dengan berbagai upaya, di antaranya: mendorong tenaga ahli Perseroan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan teknologi terkini, berpartisipasi dalam pameran industri teknologi informasi baik di dalam maupun luar negeri, *networking* dan berinteraksi dengan tenaga-tenaga ahli dari Prinsipal dan pusat riset dan pengembangan Prinsipal;

Principals. The Company will make adjustments if there are changes in rules or regulations in the Principal country to maintain the performance and profitability of the Company.

D. RISKS FOR INVESTORS

Indonesian Capital Market Conditions can Affect the Price and Liquidity of the Company's Shares

The current condition of the developing Indonesian capital market does not guarantee that it will directly affect the price and liquidity of the Company's shares.

The Offer Price of Shares Offered by the Company may not be able to indicate the price of the Company's shares that will apply in the stock trading market, and the price of shares offered by the Company may fluctuate

The Offer Price of the Shares Offered by the Company is determined after the initial bidding process and based on an agreement between the Company and the Underwriter. After the Public Offering, the price of the Company's shares may fluctuate and can be traded at prices above or below the Offering Price. This may be due to several factors, among others:

- Changes in the economic, political, social or general market conditions in Indonesia;
- Fluctuations in global stock markets, stock markets in Asia and especially in emerging markets;
- Perception of the information technology industry in general and the Company's business prospects;
- The difference between the expectations of investors and analysts and the operational realization and financial performance of the Company;
- Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company and the Capital Market; and
- Announcement of the Company's corporate actions that have a significant impact on the Company's performance.

Mitigation Efforts

Of the various types of risks, the Company prepares and makes efforts and mitigation measures to reduce negative impacts that may affect the Company's business activities, namely as follows:

- To overcome dependence on the Principal, the Company has managed to foster good relations with the Principal and achieved the sales target of the Principal, because the Company has a reliable sales force and an extensive distribution network in major cities throughout Indonesia. Likewise, the Principal is also very dependent on the Company's ability to distribute products entrusted by the Principal;
- To anticipate technological changes, the Company adapts and consistently follows each technological change with various efforts, including: encouraging the Company's experts to take part in the latest technology training, participating in information technology industry exhibitions both domestically and abroad, networking and interacting with staff experts from the Principal and the Principal's research and development center;

- Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan menjaga relasi dan kepercayaan pelanggan, serta memberikan program penjualan yang menarik dengan harga jual yang kompetitif. Perseroan juga memperluas jaringan pelanggan melalui kerja sama dengan SI Channel di Jakarta maupun luar kota, untuk menjangkau kebutuhan pasar teknologi informasi swasta dan Pemerintahan;
- Untuk mengatasi keterbatasan SDM di bidang teknologi informasi, Perseroan bekerja sama dengan Universitas dan Sekolah Tinggi Teknologi Informasi di Indonesia untuk menjangkau tenaga-tenaga baru di bidangnya, serta meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan pelatihan berkala baik di dalam maupun luar negeri, sehingga mampu memberikan pelayanan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi terkini;
- Terkait perizinan, Perseroan senantiasa memenuhi persyaratan yang diatur, mengelola administrasi dokumen perijinan dengan baik dan melakukan *review* secara berkala; dan
- Terkait risiko investasi atau aksi korporasi, melakukan komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, serta memberikan informasi yang transparan dan terencana atas rencana aksi korporasi dan/atau rencana investasi Perseroan. Perseroan melakukan pengendalian risiko untuk memperoleh kinerja yang efektif, termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko sehingga dapat memperhitungkan portofolio risiko, meminimalisasi dan melakukan tindakan-tindakan preventif serta untuk memaksimalkan pencapaian laba.

Evaluasi dan Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Untuk memastikan Manajemen Risiko telah diterapkan secara optimal dan mampu menunjang Perseroan dalam menangani dan mengelola risiko-risiko bisnisnya, secara berkala Perseroan melakukan evaluasi dan tinjauan terhadap efektivitas dari sistem Manajemen Risiko yang diterapkan pada tahun buku. Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan evaluasi dan tinjauan dan memperoleh hasil penerapan sistem Manajemen Risiko telah terlaksana dengan baik dan efektif.

PERKARA HUKUM PENTING

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat adanya perkara penting berupa hukum dan lainnya yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi yang berdampak pada bisnis usaha yang dijalankan Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga akhir tahun 2020, baik Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi tidak menerima sanksi administratif.

- In facing business competition, the Company maintains customer relationships and trust, and provides attractive sales programs at competitive prices. The Company also expands its customer network through collaboration with SI Channel in Jakarta and outside the city, to reach the needs of the private and Government information technology markets;
- To overcome the limitations of HC in the field of information technology, the Company collaborates with Universities and Colleges of Information Technology in Indonesia to obtain new workers in their fields, as well as improve the quality of HC by conducting periodic training both domestically and abroad, so as to be able to provide services in accordance with the latest developments in information technology;
- Regarding licensing, the Company always fulfills the regulated requirements, manages the administration of licensing documents well and conducts periodic reviews; and
- Regarding investment risk or corporate action, the Company communicates with all stakeholders, and provides transparent and planned information on the corporate action plan and/or the Company's investment plan. The Company carries out risk control to obtain effective performance, including management of market risk and credit risk. Thus every decision taken always refers to the results of the analysis of the implementation of the Company's risk management. Compliance and internal control processes are monitored through the SOP guidelines set by the Company.

The implementation of a comprehensive risk management system enables the Company to effectively manage risks so that it can calculate the risk portfolio, minimize and take preventive actions as well as to maximize profit achievement.

Evaluation and Review on the Effectiveness of the Risk Management System

To ensure that Risk Management has been implemented optimally and is able to support the Company in handling and managing its business risks, the Company periodically evaluates and reviews the effectiveness of the Risk Management system implemented in the fiscal year. In 2020, the Company has conducted evaluation and review and obtained the results of the implementation of the Risk Management system that has been carried out properly and effectively.

SIGNIFICANT LEGAL CASES

Throughout 2020, there were no significant legal and other cases faced by the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors that had an impact on the business that the Company was running.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of the end of 2020, neither the Company, the Board of Commissioners nor the Board of Directors received administrative sanctions.

KODE ETIK

Perseroan memiliki Pedoman Kode Etik yang di dalamnya memuat hal-hal mengenai perilaku, sikap, dan etika kerja yang wajib dipenuhi oleh seluruh insan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan. Penerapan Pedoman Kode Etik ini bertujuan untuk mewujudkan Perseroan yang sehat dengan sikap dan perilaku yang profesional untuk menghasilkan kinerja yang berkualitas. Penyusunan Kode Etik dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip moral yang seimbang dan selaras dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan sehingga dapat menciptakan wilayah bisnis Perseroan yang penuh dengan integritas.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik dan Pedoman Perilaku diterapkan oleh Perseroan secara menyeluruh dan berlaku bagi seluruh insan. Kode Etik dan Pedoman Perilaku tersebut bersifat mengikat dan Perseroan memastikan seluruh insan Perseroan mematuhi seluruh poin-poin penting yang tercantum di dalamnya.

Sosialisasi Kode Etik

Untuk mewujudkan prinsip korporasi yang sehat, nyaman, dan aman bagi seluruh insan secara menyeluruh di semua lini, Perseroan melakukan sosialisasi untuk memastikan bahwa seluruh insan mengetahui, memahami, dan mematuhi pokok-pokok yang ada di dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan merupakan panduan seluruh insan Perseroan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tujuan dari Perseroan dan merupakan standar integritas, profesionalisme, dan kerahasiaan (*confidentiality*) yang mengikat seluruh insan Perseroan. Pokok-pokok Kode Etik mengatur mengenai Pedoman Perilaku jajaran manajemen dan karyawan dengan cakupan: (1) perilaku atasan dengan bawahan dan sebaliknya; (2) perilaku sesama rekan kerja, sedangkan Pedoman Kode Etik mengatur mengenai : (1) hubungan perusahaan dengan karyawan; (2) hubungan perusahaan dengan pelanggan; (3) hubungan perusahaan dengan mitra kerja; (4) hubungan perusahaan dengan Pemegang Saham; (5) hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan; (6) hubungan perusahaan dengan pemerintah; dan (7) hubungan perusahaan dengan aset perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka menciptakan perusahaan yang sehat dan bebas dari tindakan dan perilaku menyimpang yang berpotensi merugikan, Perseroan menetapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai salah satu aspek utama yang berkaitan dengan penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Seluruh insan dapat memanfaatkan WBS untuk menyampaikan pengaduan terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan pihak lain untuk mendukung perwujudan prinsip GCG ke dalam Perseroan secara optimal. Perseroan berkomitmen mendorong dalam seluruh aktivitas bisnisnya mengedepankan etika dan perilaku jujur, kepatuhan korporasi pada ketentuan dan perundang undangan yang berlaku.

CODE OF CONDUCT

The Company has a Code of Conduct which contains matters regarding behavior, attitudes and work ethics that must be fulfilled by all personnel in carrying out their duties and responsibilities in the Company. The implementation of this Code of Conduct is aimed at creating a healthy Company with professional attitudes and behavior to produce quality performance. The preparation of the Code of Conduct is carried out with reference to moral principles that are balanced and in line with the vision, mission and objectives of the Company so as to create the Company's business area full of integrity.

Implementation of the Code of Conduct

The Code of Conduct are implemented by the Company as a whole and apply to all people. The Code of Conduct are binding and the Company ensures that all Company personnel comply with all the important points listed in it.

Code of Conduct Dissemination

To realize the principles of a healthy, comfortable and safe corporation for all people in a comprehensive manner at all levels, the Company conducts outreach to ensure that all people know, understand, and comply with the principles contained in the Code of Conduct.

Code of Conduct Highlights

The Company's Code of Conduct is a guide for all Company personnel in making decisions in accordance with the objectives of the Company and is a standard of integrity, professionalism and confidentiality that binds all Company personnel. The main highlights of the Code of Conduct regulate the Code of Conduct for management and employees with the following coverage: (1) the behavior of superiors and subordinates and vice versa; (2) the behavior of fellow colleagues, while the Code of Conduct regulates: (1) the company's relationship with employees; (2) the company's relationship with customers; (3) company relationship with work partners; (4) the company's relationship with the Shareholders; (5) the company's relationship with the community and the environment; (6) the company's relationship with the government; and (7) the company's relationship with company assets.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In order to create a company that is healthy and free from actions and deviant behavior that could potentially be detrimental, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) as one of the main aspects related to the implementation of Good Corporate Governance. All personnel can take advantage of the WBS to submit complaints related to suspected violations by other parties to optimally support the embodiment of GCG principles in the Company. The Company is committed to encouraging in all its business activities to promote ethics and honest behavior, corporate compliance with applicable laws and regulations.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pengelolaan WBS dilakukan dan dikoordinir oleh Unit Internal Audit. Setiap pelaporan pelanggaran kemudian akan ditindaklanjuti oleh unit tersebut, dan jika selanjutnya terbukti benar, Perseroan akan memberikan sanksi kepada pihak yang dilaporkan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memastikan para pelapor dapat terlindungi identitasnya serta terlindungi dari tekanan yang diberikan pihak mana pun. Perlindungan bagi pelapor ini dilakukan dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS. Perseroan memastikan perlindungan ini tercipta dengan optimal guna mendorong seluruh insan Perseroan untuk dapat melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan bagi pelapor.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2020, tidak terdapat adanya pengaduan terkait pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

PROGRAM ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN

Perseroan memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.

Jangka Waktu Pelaksanaan

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen ("ESA") dimulai pada saat Perseroan efektif terdaftar sebagai perusahaan terbuka, dengan jangka waktu pelaksanaan ESA dilakukan bersamaan dengan masa penawaran umum yaitu tanggal 17-18 Desember 2019.

Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak

Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan kecuali Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Merupakan karyawan Perseroan dengan masa kerja sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun;
2. Merupakan karyawan dari tingkatan terendah (auxiliary Z) hingga tingkat manajerial (*auxiliary Executive 2*);
3. Merupakan karyawan termasuk ke dalam program penilaian kinerja Perseroan (*Human Asset Value Mapping*), yang terdiri dari kategori best talent, second best dan tidak tergolong;
4. Ketiga kriteria di atas merupakan variabel utama yang mempengaruhi besaran penjatahan saham Program ESA yang dialokasikan kepada karyawan;
5. Peserta Program ESA yang memenuhi kriteria pada butir 1 (satu), 2 (dua) dan 3 (tiga) tersebut harus merupakan karyawan yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan; dan
6. Karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat pelaksanaan Program ESA.

Whistleblowing System Management

WBS management is carried out and coordinated by the Internal Audit Unit. Each violation report will then be followed up by the unit, and if subsequently proven true, the Company will impose sanctions on the reported party in accordance with the applicable provisions and regulations.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to ensuring that whistleblowers can be protected by their identity and protected from pressure from any party. This protection for whistleblowers is carried out by always complying with the relevant laws and regulations as well as the best practices that apply in the implementation of the WBS. The Company ensures that this protection is created optimally in order to encourage all personnel of the Company to be able to report violations and ensure security for the reporter.

Number of Complaints of Violation and Follow Up

During 2020, there were no complaints regarding violations received by the Company.

EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

The Company has a share ownership program for employees and/or management with a maximum allocation amount of 10% (ten percent) of all new shares that will be offered/sold to the public through a Public Offering.

Duration of Implementation

The Share Ownership Program by Employees and/or Management ("ESA") begins when the Company is effectively registered as a public company, with the ESA implementation period being carried out simultaneously with the public offering period, namely December 17-18, 2019.

Eligible Employee and/or Management Requirements

The ESA Program participants are employees of the Company, except for the Board of Directors and the Board of Commissioners who meet the following requirements:

1. An employee of the Company with a service period of at least 2 (two) years;
2. Employees from the lowest level (auxiliary Z) to managerial level (auxiliary Executive 2);
3. Employees who are included in the Company's performance appraisal program (*Human Asset Value Mapping*), which consists of the best talent category, second best and not classified;
4. The three criteria above are the main variables that affect the amount of the ESA Program share allotment that is allocated to employees;
5. ESA Program participants who meet the criteria in points 1 (one), 2 (two) and 3 (three) must be employees who have been stipulated in the Decree of the Board of Directors of the Company; and
6. These employees are not subject to administrative sanctions at the time of the implementation of Program ESA.

Harga Pelaksanaan

Program ini dilakukan dengan harga pelaksanaan berada di angka Rp225 per lembar saham.

Exercise Price

This program is carried out with an exercise price of Rp225 per share.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan *insider trading* untuk menghindari adanya perdagangan efek yang berbentuk saham baik atas saham Perseroan maupun atas saham perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, di mana kegiatan perdagangan efek tersebut dilakukan oleh “orang dalam” Perseroan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perseroan.

INSIDER TRADING POLICY

The Company has an insider trading prevention policy to avoid trading in securities in the form of shares, both on the shares of the Company and on the shares of other companies that conduct transactions with the Company, in which securities trading activities are carried out by “insiders” of the Company or parties who have special relationship with the Company.

Setiap karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material non public dilarang menyalahgunakan jabatannya dalam mengungkapkan informasi tersebut yang dapat mempengaruhi keputusan investor atau dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan. Setiap pihak internal Perseroan atau orang dalam yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan ini disusun dengan landasan hukum, yaitu: Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek Yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam.

Every employee of the Company who has access to material non-public information is prohibited from abusing his/her position in disclosing such information which may influence investors' decisions or may encourage someone to buy, sell or hold Company shares. Every internal party of the Company or insiders who do not comply with this policy will be subject to sanctions in accordance with the provisions of the applicable laws and the Articles of Association of the Company. This policy is prepared on a legal basis, namely: Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market; Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies; and Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are not Prohibited for Insiders.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Perseroan dalam melaksanakan penerapan GCG mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang meliputi 5 (lima) aspek yang diturunkan dalam 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi, sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES IN ACCORDANCE WITH OJK PUBLIC CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

In implementing GCG, the Company refers to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies which include 5 (five) aspects derived in 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations, as follows:

No	Rekomendasi / Recommendations	Keterangan / Description
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM. / RELATIONS OF PUBLIC COMPANY WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDERS RIGHTS		
Prinsip 1: / Principle 1:		
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Increasing the value of General Meeting of Shareholders implementation		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. / Public companies have technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders	Sesuai/comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan / All members of the Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS	Sesuai/comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of the minutes of GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.	Sesuai/comply
Prinsip 2: / Principle 2:		
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Improving the quality of communication of the Public Company with Shareholders or investors		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor / Public Company has a communication policy with its shareholders or investors.	Sesuai/comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / The public company discloses its communication policy with its Shareholders or investors on the website.	Sesuai/comply
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS. / BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES		
Prinsip 3: / Principle 3:		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka / Determination of the number of the Board of Commissioners members considers the condition of the Company.	Sesuai/comply

No	Rekomendasi / Recommendations	Keterangan / Description
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The member composition of the Board of Commissioners is determined by observing the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Sesuai/comply
Prinsip 4: / Principle 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Sesuai/comply
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policies used to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Sesuai/comply
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Sesuai/comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.	Sesuai/comply
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI. / BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES		
Prinsip 5: / Principle 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. / Strengthening membership and composition of the Board of Directors		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.	Sesuai/comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The member composition of the Board of Directors determined by observing the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Sesuai/comply
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Sesuai/comply
Prinsip 6: / Principle 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Sesuai/comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policies used to assess the performance of the Board of Directors are disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Sesuai/comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Sesuai/comply
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN. / STAKEHOLDERS' PARTICIPATION.		
Prinsip 7: / Principle 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. / Improving Corporate governance aspects through stakeholder's participation		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / Public Company has policies to prevent insider trading.	Sesuai/comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . / Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Sesuai/comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has policies on the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Sesuai/comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Company has policies concerning the fulfillment of creditor rights	Sesuai/comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . / Public Company has Whistleblowing System policy	Sesuai/comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Sesuai/comply
E. KETERBUKAAN INFORMASI. / INFORMATION DISCLOSURE		
Prinsip 8: / Principle 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Improving the Implementation of Information Disclosure.		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan Terbuka sebagai media keterbukaan informasi. / Public Company utilizes a wider range of information technology aside from the website as a medium to disclose the information.	Sesuai/comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial share owners of the Public Company who have at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial share owners of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Sesuai/comply

- 116 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility Policy
- 116 Dasar Kebijakan Program CSR**
CSR Program Basic Policy
- 117 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup**
Corporate Social Responsibility on Environment
- 119 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**
Corporate Social Responsibility on Occupational Health and Safety
- 121 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Corporate Social Responsibility on Social and Community Development
- 122 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Produk/Jasa, Konsumen, Mitra Kerja, dan Investor**
Corporate Social Responsibility on Products/Services, Consumers, Partners and Investors

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen untuk tidak hanya mencetak laba, tetapi kegiatan bisnis juga harus berkontribusi dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat dan berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terintegrasi dengan prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap langkah perjalanan bisnisnya.

Perseroan berpedoman pada ketentuan sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada setiap penyampaian pelaporan program CSR yang terurai dalam laporan tahunan Perseroan.

DASAR KEBIJAKAN PROGRAM CSR

Dalam pelaksanaan program CSR, Perseroan berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

The company is committed to not only making profits, but business activities must also contribute to the fulfillment of community welfare and play an active role in preserving the environment through the Corporate Social Responsibility (CSR) program which is integrated with the principles of Good Corporate Governance in every step of its business journey.

The company is guided by the provisions stipulated in the Financial Services Authority (OJK) regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies in each submission of CSR program reports that are described in the Company's annual report.

CSR PROGRAM BASIC POLICY

In implementing CSR program, the Company refers to various applicable laws and regulations, including:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; 2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan; 3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; 4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal; 5. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; 7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas; 8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan 9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety; 2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection; 3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower; 4. Law No. 25 of 2007 concerning Investment; 5. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; 6. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management; 7. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; 8. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies; and 9. Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. |
|---|--|



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

PT Galva Technologies Tbk bergerak di bidang teknologi, di mana aktivitas operasional Perseroan tidak lepas dengan aspek lingkungan. Perseroan memiliki kesadaran tinggi akan pelestarian lingkungan dengan berinisiatif untuk menerapkan program ramah lingkungan pada setiap kegiatan usahanya sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terkait lingkungan hidup. Komitmen Perseroan dalam hal lingkungan hidup dapat terlihat dari pencapaian kepemilikan ISO 14001:2015 yang diperoleh pada 16 Desember 2020.

Program CSR di Bidang Lingkungan Hidup pada Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan beberapa program CSR di bidang lingkungan hidup, antara lain yaitu pemberian fasilitas kebersihan berupa tempat sampah dan wastafel portable kepada warga setempat yang berada dekat di lingkungan Kantor Perseroan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

PT Galva Technologies Tbk is engaged in technology, where the Company's operational activities are inseparable from environmental aspects. The Company has a high awareness of environmental preservation by taking the initiative to implement environmentally friendly programs in each of its business activities as a form of the Company's responsibility related to the environment. The Company's commitment to the environment can be seen from the achievement of ownership of ISO 14001:2015 obtained on December 16, 2020.

CSR Program on Environmental in 2020

In 2020, the Company has carried out several CSR programs in the environmental sector, including providing cleanliness facilities in the form of trash bins and portable sinks to local residents who are close to the Company's offices.

Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang

Perseroan menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang pada aktivitas bisnisnya, yaitu antara lain:

1. Penggunaan material kertas bekas untuk keperluan administrasi internal, dan meminimalisir pengiriman surat melalui pos, dan menggantinya menggunakan sarana email.
2. Meminimalisir penggunaan listrik, dengan menanamkan kesadaran kepada seluruh pegawai untuk mematikan seluruh perangkat kerja yang menggunakan listrik, beserta AC dan lampu jika sudah tidak dipakai.
3. Penggunaan transportasi secara efektif dan efisien, serta tidak memiliki banyak kendaraan operasional sebagai langkah penghematan BBM dan meminimalisir pencemaran udara.
4. Meminimalisir penggunaan air, dengan menanamkan kesadaran kepada seluruh pegawai untuk mematikan seluruh air yang tidak dipakai dan bijak dalam penggunaannya.
5. Menjaga kebersihan dan kelestarian alam lingkungan sekitar daerah operasional Perseroan serta pengelolaan limbah yang aman.

Sistem Pengolahan Limbah

Perseroan dalam menjalankan bisnis usahanya tidak terkait secara langsung dengan proses produksi yang melibatkan aktivitas yang menghasilkan limbah, baik limbah beracun maupun tidak beracun. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki sistem pengolahan limbah secara kompleks. Sedangkan limbah yang dihasilkan dari sisa penggunaan mesin/produk Perseroan oleh pelanggan seperti limbah sisa bahan habis pakai (*consumables/toner*), diproses oleh perusahaan rekanan guna meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Meskipun Perseroan tidak memiliki aktivitas operasional yang berdampak langsung terhadap lingkungan, namun jika terdapat adanya masalah lingkungan yang berhubungan dengan Perseroan, pengaduan masalah lingkungan tersebut dapat disampaikan dengan mekanisme penyampaian pengaduan kepada Perseroan dengan sarana penyampaian pengaduan melalui:

- Telepon: 021-3456650
- Website: www.gtc.co.id

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup yang Diperoleh pada Tahun 2020

Tanggal Perolehan / Date	Uraian Sertifikasi / Certification	Dari / Certified by
16 Desember 2020 / December 16, 2020	ISO 14001:2015 (Environmental Management System)	International Organization for Accreditation Services

Use of Environmentally Friendly and Recyclable Materials and Energy

The Company uses materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled in its business activities, namely by:

1. Use of used paper material for internal administration purposes, and minimizing mailing by post, and replacing it using email.
2. Minimizing the use of electricity, by instilling awareness in all employees to turn off all work equipment that uses electricity, along with air conditioners and lights when they are not in use.
3. Use of transportation effectively and efficiently, and not having many operational vehicles as a measure to save fuel and minimize air pollution.
4. Minimizing the use of water, by instilling awareness in all employees to turn off all unused water and wisely in its use.
5. Maintaining cleanliness and environmental preservation around the Company's operational areas and safe waste management.

Waste Treatment System

In running its business, the Company is not directly related to the production process which involves activities that produce waste, both toxic and non-toxic waste. Therefore, the Company does not have a complex waste treatment system. Meanwhile, the waste generated from the use of the Company's machines/products by customers, such as the waste of used consumables (toner), is processed by partner companies to minimize the negative impact on the surrounding environment.

Environmental Complaints Mechanism

Even though the Company does not have operational activities that have a direct impact on the environment, if there are environmental problems related to the Company, complaints about environmental issues can be submitted to the Company through:

- Telephone: 021-3456650
- Website: www.gtc.co.id

Certifications on Environmental Obtained in 2020

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

PT Galva Technologies Tbk bertanggung jawab secara internal terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, serta kesejahteraan setiap karyawannya. Oleh karena itu, berbagai program kesehatan, keselamatan kerja, dan program peningkatan profesionalisme, dilakukan oleh Perseroan secara rutin sebagaimana telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Komitmen Perseroan dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja dapat terlihat dari pencapaian kepemilikan ISO 45001:2018 yang diperoleh pada tanggal 16 Desember 2020.

Pihak Pengelola Ketenagakerjaan dan K3

Perseroan memiliki tim yang mengelola bidang ketenagakerjaan di bawah Departemen HCM dan pengelolaan kebijakan K3 menjadi tanggung jawab Unit Kerja Health, Safety, Environment (HSE) dan Panitia Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang memastikan penerapan K3 dilaksanakan di lingkungan kantor Perseroan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama menjadi bagian dari komitmen utama Perseroan dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan senantiasa memastikan adanya kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali dengan tetap mempertimbangkan kualifikasi yang dibutuhkan dalam posisi atau jabatan yang direkrut. Seluruh karyawan memiliki hak, peluang, dan kesempatan yang sama tanpa memandang gender dan latar belakang lainnya seperti ras, agama, kepercayaan, warna kulit, kondisi medis, dan sebagainya. Dalam kesempatan pengembangan karir pun, Perseroan juga memandang kesetaraan gender, dengan pemberian promosi kepada karyawan dengan penilaian berdasarkan kemampuan dan prestasi kerja

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan selalu menaruh perhatian besar pada langkah peningkatan kualitas kinerja melalui berbagai upaya, salah satunya melalui peningkatan kompetensi karyawan. Untuk itu, Perseroan memberikan pelatihan dan pendidikan sebagai wujud nyata perhatian Perseroan akan pengembangan potensi seluruh karyawan.

Selama tahun 2020, karyawan Perseroan mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan sebagai berikut:

Program Pelatihan/Pendidikan / Training/Education Program	Waktu dan Tempat / Date and Place
Sales Skill - Upskilling Sales Training	Januari 2020, Jakarta / January 2020, Jakarta
	Maret 2020, Surabaya / March 2020, Surabaya
Sales Skill - Reskilling Nationwide Sales Training	Februari 2020, Bogor / February 2020, Bogor
Supervisory Skill - Reskilling of Leadership	Februari 2020, Jakarta / February 2020, Jakarta
Marketing Training - Service Excellence & Communication	Februari 2020, Jakarta / February 2020, Jakarta

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

PT Galva Technologies Tbk is internally responsible for health and safety, as well as welfare of all employees. Therefore, various occupational health, safety and professionalism enhancement programs are carried out by the Company on a regular basis as has been done in previous years. The Company's commitment to occupational health and safety can be seen from the achievement of ISO 45001: 2018 ownership which was obtained on December 16, 2020.

Manpower and OHS Management

The Company has a team that manages the manpower sector under the HCM Department and the management of OHS policy is the responsibility of the Health, Safety, Environment (HSE) Work Unit and the Occupational Safety and Health Committee which ensures that the implementation of OHS is carried out in the Company's office environment.

Gender Equality and Job Opportunities

Gender equality and equal employment opportunities are part of the Company's main commitment in managing Human Capital (HC). The Company always ensures gender equality and equal employment opportunities for all employees without exception by taking into account the qualifications required in the position or position being recruited. All employees have the same rights, opportunities and opportunities regardless of gender and other backgrounds such as race, religion, belief, skin color, medical condition, and so on. Even in career development opportunities, the Company also looks at gender equality, by providing promotions to employees with assessments based on ability and work performance.

Education and Training

The Company always pays great attention to performance quality improvement measures through various efforts, one of which is through increasing employee competence. For this reason, the Company provides training and education as a concrete manifestation of the Company's concern for the development of the potential of all employees.

During 2020, the Company's employees participated in various training and education as follows:

Pemberian Sanksi Lisan, Tertulis, Penurunan Pangkat dan Pemberhentian Status Kepegawaian pada Tahun 2020

Pada tahun 2020, tidak ada pemberian sanksi lisan, tertulis, dan penurunan pangkat kepada pegawai, sedangkan sebagai langkah efisiensi, Perseroan melakukan proses pemberhentian status kepegawaian sebagai dampak pandemi Covid-19.

Tingkat Turnover Karyawan

Tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2020 adalah sebesar 14.38%, sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 9,68%, hal ini terjadi sebagai langkah efisiensi bagi Perseroan dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 terhadap operasional Perseroan.

Budaya dan Sarana Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam penciptaan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh karyawan dengan memastikan semua unit operasi bisnis memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja. Langkah ini guna meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja. Perseroan secara rutin juga melakukan sosialisasi dan tindakan tegas dalam rangka membudayakan sikap patuh karyawan terhadap peraturan perundangan tentang keselamatan kerja.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana penunjang keselamatan kerja berupa peralatan penanggulangan bencana seperti alarm deteksi asap, tabung pemadam kebakaran, dan penangkal petir di kantor pusat yang menjadi lokasi operasional administrasi sebagai bentuk perhatian Perseroan pada keselamatan kerja.

Tingkat Kecelakaan Kerja yang Terjadi di Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan.

Pengaduan Masalah Terkait Ketenagakerjaan

Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat adanya pengaduan masalah yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Sertifikasi di Bidang K3 yang Diperoleh pada Tahun 2020

Tanggal Perolehan / Date	Uraian Sertifikasi / Certification	Dari / Certified by
16 Desember 2020 / December 16, 2020	ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System)	International Organization for Accreditation Services

Imposition of Verbal, Written Sanctions, Demotions and Termination of Employment Status in 2020

In 2020, there were no verbal, written, and demoted sanctions for employees, while as an efficiency measure, the Company has carried out a process of dismissal of employment status as a result of the Covid-19 pandemic.

Employee Turnover Rate

The employee turnover rate in 2020 was 14.38%, while in 2019 it was recorded at 9.68%, this occurred as an efficiency measure for the Company in dealing with the impact of the Covid-19 pandemic on the Company's operations.

Occupational Safety Culture and Facilities

The Company is highly committed to creating a comfortable and safe work environment for all employees by ensuring that all business operating units have facilities and infrastructure related to work safety and security aspects. This step is to minimize risks and prevent incidents of work accidents. The Company also routinely conducts outreach and takes decisive action in order to cultivate an employee obedience to the laws and regulations concerning work safety.

In addition, the Company also provides safety support facilities in the form of disaster management equipment such as smoke detection alarms, fire extinguishers and lightning rods at the head office, which is the administrative operational location as a form of the Company's attention to work safety.

Occupational Accident Rate in 2020

Throughout 2020, there were no occupational accidents occurred in the Company's work environment.

Complaints on Employment-Related Issues

Until the end of 2020, there were no complaints regarding issues related to employment.

Certifications on OHS in 2020



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Tanggung jawab Perseroan dalam aspek sosial dan kemasyarakatan dilakukan guna memelihara hubungan harmonis yang berkesinambungan dengan lingkungan di sekitar daerah operasional Perseroan. Hal ini dilakukan dengan menyelenggarakan beberapa program CSR di tengah lingkungan masyarakat Perseroan. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan melaksanakan semua kegiatan secara bertanggung jawab, baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan.

Program CSR di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang Diberikan/Diselenggarakan pada Tahun 2020

Transparansi laporan kegiatan usaha merupakan salah satu faktor yang dijunjung Perseroan untuk menumbuhkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan, salah satunya dengan keterbukaan laporan program dan kegiatan CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang diselenggarakan tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perbaikan sarana dan prasarana ibadah di Masjid Jami Batu Ceper, Jakarta Pusat yang berlokasi tepat berada di belakang kantor Perseroan.
2. Penyerahan peralatan komunikasi publik kepada warga di Rukun Warga 01 Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.
3. Donasi kepada Panti Asuhan Pa Van Der Steur yang bertempat di Kota Bekasi dan Panti Asuhan Nadhlatul Wathan yang bertempat di Jakarta Timur
4. Berpartisipasi dalam Edutech Indonesia EXPO 2020 sebagai bentuk dukungan Perseroan pada Digitalisasi Pendidikan sesuai arahan dari Pemerintah Pusat. Dalam acara tersebut, Perseroan mempresentasikan Smart Education Solution untuk mendukung pembelajaran khususnya di era revolusi industri 4.0, di mana dalam *Smart Education Solution* terdapat *Smart Classroom*, *Smart Audio-Video System*, *Smart Printing* dan *Smart Digital System*.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company's responsibility in the social and community aspects is carried out in order to maintain a sustainable harmonious relationship with the environment around the Company's operational areas. This is done by organizing several CSR programs within the Company's community. In running its business, the Company carries out all activities responsibly, both economically, socially and environmentally.

CSR Programs on Social and Community Development Given/Held in 2020

Transparency of business activity reports is one of the factors that the Company upholds to foster the Stakeholders' trust, one of which is disclosure of reports on CSR programs and activities in the field of social and community development held in 2020, with the following details:

1. Repair of worship facilities and infrastructure at Masjid Jami Batu Ceper, Jakarta Pusat, which is located precisely behind the Company's office.
2. Handover of public communication equipment to residents in Rukun Warga 01 Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.
3. Donation to Pa Van Der Steur Orphanage which is located in Bekasi and the Nadhlatul Wathan Orphanage which is located in Jakarta Timur.
4. Participating in the Edutech Indonesia EXPO 2020 as a form of the Company's support for the Education Digitization in accordance with the direction of the Central Government. In the event, the Company presented Smart Education Solution to support learning, especially in the era of the industrial revolution 4.0, in which the Smart Education Solution contained Smart Classroom, Smart Audio-Video System, Smart Printing and Smart Digital System.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PRODUK/JASA, KONSUMEN, MITRA KERJA, DAN INVESTOR

Perseroan menyadari konsumen merupakan faktor terpenting untuk keberlangsungan usaha bisnis. Oleh karena itu, kepuasan dan relasi dengan konsumen merupakan salah satu fokus utama Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa konsumen mendapatkan pelayanan yang terbaik melalui peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan. Dalam memberikan pelayanan, Perseroan patuh terhadap *Standard Operation Procedure (SOP)* yang dimiliki. Komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas layanan jasa telah terlihat dari pencapaian kepemilikan ISO 9001:2015 yang diperoleh pada 16 Desember 2020.

Layanan Pengaduan Konsumen

Seluruh pelanggan yang memiliki pengaduan dan keluhan terkait pelayanan Perseroan dapat menyampaikan dan melaporkannya melalui:

- Telepon: 021-3456650
- Website: www.gtc.co.id

Penanganan Pengaduan Konsumen Tahun 2020

Pada tahun 2020, penanganan pengaduan konsumen atas layanan produk dan jasa telah ditangani secara baik dan profesional, sesuai dengan prosedur yang berlaku di Perseroan.

Informasi Produk Perseroan

PT Galva Technologies Tbk memiliki beberapa produk yang berkaitan dengan bidang teknologi, dan saling melengkapi satu sama lain, produk Perseroan, antara lain:

1. Content Creation;
2. PA & Communication;
3. Professional Audio & Lighting;
4. Digital Signage;
5. Security System;
6. Computers, Projectors & Accessories; dan
7. Document Solutions

Sertifikasi di Bidang Konsumen yang Diperoleh pada Tahun 2020

Tanggal Perolehan / Date	Uraian Sertifikasi / Certification	Dari / Certified by
16 Desember 2020 / December 16, 2020	ISO 9001:2015 (Quality Management System)	International Organization for Accreditation Services

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON PRODUCTS/SERVICES, CONSUMERS, PARTNERS AND INVESTORS

The Company realizes that consumers are the most important factor for its business sustainability. Therefore, satisfaction and customer relations is one of the main focuses of the Company. The Company always ensures that consumers obtain the best service by continuously improving service quality. In providing services, the Company complies with its Standard Operation Procedure (SOP). The Company's commitment to maintaining service quality can be seen from the achievement of ISO 9001: 2015 ownership which was obtained on December 16, 2020.

Consumer Complaint Services

All customers who have complaints and complaints related to the Company's services can submit and report them through:

- Telephone: 021-3456650
- Website: www.gtc.co.id

Handling of Consumer Complaints in 2020

In 2020, consumer complaints regarding product and services has been handled properly and professionally, in accordance with the procedures applicable in the Company.

Company Product Information

The Company has several products related to the field of technology, and complement each other, the Company's products include:

1. Content Creation;
2. PA & Communication;
3. Professional Audio & Lighting;
4. Digital Signage;
5. Security System;
6. Computers, Projectors & Accessories; and
7. Document Solutions

Certifications on Consumer in 2020

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Galva Technologies Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the
Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Galva Technologies Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Galva Technologies Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Galva Technologies Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



TJIOE JOHAN SUGITA
Komisaris Utama
President Commissioner



EDY KUNTARDJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



MARIA FRANSISKA
Direktur
Director



OKI WIDJAJA
Direktur Utama
President Director



MARDANI GUNAWAN
Direktur
Director



BAMBANG GUNAWAN
Direktur
Director



SUWARDI NGATURI
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



08

Laporan Keuangan

Financial Statement

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

**31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2020 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4-5	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	6	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	7	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	8 - 86	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
("PERUSAHAAN")
31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
("THE COMPANY")
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|---|----------------|
| 1. Nama | Oki Widjaja | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,
Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Cipinang Cempedak II No. 36, RT/RW 001/003
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur | Domicile |
| Nomor Telepon | 021-3456650 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. Nama | Maria Fransiska | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,
Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat | Office Address |
| Alamat Domisili | Golf Lake Residence Jl. Atlantic City 7 No. 27 RT/RW 009/018
Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat | Domicile |
| Nomor Telepon | 021-3456650 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 April 2021 / April 8, 2021



Oki Widjaja
Direktur Utama / President Director

Maria Fransiska
Direktur / Director

PT Galva Technologies Tbk

Galva Building | Jl. Hayam Wuruk 27 Jakarta 10120
tel : +6221 345 6650, 350 1243 | fax : +6221 350 1240

www.gtc.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00133/2.1035/AU.1/05/1432-3/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Galva Technologies Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Galva Technologies Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00133/2.1035/AU.1/05/1432-3/1/IV/2021

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Galva Technologies Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Galva Technologies Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

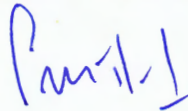
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Galva Technologies Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Galva Technologies Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soaduon Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432
8 April 2021 / April 8, 2021



PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2h,4,28,29	63.566	50.430	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,5,28,29			Trade receivables
Pihak ketiga		218.802	376.147	Third parties
Pihak berelasi	5,27	1.179	331	Related parties
Piutang lain-lain	2f,28,29			Other receivables
Pihak ketiga		81	49	Third parties
Persediaan	2i,6	151.627	452.772	Inventories
Beban dibayar di muka	2j,7	367	618	Prepaid expenses
Uang muka	8	1.668	1.180	Advance
Pajak dibayar di muka	2q,15a	-	21.132	Prepaid tax
Total Aset Lancar		437.290	902.659	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan				Estimated claims
pajak penghasilan	2q,15b	2.031	2.031	for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2q,15e	3.461	2.891	Deferred tax assets
Uang jaminan	2f,28,29	1.404	1.620	Refundable deposits
Aset tetap - neto	2k,9	26.669	25.743	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar		33.565	32.285	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		470.855	934.944	TOTAL ASSETS

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,10,28,29	182.574	541.498	Short-term bank loan
Utang usaha Pihak ketiga	2f,11,28,29	24.040	103.558	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	11,27	10.097	84.600	Related parties
Pendapatan diterima di muka	12	19.475	17.500	Unearned revenues
Beban akrual	2f,13,28,29	17.900	14.565	Accrued expenses
Utang pajak	2f,15c	10.239	1.867	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liability
Utang pembiayaan konsumen	2f,14,28,29	179	404	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		264.504	763.992	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term liability - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	2f,14,28,29	302	294	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja	2o,16	7.199	5.118	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		7.501	5.412	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		272.005	769.404	TOTAL LIABILITIES

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital-
4.000.000.000				4,000,000,000 shares
saham dengan nilai				with a nominal
nominal Rp 50 per				value of Rp 50 per
saham (dalam nilai				share (in full
penuh)				amount)
Modal ditempatkan dan				Issued capital and
disetor penuh				fully paid
1.500.000.000 saham	17	75.000	75.000	1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2r,18	50.561	50.561	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali atas				Remeasurements of
liabilitas imbalan kerja	2o,16	1.638	(1.221)	defined benefit program
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	19	7.500	560	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		64.151	40.640	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		198.850	165.540	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		470.855	934.944	AND EQUITY

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	20,20,27	1.934.973	2.156.639	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20,21	(1.724.610)	(1.941.335)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		210.363	215.304	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	20,22	(85.508)	(98.925)	General and administrative expenses
Beban penjualan	20,23	(67.202)	(71.640)	Selling expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	24	24.789	53.558	Other income - net
Total Beban Operasi		(127.921)	(117.007)	Operating Expense
LABA USAHA		82.442	98.297	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		1.041	3.969	Finance income
Biaya keuangan	25	(43.080)	(51.943)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		40.403	50.323	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	2q,15d	(11.328)	(11.698)	Current
Tangguhan	2q,15e	1.376	(992)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto		(9.952)	(12.690)	Income Tax Expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		30.451	37.633	NET PROFIT FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	20,16	3.665	(669)	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	2q,15e	(806)	167	Related income tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		2.859	(502)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		33.310	37.131	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	2p,26	20,30	98,43	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto / <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja / <i>Remeasurements of Defined Benefit Program</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo							Balance as of
1 Januari 2019	28.000	929	(719)	-	32.567	60.777	January 1, 2019
Tambahan modal disetor	47.000	49.632	-	-	-	96.632	Additional paid in capital
Dividen (Catatan 19)	-	-	-	-	(29.000)	(29.000)	Dividend (Note 19)
Cadangan umum (Catatan 19)	-	-	-	560	(560)	-	General reserves (Note 19)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	37.633	37.633	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(502)	-	-	(502)	Other comprehensive loss for the year
Saldo							Balance as of
31 Desember 2019	75.000	50.561	(1.221)	560	40.640	165.540	December 31, 2019
Cadangan umum (Catatan 19)	-	-	-	6.940	(6.940)	-	General reserves (Note 19)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	30.451	30.451	Net profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	2.859	-	-	2.859	Other comprehensive income for the year
Saldo							Balance as of
31 Desember 2020	75.000	50.561	1.638	7.500	64.151	198.850	December 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.091.260	2.106.415	Cash receipt from customer
Pembayaran kas kepada karyawan		(67.721)	(65.434)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok		(968.862)	(838.324)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban operasional lainnya		(104.413)	(108.892)	Cash paid to other operational expenses
Pembayaran biaya keuangan	25	(43.080)	(51.943)	Payment of finance cost
Penerimaan penghasilan bunga		1.041	3.969	Interest income received
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		908.225	1.045.791	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	9	(900)	(530)	Acquisitions of fixed assets
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan tambahan modal disetor	18	-	64.952	Proceeds from additional paid in capital
Penerimaan utang berelasi	27	-	12.680	Proceeds from due to related party
Penerimaan utang bank	10	602.490	255.728	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	10	(1.496.463)	(1.318.740)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	14	(216)	(314)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran dividen tunai	19	-	(29.000)	Payment of cash dividend
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(894.189)	(1.014.694)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		13.136	30.567	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	50.430	19.863	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	63.566	50.430	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan dan Informasi Umum

PT Galva Technologies Corporation ("Perseroan") didirikan tanggal 1 September 1991 dengan berdasarkan Akta Notaris No. 01 dibuat oleh Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-282 HT.01.01.Th.93 Tanggal 16 Januari 1993 dan telah diumumkan pada TBNRI No. 1713 pada BNRI No. 31 tanggal 16 April 1993 serta telah terdaftar dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 683/1993, tanggal 1 Maret 1993. Pada tanggal 25 April 2006, Perseroan mengubah nama PT Galva Technologies Corporation menjadi PT Galva Technologies melalui Akta Notaris No. 3 yang dibuat oleh Mercu Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., notaris di Tangerang. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 tanggal 30 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dibuat di hadapan notaris Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 79 tanggal 11 Agustus 2020 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0350237 tanggal 14 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang industri elektronik, perdagangan produk komunikasi dan jasa penyewaan mesin kantor dan peralatannya. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 September 1991.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perseroan terletak di Gedung Galva lantai 3, Jl. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Jakarta Pusat.

Entitas Induk Perseroan adalah PT Elsiscom Prima Karya, sebuah Perseroan yang didirikan di Jakarta dan Entitas Induk Terakhir Perseroan adalah PT Galva diwakili Tuan Oki Widjaja sebagai direktur utama.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Galva Technologies Corporation (the "Company") was established on September 1, 1991 based on Notarial Deed No. 01 by Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-282 HT.01.01.Th.93 dated January 16, 1993 and has been announced on TBNRI No. 1713 to BNRI No. 31 April 16, 1993 and was registered in the Central Jakarta District Court's register book under No. 683/1993, March 1, 1993. On April 25, 2006, the Company changed the name of PT Galva Technologies Corporation to PT Galva Technologies through Notarial Deed No. 3 of Mercu Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., notary in Tangerang. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 dated May 30, 2006.

The Company's Articles of Association was amended several times and most recently was based on Notarial Deed No. 79 of notary Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 11, 2020 and has been inform to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0350237 dated August 14, 2020.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises electronic industry, communication product trading and rental services of office machine and equipment. The Company started its commercial operations in September 1, 1991.

The Company's registered office and principal place of business is in Galva Building 3rd floor, Jl. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Central Jakarta.

The Company's immediate is PT Elsiscom Prima Karya, a company incorporated in Jakarta and ultimate holding company is PT Galva is represented by Mr. Oki Widjaja as president director

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Komisaris Utama	Tjioe Johan Sugita
Komisaris Independen	Edy Kuntardjo
Direktur Utama	Oki Widjaja
Direktur	Mardani Gunawan
Direktur	Bambang Gunawan
Direktur	Maria Fransiska
Direktur	Suwardi Ngaturi

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Edy Kuntardjo
Anggota	Natalia Salim
Anggota	Sumitomo Tandra

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan.

Jumlah karyawan tetap Perseroan adalah sebanyak 279 dan 228 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 8 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Commissioner and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Tjioe Johan Sugita		<i>President Commissioner</i>
Edy Kuntardjo		<i>Independent Commissioner</i>
Oki Widjaja		<i>President Director</i>
Mardani Gunawan		<i>Director</i>
Bambang Gunawan		<i>Director</i>
Maria Fransiska		<i>Director</i>
-		<i>Director</i>

The members of Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Edy Kuntardjo		<i>Chairman</i>
Natalia Salim		<i>Member</i>
Sumitomo Tandra		<i>Member</i>

Commissioner and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company's total permanent employees were 279 and 228 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

c. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 8, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountant and The Board Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountant and the related Financial Service Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7 about Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perseroan telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2020:

- PSAK No. 1 (2019 Annual Adjustment): Presentation of Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the title of Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

Kecuali untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian ("ECL"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Penerapan PSAK No. 71 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan.

Perseroan memiliki reklasifikasi yang disyaratkan atau dipilih sebagai berikut:

1 Januari/ January 1, 2020

PSAK No. 55 Kategori Pengukuran/ PSAK No. 55 Measurement Category	Jumlah/ Amount	PSAK No. 71 Kategori Pengukuran/ PSAK No. 71 Measurement Category		
		Nilai wajar melalui laba rugi / Fair value through profit or loss	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables				
Piutang usaha/Trade receivables	376.478	-	376.478	-
Piutang lain-lain/Other receivables	49	-	49	-
Uang jaminan/Refundable deposits	1.620		1.620	
Total/ Total	378.147	-	378.147	-

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised PSAK
(continued)

- Amendments to PSAK No. 62: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK No 62: Insurance Contract
- PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73: Lease

Except for PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, the adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PSAK No. 71: Financial Instruments

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. The adoption of PSAK No. 71 did not result to any restatements since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the financial statements.

The Company had the following required or elected reclassifications:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)

PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan. Penerapan PSAK No. 72 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan.

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa Penyewa dan Pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan transaksi tersebut dengan tepat. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30: Sewa. Penerapan PSAK No. 73 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised PSAK
(continued)

PSAK No. 72: Revenue From Contract With Customers

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognised at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts, PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities, ISAK No. 10: Customer Loyalty Program, ISAK No. 21: Real Estate Construction Agreements and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers. The adoption of PSAK No. 72 did not result to any restatement since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the financial statements.

PSAK No. 73: Leases

PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. The PSAK No. 73 will supersede PSAK No. 30: Lease. The adoption of PSAK No. 73 did not result to any restatement since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the financial statements.

d. Transactions and Balance in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Rp/1 Dolar AS	14.105

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions and Balance in Foreign
Currencies (continued)

(ii) Transactions and Balances (continued)

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2019	
	13.901	Rp/1 US Dollar

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7: Related Party Disclosures, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

f. Financial instruments

Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perseroan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost, and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Perseroan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Perseroan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Perseroan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perseroan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perseroan telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets.

As at December 31, 2019, the Company only had financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprised of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari
2020

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang usaha, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Accounting policies applied from January 1,
2020

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As at December 31, 2020, the Company had only financial liabilities classified as financial assets at amortized. The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term bank loan, and consumer financing payable. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perseroan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perseroan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perseroan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perseroan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perseroan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perseroan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

A financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset Keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Kendaraan	4-8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office supplies
Printer	4	Printer

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventories to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises of its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The useful life, residual values and depreciation methods are reviewed at year end and the effect of the changes in those estimates are applied prospectively.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkannya adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Sewa

Perseroan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perseroan harus menilai apakah:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The useful life, residual values and depreciation methods are reviewed at year end and the effect of the changes in those estimates are applied prospectively.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item it is derecognized.

l. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai penyewa (lanjutan)

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perseroan bertindak sebagai penyewa, Perseroan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i). The Company has the right to operate the asset;
 - ii). The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perseroan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perseroan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Perseroan menyediakan liabilitas imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perseroan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi.

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perseroan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Employee Benefits Liability

The Company provides defined employee benefits liability to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss as of when they occur.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs.

The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perseroan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Accounting policies applied from January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, The Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, The Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Perseroan membagi lini penjualannya menjadi *IT Distribution*, *Business Solutions* dan *Document Solutions*.

IT Distribution

Penjualan perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Business Solutions

Penjualan, konsultasi, pemeliharaan serta instalasi perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Document Solutions

Penjualan, pelayanan, penyewaan dan pemeliharaan perangkat keras teknologi informasi.

ii. Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

i. Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

The Company divides its sales lines into *IT Distribution*, *Business Solutions* and *Document Solutions*.

IT Distribution

Sales of information technology hardware and software.

Business Solutions

Sales, consulting, maintenance and installation of information technology hardware and software

Document Solutions

Sales, service, rental and maintenance of information technology hardware.

ii. Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

iii. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

i. Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

ii. Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Perseroan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perseroan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

iii. Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

iv. Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

i. Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

ii. Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns, rebates and discounts. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perseroan telah memindahkan resiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal

(i) Penjualan barang dagang

- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perseroan tersebut
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

(ii) Sewa operasi

Pendapatan dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Laba per Saham Dasar

Lab (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

(i) Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold
- The amount of revenue can be measured reliably

(i) Sale of goods

- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and,
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

(ii) Operating lease

Revenue from operating lease are recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Basic Earnings Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

(i) Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Income Tax

Income tax expense consist of current tax and deferred tax. Income tax expense are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In which case, it is recognized in other comprehensive income or equity.

(i) Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rate that applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Tax Return ("SPT") in connection with situations where applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalty for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded in the "Income Tax Benefit (Expense)" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The additional amount of tax principal and penalties that are stated by the Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income for the year, except if the further settlement is proposed. The additional amount of tax principal and penalties that are stated by the SKP shall be deferred as long as it meets the criteria for assets recognition.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized based on temporary differences at reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable income will be sufficient to offset the temporary differences and tax losses.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK No. 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK No. 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to compensate some part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets is reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it is probable that the future taxable income will allow the available deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that expected to be charged during the period when the assets is realized or the liabilities is settled, based on the applicable tax laws or substantively enacted at the end of the financial statements period. The tax effects related to provision for and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of change in tax rates, for transactions previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when legally enforceable rights exist for offsetting current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities related with the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company has applied the new PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which introduces the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK No. 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to use the relevant Indonesian Financial Accounting Standards according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK No. 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perseroan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty ("SPHPP") was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

s. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are non-adjusting events, if any, are disclosed if material to financial statements.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perseroan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perseroan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perseroan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amounts of the Company's fixed assets at the statement of financial position date on December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note 9 to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, The Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain
(lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perseroan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha Perseroan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset non-keuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables
(continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company's trade receivable at the statement of financial position date is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items, with estimation of net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat mempengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Jumlah tercatat aset tetap Perseroan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perseroan oleh Aktuaris Independen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perseroan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perseroan diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan fiskal temporer. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 15e atas laporan keuangan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying amount of the Company's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized based on temporary fiscal differences. Significant management estimates are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the likely timing and the level of future taxable income together with tax planning strategies. The carrying amount of the deferred tax asset is disclosed in Note 15e to the financial statements.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Perseroan menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak. Jumlah tercatat utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15c atas laporan keuangan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax

The Company calculate its liability taxes through *self assessment* based on applicable tax rules. The calculation is considered true as long as there are no provisions from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or if until term of 5 (five) years (tax expiration) there is no tax assessment issued.

The difference in the amount of income tax payable may be accrued due to several things such as tax audits, the discovery of new tax evidences and different in interpretations of certain tax rules between management and tax office officials. The difference in actual results and the carrying amount may affect the amount of tax claim, tax obligation, deferred tax assets and tax expense. The carrying amount of the tax payable is disclosed in Note 15c to the financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2020
Kas	
Rupiah	655
Dolar Amerika Serikat	19
Sub-total	674
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.414
PT Bank Ina Perdana Tbk	10.706
PT Bank Central Asia Tbk	9.315
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.566
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.166
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	1.274
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	543
PT Maybank Indonesia Tbk	344
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	341
PT Bank Sinarmas Tbk	226
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	218
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	175
PT Bank MNC Internasional Tbk	72
PT Bank Mega Tbk	1

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	
		Cash on hand
	1.671	Rupiah
	252	United States Dollar
	1.923	Sub-total
		Cash in banks
		<u>Rupiah</u>
	21.543	PT Bank OCBC NISP Tbk
	90	PT Bank Ina Perdana Tbk
	15.426	PT Bank Central Asia Tbk
	6.666	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.964	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk
	34	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	467	PT Maybank Indonesia Tbk
	157	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	225	PT Bank Sinarmas Tbk
	68	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	86	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
	8	PT Bank MNC Internasional Tbk
	2	PT Bank Mega Tbk

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2020
Bank (lanjutan)	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.483
PT Bank Central Asia Tbk	1.432
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	113
PT Bank OCBC NISP Tbk	25
PT Bank Mega Tbk	15
Sub-total	51.429
Deposito	
PT Bank Ina Perdana Tbk	11.463
Total	63.566

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 5,75% dan 7,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020
<i>Business Solutions</i>	119.148
<i>IT Distribution</i>	86.085
<i>Document Solutions</i>	18.699
Sub-total	223.932
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.951)
Total	219.981

Rincian piutang usaha menurut para pihak adalah sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	222.753
Pihak berelasi	1.179
Sub-total	223.932
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.951)
Total	219.981

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019
	59
	127
	111
	24
	16
Sub-total	47.073
	1.434
Total	50.430

Annual interest rate on deposits in 2020 and 2019 was 5.75% and 7.00%, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers segments are as follows:

	2019
	72.666
	294.839
	9.429
Sub-total	376.934
	(456)
Total	376.478

Details of trade receivables base on parties are as follows:

	2019
	376.603
	331
Sub-total	376.934
	(456)
Total	376.478

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang usaha Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tanpa jaminan, tanpa bunga dan dibayarkan sesuai jatuh tempo.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo	139.058
Telah jatuh tempo	
Kurang dari 3 bulan	47.206
3 sampai 6 bulan	10.661
Lebih dari 6 bulan	27.007
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.951)
Total	219.981

Seluruh piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	456
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 24)	3.495
Saldo Akhir Tahun	3.951

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	2020
Monitor	43.071
Projector	24.904
Audio	17.237
Notebook	12.764
CCTV	12.756
Printer	8.389
Toner	7.965
Sparepart	6.452
Peralatan video	6.364
Lain lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	15.287
Sub-total	155.189
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai	(3.562)
Neto	151.627

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables of the Company are in Rupiah.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are repayable according to maturity.

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2019	
289.227		Neither past due
		Past due
81.757		Less than 3 months
1.035		3 to 6 months
4.915		More than 6 months
(456)		Less allowance for impairment losses
376.478		Total

All trade receivables to third parties were used as collateral for short-term bank loan (Note 10).

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	2019	
-		Balance at beginning of year
456		Provisions during the year (Note 24)
456		Balance at End of Year

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES

	2019	
76.691		Monitor
40.151		Projector
13.433		Audio
217.692		Notebook
35.520		CCTV
14.307		Printer
7.758		Toner
12.049		Sparepart
7.872		Video equipment
29.490		Others (each below Rp 1,000)
454.963		Sub-total
(2.191)		Less allowance for impairment losses
452.772		Net

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berikut rincian persediaan berdasarkan lini bisnis :

	2020
<i>Business solutions</i>	105.379
<i>IT distribution</i>	32.387
<i>Document Solutions</i>	17.423
Sub-total	155.189
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai	(3.562)
Neto	151.627

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	2.191
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 24)	1.371
Saldo Akhir Tahun	3.562

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 266.782 dan Rp 762.110 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas *slow moving stock*.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2020
Komisi	282
Sewa kantor	27
Asuransi	16
Lain-lain	42
Total	367

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVENTORIES (continued)

The following details inventory based on business lines :

	2019	
<i>Business solutions</i>	129.724	<i>Business solutions</i>
<i>IT distribution</i>	298.585	<i>IT distribution</i>
<i>Document Solutions</i>	26.654	<i>Document Solutions</i>
Sub-total	454.963	<i>Sub-total</i>
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai	(2.191)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Net	452.772	Net

Movements in the allowance for impairment losses on inventory were as follows:

	2019	
Saldo awal tahun	436	<i>Balance at beginning of year</i>
Provisions during the year (Note 24)	1.755	<i>Provisions during the year (Note 24)</i>
Saldo Akhir Tahun	2.191	Balance at End of Year

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 266,782 and Rp 762,110 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

All inventories were used as collateral for short-term bank loan (Note 10).

Based on management's review, management believe that allowance for impairment loss of inventories was adequate to cover possible impairment losses on slow moving stock.

7. PREPAID EXPENSES

	2019	
Komisi	564	<i>Commission</i>
Sewa kantor	35	<i>Office rent</i>
Asuransi	-	<i>Insurance</i>
Lain-lain	19	<i>Others</i>
Total	618	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA

Uang muka masing-masing sebesar Rp 1.668 dan Rp 1.180 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, merupakan uang muka pembelian persediaan.

9. ASET TETAP

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ADVANCE

Advances amounting to Rp 1,668 and Rp 1,180 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, represent advance purchase of inventories.

9. FIXED ASSETS

2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya					Acquisition
Perolehan					Costs
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	3.650	504	-	4.154	Vehicles
Inventaris kantor	2.189	396	-	2.585	Office supplies
Sub-total	5.839	900	-	6.739	Sub-total
<u>Sewa Operasi</u>	62.185	10.257	-	72.442	<u>Operating Lease</u>
Printer					Printer
Total Biaya					Total Acquisition
Perolehan	68.024	11.157	-	79.181	Costs
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan:					Depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	2.074	403	-	2.477	Vehicles
Inventaris kantor	1.504	258	-	1.762	Office supplies
<u>Sewa Operasi</u>					<u>Operating Lease</u>
Printer	38.703	9.570	-	48.273	Printer
Total Akumulasi	42.281	10.231	-	52.512	Total Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Nilai Buku Neto	25.743			26.669	Net Book Value
2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya					Acquisition
Perolehan					Costs
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	3.544	106	-	3.650	Vehicles
Inventaris kantor	1.765	424	-	2.189	Office supplies
Sub-total	5.309	530	-	5.839	Sub-total
<u>Sewa Operasi</u>					<u>Operating Lease</u>
Printer	47.624	14.561	-	62.185	Printer
Total Biaya					Total Acquisition
Perolehan	52.933	15.091	-	68.024	Costs
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	1.611	463	-	2.074	Vehicles
Inventaris kantor	1.400	104	-	1.504	Office supplies
<u>Sewa Operasi</u>					<u>Operating Lease</u>
Printer	29.257	9.446	-	38.703	Printer
Total Akumulasi	32.268	10.013	-	42.281	Total Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Nilai Buku Neto	20.665			25.743	Net Book Value

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2020
Beban pokok penjualan	9.570
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	661
Total	10.231

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap (kecuali inventaris kantor dan printer) Perseroan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independen dan PT Menda Insurance Agency terhadap resiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp 1.325 dan Rp 1.243. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2020
<u>Rupiah</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	84.027
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.166
PT Bank Ina Perdana Tbk	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.954
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.427
Total	182.574

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta No. 25 yang dibuat di hadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., pada tanggal 7 September 2018, Perseroan memperoleh pinjaman Fasilitas L/C dari kreditor PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,45%. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 84.027 dan Rp 491.580.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged as follows:

	2019	
	9.446	Costs of goods sold
	567	General and administrative expenses (Note 22)
Total	10.013	Total

As of December 31, 2020 and 2019, there were no fixed assets that were used temporarily and were terminated from active use and classified as held for sale.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of as of December 31, 2020 and 2019.

The Company's fixed assets (exclude office supplies and printer) were insured to PT Asuransi Buana Independen and PT Menda Insurance Agency against and other associated risks totaling to Rp 1,325 and Rp 1,243 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	2019	
	491.580	<u>Rupiah</u>
	9.918	PT Bank OCBC NISP Tbk
	40.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
	-	<u>United States Dollar</u>
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	541.498	Total

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Notarial Deed No. 25 of Sulistyaningsih, S.H., dated September 7, 2018, the Company obtained loan L/C Facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The facility bears annual interest rate at 9,45%. This facility is valid for one year and extendable. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of the loan amounted to Rp 84,027 and Rp 491,580, respectively.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Jaminan dalam perjanjian seluruh fasilitas tersebut antara lain:

1. Hak tanggungan untuk sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 155/Cibatu seluas 12.779 m² atas nama PT Pembina Galindra Electric, entitas afiliasi Perseroan.
2. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 75.000 (tujuh puluh lima milyar Rupiah) (Catatan 6).
3. Jaminan Fidusia atas Tagihan/Piutang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000 (lima puluh milyar Rupiah) (Catatan 5).
4. Jaminan pribadi dari pemegang saham, Oki Widjaja.
5. Hak atas tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00059/Kotbaru seluas 620 m² atas nama PT Galva
6. Hak atas tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 515/Gubeng seluas 103 m² atas nama PT Galva
7. Hak atas tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 2606/Kebon Kelapa seluas 1616 m² atas nama PT Gatra Mandiri Utama
8. Hak atas tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 957/Kebon Kelapa seluas 1.825 m² atas nama PT Galva
9. Hak atas tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 109/Sumerta Klod seluas 168 m² dan Hak Guna Banunan No 110/Sumerta Klod seluas 132 m² atas nama PT Galva
10. Hak atas tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 20111/Totaka, Hak Guna Bangunan No 20109/Totaka Klod dan Hak Guna Bangunan No 20109/Totaka Klod masing-masing seluas 82 m² atas nama PT Galva
11. Hak atas tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 627/Ciroyom seluas 166 m² atas nama PT Galva
12. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 160.000 (tujuh puluh lima milyar Rupiah).
13. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 150.000 (tujuh puluh lima milyar Rupiah).

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Guarantees in the agreement of all facilities include:

1. Mortgage for a plot of land with land rights certificate No. 155/Cibatu an area of 12,779 m² on behalf of PT Pembina Galindra Electric, an affiliated entity of the Company.
2. Fiduciary guarantee for inventory of goods belongs to Company with a guarantee value of Rp 75,000 (seventy five billion Rupiah) (Note 6).
3. Fiduciary guarantee for trade receivables belongs to the Company with a guarantee value of Rp 50,000 (five billion Rupiah) (Note 5).
4. Personal guarantee from shareholder, Oki Widjaja.
5. Land rights with a Building Rights Title Certificate Number 00059/Kotbaru covering an area of 620 m2 in the name of PT Galva
6. Land rights with a Building Rights Title Certificate Number 00059/Kotbaru covering an area of 620 m2 in the name of PT Galva
7. Land rights with a Building Rights Title Certificate Number 2606/Kebon Kelapa covering an area of 1616 m2 in the name of PT Gatra Mandiri Utama
8. Land rights with a Building Rights Title Certificate Number 957/Kebon Kelapa, covering an area of 1,825 m2 in the name of PT Galva
9. Land rights with a Building Rights Title Certificate Number 957/Kebon Kelapa, covering an area of 1,825 m2 in the name of PT Galva
10. Right to land with a Building Rights Title Certificate Number 20111/Totaka, Building Rights Title No 20109/Totaka Klod and Building Rights Title No 20109/Totaka Klod each covering an area of 82 m2 in the name of PT Galva
11. Land rights with a Building Rights Title Certificate Number 627/Ciroyom covering an area of 166 m2 in the name of PT Galva
12. Fiduciary Guarantee on the Company's Inventory of Goods, with a guarantee value of Rp 160,000 (seventy five billion Rupiah).
13. Fiduciary Guarantee on the Company's Inventory of Goods, with a guarantee value of IDR 150,000 (seventy five billion Rupiah).

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perseroan dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Tidak merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris pada Perseroan ("Debitur") dan pada penjamin, namun jika perubahan tersebut tidak dapat dihindari, maka perubahan susunan pemegang saham Debitur dan/atau penjamin dan perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris Debitur dan/atau penjamin harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC.
- Ketentuan tersebut di atas juga berlaku dalam hal Debitur adalah suatu Perseroan terbuka dan/atau Debitur yang memberikan agunan 100% tunai, dalam hal ini Debitur wajib untuk memberitahukan kepada OCBC perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Tidak akan melikuidasi atau membubarkan Perseroan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau usaha patungan dengan Perseroan lain.
- Tidak akan menurunkan modal disetor Perseroan, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari OCBC.
- Tidak akan (baik dalam satu atau beberapa transaksi yang terkait maupun tidak terkait serta dilakukan dalam waktu atau suatu periode) menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh OCBC, atau (iii) untuk fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
- Tidak akan, tanpa persetujuan tertulis dari OCBC, secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
- Tidak akan meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak akan melakukan/membuat pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran di muka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

The Company is restricted on the following :

- Does not change the composition of shareholders in ownership or control (directly or indirectly), the composition of the board of directors and the board of commissioners to the Company ("Debtor") and the guarantor, but if such changes cannot be avoided, then the change in the composition of the Debtor and/or guarantor shareholders and changes in the composition of the directors and/or the board of commissioners of Debtor and/or guarantors must obtain prior written approval from OCBC.
- The above provisions also apply if the Debtor is a publicly listed company and/or Debtor that provides 100% cash collateral, in this case the Debtor is required to notify OCBC regarding changes in the composition of shareholders and controlling parties as well as changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners immediately after holding a General Meeting of Shareholders by attaching a copy of the deed and receiving notification to the Minister of Law and Human Rights.
- Will not liquidate or dissolve a company or be bound in a business combination, acquisition, and/or joint venture with another company.
- It will not reduce the Company's paid up capital, without prior approval from OCBC.
- It will not (either in one or several related or unrelated transactions carried out in a time or period) sell, transfer, lease, loan or otherwise transfer all of its assets or a portion of its assets which if added together with other transfers are material for the value of the assets, except (i) transfers carried out in daily business activities, or (ii) transfers that have been approved by OCBC, or (iii) for facilities guaranteed by 100% cash collateral.
- It will not, without the written approval of OCBC, materially change the type and scale of its business activities whether by transfer, acquisition or otherwise.
- Will not lend money to other people or legal entities except for loans made in daily business activities.
- Will not make/make advance payments for purchases of goods, services or taxes or other upfront payments except for daily business activities.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Tidak akan mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontingen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain.
- Tidak akan menjamin kewajiban orang/pihak lain.
- Tidak akan mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan Debitur kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada OCBC dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari OCBC.
- Tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Debitur membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- Tidak akan membayar dividen ataupun membagikan kekayaan Debitur dengan cara apapun kepada pemegang saham. Untuk Debitur yang merupakan Perseroan terbuka/publik dan/atau fasilitas dengan agunan 100% tunai, Debitur wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada OCBC perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.
- Tidak akan melakukan pembayaran lebih awal/cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas utang Debitur kepada pihak/orang lain, kecuali utang yang dibuat dalam menjalankan usaha Debitur sehari-hari.

Berdasarkan perjanjian perubahan pinjaman No. 58/BBL/PPP/II/2020 tanggal 21 Februari 2020, fasilitas pinjaman yang dimiliki perusahaan berupa:

1. Fasilitas Trade Gabungan (*Combine Trade*) dengan jumlah batas sebesar USD 5.000.000 (dalam nilai penuh)
2. Fasilitas *Trade Purchase Financing 2 (TPF 2)* dengan jumlah batas sebesar Rp 75.000
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan Fasilitas *Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF)* dengan jumlah batas sebesar USD 5.000.000 (dalam nilai penuh)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- Will not commit themselves to or obtain new or additional loans / obligations for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions.
- Will not guarantee the liability of another person/party.
- Will not make, give or surrender a guarantee (mortgage rights, power to install mortgage, fiduciary transfer, pawn, mortgages, loading or other forms of collateral) or encumbrance in any form whatsoever to the assets and/or wealth of the Debtor except for collateral that is has been notified in advance to OCBC and given prior to receipt of credit facilities from OCBC.
- Will not be bound in a transaction with a person or other legal entity except in a reasonable business concept and will not enter into a transaction with a person or legal entity that will require the Debtor to pay more than the fair commercial price for each purchase or to receive less than the amount full commercially reasonable prices, except based on price discounts that are commonly used in carrying out its business activities.
- Will not pay dividends or distribute Debtor wealth in any way to shareholders. For Debtors who are public/publicly traded companies and/or facilities with 100% cash collateral, the Debtor must send written notice to OCBC regarding the distribution or payment of the dividends.
- Will not make early/fast payments before the payment date specified for the debtor's debt to another party/person, except for debts made in carrying out the debtor's daily business.

Based on the loan amendment agreement No. 58 / BBL / PPP / II / 2020 dated February 21, 2020, the loan facilities owned by the company are in the form of:

1. *Combine Trade Facility* with a limit of USD 5,000,000 (in full amount)
2. *Trade Purchase Financing 2 (TPF 2) facility* with a limit amount of IDR 75,000
3. *Foreign Exchange (FX) Transaction Facility and Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) Facility* with a limit of USD 5,000,000 (in full amount)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

4. Fasilitas *Demand Loan* 1 dengan jumlah batas sebesar Rp 330.000
5. Fasilitas *Demand Loan* 2 dengan jumlah batas sebesar USD 1.000.000 (dalam nilai penuh)
6. Fasilitas transaksi *trade* gabungan sebesar Rp 280.000

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sebagaimana dibuktikan dengan surat No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang menyetujui perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum,

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian seluruh fasilitas, Perseroan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio *debt service coverage* minimal 1,25 kali, dan rasio lancar minimal 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki rasio utang terhadap ekuitas sebesar 1,4 yang memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta No. 33 yang dibuat di hadapan Notaris Tjoa Karina Juwita S.H., pada tanggal 10 Juli 2019, Perseroan memperoleh pinjaman dari kreditor PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas yang terdiri dari:

1. *CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines.*
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 7.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2021.
 - Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 13 Juni 2020.
 - Bunga UPAS / UPAI adalah *financing bank rate* ditambah 2%.
 - a) LC/Surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) Lines iB Layanan Pengurusan Dokumen Wakalah (*Sight/Usance*)
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 7.500.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari supplier.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

4. *Demand Loan* 1 facility with a limit amount of Rp 330,000
5. *Demand Loan* 2 facility with a limit amount of USD 1,000,000 (in full amount)
6. Combine trade facility with a limit amount of Rp 280,000

The Company has obtained approval in connection with restrictions by PT Bank OCBC NISP Tbk as evidenced by letter No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019 dated September 16, 2019, which approved changes in capital structure, shareholder structure or composition of the board of directors and board of commissioners of the Company in connection with a Public Offering,

Under the terms of the loan agreements, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 times, debt service coverage at a minimum of 1.25 times, and current ratio at a minimum of one 1.1 times.

As of December 31, 2020, the Company has debt to equity ratio of 1.4 time and was able comply with the required in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 33 of Tjoa Karina Juwita, S.H., on July 10, 2019, the Company obtained loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk for facilities which consists:

1. *CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines.*
 - Total credit facilities amounted to USD 7,500,000 for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the credit facility is until June 13, 2021.
 - The withdrawal period is until June 13, 2021.
 - UPAS / UPAI interest is a financing bank rate plus 2%.
 - a) LC / Domestic documented credit (SKBDN) Lines iB Wakalah Document Handling Services (*Sight / Usance*)
 - The amount of credit facility amounted to USD 7,500,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2021
 - Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 13 Juni 2021.
 - Jangka waktu *Usance* maksimal 150 hari.
 - Handling fee 4,44%, opening fee 0,125% per kuartal (minimal USD 25), amendment fee 0,125%, excess limit setara dengan 0,25% per quarter, discrepancy sebesar USD 50, acceptance fee sebesar 1% dan biaya berita sebesar USD 15.
- b) PTK *Trade AP* (PTK *Import* / PTK Kewajiban Lokal) Jangka pendek.
- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2021.
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2021.
 - Tenor maksimal 150 hari.
- c) PTK *Trade AP iB* pengalihan hutang
- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2021.
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2021.
 - Maksimum sebesar 90% dari nilai *Purchase Order invoice* untuk produk PT Lenovo Indonesia.
- d) Bank Garansi (BG)
- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.200.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2021.
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2021.
 - Tenor bank garansi maksimal 1 tahun.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- The term of the financing facility is until June 13, 2021.
 - The withdrawal period is until June 13, 2021.
 - The maximum period of *Usance* is 150 days.
 - Handling fee 4.44%, opening fee 0.125% per quarter (minimum USD 25), amendment fee 0.125%, excess limit equal to 0.25% per quarter, discrepancy of USD 50, acceptance fee of 1% and news costs of 15 USD.
- b) PTK *Trade AP* (PTK *Import* / PTK *Local Liability*) Short term.
- Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility until June 13, 2021.
 - The withdrawal period is until June 13, 2021.
 - Maximum tenor of 150 days.
- c) PTK *Trade AP iB* debt repayment
- Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility until June 13, 2021.
 - The withdrawal period is until June 13, 2021.
 - Maximum of 90% of the *Purchase Order invoice* value for PT Lenovo Indonesia products.
- d) Bank Guarantee (BG)
- The total credit facility amounted to USD 2,200,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility until June 13, 2021.
 - The withdrawal period is until June 13, 2021.
 - Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- e) Bank Garansi (BG) Lines/SBLC iB Kafalah
- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.000.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Tenor bank garansi maksimal 1 tahun.

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)

- Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 10.000 sampai dengan tanggal 13 Maret 2020 dengan tujuan untuk membiayai kegiatan operasional harian Perseroan.
- Bunga sebesar 11,40% per tahun (*floating*).

3. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain)

- Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 60.000 dengan tujuan untuk modal kerja pembelian persediaan berupa perangkat komputer khusus dari agen ACER Indonesia.
- Bunga sebesar 11,40% per tahun (*floating*).

Jaminan yang diberikan Perseroan kepada bank adalah sebagai berikut :

- 2 bidang tanah Hak Guna Bangunan.
- Semua tagihan piutang serta klaim klaim yang sekarang telah dan atau dikemudian hari akan dimiliki oleh Perseroan.
- Akta jaminan Perseroan dari PT Galva Technologies Tbk sebesar *plafond* fasilitas.
- Akta penanggungan perorangan (*personal guarantee*) dari Tuan Oki Widjaja sebesar *plafond* fasilitas.
- Khusus untuk fasilitas selain pinjaman rekening koran 2 E-Chain, persediaan barang milik Perseroan baik yang sudah ada maupun yang masih akan ada yang terletak di Jalan Hayam Wuruk nomor 27 dan Bekasi Internasional Industrial Estate.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- e) Bank Guarantee (BG) Lines / SBLC iB Kafalah
- The amount of credit facility is USD 2,000,000 to purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility until March 13, 2020.
 - The withdrawal period is until March 13, 2020.
 - Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year.

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)

- Number of credit facilities amounting to Rp 10,000 up to March 13, 2020 with the aim of financing the daily operations of the Company
- Interest at 11.40% per year (*floating*)

3. Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain) Account Loan Facility

- Number of credit facilities amounting to Rp 60,000 with the aim of working capital to purchase inventory in the form of special computer equipment from ACER Indonesia agents.
- Interest at 11.40% per year (*floating*).

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

- 2 parcels of land use rights.
- All receivable claims and claims that are now in the future will be owned by the Company.
- Company guarantee deed from PT Galva Technologies Tbk as large as the Facility ceiling.
- Personal guarantee deed from Mr. Oki Widjaja in the amount of the facility ceiling.
- Specifically for facilities other than 2 E-Chain checking account loans, the Company's existing and future inventory of goods located on Jalan Hayam Wuruk number 27 and Bekasi Internasional Industrial Estate.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Ketentuan Khusus

- a) *Financial Covenants* yang harus dijaga Perseroan yaitu :
- *Current Ratio* (CR) minimal 1,1x.
 - Rasio perbandingan antara EBITDA dengan pembayaran bunga tidak kurang dari 1,5x.
 - *Ratio Bank Loan* terhadap EBITDA maksimum 6,5x.
- b) Perseroan harus mendapatkan persetujuan dari Bank terlebih dahulu untuk :
- Memperoleh tambahan pinjaman dari Bank atau lembaga lain.
 - Memberikan jaminan / *corporate guarantee* kepada pihak lain.
 - Membagikan dividen.
 - Melakukan investasi lain.
- c) Perseroan tidak diperkenankan untuk mengubah bidang usaha inti kecuali dalam hal Perseroan melunasi seluruh fasilitas kredit pada Bank.
- d) Perseroan dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank.

Berdasarkan surat No.024/SK/COMBA/REG2/JKT2/III/ 2020 CIMB memberitahukan adanya penyesuaian bunga atas fasilitas kredit PTK Trade perusahaan menjadi 5,5% untuk kredit dalam US Dollar dan 10% untuk kredit dalam Rupiah

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana dibuktikan dengan surat No. 088/JKT3/COMBA/IX/2019 tanggal 17 September 2019 yang menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan, susunan anggota direksi dan atau dewan komisaris dan struktur permodalan.

Berdasarkan perubahan ke 3 bertanggal 11 September 2020 dan pernyataan kembali akta perjanjian kredit nomor 33 tanggal 10 Juli 2019, jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai 13 Juni 2021.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Special Provisions

- a) *Financial Covenants that must be maintained by the Company are:*
- *Current Ratio* (CR) minimum 1.1 times.
 - *The ratio of EBITDA to interest payments is not less than 1.5x.*
 - *Maximum Bank Loan to EBITDA Ratio of 6.5x.*
- b) *The company must obtain prior approval from the Bank to:*
- *Obtain additional loans from banks or other institutions.*
 - *Providing guarantees / corporate guarantees to other parties.*
 - *Distributing dividend.*
 - *Make any investment.*
- c) *The Company is not permitted to change its core business sector except if the Company repays all credit facilities at the Bank.*
- d) *The Company is prohibited from renting collateral to third parties except with the written approval of the Bank.*

Based on letter No. 024/SK/COMBA/REG2/JKT2/III/ 2020 CIMB announced that there was an adjustment of interest on the company's PTK Trade credit facility to be 5.5% for credit in US Dollars and 10% for credit in Rupiah

The Company has obtained approval in connection with restrictions by PT Bank CIMB Niaga Tbk as evidenced by the letter with No. 088/JKT3/COMBA/IX/2019 dated September 17, 2019 which approved changes to the Company's articles of association, composition of the board of directors and the board of commissioners and capital structure.

Based on the 3rd amendment dated September 11, 2020 and restatement of the credit agreement deed number 33 dated July 10, 2019, the term of the credit facility will be extended to June 13, 2021.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta No. 39 yang dibuat di hadapan Notaris Hilda Yulistiawati, S.H., pada tanggal 30 April 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja - Demand Loan ("DL") dari kreditor PT Bank Ina Perdana Tbk untuk Fasilitas sampai dengan jumlah pokok tidak lebih dari Rp 80.000 selama jangka waktu 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25%. Fasilitas pinjaman mana dapat dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat oleh Bank dan dapat dibatalkan secara otomatis apabila kondisi Perseroan menurun, menjadi kurang lancar, diragukan atau macet. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 40.000

Perhitungan bunga dilakukan secara harian, dengan ketentuan jumlah hari pertahunnya adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender. Besarnya tingkat bunga akan ditinjau dan ditetapkan setiap saat oleh bank, dan bank akan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai perubahan tingkat bunga yang baru.

Jaminan yang diberikan Perseroan kepada bank adalah sebagai berikut :

- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan atas nama PT Galva, entitas induk terakhir perseroan, dengan rincian sebagai berikut:
 1. SHGB No. 20110/Totaka, seluas 82m2, yang terletak di Totaka, Ujung Tanah, Sulawesi Selatan;
 2. SHGB No. 656/Wonotingal, seluas 1.128m2, yang terletak di Desa Wonotingal, Semarang Selatan, Semarang Jawa Tengah;
 3. SHGB No. 4565/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
- Piutang / tagihan usaha Perseroan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debit pinjaman atau total sebesar Rp 88.000,- (delapan puluh delapan milyar Rupiah).
- Personal guarantee dari Tuan Oki Widjaja.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Deed No. 39 made before the Notary Hilda Yulistiawati, S.H., on April 30, 2019, the Company obtained a working capital credit facility - Demand Loan ("DL") from the creditor of PT Bank Ina Perdana Tbk for the Facility up to a principal amount of not more than Rp 80,000 for a period of 6 (six) months starting from the date of signing the agreement until the maturity date. The facility bears annual interest rate at 10.25%. The loan facility can be canceled at any time without conditions by the Bank and can be canceled automatically if the condition of the Company decreases, becomes substandard, doubtful or loss. As of December 31, 2019, the outstanding balances of the loan amounted to Rp 40,000.

The calculation of interest is done on a daily basis, provided the number of days per year is 360 (three hundred and sixty) calendar days. The interest rate will be reviewed and determined at any time by the bank, and the bank will notify the Company in writing of new interest rate changes.

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

- 5 (five) parcels of land including buildings on behalf of PT Galva, the ultimate holding of the Company, the details are as follows:
 1. SHGB No. 20110 / Totaka, covering 82m2, located in Totaka, Ujung Tanah, South Sulawesi;
 2. SHGB No. 656 / Wonotingal, covering 1,128m2, located in Wonotingal Village, South Semarang, Semarang Central Java;
 3. SHGB No. 4565 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563 / Tangkerang Barat, covering 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
- 110% of the Company's receivables / business bills to customers (one hundred percent) of the loan debit tray or a total of Rp 88,000 (eighty-eight billion Rupiah).
- Personal guarantee from Mr. Oki Widjaja.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat di hadapan Notaris Hilda Yulistiawati, S.H., pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan dan PT Bank Ina Perdana Tbk menandatangani Addendum Perjanjian Kredit, dengan isi antara lain sebagai berikut:

- Jangka waktu untuk pinjaman DL-1 selama 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan tanggal akhir dan jangka waktu untuk pinjaman DL-2 selama 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan Addendum perjanjian kredit sampai tanggal akhir.
- Fasilitas pinjaman DL-1 sampai dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp 80.000 (delapan puluh milyar Rupiah) dan fasilitas pinjaman DL-2 sampai dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp 60.000 (enam puluh milyar Rupiah).
- Pinjaman DL-1 jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2019 dan pinjaman DL-2 jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2019.

Jaminan yang diberikan Perseroan kepada bank adalah sebagai berikut :

- 6 (enam) bidang tanah berikut bangunan atas nama PT Galva, entitas induk terakhir perseroan, dengan rincian sebagai berikut:
 1. SHGB No. 20110/Totaka, seluas 82m2, yang terletak di Totaka, Ujung Tanah, Sulawesi Selatan;
 2. SHGB No. 656/Wonotingal, seluas 1.128m2, yang terletak di Desa Wonotingal, Semarang Selatan, Semarang Jawa Tengah;
 3. SHGB No. 4565/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau; dan
 6. SHM No. 01203/Cipinang Cempedak, seluas 1.950m2, yang terletak di Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur.
- Piutang / tagihan usaha Perseroan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debet pinjaman DL-1 atau total sebesar Rp 88.000, (delapan puluh delapan milyar rupiah)
- Piutang / tagihan usaha Perseroan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debet pinjaman DL-2 atau total sebesar Rp 66.000 (enam puluh enam milyar rupiah)
- Personal guarantee dari Tuan Oki Widjaja

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

Based on Deed No. 13 made before the Notary Hilda Yulistiawati, S.H., on June 27, 2019, the Company and PT Bank Ina Perdana Tbk signed a Credit Agreement Addendum, with following provisions :

- The term for a DL-1 loan is 6 (six) months starting from the date of signing the credit agreement until the end date and the period for the DL-2 loan for 6 (six) months starting from the date of signing the Addendum credit agreement until the end date.
- DL-1 loan facilities up to a principal amount of not more than Rp 80,000 (eighty billion Rupiah) and DL-2 loan facilities up to a principal amount of not more than Rp 60,000 (sixty billion Rupiah).
- DL-1 loans due on 30 October 2019 and DL-2 loans due on 27 December 2019.

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

- 6 (six) parcels of land including buildings on behalf of PT Galva, the ultimate holding of the Company, the details are as follows:
 1. SHGB No. 20110 / Totaka, covering 82m2, located in Totaka, Ujung Tanah, South Sulawesi;
 2. SHGB No. 656 / Wonotingal, covering 1,128m2, located in Wonotingal, South Semarang, Semarang Central Java;
 3. SHGB No. 4565 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563 / Tangkerang Barat, covering 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau; and
 6. SHM No. 01203 / Cipinang Cempedak, covering an area of 1,950m2, located in Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta.
- 110% of the Company's accounts receivable / accounts receivable from customers (110 percent) of the DL-1 loan debit tray or a total of Rp 88,000 (eighty eight billion Rupiah)
- 110% of the Company's accounts receivable / accounts receivable from customers (110 percent) of the DL-2 loan debit tray or a total of Rp 66,000 (sixty six billion Rupiah)
- Personal guarantee from Mr. Oki Widjaja

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

Perseoran dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Melakukan penarikan modal.
- Perubahan anggaran dasar, struktur modal, pemegang saham dan pengurus.
- Perubahan usaha dan badan hukum.
- Pailit, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), pembubaran, penggabungan, pengambilalihan usaha, pemisahan dan peleburan usaha.
- Memberikan pinjaman.
- Memperoleh pinjaman baru.
- Menggadaikan dan mengalihkan saham.
- Bertindak sebagai penjamin.
- Menjual dan menyewakan aset atas seluruh atau sebagian asetnya untuk dijual, dimainkan, disewakan atau dengan cara lain mengalihkan harta kecuali dalam rangka kegiatan usaha dan operasional Perseroan.
- Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun.
- Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam Perseroan lain atau membuat anak Perseroan.
- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu hutang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo.
- Mengalihkan, menjual, melepaskan hak dan menjaminkan kepada pihak lain dari jaminan yang dijaminkan oleh Perseroan.

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana dibuktikan dengan Surat PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP/CCB/005/0819 dan 005/S-GTC/10/2019, tanggal 9 Agustus 2019 dan 21 Oktober 2019, yang masing-masing menyetujui untuk mencabut ketentuan pembatasan yang berkaitan dengan perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dan mencabut ketentuan untuk memperoleh pinjaman baru dari bank lain.

Perseroan telah melakukan pelunasan atas fasilitas kredit ini pada Desember 2020.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

The Company is restricted to do on the following :

- Making capital withdrawals.
- Changes to the articles of association, capital structure, shareholders and management.
- Changes in business and legal entity.
- Bankruptcy, Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU), liquidation, merger, business takeover, business separation and consolidation.
- Providing loans.
- Obtain a new loan.
- Mortgaging and transferring shares.
- Acting as a guarantor.
- Sell and lease assets for all or part of their assets to be sold, played, leased or otherwise transferred assets except in the context of company business and operations.
- Diverting or causing business to be transferred to anyone.
- Conducting equity participation, acquisition of shares, new investment in another company or creating a subsidiary.
- Make payments on shareholder loans.
- Make an accelerated payment for a debt or other obligation payment that is not due.
- Transfer, sell, release rights and guarantee to other parties the guarantees guaranteed by the Company.

The Company has obtained approval in connection with restrictions as evidenced by the Letter of PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP / CCB / 005/0819 and 005 / S-GTC / 10/2019, dated August 9, 2019 and October 21, 2019, respectively agreeing to revoke the limitation provisions relating to changes in capital structure, shareholder structure or composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company and revoke the provisions for obtaining new loans from other banks.

The company has paid off this credit facility in December 2020.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

	2020
Pihak ketiga	
PT LG Electronic Indonesia	10.495
MMD Singapore Pte Ltd	2.424
Viewsonic International Corp	2.387
Lexmark International (Singapore) Pte Ltd	2.369
PT Sony Indonesia	2.188
BenQ Teknologi Indonesia	1.691
PT Lenovo Indonesia	226
Sennheiser Electronic Asia Pte.Ltd	49
BenQ Asia Pacific Corp.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.211
Sub-total	24.040
Pihak berelasi (Catatan 27)	
PT Toa Galva Prima Karya	9.073
PT Galva Galindra Multi Cipta	949
PT Pembina Galindra Electric	75
PT Elsiscom Prima Karya	-
PT Galva Technovision	-
Sub-total	10.097
Total	34.137

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perseroan atas utang usaha.

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2020
Penerimaan dari pelanggan	19.475

13. BEBAN AKRUAL

	2020
Promosi dan penjualan	16.516
Bonus	1.020
Bunga	324
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	40
Total	17.900

11. TRADE PAYABLES

	2019	
		<i>Third parties</i>
	9.564	<i>PT LG Electronic Indonesia</i>
	-	<i>MMD Singapore Pte Ltd</i>
	139	<i>Viewsonic International Corp</i>
	1.273	<i>Lexmark International (Singapore) Pte Ltd</i>
	1.174	<i>PT Sony Indonesia</i>
		<i>BenQ Teknologi Indonesia</i>
	76.864	<i>PT Lenovo Indonesia</i>
	1.108	<i>Sennheiser Electronic Asia Pte.Ltd</i>
	7.144	<i>BenQ Asia Pacific Corp.</i>
	5.624	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
Sub-total	103.558	<i>Sub-total</i>
		<i>Related parties (Note 27)</i>
	19.592	<i>PT Toa Galva Prima Karya</i>
	55.441	<i>PT Galva Galindra Multi Cipta</i>
		<i>PT Pembina Galindra Electric</i>
	8.311	<i>PT Elsiscom Prima Karya</i>
	1.256	<i>PT Galva Technovision</i>
Sub-total	84.600	<i>Sub-total</i>
Total	188.158	Total

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

12. UNEARNED REVENUES

	2019	
	17.500	<i>Received from customer</i>

13. ACCRUED EXPENSES

	2019	
	9.667	<i>Promotion and sales</i>
	2.807	<i>Bonus</i>
	982	<i>Interest</i>
	1.109	<i>Others (each below Rp 100)</i>
Total	14.565	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perseroan memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan dengan PT Bank Jasa Jakarta, PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,20% hingga 7,64% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 rincian pembayaran minimum di masa depan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Sampai dengan satu tahun	259	451	Up to a year
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	164	284	More than one year to two year
Lebih dari dua tahun	25	-	More than two years
Total	448	734	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	33	36	Less interest expense yet due date
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	481	698	The present value of the payment minimum
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	179	404	Less the maturity within a year
Bagian Jangka Panjang	302	294	Long-term Portion

Berikut rincian perjanjian pembiayaan dari PT Bank Jasa Jakarta, PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance selama tahun 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

The following details of financing agreements from PT Bank Jasa Jakarta, PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance during December 31, 2020 and 2019, are as follows:

No Kontrak / Contract Number	Periode / Period		Tingkat Bunga / Interest Rate	Jadwal Pembayaran / Payment schedule
	Awal / Beginning	Akhir / Ending		
24397/KRD/JJ/11/2018	November 2018	Oktober 2021	7,64%	setiap bulan/monthly basis
24396/KRD/JJ/11/2018	November 2018	Oktober 2021	7,64%	setiap bulan/monthly basis
1183000595-PK-001	April 2018	Maret 2021	7,20%	setiap bulan/monthly basis
1183000595-PK-003	April 2018	Maret 2021	7,20%	setiap bulan/monthly basis
51501200492	Maret 2020	Maret 2023	7,25%	setiap bulan/monthly basis

Menurut perjanjian dengan PT Bank Jasa Jakarta Perseroan dilarang melakukan hal-hal berikut :

According to the agreement with PT Bank Jasa Jakarta, the Company is prohibited from doing the following:

- Membubarkan badan usaha Perseroan atau penjamin.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan Perseroan lain.
- Mengalihkan kepemilikan Perseroan kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang ini.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo atas setiap hutang kepada pihak ketiga, kecuali untuk transaksi yang umum dalam Perseroan.
- Disband the Company's business entity or guarantor.
- Doing mergers or acquisitions with other companies.
- Transfer the Company's ownership to another party outside the current shareholders.
- Make payments before the due date for any debt to a third party, except for transactions that are common in the Company.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- Membagikan atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih tahun yang berjalan.
- Melakukan investasi diluar bidang usaha Perseroan atau penjamin.
- Menjaminkan kepada bank lain atau pihak ketiga manapun juga atas barang jaminan yang telah diserahkan kepada BJJ untuk jaminan fasilitas kredit.
- Menarik dana melampaui plafond yang telah ditentukan oleh BJJ.
- Merubah bentuk Perseroan.

Menurut perjanjian dengan PT Maybank Indonesia Finance Perseroan dilarang meminjamkan, menyewakan, mengalihkan, menjaminkan atau menyerahkan penguasaan atau hak untuk menggunakan atas kenadaan tersebut kepada pihak ketiga dengan cara apapun juga tanpa persetujuan tertulis dari kreditur.

14. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

- Distribute dividends or the like for amounts above 50% of net income for the current year.
- Investing outside the business field of the Company or guarantor.
- Guarantee to other banks or any third parties for collateral that has been submitted to BJJ for collateral for credit facilities.
- Withdraw funds beyond the ceiling set by BJJ.
- Change the form of the Company.

According to the agreement with PT Maybank Indonesia Finance, the Company is prohibited from borrowing, renting, transferring, guaranteeing or handing over the control or the right to use these conditions to third parties in any way without the written consent of the creditors.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2019 akun ini berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2020
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun: 2019	2.031

c. Utang Pajak

	2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	4
Pasal 21	1.220
Pasal 23	165
Pasal 25	-
Pasal 26	20
Pasal 29	1.308
PPN keluaran	7.522
Total	10.239

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2019 this account pertains to Value-Added Tax.

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

	2019	
Overpayment of corporate income tax fiscal year: 2019	2.031	

c. Taxes Payable

	2019	
Income taxes		
Article 4 (2)	12	
Article 21	1.472	
Article 23	288	
Article 25	8	
Article 26	86	
Article 29	-	
VAT out	-	
Total	1.866	

d. Current Taxes

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	40.403	50.323	Profit before income tax expense
Beda temporer			Temporary differences
Liabilitas imbalan kerja	5.856	3.732	Employee benefits liability
Bonus	1.020	2.807	Bonus
Pembayaran imbalan kerja	(109)	(4.288)	Payment of employee benefits liability
Beda nilai perolehan aset tetap	(994)	(5.964)	Difference on acquisition costs of fixed assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.372	1.754	Allowance impairment of inventory
Pembayaran bonus	(2.807)	(2.902)	Payment of bonus
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	3.495	456	Allowance impairment of trade receivables
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.296	4.841	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1.041)	(3.969)	Interest income already subjected to final tax
Taksiran laba kena pajak	51.491	46.790	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	11.328	11.698	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	7.521	10.929	Article 22
Pasal 23	2.467	2.728	Article 23
Pasal 25	32	72	Article 25
Sub-total	10.020	13.729	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan)	1.308	(2.031)	Estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the income tax expense computed by applying the maximum tax rates to profit before tax are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	40.403	50.323	Profit before income tax
Tarif maksimum 22% (2019: 25%)	(8.889)	(12.581)	Maximum rate 22% (2019:25%)
Dampak pajak atas beda tetap fiskal	(717)	(218)	Fiscal permanent difference
Penyesuaian	(346)	109	Adjustment
Beban pajak penghasilan - neto	(9.952)	(12.690)	Income tax expense - net

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

2020						
	Dikreditkan ke Laba Rugi / Credit to Profit or Loss			Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
Liabilitas imbalan kerja	1.279	1.264	(153)	(806)	1.584	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	548	302	(66)	-	784	Allowance impairment of inventory
Revaluasi aset tetap	248	(219)	(29)	-	-	Revaluation of fixed assets
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	114	769	(14)	-	869	Allowance impairment of trade receivables
Bonus	702	(394)	(84)	-	224	Bonus
Total	2.891	1.722	(346)	(806)	3.461	Total
2019						
	Dikreditkan ke Laba Rugi / Credit to Profit or Loss			Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
Liabilitas imbalan kerja	1.251	(139)	-	167	1.279	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	439	109	-	548	Allowance impairment of inventory
Revaluasi aset tetap	1.739	(1.491)	-	-	248	Revaluation of fixed assets
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	114	-	-	114	Allowance impairment of trade receivables
Bonus	726	(24)	-	-	702	Bonus
Total	3.716	(1.101)	109	167	2.891	Total

Berdasarkan keputusan DJP No. Kep 867/WPJ.06/2016 tanggal 4 November 2016, Perseroan memperoleh persetujuan mengenai nilai revaluasi aset tetap Perseroan untuk tujuan pajak. Sehingga dalam penyusunan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016, Perseroan sudah menggunakan nilai revaluasi aset tetap yang disetujui oleh DJP sebagai dasar perhitungan penyusutan fiskal. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mengakui manfaat pajak tangguhan sebesar Rp 4.722 terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari peningkatan nilai revaluasi aset tetap untuk perhitungan pajak.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Based on Decision of DJP No. Kep 867/WPJ.06/2016 dated November 4, 2016, The Company obtained approval regarding the revaluation value of the Company's fixed assets for tax purposes. The preparation of the 2016 corporate income tax return, the Company has used the revaluation value of fixed assets approved by DJP as the basis for calculating fiscal depreciation. Accordingly, as of December 31, 2016, the Company recognized deferred income tax of Rp 4,722 related to deductible temporary differences arising from the increase in the value of fixed assets revaluation for tax calculation.

The deferred tax assets as of December 31, 2020 and 2019 have been taking into account the prevailing tax rate at each related period.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 9 Mei 2019, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jendral Pajak No. 00046/406/17/073/19 yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan tahun 2017 yang disetujui sebesar Rp 1.690 dari total yang diajukan sebesar Rp 1.811.

g. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak pada tanggal 1 Maret 2017.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perseroan mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 1 Maret 2017, Perseroan mengungkapkan kepemilikan atas aset sebesar Rp 929, yang belum pernah dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya. Aset yang diungkapkan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

h. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

15. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

On May 9, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from the Directorate General of Taxation No. 00046/406/17/073/19 which states the overpayment of corporate income tax year 2017 amounting to Rp 1,690 of the total value claimed by the Company amounting to Rp 1,811.

g. Tax Amnesty

In connection with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty of the Republic of Indonesia in increasing tax revenues on March 1, 2017.

On March 27, 2017, the Company participated in a tax amnesty program organized by the Directorate General of Taxes ("DJP"). Based on the Statement of Assets for Tax Amnesty (SPH) date March 1, 2017, the Company disclosed ownership of assets amounting to Rp 929, which had not been reported in the previous year's corporate income tax return. The declared assets was presented as part of additional paid in capital.

h. Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25 dan PPN.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Penyisihan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan pada aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dengan nomor laporan 0686/ST-NM-PSAK24-GTCS//2021 dan 0930/ST-NM-PSAK24-GTCS//2020 masing-masing tanggal 19 Januari 2021 dan 9 Januari 2020.

Tabel berikut merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2020
Kenaikan gaji	8%
Tingkat bunga diskonto	6,85%
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.984
Nilai wajar aset program	(785)
Liabilitas Imbalan Kerja	7.199

15. TAXATION (continued)

h. Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives (continued)

Income Tax Incentives

In July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance (PMK) No.86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/2020 which effective from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, import Income tax Article 22, installments of Income tax Article 25 and VAT.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provide benefit to the employees who have reached retirement age of 55 years in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

Provision for employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 was based on independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, with report number 0686/ST-NM-PSAK24-GTCS//2021 and 0930/ST-NM-PSAK24-GTCS//2020 dated January 19, 2021 and January 9, 2020, respectively.

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount presented in the statement of financial position as employee benefits liability using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

2019	
10%	Salary increase
8,00%	Discount rate
55 tahun / 55 years old	Retirement age
Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Mortality rate

Employees benefits liability were as follows:

2019	
8.413	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
(3.295)	<i>Fair value of plan assets</i>
5.118	<i>Employee Benefits Liability</i>

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020
Biaya jasa kini	2.792
Biaya bunga	482
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	103
Provisi untuk imbalan terminasi	2.479
Total	5.856

Jumlah yang diakui di penghasilan (rugi) komprehensif lain:

	2020
Pengukuran kembali:	
Dampak perubahan asumsi keuangan	(1.940)
Dampak penyesuaian pengalaman	(1.710)
Dampak perubahan asumsi demografi	9
Imbal hasil atas aset program	(24)
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	(3.665)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	8.413
Biaya jasa kini	2.792
Biaya bunga	673
Provisi untuk imbalan terminasi	2.479
Pembayaran imbalan dari aset program	(337)
Pembayaran imbalan aset program untuk imbalan terminasi	(2.498)
Penyesuaian atas imbalan masa kerja lalu	103
Pengukuran kembali atas imbalan pasti:	
Kerugian atas perubahan asumsi demografi	9
(Keuntungan) kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(1.940)
(Keuntungan) kerugian atas penyesuaian pengalaman	(1.710)
Saldo akhir	7.984

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Amounts recognized in the statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2019	
	2.102	Current service costs
	263	Interest expense
	426	Adjustment liability for past service cost
	941	Provision for excess benefit payment
Total	3.732	Total

Amounts recognized in other comprehensive income (loss) :

	2019	
	526	Remeasurement of:
	143	Impact of changes in financial assumption
	-	Impact of experience adjustment
	-	Impact of changes in demographic assumption
	-	Return on plan assets
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	669	Actuarial (gain) loss

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2019	
	5.092	Beginning balance
	2.102	Current service costs
	486	Interest expense
	941	Provisions for termination fees
	(333)	Payment of rewards from assets program
	(941)	Payment of plan assets in return for termination benefits
	426	Adjustments to past service benefits
	-	Remeasurement on defined benefit:
	526	Losses on changes in demographic assumptions
	114	(Gain) losses on changes in economic assumptions
	114	(Gain) losses from experience adjustments
Saldo akhir	8.413	Ending balance

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	3.295
Iuran Perseroan yang dibayarkan periode berjalan	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(2.725)
Penghasilan bunga atas aset program	191
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	24
Saldo akhir	785

Perseroan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

(a) Tingkat diskonto

Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

(b) Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2020	
	1% Kenaikan / 1% Increase	1% Penurunan / 1% Decrease
Tingkat diskonto	129	
Gaji	1.933	
	2019	
	1% Kenaikan / 1% Increase	1% Penurunan / 1% Decrease
Tingkat diskonto	(2.470)	
Gaji	4.591	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movementsof the fair value of plan assetswere as follows:

	2019	
	87	<i>Beginning balance</i>
	4.288	<i>Company fees paid during the period</i>
	(1.274)	<i>Payment of rewards from assets program</i>
	223	<i>Interest income on assets program</i>
	(29)	<i>Results of program assets (not included interest income)</i>
Saldo akhir	3.295	Ending balance

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

(a) Discount rate

A decrease in discount rate will increase plan liability.

(b) Salary increment rate

Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2020	
	1% Kenaikan / 1% Increase	1% Penurunan / 1% Decrease
Tingkat diskonto	1.541	
Gaji	(180)	
	2019	
	1% Kenaikan / 1% Increase	1% Penurunan / 1% Decrease
Tingkat diskonto	4.255	
Gaji	(2.180)	

The sensitivity analysis are based on a change in an actuarial assumption where other assumptions are considered constant. In practice, this is rarely happening and changes in some of the assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of defined benefit liabilities on the main actuarial assumptions, the same method (calculation of the present value of defined benefit liabilities using the *Projected Unit Credit* method at the end of the period) has been applied as in the calculation of the recognized pension liabilities in the statement of financial position.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perkiraan analisis jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	576	226
Antara 2 - 5 tahun	3.310	2.798
Di atas 5 tahun	25.538	34.767
Total	29.424	37.791

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not changed from the previous period.

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Within the next 12 months (next year reporting period)
Between 2 - 5 years
More than 5 years

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparisons between the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years were as follows:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini kewajiban	7.984	8.413	5.092	3.287	1.908	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program (Keuntungan) kerugian penyesuaian pengalaman	785	3.295	87	317	-	Fair value of plan assets
	(1.710)	114	(129)	71	346	(Gain) or loss from experience adjustment

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Elsiscom Prima Karya	1.020	67,99%	51.000	PT Elsiscom Prima Karya
Oki Widjaja	33	2,24%	1.650	Oki Widjaja
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	447	29,77%	22.350	Public (each below 5% ownership)
Total	1.500	100,00%	75.000	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	2019		Jumlah / Amount	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		
PT Elsiscom Prima Karya	1.188	79,20%	59.400	PT Elsiscom Prima Karya
Oki Widjaja	12	0,80%	600	Oki Widjaja
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	300	20,0%	15.000	Public (each below 5% ownership)
Total	1.500	100,00%	75.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 142 tanggal 23 September 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran, para pemegang saham Perseroan telah setuju untuk:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Galva Technologies Tbk
3. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 70.000 (tujuh puluh miliar Rupiah) menjadi Rp 200.000 (dua ratus miliar Rupiah)
4. Menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp 1.000 (dalam nilai penuh) (seribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp 50 (dalam nilai penuh) (lima puluh Rupiah) per lembar saham
5. Menegaskan susunan pemegang saham Perseroan bertalian dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.
6. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan /menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru dengan nilai nominal masing masing sebesar Rp 50 dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku.
7. Menyetujui menawarkan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan atau dijual kepada masyarakat.
8. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia, setelah dilaksanakannya penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat), serta telah menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan tersebut dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Based on Notarial Deed of Notary Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 142 dated September 23, 2019 on the Approval of Amendment to Articles of Association, the shareholders agreed to:

1. Approved the Company's plan to conduct a Public Offering and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
2. Approve a change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and approve the change in the Company's name to PT Galva Technologies Tbk
3. Approved to increase the authorized capital of the Company from Rp 70,000 (seventy billion Rupiah) to Rp 200,000 (two hundred billion Rupiah)
4. Approved to change the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 (in full amount) (one thousand Rupiah) per share to Rp 50 (in full amount) (fifty Rupiah) per share
5. Confirming the composition of the Company's shareholders in relation to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.
6. Approve to issue shares in the Company's deposits/portfolios and offer/sell new shares to be issued from the portfolios through a public offering to the public in the amount of 300,000,000 (three hundred million) new shares with a nominal value of each share of Rp 50 with due observance of applicable laws and regulations.
7. Agree to offer a Stock Allocation Program to Employees (*Employee Stock Allocation*), with an allocation of up to 10% of all new shares to be offered or sold to the public.
8. Approve to list all of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, after the public offering is carried out to the public through the capital market as well as shares owned by shareholders (other than public), and have agreed to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the applicable regulations in the Capital Market.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

9. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang dan konversi saham antara PT Elsiscom Prima Karya dengan PT Galva Technologies dengan nomor 009/P-GTC/12/2018 dan 003/P-GTC/02/2019 tanggal 20 Desember 2018 dan 20 Februari 2019, Perseroan mengakui adanya utang kepada PT Elsiscom Prima Karya masing masing sebesar Rp 19.000 dan Rp 12.680 dengan ketentuan masing masing pihak tidak dapat mengalihkan atau menyerahkan hak dan kewajibannya serta tanggung jawabnya kepada pihak ketiga tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu. Kedua belah pihak setuju dan sepakat untuk melakukan penyelesaian atas total pinjaman akan dilakukan dengan cara melakukan konversi pinjaman menjadi penyertaan modal/saham.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Munaf, S.H., No. 3 tanggal 6 Maret 2019 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perseroan telah setuju untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi Rp 60.000. Penambahan modal tersebut akan dilakukan dengan cara:

- a.) Konversi utang menjadi modal PT Elsiscom Prima Karya sebesar Rp 31.680.
- b.) Penambahan modal saham oleh Oki Widjaja sebesar Rp 320.

17. SHARE CAPITAL (continued)

9. To approve changes to the Company's articles of association to be adjusted with the provisions of Bapepam LK Number IX.J.1 regarding the Principles of the Company's Articles of Association which conduct a Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 regarding Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders and Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners, including changing the purpose and objectives and business activities of the Company, so that it reflects the existence of main business activities and supporting business activities of the Company.

Based on the debt recognition and share conversion agreement between PT Elsiscom Prima Karya and PT Galva Technologies under number 009 / P-GTC / 12/2018 and 003 / P-GTC / 02/2019 dated December 20, 2018 and February 20, 2019, the Company acknowledged that there were debts to PT Elsiscom Prima Karya amounting to Rp 19,000 and Rp 12,680, provided that each party could not transfer or surrender its rights and obligations and responsibilities to third parties without prior written approval. Both parties agreed to settle the total loan through conversion of the loan into equity / equity participation.

Based on Notarial Deed No. 3 of Anita Munaf, S.H., dated March 6, 2019 regarding Statement of Shareholders Decision, the shareholders have agreed to increase issued and paid in capital of the Company to Rp 60,000. The additional capital will be increased by:

- a.) Conversion of debt to capital of PT Elsiscom Prima Karya amounting to Rp 31,680.
- b.) The additional shares paid by Oki Widjaja to the Company amounting to Rp 320.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini terdiri dari :

	2020
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham perdana untuk 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam nilai penuh) per lembar saham, yang ditawarkan Rp 225 (dalam nilai penuh) per lembar saham	52.500
Pengampunan pajak (Catatan 15g)	929
Biaya emisi saham	(2.868)
Total	50.561

19. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perseroan No. 174 tanggal 30 Juni 2020 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., para pemegang saham Perseroan menetapkan:

- Cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp 7.500

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perseroan No. 4 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Veni Liu, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perseroan menetapkan:

- Cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 560
- Membagi dividen tunai periode tahun buku 2018 kepada para pemegang saham perseroan sejumlah total Rp 29.000 dengan rincian:
 - PT Elsiscom Prima Karya sebesar Rp 28.710
 - Oki Widjaja sebesar Rp 290

20. PENJUALAN NETO

	2020
IT distribution	1.334.625
Business solutions	500.880
Document Solutions	99.468
Total	1.934.973

Pasar geografis Perseroan hanya Indonesia.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2020 and 2019, this account consisted of:

	2019	
	52.500	Additional paid in capital from initial public offering of 300,000,000 shares with fair value of Rp 50 (in full amount) per share, offered Rp 225 (in full amount) per share
	929	Tax amnesty (Note 15g)
	(2.868)	Share issuance costs
Total	50.561	Total

19. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 4 dated June 24, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., the shareholders approved the following:

- The appropriation for the general reserves for June 30, 2020 amounting to Rp 7.500

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 4 dated June 24, 2019 of Veni Liu, S.H., M.Kn., the shareholders approved the following:

- The appropriation for the general reserves for June 30, 2019 amounting to Rp 560
- Distributed cash dividends for the 2018 fiscal year to the Company's shareholders in the total amount of Rp 29,000 with the following details:
 - PT Elsiscom Prima Karya, amounting to Rp 28,710
 - Oki Widjaja, amounting to Rp 290.

20. NET SALES

	2019	
	1.580.053	IT distribution
	487.461	Business solutions
	89.125	Document Solutions
Total	2.156.639	Total

The Company's geographical market is only Indonesia.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan.

20. NET SALES (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no transactions with customers more than 10% of sales.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020
<i>IT distribution</i>	1.286.985
<i>Business solutions</i>	363.617
<i>Document Solutions</i>	74.008
Total	1.724.610

21. COSTS OF GOODS SOLD

	2019	
<i>IT distribution</i>	1.512.966	<i>IT distribution</i>
<i>Business solutions</i>	364.354	<i>Business solutions</i>
<i>Document Solutions</i>	64.015	<i>Document Solutions</i>
Total	1.941.335	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020
Gaji	44.105
Tunjangan gaji dan THR	18.523
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	5.856
Bonus	3.306
Sewa gedung dan kantor	5.444
Keperluan kantor	3.293
Administrasi bank	1.484
Perijinan	873
Pemeliharaan	855
Penyusutan (Catatan 9)	661
Konsultan dan audit	525
Utilitas dan beban umum	342
Pelatihan	128
Jasa layanan penunjang operasional kantor (Catatan 27)	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	113
Total	85.508

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	
	39.801	<i>Salaries</i>
	17.231	<i>Salary and holiday allowances</i>
		<i>Employee benefits</i>
	3.732	<i>(Note 16)</i>
	8.307	<i>Bonus</i>
	7.592	<i>Rent of building and office</i>
	1.019	<i>Office supplies</i>
	6.186	<i>Bank administration</i>
	1.989	<i>Permit</i>
	1.133	<i>Maintenance</i>
	567	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	361	<i>Consultant and audit</i>
	499	<i>Utilities and general expense</i>
	216	<i>Training</i>
		<i>Operational support</i>
	10.248	<i>services</i>
		<i>(Note 27)</i>
	44	<i>Other (each below</i>
		<i>Rp 100)</i>
Total	98.925	Total

23. BEBAN PENJUALAN

	2020
Jasa logistik area luar Jakarta	30.750
Periklanan dan promosi	15.892
Jasa logistik area Jakarta	8.220
Pengepakan dan pengiriman	7.675
Perjalanan dinas	2.092
Asuransi	1.204
Jamuan	901
Workshop	468
Total	67.202

23. SELLING EXPENSES

	2019	
	32.580	<i>Logistic for outside Jakarta area</i>
	16.998	<i>Advertising and promotion</i>
	6.996	<i>Logistic for Jakarta area</i>
	7.430	<i>Packing and shipping</i>
	4.892	<i>Travelling</i>
	1.233	<i>Insurance</i>
	1.395	<i>Entertainment</i>
	116	<i>Workshop</i>
Total	71.640	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	2020
Hasil <i>credit note</i>	31.783
Provisi penurunan nilai persediaan	(1.371)
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(3.495)
Keuntungan (kerugian) selisih Kurs - neto	(3.304)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	1.176
Neto	24.789

Hasil *credit note* merupakan pendapatan atas pencapaian target periode tertentu dan dukungan program penjualan tertentu oleh pemasok.

24. OTHER INCOME (EXPENSE)

	2019	
	55.243	<i>Credit note income</i>
	(1.754)	<i>Provision for impairment of inventory</i>
	(456)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	1.016	<i>Gain (loss) of foreign Exchange - net</i>
	(491)	<i>Others (each below Rp 100)</i>
Net	53.558	

The *credit note* income represent income from achievement of certain target periods and the support of certain sales program by suppliers.

25. BIAYA KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan biaya bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 43.080 dan Rp 51.943.

25. FINANCE COSTS

For the years ended December 31 2020 and 2019, this account consist of interest loan amounting to Rp 43,080 and Rp 51,943, respectively.

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020
Laba neto tahun berjalan	30.451
Total rata-rata tertimbang saham	1.500
Laba neto per saham dasar	20,30

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share are as follows:

	2019	
	37.633	<i>Net profit for the year</i>
	382	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Basic earnings per share	98,43	

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perseroan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	2020
Piutang usaha (Catatan 5)	
PT Gaia Kencana	753
PT Empat Mata	201
PT Toa Galva Prima Karya	191

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2019	
		Trade receivables (Note 5)
	-	<i>PT Gaia Kencana</i>
	-	<i>PT Empat Mata</i>
	276	<i>PT Toa Galva Prima Karya</i>

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

	2020	2019	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Galva Galindra Multi Cipta	19	54	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Gapura Piranti Prima	12	-	PT Gapura Piranti Prima
PT Elsiscom Prima Karya	3	-	PT Elsiscom Prima Karya
PT Galva Technovision	-	1	PT Galva Technovision
Total	1.179	331	Total
Persentase dari total aset	0,25%	0,04%	Percentage to total assets
Utang usaha (Catatan 11)			Trade payables (Note 11)
PT Toa Galva Prima Karya	9.073	19.592	PT Toa Galva Prima Karya
PT Galva Galindra Multi Cipta	949	55.441	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Pembina Galindra Electric	75	-	PT Pembina Galindra Electric
PT Elsiscom Prima Karya	-	8.311	PT Elsiscom Prima Karya
PT Galva Technovision	-	1.256	PT Galva Technovision
Total	10.097	84.600	Total
Persentase dari total liabilitas	3,72%	11,00%	Percentage to total liabilities
Penjualan			Sales
PT Toa Galva Prima Karya	4.135	940	PT Toa Galva Prima Karya
PT Elsiscom Prima Karya	4.011	10.473	PT Elsiscom Prima Karya
PT Gaia Kencana	2.134	51	PT Gaia Kencana
PT Toa Galva Industries	755	595	PT Toa Galva Industries
PT Galva Galindra Multi Cipta	380	577	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Galva	149	34	PT Galva
PT Galva Technovision	113	-	PT Galva Technovision
PT Galva Kami Industry	22	6	PT Galva Kami Industry
PT Gapura Piranti Prima	14	107	PT Gapura Piranti Prima
PT Pembina Galindra Electric	6	-	PT Pembina Galindra Electric
PT Empat Mata	-	14	PT Empat Mata
Total	11.719	12.797	Total
Persentase dari total penjualan	0,61%	0,59%	Percentage to total sales

Perseroan memperoleh jasa layanan penunjang operasional kantor dari PT Galva Galindra Multi Cipta. Pada tahun 2019, beban jasa layanan penunjang operasional kantor sebesar Rp 10.248 (Catatan 22), berdasarkan perjanjian No. 004/P-GGMC/11/2019 tanggal 25 November 2019, Perseroan dan PT Galva Galindra Multi Cipta sepakat untuk mengakhiri perjanjian jasa layanan penunjang operasional kantor kepada PT Galva Galindra Multi Cipta.

The Company acquired operational support services from PT Galva Galindra Multi Cipta. In December 2019, operational support services amounted to Rp 10,248 (Note 22). Based on agreement No. 004/P-GGMC/11/2019 dated November 25, 2019, the Company and PT Galva Galindra Multi Cipta agreed to terminate operational support services agreement to PT Galva Galindra Multi Cipta.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada 31 Desember 2018, utang lain-lain ke PT Elsiscom Prima Karya merupakan pengakuan utang yang akan dikonversikan ke penambahan modal terhadap Perseroan pada periode keuangan selanjutnya. Utang yang dikonversikan ke modal saham pada tahun 2019 (Catatan 17).

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships
PT Galva Galindra Multi Cipta	Afiliasi / Affiliate
PT Toa Galva Prima Karya	Afiliasi / Affiliate
PT Elsiscom Prima Karya	Entitas induk / Immediate
PT Galva Technovision	Afiliasi / Affiliate
PT Gaia Kencana	Afiliasi / Affiliate
PT Empat Mata	Afiliasi / Affiliate
PT Gapura Piranti Prima	Afiliasi / Affiliate
PT Pembina Galindra Electric	Afiliasi / Affiliate
PT Galva	Afiliasi / Affiliate
PT Galva Kami Industry	Afiliasi / Affiliate
PT Toa Galva Industries	Afiliasi / Affiliate

Seluruh transaksi pihak berelasi dilakukan secara wajar dengan memperhatikan ketentuan pada POJK No. 08/POJK.04/2017 pasal 25 huruf h angka 20.

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In December 31, 2018, other payable to PT Elsiscom Prima Karya are liability that will be converted to additional paid in capital for the Company in the next financial period. The payable was converted to share capital in 2019 (Note 17).

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Transaksi / Nature of Transactions
Piutang usaha, utang usaha, jasa layanan penunjang operasional kantor, penjualan / Trade receivables, trade payables, operational support services, sales
Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
Piutang usaha, penjualan / Trade receivables, sales
Piutang usaha, penjualan / Trade receivables, sales
Piutang usaha, penjualan / Trade receivables, sales
Penjualan, utang usaha / Sales, trade payable
Penjualan / Sales
Penjualan / Sales

All related party transactions are conducted fairly by taking into account the provisions of POJK No. 08 / POJK.04 / 2017 article 25 letter h number 20.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the comparison between the carrying amount and the fair values of the Company's financial instruments that recorded in the financial statements:

2020		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	63.566	63.566
Piutang usaha		
Pihak ketiga	218.802	218.802
Pihak berelasi	1.179	1.179
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	81	81
Uang jaminan	1.404	1.404
Total	285.032	285.032
Liabilitas keuangan		
Pinjaman bank		
jangka pendek	182.574	182.574
Utang usaha		
Pihak ketiga	24.040	29.040
Pihak berelasi	10.097	10.097
Beban akrual	17.900	17.900
Utang pembiayaan konsumen	481	-
Total	235.092	239.611
2019		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	50.430	50.430
Piutang usaha		
Pihak ketiga	376.147	376.147
Pihak berelasi	331	331
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	49	49
Uang jaminan	1.620	1.620
Total	428.577	428.577

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables
Third parties
Refundable deposits
Total

Financial liabilities
Short-term
bank loan
Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Consumer financing payable
Total

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables
Third parties
Refundable deposits
Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank			Short-term bank loans
jangka pendek	541.498	541.498	
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	103.558	103.558	Third parties
Pihak berelasi	84.600	84.600	Related parties
Beban akrual	14.565	14.565	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	698	698	Consumer financing payable
Total	744.919	744.919	Total

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Perseroan memiliki eksposur risiko memiliki eksposur seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Fungsi utama manajemen risiko Perseroan adalah mengidentifikasi semua kunci risiko untuk Perseroan, mengukur risiko-risiko tersebut dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perseroan secara reguler memeriksa kembali kebijakan manajemen risikonya dan sistem untuk merefleksikan perubahan dalam pasar, produk dan praktik pasar yang terbaik.

The Company is exposed to risks such as credit risk, market risk, liquidity risk and currency risk. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure those risks and manage risk positions in accordance with the policy. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in the market, products and market best practices.

Perseroan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko.

The Company has documented its financial risk management policy. The established policy is a comprehensive business strategy and risk management philosophy.

Keseluruhan strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

The Company's overall risk management strategy is intended to minimize the effects of the market uncertainty on the financial performance of the Company. The Directors sets the written policy of overall financial risk management through the input report of risk committees established in the related divisions.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Perseroan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk risiko suku bunga. Dana Perseroan dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perseroan sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perseroan dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perseroan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

Konsentrasi risiko kredit yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan berasal dari piutang pelanggan lebih dari 180 hari. Perseroan mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari tersebut.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020
Kas dan setara kas	63.566
Piutang usaha	
Pihak ketiga	218.802
Pihak berelasi	1.179
Piutang lain-lain	
Pihak ketiga	81
Uang jaminan	1.404
Total	285.032

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Company operates domestically and faces various financial risks, including interest rate risk. The Company's funds and interest rate exposure are managed by the Company's financial function in accordance with the policy framework approved by the committee. The framework describes the risks to the Company and the steps to be taken to manage the risk. The Company's risk committee establishes and monitors this policy.

a. Credit Risk

Credit risk is a risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, causing financial losses. The Company is faced with credit risks from operating and financing activities, including time deposits in bank and other financial instruments.

The significant concentration of credit risk to the Company's financial statements comes from customer receivables over 180 days. The Company has exposure to customers who have receivables that have been overdue for more than 180 days

The following table shows the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	2019	
	50.430	Cash and cash equivalents
		Trade receivables
	376.147	Third parties
	331	Related parties
		Other receivables
	49	Third parties
	1.620	Refundable deposit
Total	378.147	Total

The following table provides credit quality and aging analysis of the Company's financial assets in accordance with debtors credit ratings as of December 31, 2020 and 2019.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

2020							
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total
		< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 days	61 - 90 hari / 61 - 90 days	> 91 hari / >91 days		
Kas dan setara kas	63.566	-	-	-	-	-	63.566
Piutang usaha	139.058	33.422	8.505	5.279	37.668	(3.951)	219.981
Piutang lain-lain	81	-	-	-	-	-	81
Uang jaminan	1.404	-	-	-	-	-	1.404
Total	204.109	33.422	8.505	5.279	37.668	(3.951)	285.032
2019							
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total
		< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 days	61 - 90 hari / 61 - 90 days	> 91 - 120 hari / >91 - 120 days		
Kas dan setara kas	50.430	-	-	-	-	-	50.430
Piutang usaha	289.227	58.966	15.124	7.667	5.950	(456)	376.478
Piutang lain-lain	49	-	-	-	-	-	49
Uang jaminan	1.620	-	-	-	-	-	1.620
Total	341.326	58.966	15.124	7.667	5.950	(456)	428.577

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun yang telah jatuh tempo namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar dari arus kas masa depan pada sebuah instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan terekspos pada risiko pasar yaitu risiko suku bunga.

The Company manage credit quality of its financial instruments using an internal credit rating. Financial instruments classified as "neither past due nor impaired" consist of instrument with high credit quality due to there is a few or no default experience on the agreement based on a power of attorney, warranty letter or promissory note. "Past due but not impaired" are accounts were past due but the outstanding amount is still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are accounts that has not been settled in the long term and the allowance for impairment losses on receivables has been established.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Company is exposed to market risk i.e. interest rate risk

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Manajemen belum menganggap perlu untuk melakukan swap suku bunga pada saat ini.

c. Risiko Mata Uang

Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perseroan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate changes relates to short-term and long-term borrowings fund of the Company. The Company closely monitors the market interest rate fluctuations and market expectations so the Company could take the most favorable steps in a timely manner. The management have not considered the need to do interest rates swap at this time.

c. Currency Risk

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2020 and 2019.

2020			
	Mata Uang Asing (dalam nilai penuh) / Foreign Currency (in full amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
Aset			Asset
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Dolar AS	573.254	8.087	US Dollar
Liabilitas			Liability
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loan
Dolar AS	(5.060.676)	(71.381)	US Dollar
Utang usaha	(633.687)	(8.938)	Trade payables
Dolar AS			US Dollar
Liabilitas Moneter - Neto	(5.121.109)	(72.232)	Monetary Liability - Net
2019			
	Mata Uang Asing (dalam nilai penuh) / Foreign Currency (in full amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
Aset			Asset
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Dolar AS	42.328	588	US Dollar
Liabilitas			Liability
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	(901.436)	(12.531)	US Dollar
Liabilitas Moneter - Neto	(859.108)	(11.942)	Monetary Liability - Net

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

c. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Perseroan terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Perseroan setelah pajak di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

		2020		US Dollar
		Dampak pada / <i>Effect on</i>		
Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>		Laba atau rugi /	Ekuitas /	
		<i>Profit or loss</i>	<i>Equity</i>	
Dolar AS	±4,7%	± 2.649	± 2.649	
		2019		US Dollar
		Dampak pada / <i>Effect on</i>		
Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>		Laba atau rugi /	Ekuitas /	
		<i>Profit or loss</i>	<i>Equity</i>	
Dolar AS	±0.90%	±107	±107	

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (juga dikenal sebagai risiko pendanaan) adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan entitas untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko likuiditas (*liquidity risk*) telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan

Analisis liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal akhir periode pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Currency Risk (continued)

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk (also known as financing risk) is the risk that an entity will have difficulty obtaining funds to meet its commitments related to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the entity to sell the financial asset quickly at a price close to its fair value.

Liquidity Risk Management has established a liquidity risk management framework to manage the short, medium and long-term funds and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and borrowings facilities, and by continuously monitoring cash flows plans and realizations by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities.

The analysis of the Company's financial liabilities based on the maturity date from the date of the end of the reporting period until the maturity date is disclosed in the table based on undiscounted contractual cash flows as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2020							
< 1 Bulan / < 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	> 3 Tahun / > 3 Years	Total / Total		
Pinjaman bank jangka pendek	27.903	136.570	18.101	-	182.574	Short-term bank loans	
Utang usaha	21.358	12.779	-	-	34.137	Trade payables	
Beban akrual	17.900	-	-	-	17.900	Accrued Expenses	
Utang pembiayaan konsumen	32	65	82	302	481	Consumer financing payable	
Total	67.193	149.414	18.183	302	235.092	Total	
2019							
< 1 Bulan / < 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	> 3 Tahun / > 3 Years	Total / Total		
Pinjaman bank jangka pendek	174.630	313.891	52.977	-	541.498	Short-term bank loans	
Utang usaha	187.184	-	974	-	188.158	Trade Payables	
Beban akrual	14.565	-	-	-	14.565	Accrued Expenses	
Utang pembiayaan konsumen	34	101	269	294	698	Consumer financing payable	
Total	376.413	313.992	54.220	294	744.919	Total	

e. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam rangka untuk mengamankan akses untuk membiayai dengan biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut. Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Modal saham	75.000	75.000	Share capital
Tambahan modal disetor	50.561	50.561	Additional paid-in capital
Saldo laba	71.651	41.200	Retained earnings
Total	197.212	166.761	Total

30. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perseroan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Informasi segmen Perseroan berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The main objective of Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize the shareholders value.

The Company's policy is to maintain sound capital structure in order to ensure access to finance at a reasonable cost.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with these requirements. The following table summarize the amount of capital considered by the Company as of December 31, 2020 and 2019:

30. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Company are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

The Company segment informations based on segmentation in the form of production segment are as follow:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020			
	<i>Business Solutions</i>	<i>IT Distribution</i>	<i>Document Solutions</i>	<i>Total</i>
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Penjualan / Sales	500.880	1.334.625	99.468	1.934.973
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(363.617)	(1.286.985)	(74.008)	(1.724.610)
Laba bruto / Gross profit	137.263	47.640	25.460	210.363
Beban umum dan administrasi / General administrative expenses	(65.057)	(9.330)	(11.121)	(85.508)
Beban penjualan / Selling expenses	(25.528)	(34.987)	(6.687)	(67.202)
Penghasilan usaha lainnya - neto / Other income - net	634	23.815	340	24.789
Total beban operasi	(89.951)	(20.502)	(17.468)	(127.921)
Laba operasi / Operating income	47.312	27.138	7.992	82.442
Penghasilan keuangan / Finance income	269	718	54	1.041
Biaya keuangan / Finance cost	(22.451)	(17.093)	(3.536)	(43.080)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	25.130	10.763	4.510	40.403
Beban pajak penghasilan kini / Income tax expenses - current	(7.195)	(2.913)	(1.220)	(11.328)
Beban pajak penghasilan tangguhan / Income tax expenses - deferred	940	307	129	1.376
Laba neto / Net profit	18.875	8.157	3.419	30.451
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefits liability	2.788	400	477	3.665
Pajak penghasilan terkait / Related income tax	(501)	(215)	(90)	(806)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income	21.162	8.342	3.806	33.310

	2020			
	<i>Business Solutions</i>	<i>IT Distribution</i>	<i>Document Solutions</i>	<i>Total</i>
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	116.383	85.294	18.304	219.981
Persediaan / Inventory	102.885	31.675	17.067	151.627
Aset lancar lainnya / Other current asset	29.930	30.089	5.663	65.682
Total aset lancar / Total current asset	249.198	147.058	41.034	437.290
Total aset tidak lancar / Total non current asset	2.575	6.348	24.642	33.565
Total Aset / Total Assets	251.773	153.406	65.676	470.855
Utang bank / Bank loan	102.312	67.692	12.570	182.574
Utang usaha / Trade payables	25.328	5.859	2.950	34.137
Beban akrual / Accrual expenses	6.501	9.570	1.829	17.900
Pendapatan diterima di muka / Unearned revenue	12.926	5.239	1.310	19.475
Utang lancar lainnya / Other current liabilities	2.973	6.929	516	10.418
Total utang lancar lainnya / Total other current liabilities	150.040	95.289	19.175	264.504
Total utang tidak lancar / Total non-current liabilities	3.037	3.748	716	7.501
Total Liabilitas / Total Liabilities	153.077	99.037	19.891	272.005

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019			
	<i>Bussiness Solutions</i>	<i>IT Distribution</i>	<i>Document Solutions</i>	<i>Total</i>
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Penjualan / Sales	487.461	1.580.054	89.124	2.156.639
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(364.354)	(1.512.966)	(64.015)	(1.941.335)
Laba bruto / Gross profit	123.107	67.088	25.109	215.304
Beban umum dan administrasi / General administrative expenses	(75.175)	(10.205)	(13.545)	(98.925)
Beban penjualan / Selling expenses	(26.975)	(39.242)	(5.423)	(71.640)
Penghasilan usaha lainnya – neto / Other income - net	10.368	41.368	1.822	53.558
Total beban operasi	(91.782)	(8.078)	(17.147)	(117.007)
Laba operasi / Operating income	31.325	59.009	7.963	98.297
Penghasilan keuangan/ Finance income	897	2.908	164	3.969
Biaya keuangan / Finance cost	(9.749)	(40.481)	(1.713)	(51.943)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	22.474	21.435	6.414	50.323
Beban pajak penghasilan kini / Income tax expenses - current	(4.735)	(5.360)	(1.603)	(11.698)
Beban pajak penghasilan tangguhan / Income tax expenses deferred	(443)	(423)	(126)	(992)
Laba neto / Net profit	17.296	15.652	4.685	37.633
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefit liability	(151)	(490)	(28)	(669)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax	31	131	5	167
Total laba komprehensif / Total comprehensive income	17.176	15.293	4.662	37.131
	2019			
	<i>Bussiness Solutions</i>	<i>IT Distribution</i>	<i>Document Solutions</i>	<i>Total</i>
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	72.455	294.593	9.430	376.478
Persediaan / Inventory	129.724	296.394	26.654	452.772
Aset lancar lainnya / Other current asset	16.640	53.726	3.042	73.408
Total aset lancar / Total current asset	218.819	644.713	39.126	902.658
Total aset tidak lancar / Total non current asset	1.990	6.449	23.846	32.285
Total Aset / Total Assets	220.809	651.163	62.971	934.943
Utang bank / Bank loan	77.196	458.552	5.750	541.498
Utang usaha / Trade payables	35.314	146.640	6.204	188.158
Beban akrual / Accrual expenses	5.702	7.715	1.146	14.563
Pendapatan diterima di muka / Unearned revenue	12.926	4.574	-	17.500
Utang lancar lainnya / Other current liabilities	513	1.665	94	2.272
Total utang lancar lainnya / Total other current liabilities	131.651	619.146	13.194	763.991
Total utang tidak lancar / Total non current liabilities	2.119	2.867	426	5.412
Total Liabilitas / Total Liabilities	133.770	622.012	13.621	769.403

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan melakukan transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Pembayaran utang usaha melalui utang bank	536.713	1.544.468
Penambahan aset tetap melalui konversi persediaan menjadi pembiayaan konsumen	-	14.561
Konversi utang berelasi menjadi modal	-	31.680
Saling hapus antara piutang berelasi dan utang berelasi	-	(7.785)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company carries out transactions that do not affect cash and which are not included in the cash flow statement with the following details:

Payment of trade payables with bank loan
Additions to fixed assets under consumer financing payables
Due to related party conversion into capital
Net off of due from related party and due to related party

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows - net	Perubahan mata uang / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang pembiayaan konsumen	698	(217)	-	-	481
Pinjaman bank jangka pendek	541.498	(358.924)	-	-	182.574
					<i>Consumer financing payables</i>
					<i>Short-term bank loan</i>
2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows - net	Perubahan mata uang / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang pembiayaan konsumen	1.012	(314)	-	-	698
Pinjaman bank jangka pendek	60.042	(1.063.012)	-	1.544.468	541.498
Utang lain-lain pihak berelasi	11.215	12.680	-	(23.895)	-
					<i>Consumer financing payables</i>
					<i>Short-term bank loan</i>
					<i>Other payables - related parties</i>

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian dengan PT Lenovo Indonesia

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Lenovo Indonesia. Perseroan sebagai distributor non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk dan layanan Lenovo dalam wilayah yang telah ditentukan. Perjanjian tersebut mencakup ruang lingkup, definisi, harga produk dan layanan, lampiran beserta dokumen transaksi, pemeriksaan atas kepatuhan distributor dengan perjanjian ini, kewajiban distributor terhadap Lenovo, kewajiban distributor kepada penjual ulang, kewajiban lain distributor, lelang khusus, layanan, perubahan teknik, informasi rahasia, dana-dana pemasaran dan penawaran promosi, pemesanan dan pengiriman, pengembalian, harga biaya-biaya, *invoicing*, pembayaran dan pajak, pelaporan, kepemilikan dan resiko kehilangan, layanan jaminan Lenovo, ekspor impor, dan merek dagang.

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 10 Februari 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Mengembangkan rencana kerja tahunan, termasuk rencana pemasaran dan memberikan rencana tersebut untuk persetujuan Lenovo;
2. Berdasarkan permintaan Lenovo, memberikan informasi keuangan yang terkait berkenaan dengan Perseroan termasuk, tanpa terkecuali, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit;
3. Memiliki catatan atas setiap transaksi Produk Lenovo dan Layanan Lenovo (sebagai contoh, pemasaran, penjualan, diskon lelang khusus, dana pemasaran, penawaran promosi, laporan pemasangan dan informasi persediaan, klaim pembayaran atau jaminan) untuk 5 (lima) tahun setelah jangka waktu Perjanjian.
4. Tunduk pada ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku sebelum mengungkapkan informasi pribadi pada Lenovo;
5. Memastikan sertifikat keaslian Microsoft (COA) dan Associated Product Material (APM) termasuk Produk Lenovo (tidak untuk diberi harga secara terpisah) sudah termasuk dengan Produk Lenovo yang diberikan kepada penjual terakhir atau pengguna akhir; dan
6. Mengakses sistem informasi Lenovo hanya untuk mendukung kegiatan pemasaran yang terkait dengan hubungan Perseroan.
7. Memberikan laporan penjualan mingguan pada tanggal yang telah ditentukan oleh Lenovo pada minggu sebelumnya untuk penjualan di dalam wilayah yang disetujui, termasuk tanggal, penjelasan Produk, tipe mesin, model atau bagian nomor dan nomor seri (jika diberlakukan), negara tujuan, unit dan biaya yang diperpanjang, kuantitas dan nama penjual kembali/pengguna akhir; dan

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Agreement with PT Lenovo Indonesia

The Company has agreement with PT Lenovo Indonesia. According to the agreement, the Company is the exclusive distributor to market and sell Lenovo products and services within the designated area. The agreement covers the scope, definition, price of products and services, attachments and transaction documents, checks on distributor compliance with this agreement, distributor obligations to Lenovo, distributor obligations to resellers, other distributor obligations, special auctions, services, technical changes, confidential information, marketing funds and promotional offers, ordering and shipping, returns, prices costs, *invoicing*, payments and taxes, reporting, ownership and risk of loss, Lenovo guarantee services, import and export, trademarks.

This agreement takes effect on February 10, 2019 and has been extended to December 31, 2020 with the following conditions:

1. Develop an annual work plan, including a marketing plan and provide the plan for Lenovo's approval;
2. Based on Lenovo's request, provide financial information related to the Company including, without exception, audited annual financial statements;
3. Have a record of every Lenovo Product and Lenovo Service transaction (for example, marketing, sales, special auction discounts, marketing funds, promotional offers, installation reports and inventory information, payment claims or guarantees) for 5 (five) years after the term Agreement.
4. Subject to applicable laws and regulations before disclosing personal information to Lenovo;
5. Ensure that Microsoft Certificate of Authenticity (COA) and Associated Product Material (APM) including Lenovo Products (not to be priced separately) are included with Lenovo Products given to final sellers or end users; and
6. Accessing Lenovo's information system is only to support marketing activities related to the Company's relations.
7. Provide weekly sales reports on the date specified by Lenovo the previous week for sales within the agreed area, including date, Product description, machine type, model or part number and serial number (if applicable), destination country, unit and extended costs, quantities and names of resellers / end users; and

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan PT Lenovo Indonesia (lanjutan)

6. Memberikan laporan inventaris mingguan pada tanggal dan dalam bentuk yang ditentukan oleh Lenovo termasuk inventaris yang khusus, berdasarkan Produk Lenovo (tipe mesin, model atau nomor bagian) dan kuantitas.

Perjanjian dengan PT LG Elektronik Indonesia

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia. Perseroan sebagai dealer PT LG Electronics Indonesia berlaku untuk produk elektronik dan telepon selular dengan merek dagang "LG". Perjanjian ini juga berisi mengenai teknis atau cara pemasaran dan promosi dimana Perseroan memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan penawaran, penjualan produk baik langsung maupun tidak langsung, kepada konsumen baik instansi pemerintah, swasta maupun individu untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan oleh PT LG Elektronik Indonesia.

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Perseroan memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan penawaran dan/atau penjualan Produk LG, baik langsung maupun tidak langsung, kepada konsumen baik instansi pemerintah, swasta, maupun individu.
2. Perseroan menyatakan sanggup, sesuai dengan kemampuan terbaiknya, untuk memasarkan dan menjual produk LG seluas-luasnya dan sebanyak-banyaknya.
3. Perseroan wajib melakukan pembayaran secara tertib dan teratur sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan oleh LG. Apabila pembayaran dilakukan pada Perseroan karena adanya penagihan dari LG, maka hal ini hanya merupakan pelayanan jasa baik (service) dari LG, sehingga apabila penagihan tidak dapat dilakukan maka hal ini tidak dapat dijadikan alasan bagi Perseroan untuk tidak melakukan atau menunda pembayaran hutangnya.

Perseroan memiliki perjanjian dengan Lexmark International (Singapore) Pte. Ltd. dengan menunjuk Perseroan sebagai distributor resminya di dalam Indonesia (tunduk pada semua persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian ini dan dalam semua jadwal. Distributor diberi wewenang untuk membeli dari Lexmark Produk-produk yang ditentukan dalam jadwal A dan untuk meminta pesanan, untuk memasarkan produk hanya untuk pengecer yang berlokasi di Indonesia.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with PT Lenovo Indonesia (continued)

6. Provide weekly inventory reports on dates and in the form specified by Lenovo including specific inventory, based on Lenovo Products (machine type, model or part number) and quantity.

Agreement with PT LG Elektronik Indonesia

The Company has an agreement with PT LG Electronics Indonesia. The appointment of the Company as a dealer of PT LG Electronics Indonesia applies to electronic products and cellular phones under the trademark "LG". This agreement also contains technical or marketing and promotion methods in which the Company has the right and obligation to make offers, sales of products both directly and indirectly, to consumers both government agencies, private and individuals to achieve the sales targets set by PT LG Elektronik Indonesia.

This agreement takes effect on January 1, 2019 and has been extended to December 31, 2022 with the following conditions:

1. The Company has the right and obligation to make offers and / or sales of LG Products, both directly and indirectly, to consumers, both government, private, and individual institutions.
2. The Company has stated its ability, in accordance with its best capabilities, to market and sell the widest and maximum number of LG products.
3. The Company is required to make payments in an orderly and regular manner in accordance with the payment schedule determined by LG. If payment is made to the Company due to billing from LG, then this is only good service from LG, so if billing cannot be made then this cannot be used as an excuse for the Company not to make or postpone its debt payments.

The Company has an agreement with Lexmark International (Singapore) Pte. Ltd. hereby appoints the Company as its authorized distributor within the Indonesia (subject to all the terms set forth in this Agreement and in all the schedule. Distributor is authorized to purchase from Lexmark those Product specified in schedule A and to solicit orders, to market product only to resellers located in the Indonesia.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan PT LG Elektronik Indonesia (lanjutan)

Perjanjian dengan Lexmark

Lexmark secara tegas mengecualikan hak distributor (i) untuk membayarkan pesanan atau menjual produk kepada pengguna akhir di luar wilayah, (ii) untuk meminta pesanan atau menjual pesanan apa pun Produk Lexmark tidak secara spesifik diidentifikasi dalam jadwal A, atau (iii) untuk menjual produk ke distributor lain dan atau pengguna akhir secara langsung. Lexmark setuju untuk menjual Produk ke distributor dengan harga yang tercantum dalam pemberitahuan harga dan atau file elektronik yang dikirim ke distributor dan yang berlaku pada tanggal penerimaan pesanan oleh Lexmark dan tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian ini.

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 dan akan terus berlaku selama 2 tahun sejak tanggal efektif dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Melaporkan kinerja dan persediaan penjualan Perseroan, seperti yang diminta oleh Lexmark, dari waktu ke waktu. Perseroan harus menyerahkan laporan kepada Lexmark.
2. Memberikan kwitansi penjualan kepada pengecer pada setiap pengiriman Produk Lexmark dan menyimpan kwitansi tersebut selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan.
3. Melakukan pembayaran atas semua faktur dengan ketentuan pembayaran yang ditentukan oleh Lexmark;
4. Tidak melebihi batas kredit yang ditetapkan oleh Lexmark dari waktu ke waktu;
5. Secara teratur memberikan informasi keuangan dan bukti keamanan finansial yang diminta oleh Lexmark;
6. Memberikan salinan laporan keuangan tahunan Perseroan kepada Lexmark segera setelah selesai disusun.
7. Mempertahankan asuransi pertanggungjawaban yang memadai untuk melindungi Lexmark dari semua pengecer dan klaim pengguna akhir atas cedera pribadi yang timbul dari tindakan dan/atau kelalaian karyawan atau agen Perseroan. Atas permintaan, Perseroan harus memberikan bukti dari asuransi tersebut kepada Lexmark.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with PT LG Elektronik Indonesia (continued)

Agreement with Lexmark

Lexmark expressly excludes distributor's right (i) to solicit orders or sell product to end users outside the territory, (ii) to solicit orders for or sell any orders Lexmark product not specifically identified in schedule A, or (iii) to sell product to other distributors and or the end users directly. Lexmark agrees to sell the Product to distributor at prices that are set forth in pricing notices and or electronic files sent to distributor and that are in effect on the date of acceptance of orders by Lexmark and subject to the terms and conditions set forth in this Agreement.

This agreement takes effect on January 1, 2019 and will continue to be in effect for 2 years from the effective date with the following conditions:

1. *Report the Company's sales performance and inventory, as requested by Lexmark, from time to time. The company must submit a report to Lexmark.*
2. *Give sales receipts to retailers for each Lexmark Product shipment and keep the receipts for 5 (five) years from the date of issue.*
3. *Make payments for all invoices with payment terms determined by Lexmark;*
4. *Not exceeding the credit limit set by Lexmark from time to time;*
5. *Regularly provide financial information and proof of financial security requested by Lexmark;*
6. *Provide a copy of the Company's annual financial statements to Lexmark as soon as they have been prepared.*
7. *Maintain adequate liability insurance to protect Lexmark from all retailers and end-user claims for personal injury arising from the actions and / or negligence of the Company's employees or agents. Upon request, the Company must provide proof of the insurance to Lexmark*

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan PT Acer Indonesia

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Acer Indonesia. Perjanjian distribusi ini yang terdiri dari "Termin Legal" dan "Termin Bisnis" yang secara bersama-sama mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penunjukan Distributor dan penjualan serta distribusi Produk. Termin Bisnis dapat terdiri dari sektor konsumen dan sektor proyek komersial. Untuk sektor proyek komersial, Distributor hanya akan memasarkan dan menjual produk komersial kepada bisnis/sektor komersial, proyek atau program pengguna korporat dalam Wilayah dengan cara yang benar dan wajar.

Perjanjian ini mulai berlaku pada 1 Januari 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Perseroan bertanggung jawab untuk mendapatkan dan menjaga keberlakuan semua otorisasi yang diperlukan untuk penjualan dan pemasaran Produk Acer.
2. Perseroan sanggup menyerahkan kepada Acer laporan penjualan (*sell-out*) melalui Acer Supply Chain Online Report (SCORE) yang dilakukan secara harian.
3. Perseroan akan mematuhi semua undang-undang dan peraturan kendali ekspor yang berlaku untuk penjualan Produk Acer, seperti Wassenaar Arrangements atau EU atau United States re-exports regulations.
4. Perseroan wajib menyampaikan rencana penjualan triwulanan Produk Acer paling lambat satu bulan sebelum dimulainya triwulan yang baru. Perseroan harus memastikan memiliki inventaris Produk Acer yang cukup setiap saat.
5. Perseroan wajib memperlakukan Produk Acer dengan penuh kehati-hatian dan mengasuransikan

Produk Acer yang berada di bawah retensi kepemilikan dari bahaya kebakaran, ledakan, kerusakan akibat air dan pencurian serta wajib memberikan salinan sertifikat asuransi ke Acer atas permintaan pertama. Semua hak yang timbul dari asuransi tersebut harus dialihkan ke Acer.

Perjanjian dengan BenQ Asia Pacific Corporation

Perseroan memiliki perjanjian dengan BenQ Asia Pacific Corporation. Perjanjian ini berkomitmen untuk membeli produk resmi dari BenQ pada tanggal efektif dan tanggal waktu berakhir perjanjian. Perseroan dapat memasarkan dan menjual produk melalui pengecer selama memiliki perjanjian tertulis dengan pengecernya yang berisi ketentuan yang konsisten dengan ketentuan perjanjian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with PT Acer Indonesia

The Company has outstanding agreement with PT Acer Indonesia. This Distribution agreement consisting of "Legal Terms" and "Commercial Terms" which together set out the terms and conditions for the appointment of the Distributor and the sale and distribution of the Products. Commercial Terms may consist of consumer sector and commercial projects sector. For commercial projects sector, Distributor shall market and sell the Products which are categorized by Acer as commercial products only to business/commercial sectors, projects or corporate user program within the Territory in correct and proper manner.

This agreement takes effect on January 1, 2019 and has been extended to December 31, 2020 with the following conditions:

1. *The Company is responsible for obtaining and maintaining all authorizations required for the sale and marketing of Acer Products.*
2. *The Company is able to submit to Acer sales reports (sell-outs) through Acer Supply Chain Online Report (SCORE) which are carried out on a daily basis.*
3. *The Company will comply with all export control laws and regulations that apply to the sale of Acer Products, such as Wassenaar Arrangements or EU or United States re-exports regulations.*
4. *The Company is required to submit quarterly sales plans for Acer Products no later than one month before the start of the new quarter. The company must ensure that it has sufficient inventory of Acer Products at all times.*
5. *The Company is obliged to treat Acer Products with the utmost care and insure that*

Acer Products are under ownership retention from fire, explosion, water damage and theft and must provide a copy of the insurance certificate to Acer at the first request. All rights arising from the insurance must be transferred to Acer.

Agreement with BenQ Asia Pacific Corporation

The Company has outstanding agreement with BenQ Asia Pacific Corporation. This agreement is committed to purchasing authorized products from BenQ between effective date and expiration date of agreement. The Company may market and sell products through resellers so long as distributor has written agreements with its resellers which contain terms that are consistent with the terms of the agreement.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan BenQ Asia Pacific Corporation (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020 dengan syarat Perseroan akan melakukan upaya komersial yang wajar untuk membeli dan menjual produk BenQ yang terdaftar dan harus memenuhi target penjualan seperti di bawah ini. Jika Perseroan gagal memenuhi Target Triwulanan atau Target Tahunan selama jangka waktu Perjanjian Distribusi 4, BenQ dapat mengakhiri Perjanjian Distribusi 4 dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya.

Perjanjian dengan ViewSonic International Corporation

Perseroan memiliki perjanjian dengan ViewSonic International Corporation. Perseroan sebagai distributor non-eksklusif yang memasarkan dan mempromosikan produk di wilayah-wilayah. Distributor dengan ini menerima penunjukan yang disebutkan dan setuju untuk mematuhi ketentuan-ketentuan Perjanjian untuk semua penjualan, layanan, periklanan, pemasaran dan kebijakan promosi yang wajar dari ViewSonic sehubungan dengan Produk sebagaimana diberitahukan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku pada sejak 1 November 2018 sampai telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021 dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Perseroan harus menunjuk pengecer yang memenuhi syarat yang memadai di wilayah Indonesia.
2. Perseroan harus memastikan bahwa pengecer dan personelnnya kompeten dan terlatih untuk menunjukkan, mempromosikan, dan menjual Produk ViewSonic. ViewSonic berhak untuk melakukan pemeriksaan dengan biayanya sendiri. Perseroan setuju untuk secara aktif bekerja sama dengan ViewSonic untuk meningkatkan kualitas dan kinerja pengecer, termasuk tetapi tidak terbatas pada penggunaan produk, instalasi dan layanan purna jual,
3. Perseroan memberikan laporan yang berkaitan dengan penjualan dan persediaan
4. Perseroan akan bertanggung jawab atas pengumpulan, pengiriman dan pembayaran setiap dan semua pajak, biaya, retribusi serta penilaian dan biaya lainnya dalam bentuk apa pun yang dikenakan oleh pemerintah atau otoritas lain sehubungan dengan pembelian, impor, sewa penjualan atau distribusi lainnya dari Produk ViewSonic.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with BenQ Asia Pacific Corporation (continued)

This agreement takes effect on January 1, 2019 has been extended to December 31, 2020 on condition that the Company will make a reasonable commercial effort to buy and sell BenQ-listed products and must meet the sales targets as below. If the Company fails to meet the Quarterly Targets or Annual Targets during the term of Distribution Distribution 4, BenQ may terminate Distribution Agreement 4 with prior written notice.

Agreement with ViewSonic International Corporation

The Company has outstanding agreement with ViewSonic International Corporation. The Company as its non-exclusive distributor to market and promote Products in the Territory. Distributor hereby accepts said appointment and agrees to abide by the provisions of this Agreement and to all reasonable sales, services, advertising, marketing and promotional policies of ViewSonic in relations to the Products as notified from time to time.

This agreement is valid from 1 November 2018 has been extended to December 31, 2021 with the following conditions:

1. *The company must appoint retailers who meet adequate requirements in the Indonesian territory.*
2. *The company must ensure that retailers and their personnel are competent and trained to show, promote and sell ViewSonic Products. ViewSonic has the right to conduct the examination at its own expense. The company agrees to actively work with ViewSonic to improve the quality and performance of retailers, including but not limited to the use of products, installations and after-sales services,*
3. *The Company provides reports relating to sales and inventory*
4. *The Company will be responsible for the collection, delivery and payment of any and all taxes, fees, and assessments and other fees of any kind imposed by the government or other authorities in connection with the purchase, import, sale lease or other distribution of ViewSonic Products .*

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Perseroan.

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Income Tax Incentives

On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 that ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

Implementing Regulation for Job Creation Law

On February 16, 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" was issued as implementing regulation, among others, for Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The PP No. 35 of 2021 further regulates the basis for calculating the employee benefits and will have a change impact on the Group's employee benefits obligation.

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

34. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Juni 2020

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19

(b) 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

(c) 1 Juni 2021

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

(d) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Regulations for Job Creation Law (continued)

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) June 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 73 : Lease Concessions Related to Covid-19

(b) January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business

(c) June 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2

(d) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

34. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

(e) 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diitensikan".

(f) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Perseroan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK (continued)

(e) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 16 Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use

(f) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.



PT Galva Technologies Tbk

Galva Building
Jalan Hayam Wuruk 27
Gambir, Jakarta Pusat
Indonesia 10120

+62 21 345 6650
gtc.co.id